FKS Food

PT FKS Food Sejahtera Tbk.

OVERCOMING CHALLENGES

2020 Laporan Tahunan
Annual Report



Tentang Laporan Tahunan
PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK 2020

About Annual Report 2020 of
PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2020 PT FKS Food Sejahtera Tbk. yang sebelumnya bernama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. ("Perseroan"). dengan tema *"Overcoming Challenges"*. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan 2020 PT FKS Food Sejahtera Tbk. merupakan sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2020.

Welcome to Annual report 2020 of PT FKS Food Sejahtera Tbk. which previously known as PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. ("the Company"). with the theme of "Overcoming Challenges". The theme is chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2020 and its business sustainability in the future.

This Annual Report is mainly drawn up to improve the transparency compliance of the Company and each instrument within to the competent authority. This Annual Report is published pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company.

The Annual Report 2020 of PT FKS Food Sejahtera Tbk. is a source of comprehensive documentation which covers the Company's performance during the year. The information contains complete documentation that describes the Company's profile; operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, and structural function of the Company's organization that embodies the concept of best practices and the principles of corporate governance.

In addition, this Annual Report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company's achievement in 2020.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospekif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "FKS FS" dan "AISA" yang didefinisikan sebagai PT FKS Food Sejahtera Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang aktivitas perusahaan *holding*. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT FKS Food Sejahtera Tbk. secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company" and "FKS FS" and "AISA" hereinafter referred to PT FKS Food Sejahtera Tbk. who engaged in holding company activities as its main business activity. The word "we" is at times used to simply refer to PT FKS Food Sejahtera Tbk. in general.



TEMA LAPORAN TAHUNAN 2020

Theme of Annual Report 2020



OVERCOMING CHALLENGES

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dan memberikan dampak yang cukup besar bagi seluruh sektor seiring terjadinya pandemi COVID-19. Sejumlah kebijakan normal baru juga diterapkan oleh seluruh pihak dalam rangka meminimalisir peningkatan transmisi COVID-19.

The year 2020 was a year full of challenges and gave big impact to all sectors as the pandemic COVID-19 that occurred. A number of new normal policies has been implemented by all parties to minimize the increase transmission of COVID-19.

Dengan beragam dinamika yang terjadi di tahun 2020, Perseroan berupaya semaksimal mungkin dalam mendukung kebijakan Pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan mengambil serangkaian strategi sehingga tetap dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal.

With the on going dynamics that took place in 2020, the Company tried its best to support the Government's policies in implementing tight health protocols and took a series of strategies to optimize its performance.

Perseroan di tahun 2020 ini berhasil menyelesaikan satu lagi aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Dengan dilaksanakannya *Private Placement* ini, Perseroan pun resmi menjadi bagian dari FKS Group yang telah lama berkiprah secara global. Diharapkan, hal ini dapat menjadi salah satu tonggak solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh PT FKS Food Sejahtera Tbk. atau yang dulu yang dikenal dengan nama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. selama ini.

The company has succeeded in completing another corporate action in the form of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in 2020. With the implementation of this Private Placement, the Company has officially become part of the FKS Group, which has been active globally for a long time. Hopefully, this can become a milestone for solutions to overcome the challenges faced by PT FKS Food Sejahtera Tbk. or previously known as PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. all this time.

"Overcoming Challenges" dipilih sebagai tema laporan tahunan 2020 karena menggambarkan bagaimana Perseroan merespon tantangan yang terjadi di sepanjang tahun ini dan tetap berfokus pada peningkatan kekuatan internal demi kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

"Overcoming Challenges" was chosen as the theme of annual report 2020 since it reflects the way the Company responds to challenges that happened throughout the year and stays focus on improving the internal strengths for the sake of all shareholders and stakeholders.

Perseroan berharap bahwa pandemi yang terjadi akan dapat segera berakhir dengan kedisiplinan semua pihak untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Dengan dukungan dan kekuatan tim internal yang tangguh, kami yakin dapat terus memberikan yang terbaik bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan

The Company hopes that the pandemic will end soon with all parties being disciplined to comply with the established health protocols. With the support and strong internal team strengths, we are confident that we could continuously delivering the best for all shareholders and stakeholders.

DAFTAR ISI
Table of Content

2 **TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK 2020**
About Annual Report 2020 of PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

3 **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**
Disclaimer

4 **TEMA LAPORAN TAHUNAN 2020**
Theme of Annual Report 2020

8 **JEJAK LANGKAH**
Milestone

KILAS KINERJA 2020
Disclaimer

11 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
16 **Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Chart of Financial Performance Highlights
17 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
17 **Informasi Obligasi**
Bonds Information
17 **Obligasi dan Sukuk Ijarah TPSF I**
Obligasi and Sukuk Ijarah TPSF I
18 **Sukuk Ijarah TPSF II (Sukuk II)**
Sukuk Ijarah TPSF II (Sukuk II)
19 **Aksi Korporasi**
Corporate Action
20 **Pencabutan Suspensi**
Suspension Revocation
21 **Peristiwa Penting 2020**
Event Highlights In 2020
23 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

30 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
34 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

42 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
43 **Sekilas Perusahaan**
Company In Brief
44 **Perubahan Nama Perusahan**
Company Name Changes
45 **Visi dan Misi Perusahaan**
Vision and Mission
46 **Bidang Usaha**
Line of Business
48 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
49 **Profil Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors' Profile
52 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioner Profile
58 **Profil Direksi**
Board of Director's Profile
62 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholders
64 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share-Listing Chronology
65 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing
65 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
66 **Informasi Anak Perusahaan**
Information on Subsidiaries
68 **Informasi Alamat Kantor Pusat dan Anak Perusahaan**
Information on Head Office and Subsidiaries' Addresses
69 **Jaringan Distribusi**
Distribution Network
69 **Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Professionals Institutions
71 **Informasi Pada Website Perusahaan**
Information on Company Website

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANJEMEN

Management Discussion and Analysis

74 **Tinjauan Umum**
General Overview

74 **Tinjauan Ekonomi Global**
Global Economic Review

75 **Tinjauan Ekonomi Nasional dan Industri**
National Economic and Industry Review

76 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operation Review Per Business Segment

77 **Produk Baru 2020**
New Product 2020

78 **Profitabilitas**
Profitability

78 **Kinerja Keuangan Perseroan**
The Company's Financial Performance

79 **Aset**
Assets

80 **Liabilitas**
Liabilities

80 **Ekuitas**
Equity

82 **Penjualan**
Sales

82 **Beban Pokok Penjualan**
Cost of Goods Sold

82 **Laba Bruto**
Gross Profit

82 **Beban Usaha**
Operating Expenses

82 **Laba Usaha**
Operating Profit

82 **Laba Bersih**
Net Profit

82 **Laba Per Saham**
Earnings Per Share

84 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statements of Cash Flows

85 **Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**
Cash Flows From Operating Activities

85 **Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**
Cash Flows From Investing Activities

85 **Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**
Cash Flows From Financing Activities

85 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Consolidated Statements of Cash Flows

85 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency

85 **Rasio Likuiditas**
Liquidity Ratio

86 **Solvabilitas**
Solvability

86 **Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectability Rate

86 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure bukan Solvency and Reversible Collectiblility Rate

87 **Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Management Policy on Capital Structure

88 **Ikatan yang Materian untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Goods Investment

88 **Bahasan Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2020**
Description of Capital Goods Investment Realized in 2020

88 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Barang Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital Goods Restructuring

88 **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020**
Comparison of Target and Realization in 2020

88 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Subsequent Event After Reporting Date

88 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

88 **Strategi Pemasaran**
Marketing Strategy

92 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of The Proceeds Use From Public Offering

93 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi**
Information On Material Transaction Containing Conflict Of Interests With Affiliated Parties

94 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Changes in Regulations That Have Significant Impact on the Company

94 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Terakhir**
Changes in Accounting Policies Applied by the Company in The Last Fiscal Year

95 **Prospek Usaha**
Business Outlook

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS
Overview of Business Support

98 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
107 **Teknologi Informasi**
Information Technology

TATA KELOLA PERUSAHAN
Good Corporate Governance

112 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
112 **Kebijakan dan Praktik Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance Policies and Implementation
114 **Pedoman dan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Guidelines and Principles
116 **Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure and Mechanism
117 **Kepatuhan Terhadap Peraturan**
Regulatory Compliance
122 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
135 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information on Majority and Controlling Shareholders
143 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board Of Directors
144 **Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi**
Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors
144 **Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors
144 **Komite Audit**
Audit Committee
151 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
156 **Komite GCG & Manajemen Risiko**
GCG & Risk Management Committee
160 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
162 **Audit Internal**
Internal Audit
165 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Firm
167 **Manajemen Risiko**
Risk Management
172 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
174 **Kasus dan Perkara Penting 2020**
Legal Cases In 2020
175 **Informasi Sanksi Administrasi**
Information on Administrative Sanctions
175 **Kode Etik dan Budaya Perseroan**
Code of Conduct and Corporate Culture
177 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
179 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access To Information And Company Data

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAN
Corporate Social Responsibility

182 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaa**
Corporate Social Responsibility
182 **Dasar Penerapan CSR**
Basis of CSR Implementation
183 **Kebijakan dan Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Policy and Objectives of the Corporate Social Responsibility Program
186 **Penerapan CSR**
CSR Implementation
187 **Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup**
Responsibility to The Environment
189 **Tanggung Jawab Dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety
191 **Tanggung Jawab Terhadap Konsumen**
Responsibility To Consumers

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

195 **Statements of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the 2020 Annual Report**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

198 **Consolidated Financial Statements PT FKS Food Sejahtera Tbk and its Subsidiaries**

START

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1959

Tan Pia Sioe mendirikan perusahaan bihun cap "Cangak Ular" di Sukoharjo, Jawa Tengah.

Tan Pia Sioe established vermicelli with brand of "Cangak Ular" in Sukoharjo, Central Java.

1980

Priyo Hadisutanto selaku penerus Tan Pia Sioe melakukan proses modernisasi produksi.

Priyo Hadisutanto as the successor of Tan Pia Sioe conducted production modernization.

1953

Kang Tong Poo mendirikan usaha mi telur dengan nama "Pabrik Mie Asia" yang dikenal sebagai produsen "Mie Telur Cap Ayam 2 Telur"

Kang Tong Poo established egg noodle business under the name of "Pabrik Mie Asia" that is known as the producer of "Mie Telur Cap Ayam 2 Telur"

1990

Usaha tersebut berkembang dan PT Asia Inti Selera didirikan.

The business was developing and PT Asia Inti Selera was established

2008

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas II.
- Melakukan akuisisi terhadap PMI yang bergerak di bidang snack, biskuit dan makanan manis.
- Memperoleh penghargaan sebagai Emiten Industri Barang Konsumsi Terbaik dari ajang Bisnis Indonesia *Award* 2008 dan masuk ke dalam Indeks Kompas 100 pada Agustus 2008.

- Conducted Limited Public Offering II.
- Acquired PMI which engaged in snacks, biscuits, and confectioneries.
- Received an award as The Best Issuer for Consumption Goods from Bisnis Indonesia Award 2008 and was listed in Indeks Kompas 100 on August 2008.

2007

Perseroan membuat perubahan logo untuk menyamakan visi dan misi.

The Company changed its logo and align with its vision and mission.

2010

Meraih penghargaan *Top 250 Indonesia Original Brand*, penghargaan *Excellent Brand*, dan penghargaan *Most Improved IICD Good Corporate Governance.*

Received Top 250 Indonesia Original Brand award, Excellent Brand award, and Most Improved IICD Good Corporate Governance award.

1992

Priyo Hadisutanto mendirikan Perseroan di Sragen, Jawa Tengah. Produk utamanya adalah bihun kering dan mie kering.

Priyo Hadisutanto established The Company in Sragen, Central Java. Its main products were dried vermicelli and dried noodles.

1995

Perseroan mendirikan pabrik di Karanganyar, Jawa Tengah yang memiliki 7 lini produksi dengan kapasitas 30.000 ton per tahun.

The Company established a factory in Karanganyar, Central Java, with 7 production lines and the capacity of 30,000 tons per year.

1997

PT Asia Inti Selera memulai debut di lantai bursa dan melakukan penawaran umum perdana / *Initial Public Offering* (IPO)

PT Asia Inti Selera started its journey on stock exchabge and conducted Initial Public Offering (IPO)

2000

Grup Perseroan membangun pabrik makanan terpadu seluas 25 Ha di Sragen, Jawa Tengah untuk penyatuan seluruh fasilitas produksi Perseroan sekaligus persiapan untuk pertumbuhan usaha di masa mendatang.

The Company Group established a 25 Ha integrated food factory in Sragen, Central Java, to integrate all production facilities of the Company and prepare business development in the future.

2001

Proses produksi dilakukan di pabrik baru yang berlokasi di Sragen, unit produksi mie instan pun berdiri sejak saat itu dengan pelaksanaan proses produksi dan pemasarannya dilakukan di awal 2002.

Production process was conducted in new factories at Sragen, in which the instant noodle production unit was established since that time with production process and marketing implemented at early 2002.

2002

- Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2000.
- Perseroan mengeluarkan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai nominal Rp200 per saham dan mengeluarkan Obligasi Konversi sebesar Rp60 miliar.

- The Company obtained ISO 9001:2000 certification.
- The Company issued shares Non-Preemptive Rights with par value of Rp200 per share and Convertible Bonds of Rp60 billion.

2003

Perseroan dan PT Asia Inti Selera melakukan kolaborasi dengan diakuisisinya PT Asia Inti Selera oleh Perseroan dan sejak itu perusahaan yang melantai di bursa dengan kode AISA ini dikenal dengan nama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPSF). Selanjutnya Perseroan melakukan penawaran umum terbatas I.

The Company and PT Asia Inti Selera collaborated and The Company acquired PT Asia Inti Selera and on wards the company who was listed with ticker code of AISA was knows as PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPSF). The Company then conducted Limited Public Offering I.

2011

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas III.
- Melakukan akuisisi fasilitas produksi biskuit di Balaraja, Tangerang.
- Melakukan akuisisi "Taro" beserta fasilitas produksinya dari PT Unilever Indonesia Tbk.

- Conducted Limited Public Offering III.
- Conducted acquisition of production facility in Balaraja, Tangerang.
- Conducted acquisition of "Taro" and the production facility from PT Unilever Indonesia Tbk.

2012

Melakukan akuisisi PT Subafood Pangan Jaya.

Acquired PT Subafood Pangan Jaya.

2013

- Perseroan menerbitkan Obligasi TPS Food I Tahun 2013 senilai Rp600 miliar dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 senilai Rp300 miliar.
- Perusahaan investasi global terkemuka, KKR & Co. L.P. menjadi salah satu pemegang saham.
- Pengembangan fasilitas produksi pada mie kering dengan peningkatan kapasitas produksi sampai dengan 1.000 ton per bulan.

- The Company issued TPS Food Bonds I Year 2013 valued Rp600 billion and TPS Food Sukuk Ijarah I Year 2013 valued Rp300 billion.
- Leading global investment Company, KKR & Co. L.P. to become one of shareholder's.
- The development of production facility for day noodle, with improvement of up to 1,000 tons per month for production capacity.

2014

- Melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan mengeluarkan saham baru dari simpanan (portepel) sebesar 292.600.000 (dua ratus sembilan puluh dua juta enam ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dan harga pelaksanaan PMTHMETD senilai Rp2.250 per saham.

- Conducted Capital Increase of Non-Preemptive Rights (PMTHMETD) by issuing new shares from portfolio of 292,600,000 (two hundred ninety two million six hundred thousand) shares with par value of Rp200 per share and PMTHMETD issuance price of Rp2,250 per share.

2015

- Menerima Sertifikat ISO 14001 : 2004 yang diterbitkan oleh Integrated Laboratory – IPB Environmental Management System Assurance (ILEAIPB) dan Sertifikat OHSAS 18001: 2007 yang diterbitkan oleh URS (United Registrar of Systems) Certification.

- Obtained ISO 14001:2004 Certificate issued by Integrated Laboratory – IPB Environmental Managemet System Assurance (ILEA – IPB) and Obtained OHSAS 18001:2007 Certificate issued by URS (United Registrar of Systems) Certification.

2016

- Perseroan menjual sebanyak 2.864.990.000 lembar saham atau 78,17% kepemilikan saham Perseroan atas PT Golden Plantation Tbk kepada PT JOM Prawarsa Indonesia.
- Perseroan meresmikan pabrik pembangkit listrik PT Patra Power Nusantara.
- Perseroan meresmikan pabrik Unit 5 PT Tiga Pilar Sejahtera yang digunakan untuk fasilitas produksi bihun instan Bihunku.
- Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016, dengan Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah).
- Anak Perusahaan di Divisi Makanan yaitu PT Putra Taro Paloma memperoleh Sertifikasi ISO 22000:2009 dan HACCP yang diterbitkan oleh Integrated Laboratory Bogor Agricultural University (ILFA-IPB) dan Mutu *Certification* Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk *brand* Taro dan Bravo.
- Perseroan meluncurkan program Mitra Usaha Maknyuss (MUM) dengan konsep layanan pesan antar.
- Perseroan mengimplementasikan *Sales Force Automation*, suatu aplikasi penjualan yang berjalan di *platform smartphone* dan *tablet*.

- The Company sold 2,864,990,000 shares or 78.17% of its shares in PT Golden Plantation Tbk to PT JOM Prawarsa Indonesia.
- The Company inaugurated power plant of PT Patra Power Nusantara.
- The Company inaugurated Unit 5 factory of PT Tiga Pilar Sejahtera to be operated as a facility to produce Bihunku instant vermicelli.
- The Company issued TPS Food Sukuk Ijarah II Year 2016 with the Remaining Ijarah Fee amounting to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah).
- A subsidiary in Food Division, namely PT Putra Taro Paloma, obtained ISO 22000:2009 and HACCP Certifications issued by the Integrated Laboratory of Bogor Agricultural University (ILFA-IPB) and Certification Quality of National Accreditation Committee for Taro and Bravo brands.
- The Company launched Mitra Usaha Maknyuss (MUM) with delivery concept.
- The Company implemented Sales Force Automation, a sales application running on smartphone and tablet platforms.

2018

Setelah laporan tahunan Direksi ditolak pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 27 Juli 2018, 2018, Pemegang Saham pada RUPS Luar Biasa tanggal 22 Oktober 2018 mengangkat Hengky Koestanto dan Charlie Dhungga, masing-masing selaku Direktur Utama dan Direktur/Direktur Independen, serta Yuli Soedargo dan Jaka Prasetya, masing-masing selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan.

After the Board of Directors' annual report was rejected on General Meeting of Shareholders (GMS) July 27, 2018, Sharehoders in Extraordinary GMS on October 22, 2018 appointed Hengky Koestanto and Charlie Dhungga, as President Director and Director/Independent Director respectively, and Yuli Soedargo and Jaka Prasetya, as President Commissioner/Independent Commissioner and Commissioner of the Company respectively.

2017

Peluncuran layanan konsumen atau *call center* 'CARI TPS' pada 13 Februari 2017. Komitmen Perseroan untuk selalu mengedepankan kebutuhan konsumen diwujudkan dengan layanan tersebut. Layanan ini kedepannya akan terus dikembangkan sehingga nantinya hal tersebut akan menjadi *one stop service* dalam melayani konsumen dan memberikan nilai lebih.

Launching of 'CARI TPS' call center on February 13, 2017. The Company's commitment to always upholding consumers' needs is manifested by such service. Going forward, this service will be continuously developed to become one stop service for consumers and to generate added values.

2019

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Agustus 2019, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 1.568.900.000 (satu miliar lima ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus ribu) saham Seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200,00 (dua ratus Rupiah).

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 9, 2019, the Shareholders approved the Company's plan to carry out the Company's plans for make Capital Increase without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 1,568,900,000 (one billion five hundred and sixty-eight million nine hundred thousand) Series B shares, with a nominal value of Rp200.00 (two hundred Rupiah).

2020

- Pada 9 Maret 2020, Perseroan melaksanakan PMTHMETD Tahap I sebanyak 1.568.900.000 (satu miliar lima ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus ribu) saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200,00 (dua ratus Rupiah), dimana PMTHMETD Tahap I ini merupakan tindak lanjut atas hasil RUPSLB tanggal 9 Agustus 2019. Adapun, PT Pangan Sejahtera Investama merupakan pihak yang mengambil bagian atas seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan pada pelaksanaan PMTHMETD Tahap I tersebut.
- Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2020 menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200,00 (dua ratus Rupiah).
- Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2020 menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan HMETD sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200,00 (dua ratus Rupiah) per saham.
- Pada November 2020, Perseroan telah melaksanakan PMTHMETD Tahap II sebanyak 4.524.300.000 (empat miliar lima ratus dua puluh empat juta tiga ratus ribu) saham seri B sebagai tindak lanjut atas hasil RUPSLB 30 September 2020. Adapun PT Pangan Sejahtera Investama mengambil sebanyak 3.724.300.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh empat juta tiga ratus ribu) saham dan PT Asta Askara Sentosa mengambil sebanyak 800.000.000 (delapan ratus juta) saham. Dengan pelaksanaan PMTHMETD Tahap II ini, PT Pangan Sejahtera Investama menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dan Perseroan secara resmi telah menjadi bagian dari keluarga besar FKS Group.

- On March 9, 2020, The Company carried out PMTHMETD Phase 1 of 1,568,900,000 (One Billion Five Hundred Sixty Eight Million Nine Hundred Thousand Rupiah) shares of series B, each with nominal value IDR200,00 (Two Hundred Rupiah), where PMTHMETD Phase 1 is as a follow-up to the results of the EGMS on August 9, 2019. Therefore, PT Pangan Sejahtera Investama is the party that take all the shares that has been issued by the Company on the PMTHMETD Phase 1.
- Shareholders through Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 30, 2020, approved the Company's plan to conduct Capital Increase of Non-Preemptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 6,000,000,000 (six billion) shares of Seri B, each amounted Rp200.00 (two hundred Rupiah).
- Shareholders through Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 30, 2020, approved the Company's plan to increase capital by issuing HMETD of up to 1,500,000,000 (one billion five hundred million) series B shares with a nominal value of IDR 200.00 (two hundred Rupiah) per share.
- In November 2020, the Company carried out PMTHMETD Phase II of 4,524,300,000 (four billion five hundred twenty-four million three hundred thousand) series B shares as a follow-up to the results of the EGMS on September 30, 2020. Meanwhile, PT Pangan Sejahtera Investama took 3,724,300,000. (three billion seven hundred twenty four million three hundred thousand) shares and PT Asta Askara Sentosa took 800,000,000 (eight hundred million) shares. With the implementation of PMTHMETD Phase II, PT Pangan Sejahtera Investama became the controlling shareholder of the Company and the Company has officially become part of the big family of FKS Group.



KILAS KINERJA 2020

Performance Highlights In 2020



01

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan				**Statements of Financial Position**
Aset lancar	695.360	474.261	788.973	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.316.197	1.394.705	1.027.433	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.011.557	1.868.966	1.816.406	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	855.449	1.152.923	5.177.830	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	327.851	2.373.896	89.518	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.183.300	3.526.819	5.267.348	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	828.257	(1.657.853)	(3.450.942)	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.011.557	1.868.966	1.816.406	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	(160.089)	(678.662)	(4.388.857)	Net Working Capital
Laporan Laba Rugi				**Income Statements**
Penjualan Neto	1.283.331	1.510.427	1.583.265	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(965.172)	(1.062.970)	(1.123.521)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	318.159	447.457	459.744	Gross Profit
Beban Usaha	(480.135)	(538.628)	(395.353)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	2.368.919	1.900.312	18.122	Other Income
Beban Lainnya	(74.970)	(322.278)	(91.748)	Other Expenses
Laba (Rugi) Usaha	2.131.973	1.486.863	(9.245)	Operating Income (Loss)
Biaya Keuangan Neto	(1.123.568)	(122.398)	(76.328)	Net Finance Cost
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.008.405	1.364.465	(85.573)	Income (Loss) before Income Tax Benefits (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan	196.567	(229.689)	(37.940)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.204.972	1.134.776	(123.513)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	1.958	479.193	20.472	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.206.930	1.613.969	(103.041)	Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada : Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	 1.205.212 (240)	 1.134.399 377	 (123.429) (84)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	1.204.972	1.134.776	(123.513)	Total of Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada : Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	 1.207.165 (235)	 1.613.158 811	 (102.968) (73)	Total of Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan	1.206.930	1.613.969	(103.041)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	243	352	(38)	Earnings (Loss) per Share (Rupiah full amount)

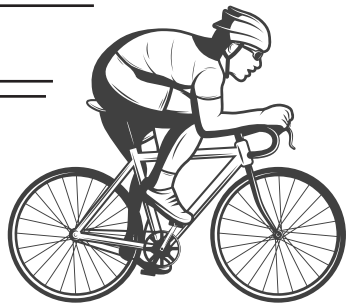

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Arus Kas				**Statements of Cash Flows**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(58.485)	14.162	278.566	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(6.968)	(3.185)	2.582	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	237.229	(2.705)	(370.068)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	171.776	8.272	(88.920)	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(1)	(166)	48	Effect of Currency Change on Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	55.065	46.959	135.831	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	226.840	55.065	46.959	Cash and Cash Equivalents at End of the Year
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Marjin Laba Kotor	24,79%	29,62%	29,04%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	166,13%	98,44%	(0,58%)	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	93,89%	75,13%	(7,80%)	Net Profit Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	257,40%	(89.69%)	0,27%	Operating Income to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	145,48%	(68,45%)	3,58%	Net Profit to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	105,99%	79,56%	(0,51%)	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	59,90%	60,72%	(6,80%)	Net Profit to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (kali)	0,81	0,41	0,15	Current Assets to Current Liabilities (times)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)	1,43	(2,13)	(1,53)	Total Liabilities to Equity (times)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (kali)	0,59	1,89	2,90	Total Liabilities to Total Assets (times)

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Chart of Financial Performance Highlights

Penjualan Neto
Net Sales

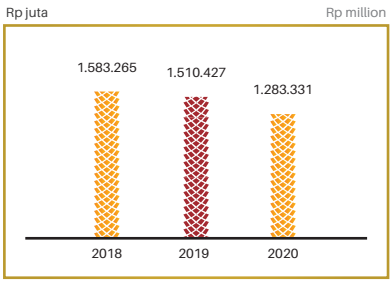

Laba Bruto
Gross Profit

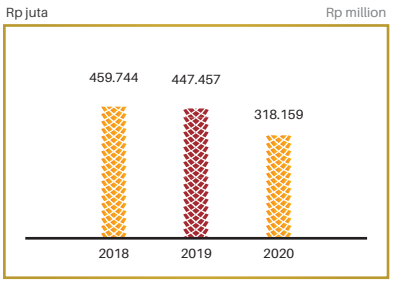

Total Ekuitas
Total Equity

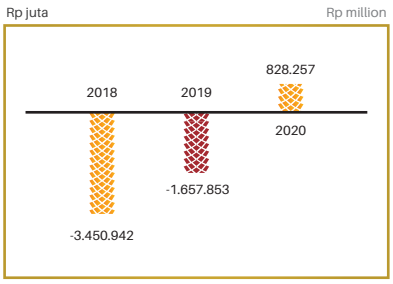

Total Liabilitas
Total Liabilities

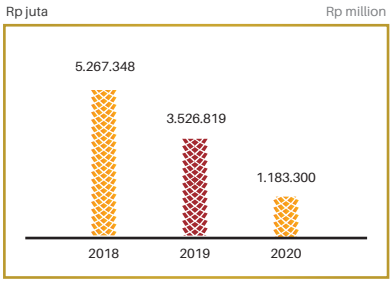

Jumlah Aset
Total Assets

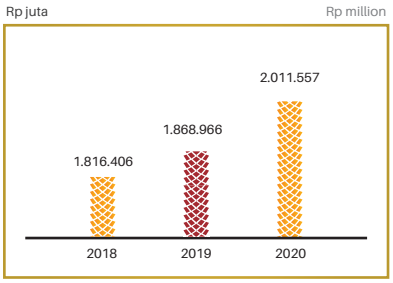

Marjin Laba Kotor
Gross Profit Margin

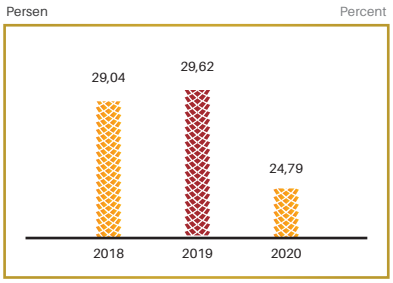

Aset Lancar terhadap Liabilitias Jangka Pendek
Current Assets to Current Liabilities

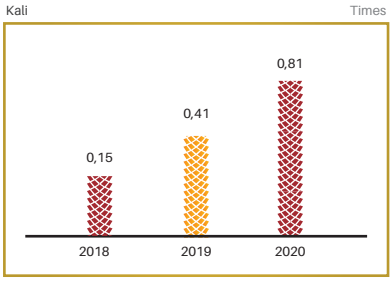

Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas
Total Liabilities to Total Equity

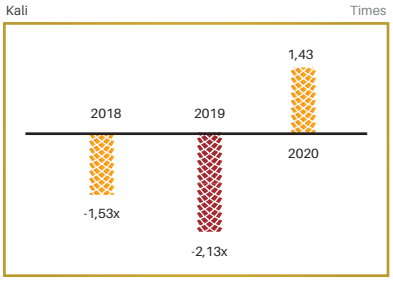

Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset
Total Liabilities to Total Assets

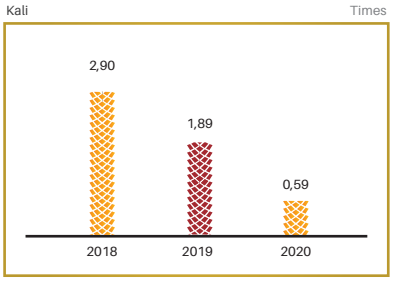

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Triwulan *Quarter*	Jumlah Saham yang Beredar *Total Shares in Circulation*	Harga Saham *Share Price*			Volume Perdagangan (rata-rata harian saham) *Trading Volume (average daily shares)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
		Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*		
Tahun 2020						**Year 2020**
I	4.787.500.000	168	168	168	0	804.300.000.000
II	4.787.500.000	168	168	128	0	804.300.000.000
III	4.787.500.000	252	168	214	185.603.209	1.024.525.000.000
IV	9.311.800.000	472	200	390	98.466.188	3.631.602.000.000
Tahun 2019						**Year 2019**
I	3.218.600.000	-	168	168	-	540.724.800.000
II	3.218.600.000	-	168	168	-	540.724.800.000
III	3.218.600.000	-	168	168	-	540.724.800.000
IV	3.218.600.000	-	168	168	-	540.724.800.000

Grafik Informasi Harga Saham

Charts of Share Price Information



INFORMASI OBLIGASI
Bonds Information

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah (sukuk) TPS Food I Perseroan masing-masing sebesar Rp600 miliar dan Rp300 miliar pada 1 April 2013, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-62/D.04/2013 pada tanggal 28 Maret 2013.

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I

The Company's initial public offering of Rp600 billion and Rp300 billion of Bond and Sukuk Ijarah (sukuk) TPS Food I dated April 1, 2013 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013.

Berdasarkan perjanjian perdamaian tertanggal 23 Mei 2019 yang telah dihomologasi dalam putusan pengadilan niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. No.121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 11 Juni 2019 ("Putusan Homologasi"), utang obligasi dan sukuk ijarah ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada 30 Juni 2029, dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran bunga setiap 6 bulan, dan dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Based on the peace agreement dated May 23, 2019 which was homologated in the commercial court decision at the Central Jakarta District Court No. No.121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst dated June 11, 2019 ("Homologation Decision"), the bonds and sukuk ijarah debt have been restructured so that they mature on June 30, 2029, subject to interest of 2% per annum with an interest payment period every 6 months, and can be repurchased before 30 June 2022.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp864.945 juta melalui skema *call-option* dengan harga pelaksanaan sebesar Rp216.236 juta.

On December 22, 2020, the Company has made repayment (buyback) of a portion of the TPS Food I Bonds and Sukuk Ijarah with a principal and interest value of which the carrying value is Rp864,945 million through a call-option scheme with an exercise price of Rp216,236 million.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo tercatat atas utang Obligasi TPS Food I dan Sukuk Ijarah TPS Food I adalah masing-masing sebesar Rp5.102juta dan Rp29.476juta.

As of December 31, 2020, the balance recorded for the debt TPS Food I Bonds and TPS Food I Sukuk Ijarah were amounting to Rp5,102 million and Rp29,476 million respectively.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), masing-masing sesuai dengan Surat RC-434/PEF-DIR/IV/2021 dan RC-435/PEF-DIR/IV/2021 tanggal 22 April 2021, Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I mendapatkan peringkat masing-masing idBB+ *(Double B Plus)* dan idBB+(sy) (*Double B Plus* Syariah).

Based on the rating results carried out by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), in accordance with Letters RC-434/PEF-DIR/IV/2021 and RC-435/PEF-DIR/IV/2021 dated 22 April 2021 respectively, the Bonds and Sukuk Ijarah TPS Food I received idBB+ (Double B Plus) and idBB+(sy) (Double B Plus Syariah) ratings respectively.

Sukuk Ijarah TPS Food II

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perseroan sebesar Rp1.200 miliar pada 11 Juli 2016, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-338/D.04/2016 tertanggal 30 Juni 2016.

Sukuk Ijarah TPS Food II

The public offering of the Company's TPS Food II sukuk ijarah amounting to Rp1,200 billion on July 11, 2016, has received an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-338/D.04/2016 dated June 30, 2016.

Berdasarkan Putusan Homologasi, Sukuk II ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada 30 Juni 2029, dikenakan *fee* ijarah sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran *fee* ijarah setiap 6 bulan, dan dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Based on the Homologation Decision, this Sukuk II has been restructured so that it will mature on June 30, 2029, is subject to an ijarah fee of 2% per year with an ijarah fee payment period every 6 months, and can be repurchased before June 30, 2022.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Sukuk Ijarah TPS Food II dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp1.045.701 juta melalui skema *call-option* dengan harga pelaksanaan sebesar Rp261.425 juta.

On December 22, 2020, the Company has made repayment (buyback) of part of the Sukuk Ijarah TPS Food II with principal and interest amounting to a carrying value of Rp1,045,701 million through a call-option scheme with an exercise price of Rp261,425 million.

Per tanggal 31 Desember 2020, saldo tercatat atas utang Sukuk Ijarah TPS Food II adalah sebesar Rp19.320 juta.

As of December 31, 2020, the carrying value debt of Sukuk Ijarah TPS Food II was Rp19,320 million.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), sesuai dengan Surat RC-437/PEF-DIR/IV/2021 tanggal 22 April 2021, Sukuk Ijarah TPS Food II mendapatkan peringkat idBB+(sy) (*Double B Plus* Syariah).

Based on the rating results carried out by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), in accordance with Letter RC-437/PEF-DIR/IV/2021 dated April 22, 2021, Sukuk Ijarah TPS Food II received idBB+(sy) (Double B Plus Syariah) rating.

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk melakukan perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.800.000 yang terbagi atas 135 juta saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp500 (dalam rupiah penuh) dan 18.622.500.000 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam rupiah penuh). Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2019.

On October 16, 2019, the Company obtained the approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders by Deed of Meeting Resolution No.16, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, to amend the articles of association regarding the increase in the Company's authorized capital to Rp3,800,000 which is divided into 135 million common share A series with a par value of Rp500 (in full rupiah) and 18,662,500,000 common share B series with a par value Rp200 (in full rupiah). The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 dated October 25, 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), menjadi 4.787.500.000 saham dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, atau total harga pelaksanaan Rp329.469 juta yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0143892 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of private placement (PMTHMETD), to 4,787,500,000 shares by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares or the total exercise price of Rp329,469 million which part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU.AH.01.03-0143892.Tahun 2020 dated March 16, 2020.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-01521/BEI.PP1/03-2020 tanggal 6 Maret 2020 dan Pengumuman No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.568.900.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) persaham atau total harga pelaksanaan Rp329.469 juta. Pada tanggal 10 Maret 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-01521/BEI.PP1/03-2020 dated March 6, 2020 and the Announcement No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 dated March 9, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 1,568,900,000 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp329,469 million. On March 10, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Berdasarkan Surat Bursa efek Indonesia No.S-06635/BEI. PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020 Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.380.952.380 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp499.999 juta. Pada tanggal 9 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06635/BEI.PP1/11-2020 dated November 4, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,380,952,380 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp499,999 million. On November 9, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Berdasarkan Surat Bursa efek Indonesia No.S-07263/BEI. PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020 Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.143.347.620 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp450.103 juta. Pada tanggal 30 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,143,347,620 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp450,103 million. On November 30, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 16 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn.,Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perseroan akan melaksanakan PMTHMETD tahap II, yaitu melalui pengeluaran saham saham baru sebanyak 2.380.952.380 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 33,21% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp476.190 juta, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424894, tanggal 30 Desember 2020.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated December 16, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, the Company will carry out PMTHMETD phase II, namely through the issuance of new shares 2,380,952,380 series B shares, each with a nominal value of Rp200 per share, which represents 33.21% of the total issued and paid up shares, with a nominal value Rp476,910 million, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its letter No.AH-AH.01.03-0424894. Dated December 30, 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 30 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perseroan melaksanakan PMTHMETD tahap II, menjadi 9.311.800.000 saham dengan total modal Rp1.902.860 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 2.143.347.620 saham seri B, dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham, yang merupakan 23,02% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp428.670 juta, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424991, tanggal 30 Desember 2020.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 77 dated December 30, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, The Company implements Phase II of the PMTHMETD to 9,311,800,000 shares with total capital of Rp1,902,860 by issuing 2,143,347,620 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 23.02% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp428,670 million, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0424991, dated December 30, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham beredar adalah masing-masing sebesar 9.311.800.000 saham dan 3.218.600.000 saham.

On December 31, 2020 and 2019, the issued shares are 9,311,800,000 shares and 3,218,600,000 shares, respectively.

PENCABUTAN SUSPENSI
Suspension Revocation

Berdasarkan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia No.: S-04939/BEI.PP1/08-2020 dan Pengumuman No.: Peng-UPT-0004/BEI.PP1/08-2020, telah diputuskan mengenai pencabutan penghentian sementara perdagangan efek (saham, obligasi dan sukuk Perseroan) di seluruh pasar terhitung pada 31 Agustus 2020.

Based on a letter from the Indonesia Stock Exchange No .: S-04939 / BEI.PP1 / 08-2020 and Announcement No .: Peng-UPT-0004 / BEI.PP1 / 08-2020, it has been decided regarding the temporary suspension of trading in securities (shares, the Company's bonds and sukuk) in all markets as of 31 August 2020.

PERISTIWA PENTING 2020
Event Highlights in 2020

29 Januari
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tiga Pilar Sejahtera.

26 Februari
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sekaligus Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Gedung Bursa Efek Indonesia.

15 Juli
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia, PT Patra Power Nusantara, dan PT Surya Cakra Sejahtera.

23 Juli
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Balaraja Bisco Paloma, PT Putra Taro Paloma, dan PT Subafood Pangan Jaya.

26 Agustus
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sekaligus Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Gedung Cyber 2. Bersamaan dengan itu, telah pula diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tiga Pilar Sejahtera.

31 Agustus
Penghentian sementara perdagangan efek (saham, obligasi dan sukuk Perseroan) di seluruh pasar dicabut.

30 September
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Gedung Cyber 2.

23 Oktober
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Poly Meditra Indonesia dan PT Surya Cakra Sejahtera.

6 November
Perseroan telah mengeluarkan sebagian dari Jumlah Saham PMTHMETD yaitu sebanyak 2.380.952.380 (dua miliar tiga ratus delapan puluh juta sembilan ratus lima puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh) saham seri B yang diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama selaku pemegang saham utama Perseroan.

January 29
Organized the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tiga Pilar Sejahtera.

February 26
The Company held an Annual General Meeting of Shareholders as well as an Extraordinary General Meeting of Shareholders at the Indonesia Stock Exchange Building.

July 15
Organized the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders at PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia, PT Patra Power Nusantara, and PT Surya Cakra Sejahtera.

July 23
Organized the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders at PT Balaraja Bisco Paloma, PT Putra Taro Paloma, and PT Subafood Pangan Jaya.

August 26
The Company held an Annual General Meeting of Shareholders as well as an Extraordinary General Meeting of Shareholders at Cyber 2 Building. At the same time, an Extraordinary General Meeting of Shareholders was also held at PT Tiga Pilar Sejahtera.

August 31
Temporary suspension of securities trading (the Company's stocks, bonds and sukuk) in all market was withdrawn.

September 30
The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders at Cyber 2 Building.

October 23
Organized Extraordinary General Meeting of Shareholders at PT Poly Meditra Indonesia and PT Surya Cakra Sejahtera.

November 6
The Company has issued a portion of the Total PMTHMETD Shares in the amount of 2,380,952,380 (two billion three hundred eighty million nine hundred fifty two thousand three hundred eighty) series B shares which were subscribed by PT Pangan Sejahtera Investama as the main shareholder of the Company.

27 November

Perseroan telah mengeluarkan sebagian dari sisa Jumlah Saham PMTHMETD yaitu sebanyak 2.143.347.620 (dua miliar seratus empat puluh tiga juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus dua puluh) saham Seri B, yang diambil bagian oleh:

- PASTI, yaitu sebanyak 1.343.347.620 (satu miliar tiga ratus empat puluh tiga juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus dua puluh) saham Seri B; dan
- PT Asta Askara Sentosa, sebanyak 800.000.000 (delapan ratus juta) saham Seri B.

22 Desember

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Balaraja Bisco Paloma, PT Putra Taro Paloma, PT Subafood Pangan Jaya, PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia, PT Patra Power Nusantara, dan PT Surya Cakra Sejahtera.

22 Desember

Perseroan telah melakukan pembayaran terhadap Obligasi TPS Food I Tahun 2013, Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 sesuai dengan ketentuan Putusan Homologasi No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga. Jkt.Pst tanggal 11 Juni 2019.

November 27

The Company has issued a portion of the remaining Total PMTHMETD Shares, which is 2,143,347,620 (two billion one hundred forty-three million three hundred forty-seven thousand six hundred and twenty) Series B shares, which are subscribed for by:

- PASTI, which is 1,343,347,620 (one billion three hundred forty-three million three hundred forty-seven thousand six hundred and twenty) Series B shares; and
- PT Asta Askara Sentosa, as many as 800,000,000 (eight hundred million) Series B shares.

December 22

Organized Extraordinary General Meeting of Shareholders at PT Balaraja Bisco Paloma, PT Putra Taro Paloma, PT Subafood Pangan Jaya, PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia, PT Patra Power Nusantara, and PT Surya Cakra Sejahtera.

December 22

The Company has made payments for TPS Food I Bonds in 2013, Sukuk Ijarah TPS Food I Year 2013 and Sukuk Ijarah TPS Food II Year 2016 in accordance with the provisions of Homologation Decision No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 11 June 2019.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Awards & Certification



- Piagam Penghargaan Produktivitas Siddhakarya Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 yang diberikan kepada PT Tiga Pilar Sejahtera.
- Siddhakarta Productivity Awards Central Java Provincial Level Year 2020 Award given to PT Tiga Pilar Sejahtera.



- Piagam Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER Peringkat Biru) Periode 2018-2019 yang diberikan kepada PT Tiga Pilar Sejahtera.
- Corporate Performance Rating Program Award in Environmental Management (PROPER Blue Rating) for 2018-2019 period given to PT Tiga Pilar Sejahtera.



- Sertifikasi ISO 9001:2015 *Quality Management System - Requirement* PT Tiga Pilar Sejahtera yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2020 dan berlaku hingga 26 Maret 2023.
- Certification of ISO 9001:2015 Quality Management System - Requirement PT Tiga Pilar Sejahtera that issued on March 27, 2020 and valid until March 26, 2023.



- Sertifikat CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik – Produk Biskuit) PT Tiga Pilar Sejahtera yang diterbitkan pada tanggal 2 April 2020 dan berlaku hingga 1 April 2025.
- CPPOB Certificate (Good Manufacturing Praktis for Processed Food) of PT Tiga Pilar Sejahtera that issued on April 2, 2020 and valid until April 1, 2025.


CERTIFICATE

PT TIGA PILAR SEJAHTERA

- Sertifikat GMP (*Good Manufacturing Practices* – Produk Biskuit) PT Tiga Pilar Sejahtera yang diterbitkan pada tanggal 14 Oktober 2020 dan berlaku hingga 13 Oktober 2021.
- GMP Certificate (Good Manufacturing Practices - Biscuit Products) of PT Tiga Pilar Sejahtera that issued on October 14, 2020 and valid until October 13, 2021.


CERTIFICATE

PT TIGA PILAR SEJAHTERA

- Sertifikat GMP (*Good Manufacturing Practices* – Produk Multivitamin) PT Tiga Pilar Sejahtera yang diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2020 dan berlaku hingga 5 Mei 2021.
- GMP Certificate (Good Manufacturing Practices - Multivitamin Products) of PT Tiga Pilar Sejahtera that issued on May 6, 2020 and valid until May 5, 2021.


BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

- Sertifikat CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik – Produk Multivitamin) PT Tiga Pilar Sejahtera yang diterbitkan pada tanggal 13 Oktober 2020 dan berlaku hingga 8 Oktober 2025.
- CPPOB Certificate (Good Process of Processed Food Production - Multivitamin Products) of PT Tiga Pilar Sejahtera that issued on October 13, 2020 and valid until October 8, 2025.


Badan Standardisasi Nasional

SURAT PERSETUJUAN
PENGGUNAAN TANDA SNI

Nomor : 1 00125 1 082020

Kepada Badan Standardisasi Nasional memberikan persetujuan penggunaan tanda SNI, kepada :

Nama Perusahaan	:	PT Tiga Pilar Sejahtera
Alamat Perusahaan	:	Jl. Grompol Jambangan KM 5,5 Ds. Sepat, Masaran, Sragen, Jawa Tengah
Nama Pabrik	:	PT Tiga Pilar Sejahtera
Alamat Pabrik	:	Jl. Grompol Jambangan KM 5,5 Ds. Sepat, Masaran, Sragen, Jawa Tengah
Komoditi	:	Mi Kering
Jenis Produk	:	Mi Kering
Merk	:	Ayam 2 Telor
Lembaga Sertifikasi	:	Laboratorium Jasa Pengujian, Kalibrasi dan Sertifikasi Institut Pertanian Bogor (L.JPKS IPB)

Atas pemenuhannya terhadap persyaratan acuan : SNI 8217:2015

Masa berlaku sampai dengan 21 Juni 2023

Diterbitkan di : JAKARTA
Kepala BSN,

(Drs. Kukuh S. Achmad, M.Sc.)

- Sertifikat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI (Produk Mi Kering Ayam 2 Telor – SNI 8217:2015) PT Tiga Pilar Sejahtera yang berlaku hingga 21 Juni 2023.
- Certificate of Approval for the Use of SNI Marks (Product of Ayam 2 Telor Dry Noodle - SNI 8217: 2015) PT Tiga Pilar Sejahtera that valid until June 21, 2023.

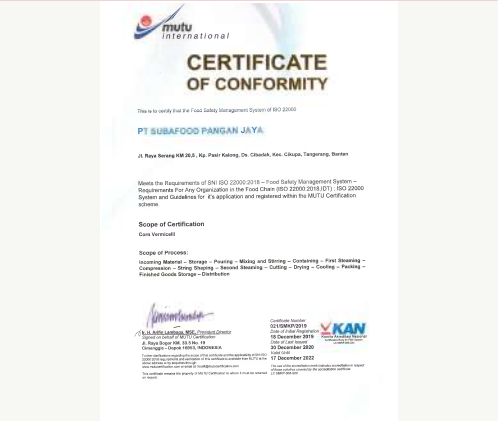

- Sertifikat SNI ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* yang diterbitkan PT Subafood Pangan Jaya pada tanggal 30 Desember 2020 dan berlaku hingga 17 Desember 2022.
- SNI ISO 22000: 2018 Food Safety Management System Certificate of PT Subafood Pangan Jaya that issued on December 30, 2020 and valid until December 17, 2022.



- Sertifikat ISO 45001:2018 *(Occupational Health and Safety Management Standard)* PT Tiga Pilar Sejahtera yang diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2020 dan berlaku hingga 18 Maret 2021.
- Certificate of ISO 45001: 2018 (Occupational Health and Safety Management Standard) PT Tiga Pilar Sejahtera that issued on March 18, 2020 and valid until March 18, 2021.



- Sertifikat TKDN (Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri), untuk produk Makanan Tambahan untuk Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (Krism Rasa Strawberry, Nanas, Lemon) PT Tiga Pilar Sejahtera yang diterbitkan pada tanggal 11 Agustus 2020.
- TKDN Certificate (Legal Sign of Domestic Component Level Achievement), for Supplementary Food products for Pregnant Moms with Less Chronic Energy (Strawberry, Pineapple, Lemon Flavor) of PT Tiga Pilar Sejahtera that issued on August 11, 2020.



- Sertifikat *Central Laboratory* (ISO 17025) – *Quality Management System of Laboratory* PT Tiga Pilar Sejahtera yang diterbitkan pada tanggal 21 Januari 2020 dan berlaku hingga 21 Januari 2023.
- Central Laboratory Certificate (ISO 17025) - Quality Management System of Laboratory of PT Tiga Pilar Sejahtera that issued on January 21, 2020 and valid until January 21, 2023.



- Sertifikat SNI ISO 22000:2018 (Manajemen Sistem Keamanan Pangan) PT Putra Taro Paloma yang diterbitkan pada tanggal 23 September 2020 dan berlaku hingga 31 Oktober 2022.
- SNI ISO 22000: 2018 (Management of Food Security Systems) Certificate of PT Putra Taro Paloma that issued on September 23, 2020 and valid until October 31, 2022.



- Sertifikat BDKT produk Taro Net Potato BBQ PT Putra Taro Paloma yang diterbitkan pada tanggal 11 September 2020.
- BDKT certificate for Taro Net Potato BBQ product of PT Putra Taro Paloma that issued on September 11, 2020.



- Sertifikat TERA TIMBANGAN PT Putra Taro Palomayang diterbitkan pada tanggal 31 Agustus 2020.
- TERA TIMBANGAN Certificate of PT Putra Taro Paloma that issued on August 31, 2020.



- Sertfikat Ketetapan Halal PT Putra Taro Paloma yang diterbitkan pada tanggal 11 November 2020 dan berlaku hingga 10 November 2022.
- Halal Assignment Certificate of PT Putra Taro Paloma that issued on November 11, 2020 and valid until November 10, 2022.



INTEGRATED LABORATORY
BOGOR AGRICULTURAL UNIVERSITY

DATE OF ISSUE : SEPTEMBER, 4TH 2020
DATE OF EXPIRY : SEPTEMBER, 3TH 2023

CERTIFICATE OF REGISTRATION

NUMBER : 034.1.0/LSIPB/ISO 22000/2020

This is to certify that the Food Safety Management System of :

PT POLY MEDITRA INDONESIA

Plant Address :

Desa Jumok RT 02 RW VII Jaten KM 9,9 Karanganyar 57771 Jawa Tengah

has been assessed and approved by Integrated Laboratory - IPB Food Safety Management System Assurance in compliance with the standard
ISO 22000 : 2005 – Food Safety Management System – *Requirement for any organization in the food chain*

The scope of product covered by this certificate are :
CIV. Processing Product that is stable at room temperature
(Candy)

This Certificate remains valid for a period of three years from date of issue.
The company agrees to maintain The Food Safety Management System in accordance with the Regulation and use the approved The Food Safety Management System Mark in accordance with the regulation.

Signed on behalf of
LSSMKP LIPKS IPB

Dr. Mohammad Khotib, S.Si, M.Si
Head Of LIPKS IPB

CERTIFICATION BODIES - INTEGRATED LABORATORY - BOGOR AGRICULTURAL UNIVERSITY

- Sertifikat ISO 22000:2005 (Manajemen Sistem Keamanan Pangan) PT Poly Meditra Indonesia yang diterbitkan pada tanggal 4 September 2020 dan berlaku hingga 3 September 2023.
- ISO 22000: 2005 (Food Safety System Management) Certificate of PT Poly Meditra Indonesia that issued on September 4, 2020 and valid until September 3, 2023.



LEMBAGA PENGKAJIAN PANGAN OBAT-OBATAN DAN KOSMETIKA
MAJELIS ULAMA INDONESIA (LPPOM-MUI)
THE ASSESSMENT INSTITUTE FOR FOODS, DRUGS, AND COSMETICS
THE INDONESIAN COUNCIL OF ULAMA (LPPOM-MUI)

HALAL ASSURANCE SYSTEM STATUS
保证哈拉系统的状态

NO. H56A21032/11202/0/PTR

Berdasarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal, Lembaga Pengkajian Pangan, Obat – obatan dan Kosmetika - Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI) menyatakan bahwa :
Based on the on-desk appraisal and implementation audit of Halal Assurance System, The Assessment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics – The Indonesian Council of Ulama (LPPOM-MUI) states that :

Nama Perusahaan (公司名称) : PT. Putra Taro Paloma
Name of Company
Alamat Perusahaan/Pabrik (公司地址) : Jalan Tanjung IV km 5 Cicadas, Gunung putri, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Address

telah menerapkan Sistem Jaminan Halal
has been implementing Halal Assurance System
已实施执行哈拉保证系统

Jakarta, 11 NOVEMBER 2020

dengan kategori/with category/ 类别 :
SANGAT BAIK / EXCELLENT

Berlaku sampai dengan / Valid until / 有效期 : 10 NOVEMBER 2022

- Sertifikat Status Jaminan Halal (A) PT Putra Taro Paloma yang diterbitkan pada tanggal 11 November 2020 dan berlaku hingga 10 November 2022.
- Halal Assurance Status (A) Certificate of PT Putra Taro Paloma that issued on November 11, 2020 and valid until November 10, 2022.



INTEGRATED LABORATORY
BOGOR AGRICULTURAL UNIVERSITY

DATE OF ISSUE : SEPTEMBER, 4TH 2020
DATE OF EXPIRY : SEPTEMBER, 3TH 2023

CERTIFICATE OF REGISTRATION

NUMBER : 050.1.0/LSIPB/HACCP/2020

This is to certify that the Food Safety Management System of :

PT POLY MEDITRA INDONESIA

Plant Address :

Desa Jumok RT 02 RW VII Jaten KM 9,9 Karanganyar 57771 Jawa Tengah

has been assessed and approved by Integrated Laboratory - IPB Food Safety Management System Assurance (ILFA – IPB)
base on Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP) in compliance with the standard
SNI CAC/RCP 1:2011 / Codex Alimentarius Commision / RCP 1-1969 Rev.4 (2003)

The scope of product covered by this certificate are : (05) **Candy**

This Certificate remains valid for a period of three years from date of issue.
The company agrees to maintain The Food Safety Management System in accordance with the Regulation and use the approved HACCP System Mark in accordance with the regulation.

Signed on behalf of
LSSHACCP LIPKS-IPB

Dr. Mohammad Khotib, S.Si, M.Si
Head Of LIPKS IPB

CERTIFICATION BODIES - INTEGRATED LABORATORY - BOGOR AGRICULTURAL UNIVERSITY

- Sertifikat SNI CAC/RCP 1:2011/Codex Alimentarius Commission/RCP 1-1969 Rev.4 (2003) (HACCP – *Hazard Analysis Critical Control Point*) PT Poly Meditra Indonesia yang diterbitkan pada tanggal 4 September 2020 dan berlaku hingga 3 September 2023.
- SNI CAC / RCP 1: 2011 / Codex Alimentarius Commission / RCP 1-1969 Rev.4 (2003) (HACCP - Hazard Analysis Critical Control Point) Certificate of PT Poly Meditra Indonesia that issued on September 4, 2020 and valid until September 3, 2023.

- Perseroan mendapatkan *rating* idBB+/Stable *(Double B Plus; Stable Outlook)* dari Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
- Obligasi TPS Food I mendapatkan *rating* idBB+ *(Double B Plus)* dari Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
- Sukuk Ijarah TPS Food I dan Sukuk Ijarah TPS Food II mendapatkan *rating* idBB+ *(Double B Plus)* dari Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
- The Company obtained idBB+/Stable (Double B Plus; Stable Outlook) rating from Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
- TPS Food I Bond obtained idBB+ (Double B Plus) rating from Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
- Sukuk Ijarah TPS Food I and Sukuk Ijarah TPS Food II obtained idBB+ (Double B Plus) rating from Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

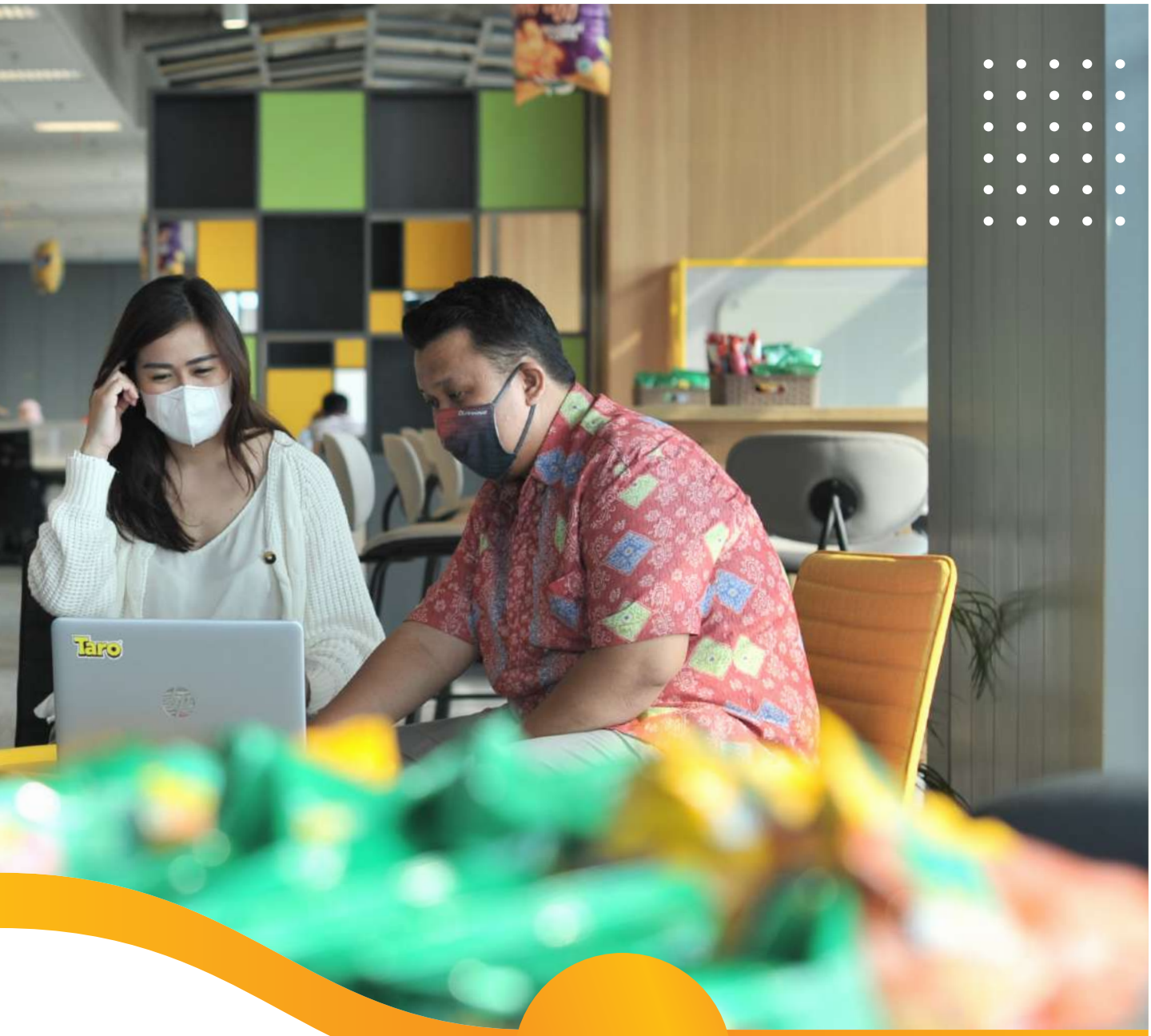

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report



Agung C. Kusumo
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Honored Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, perkenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk. ("Perseroan") menyampaikan rasa syukur dan juga terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu Perseroan dalam menghadapi tahun 2020 yang penuh dengan dinamika bisnis dan tantangan, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Bersama ini kami ingin menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2020.

To begin, allow me to represent the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk. ("The Company") to bestow our gratitude to all parties who had supported the Company in facing the year 2020 which filled with business dynamics and challenges, especially in performing supervisory duties taken by the Board of Commissioners. We hereby would like to present the Board of Commissioners supervisory report on the Company's performance throughout 2020.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Dalam laporannya, Bank Indonesia menyampaikan bahwa risiko resesi ekonomi global di tahun 2020 dipengaruhi oleh penurunan permintaan dan terganggunya proses produksi akibat terbatasnya mobilitas manusia sejalan dengan kebijakan mengurangi risiko penyebaran COVID-19. Sehingga, pertumbuhan ekonomi beberapa negara maju mengalami kontraksi pada tahun 2020. Sejalan dengan pelemahan ekonomi global, kontraksi volume perdagangan makin dalam pada triwulan II 2020 hingga mencapai 14%, lebih rendah dibandingkan dengan kontraksi

Economic and Industry Review

Bank Indonesia stated in its report that the risk of a global economic recession in 2020 was influenced by decreased demand and disruption of the production process due to limited human mobility in line with policies to reduce the risk of COVID-19 spread. Thus, the economic growth of several developed countries contracted in 2020. In line with the global economic downturn, the contraction in trade volume deepened in the second quarter of 2020, reaching 14%, lower than the contraction in the global financial crisis. The weakening global

pada krisis finansial global. Perekonomian global yang melemah, termasuk perdagangan dunia, kemudian berdampak pada penurunan harga komoditas.

Covid-19 juga memberikan tekanan kuat kepada perekonomian Indonesia 2020 yang tercatat terkontraksi 2,19% pada kuartal IV tahun 2020. Penurunan kinerja terjadi di seluruh komponen baik konsumsi rumah tangga maupun kegiatan investasi Pemerintah dan swasta. Fakta ini harus diakui membawa implikasi juga terhadap kinerja Perseroan dan memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menjalankan usaha.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Menghadapi situasi yang tidak mudah ini, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi pandemi yang terjadi dengan menerapkan beberapa kebijakan seperti protokol kesehatan yang ketat dan program *work from home* untuk memastikan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan Perseroan sebagai prioritas utama. Selain itu, Direksi juga telah memastikan kegiatan operasional tetap dapat berjalan sesuai protokol kesehatan yang diterapkan dan secara *agile* beradaptasi dengan kondisi "*new normal*".

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang tetap menunjukkan pencapaian yang solid di tengah kondisi yang kurang kondusif. Hal ini terlihat dari pencapaian pertumbuhan laba bersih sebesar 6,19% dai Rp1,13 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,20 triliun di tahun 2020. Perseroan juga berhasil memanfaatkan peluang-peluang yang ada seperti merambah ke penjualan daring atau *online shop* melalui platform FKS Mart sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2020.

Meskipun menghadapi tantangan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang telah cukup berhasil dalam menjalankan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan melunasi sebagian besar kewajiban Perseroan kepada para kreditor dan pemegang obligasi dan sukuk yang dimiliki oleh Perseroan. Selain itu, pada tanggal 25 April 2021, Perseroan juga berhasil memperoleh *rating* idBB+/Stable *(Double B Plus; Stable Outlook)* dan Obligasi TPS Food I serta Sukuk Ijarah TPS Food I dan II juga berhasil memperoleh *rating* idBB+ *(Double B Plus)* dari Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Hal tersebut merupakan suatu pencapaian bagi Perseroan yang patut diapresiasi.

economy, including world trade, then had an impact on falling commodity prices.

Covid-19 also put strong pressure on the Indonesian economy in 2020, which contracted 2.19% in the fourth quarter of 2020. Declining performance occurred in all components, both household consumption and public as well as private investment activities. We have to admit that this fact also has implications on the Company's Performance and challenges for the Company in running its business.

Assessment on the Board of Directors' Performance

Facing this difficult situation, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken the right steps in dealing with the pandemic that occurred by implementing several policies such as strict health protocols and work from home programs to ensure the health and safety of all employees of the Company as top priorities. In addition, the Board of Directors has also ensured that operational activities can continue by taking into account the applied health protocols and adapt with agility to the "new normal" conditions.

In addition, the Board of Commissioners also appreciates the performance of the Board of Directors which continues to show solid achievements amid unfavorable conditions. This can be seen from the achievement of net profit growth of 6.19% from Rp1.13 trillion in 2019 to Rp1.20 trillion in 2020. The Company has also succeeded in taking advantage of existing opportunities such as penetrating into online sales or online shops through the FKS Mart platform to support the Company's performance improvement in 2020.

Despite facing challenges, the Board of Commissioners considers the Board of Directors have carried out their duties properly. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' performance that had succeeded in carrying out corporate actions in the form of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and paid off most of the Company's obligations to creditors and holders of bonds and sukuk owned by by the Company. In addition, on April 25, 2021, the Company has also successfully obtained idBB+/Stable (Double B Plus; Stable Outlook) rating and TPS Food I Bonds as well as Sukuk Ijarah TPS Food I and II also successfully obtained idBB+ (Double B Plus) rating from Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). That became one of the Company's achievements that must be appreciated.

Frekuensi dan Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris memberikan pandangan, arahan, dan nasihat baik dalam forum-forum formal maupun informal. Selain itu terdapat rapat berkala yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Advisory Frequency and Providence

The Board of Commissioners provided its perspective, guidance and advice as well as notes to the Board of Directors through regular joint meetings between the Company's Board of Commissioners and Board of Directors that were taken at least 1 (once) in 4 (four) months.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dengan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2020 dari sisi internal dan pemulihan perekonomian global maupun nasional dari sisi eksternal, Dewan Komisaris sependapat dengan optimisme Direksi dalam menyongsong prospek usaha Perseroan yang dinilai akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020. *Agility* yang dimiliki menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan untuk dapat beradaptasi dengan berbagai perkembangan global maupun domestik dan memanfaatkan peluang yang ada sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk mengambil langkah maupun keputusan secara prudent dan mengantisipasi risiko maupun tantangan yang akan dihadapi ke depannya. Adanya kemungkinan terjadinya gelombang ketiga virus COVID-19 yang dapat mempengaruhi pemulihan ekonomi termasuk sektor usaha Perseroan juga patut menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam menyusun strategi di tahun 2021.

Overview on Business Prospect

With the Company's achievements throughout 2020 from the internal side and the recovery of the global and national economy from the external side, the Board of Commissioners agrees with the optimism of the Board of Directors in embracing the Company's business prospects which are considered to be better compared to 2020. The Company's agility becomes a strong foundation for the Company to able to adapt to various global and domestic developments and seize any existing opportunities so the Company can improve its performance in the future.

Nevertheless, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to take actions and decisions prudently and anticipate the risks and challenges that will be faced in the future. The possibility of a third wave of the COVID-19 virus which could affect economic recovery, including the Company's business sector, should also be considered by the management in formulating strategies in 2021.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara bertahap di tahun 2020. Hal tersebut dapat dilihat dari penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite GCG dan Manajemen Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan juga telah mereviu kembali dan memperbarui Piagam Komite-komite sehingga ke depannya Perseroan dapat memonitor perkembangan penerapan GCG lebih baik lagi.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaporan, rapat gabungan, dan upaya-upaya keterbukaan informasi yang telah dilakukan Direksi selama 2020 sudah lebih baik dan meningkat daripada 2019, walaupun masih terdapat ruang untuk peningkatan yang harus diperhatikan kedepannya.

Overview on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the Company has gradually increased the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2020. This can be seen from the appointment of Nomination and Remuneration Committee as well as the GCG and Risk Management Committee members to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The Company has also reviewed and updated the Charter of the Committees so that in the future the Company can better monitor the progress of GCG implementation.

The Board of Commissioners considers that reporting, joint meetings, and information disclosures taken by the Board of Directors throughout 2020 have been better and improved compared to 2019, although there is still room for improvement to be considered in the future.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat meningkatkan penerapan GCG agar menjadi lebih baik lagi, memastikan pemenuhan aspek compliance, serta agar hal-hal yang masih harus dipenuhi baik kepada pemegang saham maupun kepada regulator dapat ditunaikan dengan segera.

Overall, the Board of Commissioners hopes that the Company can continuously improve its GCG implementation to be better, ensure to fulfill the compliance aspects, and matters that still need to be fulfilled both to shareholders and regulators can be fulfilled immediately.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam kesempatan yang baik ini perlu kami sampaikan pula kepada segenap pemangku kepentingan yang terkait, bahwa sampai dengan tanggal penyusunan laporan ini, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputuasan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In this good occasion, we would like to report to all related stakeholders that until the drafting date of this report, there are changes in the composition of the Board of Commissioners based on Extraordinary GMS decision on February 26, 2021.

Adapun susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Agung Cahyadi Kusumo
Komisaris	: Hengky Koestanto
Komisaris	: Jaka Prasetya
Komisaris	: Grant Lutz
Komisaris Independen	: Komjen (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., N.M., MBA.
Komisaris Independen	: Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.

The composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Agung Cahyadi Kusumo
Commissioner	: Hengky Koestanto
Commissioner	: Jaka Prasetya
Commissioner	: Grant Lutz
Independent Commissioner	: Komjen (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., N.M., MBA.
Independent Commissioner	: Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.

Apresiasi

Mengakhiri laporan Dewan Komisaris ini, kami mengucapakan terima kasih kepada segenap jajaran manajemen Perseroan, termasuk Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras, dedikasi, loyalitas, dan dukungannya kepada Perseroan terutama dalam masa-masa yang penuh tantangan di tahun 2020 ini. Kmai juga memberikan apresiasi kepada kepada segenap mitra kerja atas kepercayaan dan dukungannya selama ini sehingga Perseroan dapat melewati 2020 dengan baik.

Appreciation

To end this Board of Commissioners' report, we would like to express our gratitude to the management of the Company, including the Board of Directors and all employees for their hardwork, dedication, loyalty, and support to the Company especially during these challenging times in 2020. We would like to express our appreciation to all work partners for the continuous trust and support so the Company can pass 2020 well.

Jakarta, Juni 2021 | Jakarta, June 2021
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,
PT FKS Food Sejahtera Tbk.,

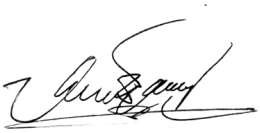

Agung Cahyadi Kusumo
Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report



Lim Aun Seng
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Honored Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, perkenankanlah Saya mewakili segenap jajaran manajemen dan Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk. ("Perseroan") menyampaikan rasa syukur dan juga terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu Perseroan dalam menghadapi tahun 2020 yang menjadi tahun penuh dengan tantangan. Pandemi COVID-19 yang terjadi menjadi pemicu utama gejolak rintangan yang terjadi di sepanjang tahun, yang memberikan dampak signifikan tidak hanya pada aspek kesehatan dan kemanusian, namun juga perekonomian dunia dan nasional serta banyak aspek kehidupan sehari-hari kita.

Di tengah kondisi yang sulit ini, menjadi sebuah pencapaian yang luar biasa bagi Perseroan yang tetap dapat menunjukkan kinerja positif dan solid di tahun 2020 dimana banyak perusahaan yang bahkan harus menghentikan operasinya. Hal ini tentu saja hasil dari dedikasi, kerja sama dan jerih payah seluruh tim yang memiliki sinergi kuat dan selalu lincah atau *agile* untuk sigap beradaptasi dengan dinamika yang ada sehingga Perseroan tetap dapat menjadi organisasi yang memiliki ketahanan atau *resilience*.

First of all, please allow me to represent the entire management and Board of Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk. ("The Company") to express our gratitude to all parties who have supported the Company in facing 2020 which was a year filled with challenges. The COVID-19 pandemic that has occurred has been the main trigger for the adversities that have occurred throughout the year, which has had a significant impact not only on the aspects of health and humanity, but also the world and national economies as well as many aspects of our daily life.

In the midst of these difficult conditions, it is an outstanding achievement for the Company to continue to show positive and solid performance in 2020 where many companies even have to stop their operations. This is of course the result of dedication, teamwork and efforts of the entire team that has strong synergy and is always agile in quickly adapting to the existing dynamics so that the Company can remain as a resilient organization.

Untuk itu, perkenankan saya, atas nama Direksi untuk melaporkan inisiatif dan strategi yang telah dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun dalam rangka mengatasi tantangan yang ada melalui laporan ini.

For that, please allow me, on behalf of the Board of Directors, to report the initiatives and strategies that have been carried out by the Company throughout the year in order to overcome the challenges that exist through this report.

Tinjauan Makroekonomi dan Analisa Industri

Macroeconomic Review and Industry Analysis

Pandemi yang terjadi tidak hanya menciptakan krisis kesehatan masyarakat, namun juga secara nyata menggangku aktivitas ekonomi global maupun nasional. Perekonomian global mencatatkan pertumbuhan yang turun tajam menjadi 3,3% di tahun 2020. Hal tersebut didorong oleh kebijakan beberapa negara yang menerapkan *lockdown* untuk meratakan kurva paparan COVID-19.

The pandemic that occurred did not only create a public health crisis, but also significantly disrupted global and national economic activities. The global economy recorded a sharp decline to 3.3% in 2020. This was driven by the policies of several countries that implementing lockdowns to flatten the exposure curve to the COVID-19.

Sama halnya dengan kebijakan global tersebut, pemerintah Indonesia juga menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak April 2020. Pembatasan yang dilakukan tersebut berdampak luas pada proses produksi, distribusi, dan kegiatan operasional lainnya yang pada akhirnya mengganggu kinerja perekonomian Indonesia yang tercatat negatif 2,19% pada kuartal IV tahun 2020.

Similar to this global policy, the Indonesian government has also implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) since April 2020. These restrictions have had a wide impact on the process of production, distribution and other operational activities which ultimately disrupt Indonesia's economic performance which was recorded negative 2.19% in the fourth quarter of 2020.

Dampak tersebut juga terjadi pada industri makanan dan minuman yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 0,22% secara tahunan (yoy). Meskipun masih menunjukan kinerja yang positif dan lebih baik dari beberapa sektor industri lain yang mengalami kinerja negatif, namun pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2020 masih lebih kecil dibandingkan pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya.

This impact also occurred in the food and beverage industry, which recorded an annual growth of 0.22% (yoy). Even though it still showed positive and better performance than other industrial sectors that have experienced negative performance, the growth of the food and beverage industry in 2020 was still lower than the growth of the food and beverage industry in 2019 and previous years.

Kebijakan Strategis dalam Mengatasi Tantangan Tahun 2020

Strategic Policies in Overcoming Challenges in 2020

Selama tahun 2020 ini, Perseroan juga turut terimbas dampak Pandemi Covid-19 yang melanda tidak hanya Indonesia tetapi juga dunia. Menghadapi situasi tersebut, Perseroan melakukan berbagai adaptasi ritme kerja dan juga standar operasional di pusat-pusat produksi untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19.

During 2020, the Company was also affected by the Covid-19 Pandemic which hit not only Indonesia but also the world. Facing this situation, the Company made various adaptations to work scheme and also operational standards in production centers to anticipate the spread of Covid-19.

Perseroan menganggap bahwa karyawan sebagai ujung tombak perjuangan dalam menghadapi kondisi *"new normal"* sebagai aset. Berbagai kebijakan di bidang *Human Resources* dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan yang bekerja dapat bekerja dengan aman dan meminimalisir resiko penyebaran Covid-19. Untuk itu, beberapa langkah dilakukan oleh Perseroan, diantaranya adalah penerapan sistem kerja *work from home* sehingga meminimalisir interaksi fisik di ruang kantor, penerapan protokol kesehatan

The Company considers employees as the spearhead of the struggle in facing the "new normal" condition as an asset. Various policies in Human Resources aspect were carried out to ensure that employees who work can work safely and minimize the risk of the spread of Covid-19. For this reason, the Company has taken several steps, including implementing a work from home system to minimize physical interactions in the office space, implementing health protocols at the factory, and having routine

pada pabrik, dan adanya tes rutin pada setiap karyawan untuk mendeteksi paparan virus. Langkah-langkah itu dilakukan sebagai upaya untuk menghadapi penularan virus Covid-19 yang mengancam nyawa dan keselamatan manusia.

tests on every employee to detect virus exposure. These steps were taken as an effort to deal with the transmission of the Covid-19 virus which threatens human life and safety.

Selain upaya di bidang *human resources*, secara komersial Perseroan juga mengantisipasi dan mulai beradaptasi dengan new normal yang ada. Perseroan mempererat kerjasama dengan mitra-mitra penjualan yang selama ini telah beriringan jalan dengan Perseroan dalam mengembangkan produk-produk unggulan Perseroan.

Apart from efforts in the aspect of human resources, commercially the Company also anticipated and began to adapt to the existing new normal. The Company strengthened cooperation with sales partners who have been side by side with the Company in developing the Company's superior products.

Selain itu, adaptasi dilakukan juga dengan perambahan pada model penjualan daring atau *online shop*, dimana Perseroan bekerjasama dengan PT FKS Pangan Sejahtera dalam platform FKS Mart untuk menjangkau konsumen dengan lebih mudah.

In addition, adaptation was also carried out by expanding to the online sales model or online shop, where the Company collaborated with PT FKS Pangan Sejahtera on the FKS Mart platform to reach more consumers easily.

Di tengah Pandemi yang berlangsung ini pula, Perseroan menyadari bahwa sokongan secara moriil maupun materiil sangat berarti pada setiap *stakeholder* yang ada. Untuk itu, Perseroan mengadakan kegiatan-kegiatan *corporate social responsibility* dan berpartisipasi dalam program-program bantuan sosial.

In the midst of this ongoing pandemic, the Company realizes that moral and material support is very meaningful to every existing stakeholder. Therefore, the Company holds corporate social responsibility activities and participates in social assistance programs.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sekalipun menghadapi tantangan Pandemi, Perseroan juga bersyukur bahwa di tahun 2020 ini Perseroan telah berhasil melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Despite facing the challenges of the Pandemic, the Company is also grateful that in 2020 the Company has succeeded carrying out corporate actions in the form of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).

Selain itu, pada penghujung 2020 ini pula, Perseroan telah berhasil untuk melunasi sebagian besar kewajiban Perseroan kepada para kreditor dan pemegang obligasi dan sukuk yang dimiliki oleh Perseroan. Perseroan bersyukur bahwa rencana restrukturisasi utang pada Perseroan dan anak-anak perusahaan yang telah disetujui oleh para kreditor pada 2019 lalu, perlahan namun pasti, dapat ditunaikan satu per satu oleh Perseroan.

In addition, by the end of 2020, the Company has succeeded in paying off most of the Company's obligations to creditors and holders of bonds and sukuk owned by the Company. The Company is grateful that the debt restructuring plan of the Company and its subsidiaries that was approved by creditors in 2019, slowly but surely, can be fulfilled one by one by the Company.

Terlepas dari segala tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan masih mendapatkan *rating* idBB+/*Stable (Double B Plus; Stable Outlook)* dan Obligasi TPS Food I serta Sukuk Ijarah TPS Food I dan II juga berhasil memperoleh *rating* idBB+ *(Double B Plus)* dari Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada pertengahan tahun 2021. Hal ini menjadi afirmasi sekaligus motivasi bagi Perseroan bahwa langkah-langkah perbaikan yang selama ini dikerjakan sudah on the track dan ruang-ruang perbaikan lainnya akan dapat dipenuhi oleh manajemen.

Despite all the challenges faced by the Company in recent years, the Company still received an idBB+/Stable (Double B Plus; Stable Outlook) rating and the TPS Food I Bonds and TPS Food I and II Sukuk Ijarah also managed to obtain an idBB+ (Double B Plus) rating.) from Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) in the mid of 2021. This is an affirmation as well as motivation for the Company that the improvement measures that have been carried out so far are on the track and other areas of improvement will be fulfilled by the management.

Perseroan berharap bahwa capaian yang berhasil di raih ini dapat kembali memulihkan kepercayaan segenap *stakeholder* yang ada terhadap upaya Perseroan dalam menjaga kelangsungan usahanya dan memperbaiki kinerja yang ada. Perseroan

The Company hopes that this achievement can restore the trust of all existing stakeholders in the Company's efforts to maintain its business sustainability and improve existing performance. The Company is committed to the improvements made to

berkomitmen untuk melanjutkan pembenahan dan perbaikan sehingga mencapai hasil yang optimal untuk menjawab ekspektasi dan harapan dari segenap *stakeholder* Perseroan.

Perbandingan antara Pencapaian dengan Target Kinerja

Dari segi operasional, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 terutama pada saat kuartal kedua 2020 dimana diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar, yang berdampak langsung pada penurunan penjualan bersih Perseroan sebesar 15%, sehingga Perseroan hanya dapat membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,28 triliun. Disamping itu, terdapat pula kenaikan harga dari beberapa bahan baku utama Perseroan, yang menyebabkan penurunan laba bruto Perseroan sebesar 28,8%, dari sebelumnya Rp447 miliar menjadi Rp318 miliar. Namun dengan telah terlaksananya pelunasan kewajiban Perseroan melalui skema *buyback* dan *call-option* atas utang obligasi, sukuk ijarah dan utang bank, Perseroan mampu membukukan laba bersih pada tahun 2020 sebesar Rp1,20 triliun, atau meningkat sebesar 6,2% dibandingkan tahun 2019.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2021, perekonomian global maupun nasional mulai menunjukan pemulihan secara bertahap. Hal tersebut didukung oleh kemajuan penanganan COVID-19, termasuk proses pemberian vaksin yang sudah mulai berjalan secara bertahap dan berbagai upaya stimulus kebijakan makroekonomi. Perekonomian global dan nasional diperkirakan akan tumbuh masing-masing di 6,0% dan 4,8-5,8% pada 2021.

Melihat perkembangan tersebut, manajemen optimis bahwa kinerja sektor industri makanan dan minuman tetap akan menguat di tahun mendatang. Sekalipun demikian, manajemen akan tetap berhati-hati dan secara cermat memperhatikan setiap perkembangan yang ada dan tantangan lain yang mungkin muncul seperti potensi adanya peningkatan harga bahan baku sehingga tetap *agile* dalam menghadapi setiap dinamika yang ada.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2020, Perseroan memperkuat organ pendukung yang dimiliki dalam struktur tata kelola perusahaan, yakni dengan menunjuk ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite GCG dan Manajemen Risiko. Selain itu, Perseroan juga menyusun dan memperbarui Piagam Komite-komite sehingga dapat membantu pelaksanaan dan tugas masing-masing.

achieve optimal results in order to answer the expectations and hopes of all of the Company's stakeholders.

Comparison between Performance Achievement and Target

From the operational aspect, 2020 was a year full of challenges for the Company, due to the Covid-19 pandemic, especially during the second quarter of 2020 where Large-Scale Social Restrictions were imposed, which had a direct impact and reduced the Company's net sales by 15%, thus the Company only recorded net sales of Rp1.28 trillion. In addition, there were also prices increases of the Company's main raw materials, which led to a decrease in the Company's gross profit by 28.8%, from Rp447 billion in previous year to Rp318 billion. However, with the settlement of the Company's liabilities through buyback and call-option schemes for bonds, sukuk ijarah and bank loans, the Company was able to book a net profit in 2020 of Rp1.20 trillion, or an increase of 6.2% compared to 2019.

Business Prospect

Entering 2021, the global and national economies are starting to show gradual recovery. This is supported by progress in handling COVID-19, including the distribution of vaccines that has been implementing in stages and various macroeconomic policy stimulus efforts. The global and national economies are expected to grow at 6.0% and 4.8-5.8% in 2021, respectively.

Seeing these developments, management is optimistic that the performance of the food and beverage industry sector will continue to strengthen in the coming year. Even so, management will remain prudent and carefully pay attention to any existing developments and other challenges that might occur such as possibility of increasing raw material price so that the Company remains agile in dealing with any dynamics that exist.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to continuously improving the implementation of corporate governance so that it can provide added value to all stakeholders. In 2020, the Company strengthened its supporting organs in the corporate governance structure, by appointing the chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee as well as the GCG and Risk Management Committee. In addition, the Company has also compiled and updated the Charter of the Committees so that they can perform their duties and responsibilities.

Perseroan juga secara konsisten membenahi kewajiban-kewajiban pelaporan berkala kepada otoritas yang terkait termasuk menyampaikan keterbukaan informasi dan pelaporan-pelaporan informasi penting lainnya melalui kanal informasi resmi, baik melalui portal Bursa Efek Indonesia maupun situs Perseroan. Hal ini ditujukan agar segenap stakeholder senantiasa mendapatkan informasi terkini mengenai Perseroan dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company also consistently improved its periodic reporting obligations to the relevant authorities, including submitting information disclosure and other important information reports through official information channels, both through the Indonesia Stock Exchange portal and the Company's website. This is taken so that all stakeholders are always up to date with information concerning the Company from accountable sources.

Perubahan Komposisi Direksi

Sampai dengan tanggal penyusunan Laporan ini, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021 yang menerima pengunduran diri Bapak Ernest Alto selaku Direktur Perseroan, sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

Until the drafting date of this report, there are changes in the composition of the Board of Directors based on the resolutions of Extraordinary GMS on February 26, 2021 who received the reassignment of Mr. Eenest Alto as the Company's Director, therefore the composition of the Board of Directors is changed to as follows:

Direktur Utama	: Lim Aun Seng
Direktur	: Charlie Dhungga
Direktur	: Nanang Rismadi

President Director	: Lim Aun Seng
Director	: Charlie Dhungga
Director	: Nanang Rismadi

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Direksi saya mengucapkan terima kasih kepada segenap karyawan Perseroan atas kerja keras, loyalitas, dan dukungannya terutama dalam masa-masa yang yang tidak mudah seperti di tahun 2020. Apresiasi juga kami berikan kepada Dewan Komisaris atas arahannya dan juga segenap mitra kerja dan pelanggan atas kepercayaan dan dukungan sehingga Perseroan dapat melewati 2020 dengan baik.

Appreciation

Last but not least, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our gratitude to all employees of the Company on their hardwork, loyalty, and support during difficult time as in 2020. We would like also express our appreciation to the Board of Commissioner for the guidance and all business partners for their trust and support so the Company can pass 2020 well.

Jakarta, Juni 2021 | Jakarta, June 2021
Atas nama Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk,
PT FKS Food Sejahtera Tbk.,

Lim Aun Seng
Direktur Utama | President Director


Taronet
3Dpotato
Tornado
Cheese
Taronet
Taronet



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



03

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT FKS Food Sejahtera Tbk. (berlaku efektif terhitung sejak 25 Maret 2021 yang sebelumnya bernama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.) (effective as of March 25, 2021 which previously known as PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.)
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 Januari 1990 January 26, 1990
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 143 Deed No. 143
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.800.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp9.311.800.000,00
Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing on Indonesia Stock Exchange	11 Juni 1997 June 11, 1997
Kode Emiten Ticker Code	AISA
Pemegang Saham per 31 Desember 2020 Shareholders as of December 31, 2020	• PT Pangan Sejahtera Investama (56,84%) • PT Asta Askara Sentosa (8,59%) • Masyarakat / Public (34,57%)
Jumlah Tenaga Kerja Total Employees	3.276 karyawan / employees Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Menara Astra Lantai 29 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, RT/RW 10/11 Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat 10220 Menara Astra Lantai 29 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, RT/RW 10/11 Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang Central Jakarta 10220
Telepon Kantor Pusat Head Office Phone	021 5088 9898
Faksimili Kantor Pusat Head Office Facsimile	021 5088 9838
Surat Elektronik E-mail	info@tpsfood.id
Situs Website	www.tpsfood.id
Media Sosial Social Media	Facebook: PT FKS Food Sejahtera Tbk / @TPSFood Twitter: @TPSfood

SEKILAS PERUSAHAAN
Company in Brief

Visi perusahaan untuk menghadirkan makanan yang bermutu sekaligus terjangkau telah bermula sejak Kang Tong Poo pada 1953 mendirikan "Mie Kering Cap Ayam Dua Telur" di Bungur, Jakarta Pusat dan Tan Pia Sioe pada 1959 mendirikan perusahaan bihun cap "Cangak Ular" di Sukoharjo, Jawa Tengah.

Dua perusahaan yang terpisah oleh jarak ini bertemu di persimpangan sejarah tatkala Priyo Hadisutanto selaku putra dari Tan Pia Sioe, melalui PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk. mengembangkan usaha ayahnya dan melakukan kolaborasi dengan PT Asia Inti Selera Tbk. yang merupakan perusahaan keluarga Kang Tong Poo. Kolaborasi dan sinergi menjadi nilai utama yang menopang perusahaan yang sekarang dikenal dengan nama PT FKS Food Sejahtera Tbk. ini.

Sepanjang perjalanannya, nilai kolaborasi dan sinergi ini menjadi nilai yang senantiasa dipegang sebagai nilai perusahaan. Satu per satu kolaborasi dan sinergi dijalankan dengan perusahaan-perusahaan lain sehingga membentuk perusahaan group dengan jaringan yang luas dan fasilitas produksi yang tersebar di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Kini, produk-produk unggulan seperti "Mie Ayam Cap Ayam Dua Telur", "Bihun Tanam Jangung", "Gulas", "Taro", dan berbagai produk lain telah menghiasi pasar domestik maupun internasional. Hal ini menjadi penanda bahwa profesionalisme yang telah terbangun sejak lama dengan bertopang pada nilai kolaborasi dan sinergi terbukti membawa hasil yang baik.

Penghargaan demi penghargaan menjadi afirmasi terhadap keberhasilan perusahaan. Lebih dari satu dasawarsa terakhir, berbagai penghargaan telah diterima, "Bisnis Indonesia *Award* 2008" sebagai Emiten Industri Barang Konsumsi Terbaik, *"Top 250 Indonesia Original Brand"* dan *"Best Brand Platinum 2018"* dalam *Indonesia Best Brand Award 2018* untuk "Taro".

Menghadapi tantangan global, nilai-nilai utama perusahaan yaitu kolaborasi dan sinergi menjadi pedoman yang selalu digunakan untuk menghadapi segala tantangan yang ada. Pada 2020, kolaborasi kembali dibangun. Kali ini, kolaborasi dan sinergi dibangun dengan FKS Group, yang memiliki kiprah panjang di bidang komoditas dan penyediaan bahan baku serta jaringan yang luas.

The Company's vision to provide quality and affordable food has been started since Kang Tong Poo founded "Mie Kering Cap Ayam Dua Egg" in Bungur, Central Jakarta in 1953 and Tan Pia Sioe founded a company, "Cangak Ular" vermicelli in Sukoharjo, Central Java in 1959.

The two companies separated by this distance met at the crossroads of history when Priyo Hadisutanto as the son of Tan Pia Sioe, through PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. developed his father's business and collaborated with PT Asia Inti Selera Tbk. which is a family company of Kang Tong Poo. Collaboration and synergy are the main values that support the company that is currently known as PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Throughout its journey, the value of collaboration and synergy has been a value that is always upheld as the company value. One by one, collaborations and synergies are carried out with other companies such as forming group companies with extensive networks and production facilities spread across West Java and Central Java.

Now, superior products such as "Mie Ayam Cap Ayam Dua Telur", "Bihun Tanam Jagung", "Gulas", "Taro", and various other products can be found in the domestic and international markets. This is a sign that the professionalism built for a long time by relying on the value of collaboration and synergy has proven to bring good results.

Award after award becomes an affirmation of the company's success. Over the last decade, various awards have been received, "Bisnis Indonesia Award 2008" as Best Consumer Goods Industry Issuer, "Top 250 Indonesia Original Brand", "Best Brand Platinum 2018" in the Indonesia Best Brand Award 2018 for "Taro".

Facing global challenges, the Company's main values, collaboration and synergy, are the guidelines that are always used to face all existing challenges. In 2020, collaboration will be rebuilt. This time, collaborations and synergies were engaged with the FKS Group, which has extensive milestones in commodities and supply of raw materials as well as an extensive network.

Kolaborasi dan sinergi ini kemudian dikukuhkan dengan resminya perusahaan menyandang nama baru PT FKS Food Sejahtera Tbk. pada Februari 2021. Perubahan nama yang membawa harapan, optimisme, dan semangat baru dalam menyambut hari depan yang penuh dengan tantangan yang akan membawa kemajuan. Sebuah harapan yang terinspirasi dari nilai-nilai yang telah dibawa sepanjang sejarah perusahaan, "Sinergi" dan "Kolaborasi".

This collaboration and synergy was later confirmed with the official change on the Company's name to PT FKS Food Sejahtera Tbk. in February 2021. The name change brings hope, optimism and new enthusiasm in welcoming a future full of challenges that will bring progress. A hope that is inspired by the values that have been carried throughout the history of the company, "Synergy" and "Collaboration".

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
Company Name Changes

1994
PT Asia Inti Selera Tbk.

2003
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

2021
PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Akta No.20 Tahun 2021 yang di buat di hadapan Emmyra Fauzia Karina, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta

Deed No.20 Tahun 2021, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Karina, S.H., M.Kn, notary in Jakarta

Visi
Vision

Menjembatani potensi menuju kesuksesan.

Bridging potential to success.

Misi
Mission

Kami mengembangkan dan mengatur kombinasi tepercaya dari orang-orang, infrastruktur, dan proses di seluruh rantai nilai atas nama mitra dan pelanggan.

We develop and orchestrate a trusted combination of people, infrastructure and processes across the value chain on behalf of partners and customers.

FKS WAY



INTEGRITAS
INTEGRITY



PEDULI
CARING



KOMITMEN
COMMITMENT

- **BERTINDAK BAIK** BEING GOOD
- **BERTANGGUNG JAWAB** BEING RESPONSIBLE
- **BERSIKAP TERHORMAT** BEING RESPECTFUL
- **BERSIKAP JUJUR** BEING HONEST
- **BERSIKAP LOYAL** BEING LOYAL

BIDANG USAHA
Line of Business

KEGIATAN USAHA

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, FKS FS menjalankan kegiatan usaha dengan maksud dan tujuan melakukan usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi. Sampai dengan 2020, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan usaha pada bidang perdagangan, perindustrian dan ketenagalistrikan. Kegiatan usaha tersebut dijalankan melalui Divisi Makanan atau FKS FS.

PRODUK DAN JASA

Perusahaan memproduksi makanan dasar (*Consumer Staple Food* dan makanan konsumsi (*consumer food*). Makanan dasar merupakan jenis produk yang harus diolah terlebih dahulu sebelum dikonsumsi, biasanya banyak digunakan oleh ibu rumah tangga serta pedagang yang menggunakannya sebagai bahan masakan yang akan mereka sajikan kepada konsumen akhir. Sedangkan makanan konsumsi adalah produk makanan yang dapat dikonsumsi langsung oleh konsumen akhir. Adapun produk makanan dasar yang diproduksi FKS FS adalah sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES

According to the Company's Articles of Association, FKS FS performs its business activities in the field of wholesale and retail trade, manufacturing, agriculture, electricity supply, gas, steam/hot and cold air, and professional, scientific and technical activities and financial and insurance activities. As of 2020, the Company has run its business in trading, industrial and power plant sectors. Such activities are carried out by Food Division or FKS FS.

PRODUCTS AND SERVICES

The Company produces Consumer Staple Food and consumer food. Consumer Staple Food is a type of product that has to be processed before being consumed. Such product is commonly used by housewife and vendors as cooking ingredients for foods to be served to end-consumers. Meanwhile, consumer food is a type of product that can be directly consumed by end consumers. Consumer Staple Food products produced by FKS FS are as follows:





Makanan Dasar
Consumer Staple Food

Mie Kering
Dried Noodle
- Superior
- Ayam 2 Telor
- Filtra
- Kurma
- Spider

Bihun
Vermicelli
- Bihunku
- Tanam Jagung
- Panen Jagung
- Pilihan Bunda

Mie Instan (*Snack*)
Instant Noodle (Snack)
- Mie Kremezz

Snack, Biskuit, & Makanan Manis
Snacks, Biscuits, and Confectioneries

***Wafer Stick* dan *Snack* Ekstrusi**
Wafer Stick and Extrusion Snack
- Taro
- Bravo
- Pio

Biskuit
Biscuit
- Growie

Permen
Candy
- Gulas
- Gin-Gin



STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:
The Company's organization structure as of 2020 is as follows:



*Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 26 Februari 2019 hinggal 26 Februari 2021.
*He served as President Commissioner since February 26, 2019 until February 26, 2021.
**Beliau mengundurkan diri dan telah diterima berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 26 Februari 2021.
**He resigned and had been approved based on the Resolution of EGMS dated February 26, 2021.
*** Per April 2021, beliau digantikan dengan Hartanto Surjadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/FKSFS/IV/21.
*** As of April 2021, she was replaced by Hartanto Surjadi based on BOoard of Directors Decree Letter No. 001/FKSFS/IV21.

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and
Board of Directors' Profile

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



1. Agung C. Kusumo**	2. Hengky Koestanto*	3. Jaka Prasetya	4. Grant Lutz***	5. Ito Sumardi	6. Benny Wachjudi
Komisaris Utama	Komisaris	Komisaris	Komisaris	Komisaris Independen	Komisaris Independen
President Commissioner	Commissioner	Commissioner	Commissioner	Independent Commissioner	Independent Commissioner

*Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 26 Februari 2019 hinggal 26 Februari 2021.
*He served as President Commissioner since February 26, 2019 until February 26, 2021.
**Beliau menjabat resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021.
**He officially served as President Commissioner of the Company based on Extraordinary GMS resolution on February 26, 2021.
***Beliau menjabat resmi menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021.
***He officially served as Commissioner of the Company based on Extraordinary GMS resolution on February 26, 2021.

Direksi
Board of Directors



1. Lim Aun Seng
Direktur Utama
President DIrector

2. Charlie Dhungga
Direktur
Director

3. Nanang Rismadi
Direktur
Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



*Beliau menjabat resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021.
*He officially served as President Commissioner of the Company based on Extraordinary GMS resolution on February 26, 2021.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 26 Februari 2021.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau memiliki karir yang panjang dalam berbagai sektor industri seperti otomotif, jasa finansial, konsultasi manajemen, dan retail konsumen. Beliau memulai karirnya bersama Delphi Automotive E&S di Indiana, Amerika Serikat, pada tahun 2001-2004 sebagai insinyur listrik sebelum kembali ke Indonesia dan bergabung bersama SKHA Consulting pada 2005-2006 sebagai konsultan manajemen. Beliau bergabung dengan GE Money Indonesia, dan mengambil peran regional di GE Capital Asia Pacific pada tahun 2008-2013, mencakup wilayah regional Asia-Pasifik sebagai *Vice President Business Development/Merger & Acquisition.* Beliau juga pernah menjabat sebagai *Managing Director* di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk selama tahun 2013-2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Chief Operating Officer* FKA Food and Agri Pte. Ltd.

Beliau memperoleh gelar sarjananya dari Purdue University jurusan *Electrical Engineering* pada tahun 2000, dan memperoleh gelar magisternya pada tahun 2005.

Indonesian citizen, resided in Indonesia. He was appointed as President Commissioner of the Company based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 26, 2021.

Prior to serving as the Company's President Commissioner, he has long standing professional career in multiple industries including automotive, financial services, management consulting, and consumer retail. He began his career with Delphi Automotive E&S in Indiana, USA in the year 2001 – 2004 as electrical engineer, before moved back to Indonesia and worked with SKHA Consulting 2005 – 2006 as management consultant. He joined GE Money Indonesia and moved into regional role in GE Capital Asia Pacific in 2008 until 2013 covering Asia Pacific region with last role as Vice President Business Development / Merger & Acquisition. He also served as Managing Director at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk during 2013-2018. Currently, he also serves as the Group Chief Operating Officer at FKA Food and Agri Pte. Ltd.

He completed his undergraduate degree from Purdue University in Electrical Engineering in 2000 and graduate degree in Industrial Engineering in 2005.



Hengky Koestanto*
Komisaris
Commissioner

*Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 26 Februari 2019 hinggal 26 Februari 2021.
*He served as President Commissioner since February 26, 2019 until February 26, 2021.

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 26 Februari 2020.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau telah mengawali karir di PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk sebagai *Business Development Manager* pada tahun 1999, Direktur Operasional pada tahun 2007, Komisaris dari tahun 2011 hingga Oktober 2018, dan Direktur Utama di tahun 2019. Selain itu, beliau juga pernah memegang berbagai posisi penting lainnya, diantaranya Direktur PT Poly Meditra Indonesia (2006 - 2010) dan Direktur PT Tiga Pilar Sejahtera (2000 - 2010). Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi PT Balaraja Bisco Paloma, PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma sejak November 2018.

Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang *Science in Biosystem and Agricultural Engineering* di University of Minnesota Twin Cities pada 1998.

Indonesian citizen, 45 years old, resided in Indonesia. He was appointed as President Commissioner of the Company based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on February 26, 2020.

Prior to serving as the Company's President Commissioner, he started his career at PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk as Business Development Manager in 1999, Operational Director in 2007, Commissioner from 2011 to October 2018, and President Director in 2019. In addition, he also served several important positions, such as Director of PT Poly Meditra Indonesia (2006 – 2010) and Director of PT Tiga Pilar Sejahtera (2000 – 2010). Currently, he also serves as the Board of Directors' member of PT Balaraja Bisco Paloma, PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma since November 2018.

He completed his study in Science in Biosystem and Agricultural Engineering from University of Minnesota Twin Cities in 1998.



Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Singapura, 49 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Oktober 2018.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Managing Partner* di Leafgreen Capital Partners dan CEO di United Fiber System di Singapura, dan Komisaris di PT Golden Plantation Tbk (2014-2015). Beliau juga berpengalaman di industri perbankan, diantaranya bekerja di bagian *investment banking* pada tahun 1998 di UBS dan Merrill Lynch Hong Kong dan Deutsche Bank Singapore. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* di KKR Singapore sejak tahun 2014.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1994 dan MBA dari MIT Sloan School of Management pada 1998.

Singaporean citizen, 49 years old, resided in Singapore. He was appointed as Commissioner of the Company based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 22, 2018.

Prior to serving as the Company's Commissioner, he served as Managing Partner of Leafgreen Capital Partners and CEO of United Fiber System in Singapore, and Commissioner of PT Golden Plantation Tbk (2014-2015). He also has experiences in banking industry, especially in investment banking at UBS and Merrill Lynch Hong Kong and Deutsche Bank Singapore in 1998. Currently, he also serves as Managing Director of KKR Singapore since 2014.

He earned Bachelor Degree of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1994 and MBA from MIT Sloan School of Management in 1998.



Grant Lutz*
Komisaris
Commissioner

*Beliau menjabat resmi menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021.
*He officially served as Commissioner of the Company based on Extraordinary GMS resolution on February 26, 2021.

Warga Negara Jerman, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 26 Februari 2021.

German citizen, resided in Indonesia. He was appointed as Commissioner of the Company based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 26, 2021.

Beliau berasal dari keluarga berlatar belakang penggiling tepung selama 8 generasi dan menghabiskan 35 tahun dalam karirnya di bidang Industri Penggilingan Gandum dan Tepung. Selama 25 tahun terakhir, beliau telah bekerja di China dan Indonesia. Sejak tahun 1996 – 2008, beliau bekerja sebagai *General Manager* di Lamsoon Flour Mills, Shenzhen, dan sebagai *Business Development Manager* di Australian heat Board, Beijing. Pada tahun 2008 - 2012, beliau beralih ke Indonesia untuk bergabung bersama PT Lumbung Nasional Flour Mills sebagai Direktur Operasional. Sebelum menjabat sebagai CEO dari FKS Food and Ingredients pada akhir tahun 2019, beliau menjabat sebagai CEO dari Bungasari Flour Mills Indonesia, sejak perusahaan tersebut berdiri di tahun 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai CEO dari FKS Food and Ingredients, perusahaan induk dari Bungasari Flour Mills, Tereos FKS, Padi Flour Nusantara, FKS Pangan Nusantara, dan Permata Food Indonesia.

He hails from a family with long line of flour millers going back 8 generations and most of his 35-year work career has been spent in the Wheat and Flour Milling industry. He has spent the last 25 years working abroad in China and Indonesia. From 1996 to 2008 he spent his time working in Shenzhen for Lamsoon Flour Mills as their General Manager, and in Beijing working for the Australian Wheat Board as their Business Development Manager. In 2008, he moved to Indonesia to join PT Lumbung Nasional Flour Mills in 2007 as Operations Director, where he worked until 2012. Currently, he also serves as the Chief Executive Officer of FKS Food and Ingredients, the holding company of Bungasari Flour Mills, Tereos FKS, Padi Flour Nusantara, FKS Pangan Nusantara, and Permata Food Indonesia.

Beliau lulus dari dari Swiss Milling School pada tahun 1987 dan memperoleh gelar MBA dari Universitas Heriot-Watt.

He graduated from the Swiss Milling School in 1987 and later pursued his MBA from Heriot-Watt University.



Dr. Drs. Komjen (Purn). Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., M.M., MBA.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 26 Februari 2020.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau mengabdi kepada negara sebagai anggota Kepolisian Republik Indonesia dengan menduduki berbagai jabatan hingga tahun 2011, antara lain Dansatgas Tsunami Aceh, Dansatgas PAM Aceh Monitoring Mission Kapolda Riau, Kapolda Sumatra Selatan dan dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Kabareskrim). Beliau juga pernah dipercaya oleh Negara untuk mengemban tugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Republik Uni Myanmar (2014 hingga 2018). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Beliau menyelesaikan pendidikan utamanya di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian pada 1977, Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986 dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) serta menamatkan pendidikan di bidang hukum sampai jenjang S3 pada 1996. Beliau juga menamatkan pendidikan S2 di bidang administrasi bisnis *(business administration)* serta berbagai pendidikan kejuruan dan pendidikan singkat *(courses)* baik di dalam maupun di luar negeri.

Indonesian citizen, 67 years old, resided in Indonesia. He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 26, 2020.

Prior to serving as the Company's Independent Commissioner, he served the country as a member of the Indonesian National Police by holding various positions until 2011, including Aceh Tsunami Dasatgas, PAM Aceh Monitoring Mission Dansatgas of Riau Chief Regional Police, South Sumatra Chief Police with his last position as the Head of Indonesian Criminal Investigation Agency (Kabareskrim). He was also trusted by the Country to carry out his duties as Extraordinary and Plenipotentiary Ambassador to the Republic of Union of Myanmar (2014 to 2018). Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

He completed his primary education in Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI) Police in 1977, Police Higher Education (PTIK) in 1986 and National Resilience Institute (Lemhanas) and completed his education in Law until doctoral level in 1996. He lso completed his Master in Business Administration Degree and various courses both in Indonesia and abroad.



Benny Wachjudi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 26 Februari 2020.

Sebelum bergabung sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Sipil, dengan posisi terakhir pada 2014 sebagai Direktur Jendral Basis Industri Manufaktur pada Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sebelumnya, sejak tahun 2004, beliau diangkat pada posisi Direktur Jenderal yang menangani industri berbasis agro dan industri berbasis kimia. Disamping itu, beliau juga pernah mendapat penugasan sebagai komaris di beberapa Badan Usaha Miilik Negara antara lain sebagai Komisaris Utama Pupuk Iskandar Muda (Persero) dari tahun 2004 sampai tahun 2013 dan kemudian menjabat sebagai Komisaris Utama PT Semen Baturaja Tbk. (Persero) pada 2008 hingga 2017. Setelah pensiun dari pegawai negeri, selanjutnya beliau menjabat di perusahaan swasta sebagai *Senior Advisor* PT PDSU sejak 2015 hingga 2019. Selanjutnya, beliau juga pernah memimpin organisasi usaha seperti Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia antara tahun 2015 dan 2016, juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif Dewan Negara Penghasil Minyak Sawit dari tahun 2016 sampai tahun 2017.

Beliau menyelesaikan pendidikan strata satu di bidang Teknik Fisika pada tahun 1980 di Institut Teknologi Bandung dan memperoleh gelar *Master of Business Administration* pada 1989 dari University of Bridgeport, Amerika Serikat. Selain pendidikan formal, beliau juga mengikuti berbagai seminar, lokakarya dan pelatihan di bidang Industri.

Indonesian citizen, 67 years old, resided in Indonesia. He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 26, 2020.

Prior to joining as the Company's Independent Commissioner, he started his career as Civil Servant with his last position in 2014 as Director General of Manufacturing Based Industry at Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. Formerly, since 2004, he was appointed at several director general positions in charge in agro and chemical based industry. In addition, he also obtained assignment as Commissioner in several State Owned Enterprises among other served as President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda (Persero) from 2004 to 2013 and then served as President Commissioner of PT Semen Baturaja Tbk (Persero) in 2008 to 2017. After retirement as Civil Servant, he served as Senior Advisor of PT PDSU since 2015 to 2019. Furthermore, he also led business association, such as Indonesian Refined Sugar Association between 2015 and 2016 and served as Executive Director of Council of Palm Oil Producing Countries from 2016 to 2017.

He completed his Bachelor Degree in Physics Technic in 1980 from Bandung Institute of Technology and earned Master of Business Administration Degree in 1989 from University of Bridgeport, United States of America. In addition to formal education, he also participated in industrial seminars, workshops and trainings.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Lim Aun Seng
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Malaysia, 49 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 26 Februari 2020.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau mengawali karir sebagai auditor pada Kassim Chan & Co/Deloitte Touche pada 1999. Beliau memiliki pengalaman panjang di bidang keuangan dengan pernah menjabat sebagai *Group Financial Controller* Plenitude Berhad (2008), *Chief Financial Officer* PT Malindo Feedmill, Tbk (2008 hingga 2014), serta *President Director* PT FKS Multi Agro (2014 hingga 2019).

Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Akuntansi pada Tunku Abdul Rahman University College pada 1994 dan mendapat gelar *Certified Public Accountant* MACPA *Final Stage*.

Malaysian citizen, 49 years old, resided in Indonesia. He was appointed as President Director of the Company based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 26, 2020.

Prior to serving as the Company' President Director, he started his career as auditor at Kassim Chan & Co/Deloitte Touche in 1999. He has wide range of experiences in finance by serving as Group Financial Controller Plenitude Berhad (2008), Chief Financial Officer of PT Malindo Feedmill, Tbk (2008 to 2014), and President Director of PT FKS Multi Agro (2014 to 2019).

He completed his Bachelor in Accounting Degree from Tunku Abdul Rahman University College in 1994 and earned Certified Public Accountant MACPA Final Stage.



Charlie Dhungga
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 22 Oktober 2018.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Petrodrill Manufaktur sejak 2015 sampai dengan 2018 dan Direktur Utama PT Prima Sentra Usaha sejak 2014 s.d. 2018. Hingga akhir tahun 2018, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Portland State University, Oregon pada 1993, dan meraih gelar *Master of Business Administration* dari City University, Oregon pada tahun 1994.

Indonesian citizen, 51 years old, resided in Indonesia. He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on October 22, 2018.

Prior to serving as the Company's Director, he served as Director of Finance of PT Petrodrill Manufaktur since 2015 until 2018 and President Director of PT Prima Sentra Usaha since 2014 until 2018. Until the end of 2018, he did not serve any other positions.

He completed his study from Portland State University, Oregon in 1993 and earned Master of Business Administration Degree from City University, Oregon in 1994.



Nanang Rismadi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 26 Februari 2020.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau mengawali karir di PT Yupi Indojelly Gum dengan jabatan terakhir sebagai Production Supervisor, beliau juga memiliki pengalaman panjang di bidang operasional, yakni sebagai *Engineering Manager* di PT San Miguel Pf (2000 hingga 2006), *Plant Manager* PT Ades Waters Tbk. (2006 hingga 2008), dan terakhir menjabat sebagai *Plant Manager* PT Aqua Golden Mississippi (2017 hingga 2019).

Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Teknik Pertanian pada 1997 dari Institut Pertanian Bogor. Selain pendidikan formal, beliau juga mengikuti berbagai pendidikan informal dari berbagai institusi dalam dan luar negeri.

Indonesian citizen, 47 years old, resided in Indonesia. He was appointed as Director of the Company based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 26, 2020.

Prior to serving as the Company's Director, he started his career at PT Yupi Indojelly Gun with his last position as Production Supervisor, he also wide experiences in operations, including Engineering Manager of PT San Miguel Pf (2000 to 2006), Plant Manager of PT Ades Waters Tbk (2006 to 2008), and last as Plant Manger of PT Aqua Golden Mississippi (2017 to 2019).

He completed his bachelor degree in Agriculture Engineering in 1997 from Institut Pertanian Bogor. In addition to formal education, he also participated in various informal education from institutions both in Indonesia and abroad.



Ernest Alto*
Direktur
Director

*Beliau mengundurkan diri dan telah diterima berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 26 Februari 2021.
*He resigned and had been approved based on the Resolution of EGMS dated February 26, 2021.

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 26 Februari 2020.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau mengawali karir sebagai auditor pada Arthur Andersen & Co., Sc. pada 1995, beliau terakhir menjabat sebagai *Chief Audit Executive* pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (2017 hingga 2019).

Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Akuntansi di Universitas Padjajaran, Bandung pada 1995 dan memperoleh gelar *Master of Business Administration* pada 2005 dari Indonesian Institute for Management Development (IPMI), serta Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada 2011. Selain menempuh pendidikan formal, beliau juga aktif mengikuti *training, workshop*, dan *short course* baik di dalam maupun luar negeri. Hingga saat ini, Beliau tercatat juga sebagai *Certified Internal Auditor* sejak 2002, *Certified Management Accountant* sejak 2006, dan *Registered Accountant* sejak 1995.

Indonesian citizen, 48 years old, resided in Indonesia. He was appointed as Director of the Company based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 26, 2020.

Prior to serving as the Company's Director, he started his career as an auditor in Arthur Andersen & Co., Sc. In 1995, and lastly he served as Chief Audit Executive in PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017 to 2019).

He completed his Bachelor in Accounting Degree from Universitas Padjajaran, Bandung in 1995 and earned Master of Business Administration Degree in 2005 frorm Indonesian Institute for Management Development (IPMI), and Master of Law from Universitas Indonesia in 2011. In addition to formal education, he also actively participated in training, workshop, and short courses in Indonesia and abroad. Up to present, he also recorded as Certified Internal Auditor since 2002, Certified Management Accountant since 2006 and Registered Accountant since 1995.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholders

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500 per saham dan Rp200 per saham Nominal value of Rp500 per share and Rp200 per share			Shareholder
	Jumlah Saham Number of Share	**Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp)**	**Persentase** Percentage **(%)**	
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham seri A – Nilai Nominal Rp500	135.000.000	67.500.000.000	1,45	Series A Share – Nominal Value of Rp500
Saham seri B – Nilai Nominal Rp200	9.176.800.000	1.835.360.000.000	98,55	Series B Share – Nominal Value of Rp200
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat	135.000.000	67.500.000.000	1,45	Public
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.293.200.000	1.058.640.000.000	56,84	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	800.000.000	160.000.000	8,59	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) – Nilai Nominal Rp200	3.083.600.000	616.720.000.000	33.12	Public (Share ownership below 5%) – Nominal Value of Rp200
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.311.800.000	1.902.860.000.000	100,00	Total Issued and Fully Paid Capital

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5%

Shareholders Composition >5%

Pemegang Saham	**Jumlah Saham** Number of Share	**Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp)**	**Persentase** Percentage **(%)**	Shareholders
PT Pangan Sejahtera Investama	5.293.200.000	1.058.640.000.000	56,84	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	800.000.000	160.000.000.000	8,59	PT Asta Askara Sentosa

KOMPOSISI KEPEMILIKAN LOKAL & ASING

Local & Foreign Ownership Composition

Institusi Institution	**Jumlah Orang** Total Shareholders	**(%)**	**Jumlah Lembar Saham** Total Shares	**(%)**
Asing Foreign	93	46,04	1.753.159.028	21,74
Domestik Domestic	109	53,96	6.310.628.783	78,26
Jumlah Total	202	100,00	8.063.787.811	100,00

Individual Individual	**Jumlah Orang** Total Shareholders	**(%)**	**Jumlah Lembar Saham** Total Shares	**(%)**
Asing Foreign	48	0,26	7.224.800	0,58
Domestik Domestic	18.140	99,74	1.240.787.389	99,42
Jumlah Total	18.188	100,00	1.248.012.189	100,00

Total Pemegang Saham Total Shareholders	18.390		9.311.800.000	

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Listing

Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan hingga tahun 2020.
Below is the chronology of the Company's share listing as of 2020.

Tindakan Korporasi	**Tanggal Pencatatan** Listing Date	**Saham Baru** New Share	**Jumlah Saham** Total Share	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham	-	0	90.000.000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana Saham	11 Juni 1997 June 11, 1997	45.000.000	135.000.000	Initial Public Offering
Konversi Hutang I	5 September 2002 September 5, 2002	230.000.0000	365.000.000	Bond Conversion I
Sebelum Penawaran Umum Terbatas I	-	0	365.000.000	Before Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas I	7 November 2003 November 7, 2003	547.500.000	912.500.000	Limited Public Offering I
Konversi Obligasi II	13 Maret 2008 March 13, 2008	132.500.000	1.045.000.000	Bond Conversion II
Sebelum Penawaran Umum Terbatas II	-	0	1.045.000.000	Before Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas II	14 Mei 2008 May 14, 2008	627.000.000	1.672.000.000	Limited Public Offering II
Sebelum Penawaran Umum Terbatas III	-	0	1.672.000.000	Before Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas III	8 Desember 2011 December 8, 2011	1.254.000.000	2.926.000.000	Limited Public Offering III
Sebelum Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	-	0	2.926.000.000	Before Capital Increase of Non-Preemptive Rights (PMTHMETD)
Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	1 Oktober 2014 October 1, 2014	292.600.000	3.218.600.000	Capital Increase of Non-Preemptive Rights (PMTHMETD)
Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	10 Maret 2020 March 10, 2020	1.568.900.000	4.787.500.000	Capital Increase of Non-Preemptive Rights (PMTHMETD)
Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	9 November 2020 November 9, 2020	2.380.952.380	7.168.452.380	Capital Increase of Non-Preemptive Rights (PMTHMETD)
Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	30 November 2020 November 30, 2020	2.143.347.620	9.311.800.000	Capital Increase of Non-Preemptive Rights (PMTHMETD)

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Listing

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan mengeluarkan saham baru, masing-masing bernilai nominal Rp200,00 dengan rincian sebagai berikut:

10 Maret 2020
1.568.900.000 saham baru

9 November 2020
2.380.952.380 saham baru

30 November 2020
2.143.347.620 saham baru

In 2020, the Company has implemented Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing new shares, each with a nominal value of Rp200.00 with the following details:

March 10, 2020
1,568,900,00 new shares

November 9, 2020
2,380,952,380 new shares

November 30, 2020
2,143,347,620 new shares

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Corporate Group Structure

Berikut adalah struktur grup perusahaan di tahun 2020.
Below is the corporate group structure in 2020.

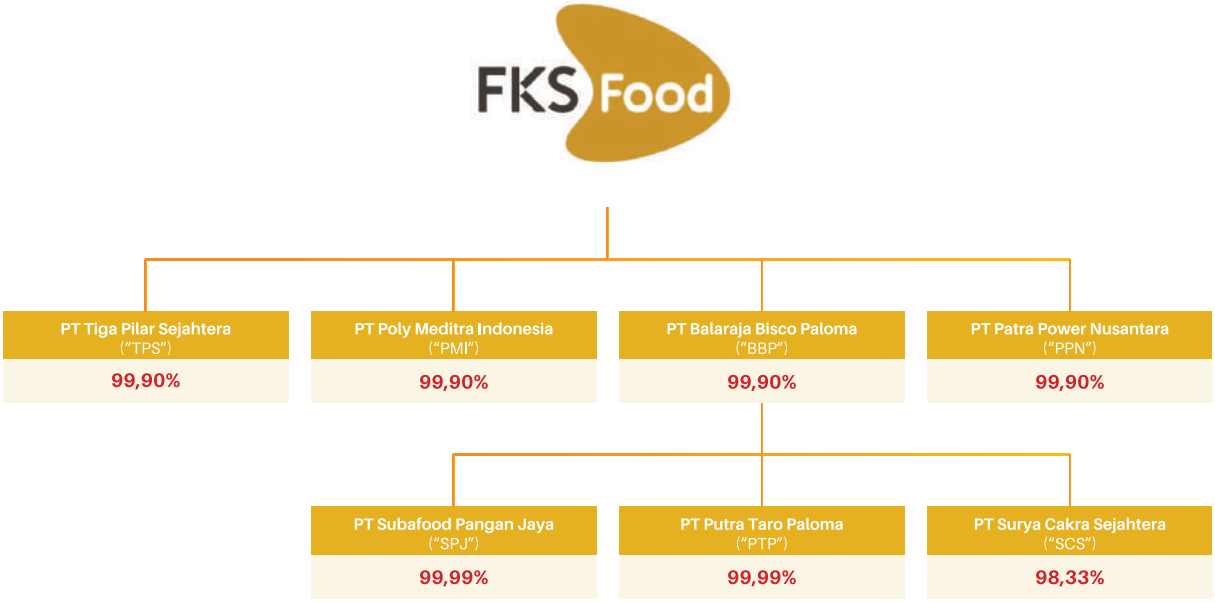

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN
Information on Subsidiaries

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 4 (empat) anak perusahaan antara lain adalah PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI), PT Balaraja Bisco Paloma (BBP), dan PT Patra Power Nusantara (PPN).

Until the end of 2020, the Company has 4 (four) subsidiaries namely PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI), PT Balaraja Bisco Paloma (BBP), and PT Patra Power Nusantara (PPN). Below is the information related to the Company's subsidiaries:

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiaries	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage	**Total Aset 2020** Total Assets 2020	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Status Operasi** Operating Status
Pemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)	99,90%	680.742 juta	Industri dan Perdagangan Mie/ *Snack* Noodle/Snack Industry and Trade		Telah Beroperasi Operating
PT Poly Meditra Indonesia (PMI)	99,90%	497.615 juta	Industri Makanan Ringan / Snack Industry	Sragen	Telah Beroperasi Operating
PT Patra Power Nusantara (PPN)	99,90%	143.286 juta	Pembangkit Listrik Power Plant		Telah Beroperasi Operating
PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)	99,90%	649.212 juta	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan Distribution, Trading and Agency	Balaraja	Belum Beroperasi Not yet Operating
Pemilikan Tidak Langsung melalui PT Balaraja Bisco Paloma Indirect Ownership through PT Balaraja Bisco Paloma					
PT Putra Taro Paloma	99,99%	707.020 juta	Industri Makanan Ringan Snack Industry	Gunung Putri	Telah Beroperasi Operating
PT Subafood Pangan Jaya	99,99%	170.838 juta	Industri dan Perdagangan Bihun Vermicelli Industry and Trading	Tangerang	Telah Beroperasi Operating
PT Surya Cakra Sejahtera	98,33%	118.699 juta	Perdagangan dan perindustrian / trading and industry	Sragen	Telah Beroperasi Operating

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

PT Tiga Pilar Sejahtera didirikan sejak 1992 secara legal di Sragen dengan ruang lingkup kegiatan meliputi bidang perindustrian dan perdagangan. Produk utama TPS adalah mie dan bihun, berupa mie kering, bihun kering, mie instan dan bihun instan dengan merek dagang Ayam 2 Telor, Superior, Filtra, Kurma, Spider, Bihunku, dan Mie Kremezz.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

PMI didirikan sejak 1994 di Surakarta dan diakuisisi oleh Perseroan pada 2008. PMI bergerak di bidang industri pembuatan dan penjualan makanan ringan. Produknya termasuk biskuit, *wafer stick*, dan permen dengan merek dagang Growie, Pio, dan Gulas.

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

BBP merupakan produsen makanan olahan yang didirikan pada 2011. Saat ini, BBP memiliki beberapa entitas anak, yaitu PT Putra Taro Paloma (PTP), PT Subafood Pangan Jaya (SPJ), dan PT Surya Cakra Sejahtera. PTP memproduksi produk makanan ringan (*snack*) TARO yang diakuisisi dari PT Unilever Indonesia Tbk dengan fasilitas produksinya yang berlokasi di Bogor, Medan, dan Banjarmasin.

SPJ yang diakuisisi pada akhir Desember 2012 merupakan perusahaan perindustrian dan perdagangan dengan bihun jagung sebagai produksi utamanya yang dijual dengan beberapa merek terkenal, antara lain: Tanam Jagung, Panen Jagung, dan Pilihan Bunda.

Perseroan melalui BBP mendirikan PT Sekar Tanjung Sejahtera pada 21 Februari 2014. Pada 28 Oktober 2015, entitas anak Perseroan, PT Sekar Tanjung Sejahtera telah melakukan perubahan nama menjadi PT Surya Capri Sejahtera (sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0944771.AH.01.02 Tahun 2015). Kemudian pada 12 Februari 2016, PT Surya Capri Sejahtera telah melakukan perubahan nama menjadi PT Surya Cakra Sejahtera (sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0003043. AH.01.02 Tahun 2016).

PT Patra Power Nusantara (PPN)

PPN didirikan pada 2006 di Sragen dan diakuisisi oleh Perseroan pada 2008. PPN bergerak di bidang usaha pembangkit listrik yang menghasilkan energi uap panas (*steam*) berkapasitas 50 ton per jam dan energi listrik berkapasitas 3 MW, yang digunakan dalam proses produksi, terutama mie kering dan bihun.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

PT Tiga Pilar Sejahtera was legally established in 1992 in Sragen, of which business scopes cover the industrial and trading fields. The main products of TPS are noodles and vermicelli, which include dried noodles, dried vermicelli and instant noodles and instant vermicelli with brands such as Ayam 2 Telor, Superior, Filtra, Kurma, Spider, Bihunku, and Mie Kremezz.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

PMI was established since 1994 in Jakarta and acquired by the Company in 2008. PMI engages in the industry of snack production and sales. Its products include biscuits, wafer sticks, and candies, with trademark brands of Growie, Pio and Gulas.

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

BBP is a processed food producer established in 2011. Currently, BBP owns several subsidiaries, namely PT Putra Taro Paloma (PTP), PT Subafood Pangan Jaya (SPJ) and PT. Surya Cakra Sejahtera. PTP produces TARO snack which was acquired from PT Unilever Indonesia, Tbk, with the production facilities located in Bogor, Medan, and Banjarmasin.

SPJ, which was acquired at the end of December 2012, is a trading and industrial company with the primary product of corn vermicelli that is sold under several prominent brands, among others: Tanam Jagung, Panen Jagung, and Pilihan Bunda.

Through BBP, the Company established PT Sekar Tanjung Sejahtera on February 21, 2014. On October 28, 2015, PT Sekar Tanjung Sejahtera, the Company's subsidiary, changed its name to PT Surya Capri Sejahtera (pursuant to the Decision of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0944771. AH.01.02 Year 2015). Later on February 12, 2016, PT Surya Capri Sejahtera changed its name to PT Surya Cakra Sejahtera (pursuant to Decision of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0003043.AH.01.02 Year 2016).

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Established in Sragen in 2006, PPN was acquired by the Company in 2008. PPN engages in the field of power plant producing steam with product on capacity of 50 tons per hour and electrical energy with production capacity of 3 MW, to be used in the production process, especially for dried noodles and vermicelli.

INFORMASI ALAMAT KANTOR PUSAT & ANAK PERUSAHAAN

Information on Head Office & Subsidiaries' Addresses

Kantor Pusat
Head Office

Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220

Telepon : 021 5088 9898
Faksimili : 021 5088 9838
Surat Elektronik : info@tpsfood.id

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Tiga Pilar Sejahtera
Jl. Grompol Jambangan Km. 5.5
Desa Sepat Kecamatan Masaran
Kabupaten Sragen, Sragen 57282

PT Patra Power Nusantara
Jl. Grompol Jambangan KM 5,5
Dukuh Tekirejo, Desa Sepat
Kecamatan Masaran, Sragen 57282

PT Poly Meditra Indonesia
Jl. -Tawangmangu Km 9,9, RT 02/07 Jumok
Desa Jaten, Kecamatan Jaten,
Kabupaten Karanganyar 57771

PT Balaraja Bisco Paloma
Kampung Pasir Kalong RT. 02/RW. 01
Desa Cibadak, Kecamatan Cikupa
Kabupaten Tangerang, Banten 15710

PT Subafood Panjang Jaya
Jl. Raya Serang KM. 20,5
Kp. Pasir Kalong, RT 002, RW 001
Kel. Cibadak, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang Banten 15710

PT Putra Taro Paloma
Jl. Pancasila IV, Desa Cicadas
Kec. Gunung Putri 16964

PT Surya Cakra Sejahtera
Jln. Solo - Tawamangmangu KM. 9,9 Jumok
Kelurahan Jaten, Kecamatan Jaten,
Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57771

JARINGAN DISTRIBUSI
Distribution Network

Untuk memastikan produk Perseroan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia, Perseroan terus memperluas jaringan distribusinya. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 1 grup distributor yang tersebar di 119 kota di Indonesia yang mencakup wilayah wilayah di Pulau Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku.

To ensure the Company's products can be consumed by all of people in Indonesia, The Company continues to expand its distribution network. Until the end of 2020, the Company has 1 distributor group spread in 119 cities in Indonesia covering the areas of Sumatera, Java, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professionals Institutions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Alamat Address	Plaza ASIA Level 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
Telp Phone	+62 21 51401340
Fax Facsimile	+62 21 51401350
Website Website	www.rsm.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan. To review and ensure that the Company's Financial Statements have been presented in accordance with the prevailing accounting standards with final results in the form of auditor's opinion on Financial Statements.
Biaya Fee	Rp 1.275 juta
Periode Penugasan Period of Service	Per periode pelaporan Per repoting period

Biro Administrasi Efek
Share Registrar — PT Sinartama Gunita

Alamat Address	Sinar Mas Land Plaza Menara I, 9th Fl. Jln. M.H. Tamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon Phone	(021) 392-2332
Fax Facsimile	(021) 392-3003
Email Email	helpdesk1@sinartama.co.id
Website Website	www.sinartama.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek. Managing share administration and transfer of ownership.
Biaya Fee	Rp. 1.161.902.905
Periode Penugasan Period of Service	Per periode pelaporan Per repoting period

Daftar Bank
List of Banks

- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- PT Bank OCBC NISP Tbk.
- PT Bank Sinarmas Tbk.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank Sahabat Sampoerna
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (persero)
- PT Bank Syariah Mandiri

Lembaga Pemeringkat Efek
Rating Agency — PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Alamat Address	PanIn Tower Senayan City 17th Floor Jl.Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270,Indonesia
Telepon Phone	+ 62 21 72782380
Fax Facsimile	+ 62 21 72782370
Website Website	www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pekerjaan Jasa Pemeringkatan atas Perusahaan dan/atau Sukuk Ijarah TPS food II Tahun 2016 Rating Services on the Company and/or Sukuk Ijarah of TPS Food II Year 2016
Biaya Fee	Rp 195.000.000,-
Periode Penugasan Period of Service	Per Perperiode Pelaporan Per Reporting Period

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
Information on Corporate Website

Komitmen Perseroan untuk senantiasa menjalankan kinerja secara transparan dan akuntabel dibuktikan lewat penyediaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh investor maupun pemangku kepentingan lainnya pada situs *website* http://www.tpsfood.id/. Dalam *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi Pemegang Saham
  Informasi mengenai pemegang saham Perseroan dapat dilihat di *website* Perseroan pada Kategori "Hubungan Investor" lalu sub kategori "Informasi Pemegang Saham".

- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
  Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di *website* dalam Kategori "Relasi Investor" kemudian sub kategori "Informasi RUPS". Demi transparansi informasi kepada pemangku kepentingan, Perseroan selalu memperbaharui informasi terkini terkait pelaksanaan RUPS oleh perusahaan.

- Laporan Keuangan Perusahaan
  Informasi mengenai laporan keuangan Perseroan dapat diakses di *website* dalam Kategori "Relasi Investor" kemudian sub kategori "Informasi Keuangan".

- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
  Informasi mengenai jajaran Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di *website* Perusahaan pada Kategori "Perusahaan Kami", sub kategori "Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris".

The Company's commitment to continuously performing in transparent and accountable manners is manifested in the provision of information which is accessible to both all investors and other stakeholders on http://www.tpsfood.id/ website. In the website, all stakeholders may obtain information regarding:

- Information on Shareholders
  Information on the Company's shareholders is available on the Company's website in "Investor Relation" category and "Share Information" sub-category".

- Information on General Meeting of Shareholders (GMS)
  Information on the Company's General Meeting of Shareholders is accessible on the website category of "Investor Relation" sub category of "General Meeting of Shareholders". As for information transparency to the stakeholders, the Company continuously updates actual information related to the implementation of GMS by the company.

- Company Financial Statements
  Information regarding the Company's financial statements is accessible on the website category of "Investor Relation" sub-category of "Financial Information".

- Profile of Board of Commissioners and Board of Directors
  Complete Information regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors along with legal basis of their appointments is accessible on the Company's website on "Our Company" category, "Board of Directors and Board of Commissioners" sub-category.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



04

TINJAUAN UMUM
General Overview

Tinjauan Ekonomi Global

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) berdampak signifikan pada banyak aspek kehidupan, tidak hanya kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga perekonomian dunia. Perkembangan kurang menguntungkan kepada perekonomian global ini tidak dapat dihindari sebagai akibat penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Berbagai indikator menunjukkan aktivitas konsumsi, investasi, dan produksi di banyak negara tertekan tajam dan mengakibatkan penurunan perdagangan internasional. Tekanan berat juga sempat terjadi di pasar keuangan sejalan ketidakpastian prospek global, yang bila terus berlanjut akan berisiko memberikan dampak rambatan pada stabilitas sistem keuangan.

Lemahnya permintaan konsumsi dan gangguan produksi akibat dari keterbatasan mobilitas orang dan barang telah menyebabkan penurunan kinerja manufaktur global. PMI manufaktur di AS, Eropa, Jepang, Tiongkok, dan India turun tajam dan mencatat pertumbuhan negatif. Kinerja sektor jasa, terutama yang terkait mobilitas masyarakat, negara-negara tersebut juga terkontraksi lebih dalam dari sektor manufaktur. Sementara itu, kinerja yang lebih baik terlihat pada sektor terkait penanganan Covid-19, antara lain industri bahan pangan, alat kesehatan dan obat-obatan, serta sektor yang memanfaatkan teknologi penunjang aktivitas kerja jarak jauh, sejalan dengan penerapan *work from home, school from home, dan social distancing*. Sejalan penurunan permintaan yang tajam dan gangguan produksi, keyakinan konsumen dan pelaku bisnis di berbagai negara turut memburuk. Perkembangan tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang terkontraksi tajam pada semester I, terutama pada triwulan II 2020.

Pelemahan permintaan dunia akibat pandemi Covid-19 dan gangguan pada mata rantai pasokan global menurunkan permintaan barang-barang ekspor dan impor dunia, sehingga volume perdagangan menurun. Pada triwulan I 2020, volume perdagangan dunia terkontraksi 3,1%, dipengaruhi dampak pandemi Covid-19 yang dominan di Tiongkok dan dampak penyebaran di negara lainnya. Permintaan ekspor AS dan Eropa menurun akibat berkurangnya permintaan dari mitra dagang utamanya, yakni Tiongkok. Sejalan dengan pelemahan ekonomi global, kontraksi volume perdagangan makin dalam pada triwulan II 2020 hingga mencapai 14%, lebih rendah dibandingkan dengan kontraksi pada krisis finansial global. Perekonomian global yang melemah, termasuk perdagangan dunia, kemudian berdampak pada penurunan harga komoditas.

Global Economic Review

The 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic has a significant impact on many aspects of life, not only health and humanity, but also the world economy. This unfavorable development for the global economy cannot be avoided as a result of the implementation of mobility restriction policies to reduce the spread of Covid-19. Various indicators show that consumption, investment and production activities in many countries were under sharp pressure and resulted in a decline in international trade. There was also heavy pressure on the financial market in line with the uncertainty over the global outlook, which if it continues will have the risk of spurring the impact on financial system stability.

Weak consumption demand and production disruptions due to limited mobility of people and goods have led to a decline in global manufacturing performance. Manufacturing PMIs in the US, Europe, Japan, China and India fell sharply and posted negative growth. The performance of the service sector, particularly related to people's mobility, in these countries also contracted more deeply than the manufacturing sector. Meanwhile, better performance was seen in sectors related to the handling of Covid-19, including the foodstuff industry, medical devices and medicines, as well as sectors that utilize technology to support remote work activities, in line with the implementation of work from home, school from home. , and social distancing. In line with the sharp decline in demand and production disruptions, consumer and business confidence in various countries has also deteriorated. This development caused economic growth in developed and developing countries to contract sharply in the first semester, especially in the second quarter of 2020.

The weakening of world demand due to the Covid-19 pandemic and disruption to the global supply chain reduced the demand for world export and import goods, resulting in decreased trade volume. In the first quarter of 2020, world trade volume contracted by 3.1%, influenced by the dominant impact of the Covid-19 pandemic in China and the impact of the spread in other countries. US and European export demand decreased due to reduced demand from its main trading partner, namely China. In line with the global economic downturn, the contraction in trade volume deepened in the second quarter of 2020, reaching 14%, lower than the contraction in the global financial crisis. The weakening global economy, including world trade, then had an impact on falling commodity prices.

Memasuki semester II 2020, kinerja perekonomian global mulai menunjukkan perbaikan. Perkembangan positif tersebut dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator dini hingga Desember 2020 yang terus melanjutkan perbaikan. Sejalan dengan kemajuan penanganan Covid-19, peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan yang berlanjut, perbaikan ekonomi mulai terlihat di sejumlah negara pada semester II 2020. Perbaikan perekonomian tercepat terjadi di Tiongkok, yang terus melanjutkan pertumbuhan ekonomi yang positif pada triwulan III 2020 dan diperkirakan dapat mencapai volume perekonomian sebelum Covid-19 pada triwulan IV 2020. Perbaikan ekonomi itu ditopang oleh stimulus fiskal yang besar dan efektifnya penanganan Covid-19, yang mendorong perbaikan kinerja investasi di sektor manufaktur. Stimulus yang besar juga menopang perbaikan ekonomi AS yang tercermin dari berkurangnya kontraksi menjadi -2,8% (yoy) pada triwulan III 2020, dari -9% (yoy) pada triwulan sebelumnya, meski masih dibayangi peningkatan kasus Covid-19. Perbaikan ekonomi AS ini ditopang oleh stimulus fiskal yang mendorong aktivitas konsumsi masyarakat. Ekonomi kawasan Eropa tercatat -4,3% (yoy) juga didorong oleh stimulus fiskal dan kenaikan ekspor sejalan perbaikan permintaan mitra dagang utamanya, yakni AS dan Tiongkok. Sementara itu, perbaikan ekonomi yang lebih terbatas terjadi di India dan Amerika Latin.

Tinjauan Ekonomi Nasional dan Industri

Covid-19 juga memberikan tekanan kuat kepada perekonomian Indonesia 2020 dengan sumber gejolak yang belum pernah dialami sebelumnya. Sebagaimana kondisi dunia, gejolak bersumber dari permasalahan kesehatan dan kemanusiaan, yang kemudian merambat ke permasalahan ekonomi. Respons segera Pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 melalui PSBB tidak dapat dihindari menurunkan kinerja perekonomian. Kebijakan untuk mengatasi penyebaran Covid-19 telah mengurangi mobilitas manusia serta aktivitas barang dan jasa. Konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, produksi, dan keyakinan pelaku ekonomi menurun signifikan, yang pada akhirnya membuat pertumbuhan ekonomi turun dengan tajam.

Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 2,97% (yoy) pada triwulan I 2020 dan terkontraksi 5,32% (yoy) pada triwulan II 2020. Penurunan kinerja terjadi di seluruh komponen baik konsumsi rumah tangga maupun kegiatan investasi Pemerintah dan swasta. Kinerja hampir seluruh ekspor barang juga terdampak oleh pelemahan permintaan global, kecuali beberapa komoditas ekspor manufaktur sejalan pemulihan Tiongkok yang lebih cepat. Upaya mendorong pertumbuhan ekonomi pada semester I 2020 menjadi belum kuat karena belanja Pemerintah juga masih terbatas sejalan hambatan dalam realisasi.

Entering the second semester of 2020, the performance of the global economy began to show improvement. This positive development was confirmed by the performance of a number of early indicators until December 2020 which continued to improve. In line with progress in handling Covid-19, increased mobility and continued policy stimulus, economic improvement began to be seen in a number of countries in the second semester of 2020. The fastest economic improvement occurred in China, which continued positive economic growth in the third quarter of 2020 and is expected to reach economic volume before Covid-19 in the fourth quarter of 2020. This economic improvement was supported by a large fiscal stimulus and effective handling of Covid-19, which boosted investment performance in the manufacturing sector. The large stimulus has also supported improvement in the US economy as reflected in the reduced contraction to -2.8% (yoy) in the third quarter of 2020, from -9% (yoy) in the previous quarter, although it is still overshadowed by the increase in Covid-19 cases. This improvement in the US economy was supported by fiscal stimuli that boosted public consumption activities. The economy in the European region was recorded -4.3% (yoy), also driven by fiscal stimulus and increased exports in line with improving demand for its main trading partners, namely the US and China. Meanwhile, more limited economic recovery took place in India and Latin America.

National and Industry Economy Review

Covid-19 has also put strong pressure on the Indonesian economy 2020 with a source of turmoil that has never been experienced before. As in world conditions, the turmoil originates from health and humanitarian problems, which then spread to economic problems. The government's immediate response to reduce the spread of Covid-19 through the PSBB inevitably reduces economic performance. Policies to deal with the spread of Covid-19 have reduced human mobility and activities of goods and services. Consumption, investment, transportation, tourism, production, and the confidence of economic actors decreased significantly, which in turn caused economic growth to fall sharply.

Economic growth slowed to 2.97% (yoy) in the first quarter of 2020 and contracted by 5.32% (yoy) in the second quarter of 2020. Decreased performance occurred in all components, both household consumption and public and private investment activities. The performance of almost all goods exports was also affected by weakening global demand, except for a number of manufactured export commodities in line with China's faster recovery. Efforts to encourage economic growth in the first semester of 2020 have not been strong because Government spending is also still limited in line with obstacles in realization.

Pada semester II, pertumbuhan ekonomi mulai membaik seiring pelonggaran PSBB, dampak peningkatan realisasi stimulus fiskal, dan perbaikan ekonomi global. Relaksasi PSBB dimungkinkan dilakukan sejalan dampak positif penanganan kesehatan dan implementasi protokol kesehatan yang kemudian meningkatkan mobilitas manusia, barang, dan jasa. Realisasi belanja Pemerintah yang meningkat memberikan stimulus fiskal dalam menopang konsumsi, terutama kelas bawah, dan memperbaiki penanganan Covid-19 menjadi lebih cepat dan efektif. Kenaikan mobilitas juga mendukung pemulihan konsumsi rumah tangga, terutama konsumsi transportasi, restoran, serta hotel. Pemulihan konsumsi tersebut berdampak terhadap kinerja investasi yang membaik, terutama investasi nonbangunan. Dengan perkembangan tersebut, kontraksi pertumbuhan ekonomi di triwulan III berkurang menjadi 3,49% dan kontraksi membaik pada triwulan IV menjadi 2,19%.

In the second semester, economic growth began to improve in line with the easing of the PSBB, the impact of the increased realization of fiscal stimulus, and the global economic recovery. PSBB relaxation is possible to be carried out in line with the positive impact of health care and the implementation of health protocols which then increase the mobility of people, goods and services. The increased realization of Government spending provided a fiscal stimulus to support consumption, especially the lower class, and made handling of Covid-19 more quickly and effectively. Increased mobility also supports the recovery of household consumption, particularly transportation, restaurants and hotels consumption. This recovery in consumption has an impact on improving investment performance, particularly non-construction investment. With these developments, the contraction in economic growth in the third quarter eased to 3.49% and the contraction improved in the fourth quarter to 2.19%.

Sepanjang tahun 2020, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan II-2020, industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 0,22% secara tahunan (yoy). Meskipun masih menunjukan kinerja yang positif dan lebih baik dari beberapa sektor industri lain yang mengalami kinerja negatif, namun pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2020 masih lebih kecil dibandingkan pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya.

Throughout 2020, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), in the second quarter of 2020, the food and beverage industry grew by 0.22% on an annual basis (yoy). Even though it still shows positive and better performance than several other industrial sectors that have experienced negative performance, the growth of the food and beverage industry in 2020 is still smaller than the growth of the food and beverage industry in 2019 and previous years.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operation Review Per Business Segment

PT FKS Food Sejahtera Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri makanan di Indonesia. Perseroan hadir dalam kancah industri makanan dengan kesadaran bahwa sektor ini harus memiliki beragam inovasi dan penciptaan produk yang berkualitas serta berdaya saing tinggi. Dalam upaya memenangkan kompetisi bisnis, Perseroan memposisikan diri sebagai perusahaan pengolahan pangan dengan teknologi modern. Diiringi dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang dijalankan secara berkelanjutan, kontribusi Perseroan terhadap perolehan industri makanan di tanah air akan semakin meningkat.

PT FKS Food Sejahtera Tbk. is one of companies engaged in food industry in Indonesia. The Company is engaged in the food industry with consciousness that various innovations and production of quality products with high competitiveness shall be carried out in this sector. In the efforts of winning the business competition, the Company positions itself as a food processing company with modern technology. Equipped by a strong commitment and sustainable innovation, the Company's contribution to the ood industry gain in the country is increasing.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja usaha di berbagai bidang miliknya baik kualitas produk, peningkatan kapasitas produksi, penetrasi pasar, maupun kinerja keuangan. Hal ini dicapai melalui perluasan jaringan distribusi, pengembangan merek dagang, sumber daya manusia yang andal, strategi pemasaran yang efektif, inovasi produk yang menekankan *unique selling point*, serta alur proses produksi yang terintegrasi dengan baik dan ditunjang oleh sentuhan teknologi mutakhir untuk memastikan tercapainya tingkat efisiensi produktivitas yang tinggi.

Throughout 2020, the Company managed to sustain its business performance in various fields including product quality, production capacity increase, market penetration, and financial performance. This is achieved through expansion of distribution networks, development of trademark, reliable human resources, effective marketing strategy, product innovation which emphasizes unique selling point, as well as flow of production process which is integrated properly and supported by the latest technology in order to ensure that a high efficiency level of productivity is achieved.

Perseroan yang memproduksi makanan olahan berupa makanan pokok *(Consumer Staple Food)* dan makanan konsumsi *(Consumer Food)*. Perseroan menjalankan unit usaha produksi makanan melalui beberapa anak perusahaan yang dimiliki Perseroan yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI), PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) yang merupakan pemilik saham mayoritas PT Putra Taro Paloma (PTP) dan PT Subafood Pangan Jaya (SPJ).

The Company produces processed foods, namely Consumer Staple Food and Consumer Food. The Company carries out its production business segment through several subsidiaries of the Company, namely PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI), PT Balaraja Bisco Paloma that is the majority shareholder of PT Putra Taro Paloma (PTP) and PT Subafood Pangan Jaya (SPJ).

Pada setiap perjalanan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk pangan yang halal, aman dengan jaminan mutu terbaik. Untuk itu, Perseroan selalu menerapkan Good Manufacturing Practices (GMP), Sistem Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), Sistem Manajemen Halal atau Sistem Jaminan Halal (SJH), dan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SMKP/FSMS) ISO 22000:2005 secara konsisten.

During the course of its business, the Company is committed to producing halal and safe food products with the best quality assurance. To that end, the Company always adopts Good Manufacturing Practices (GMP), Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) System, Halal Management System or Halal Assurance System (SJH), and Food Safety Management System (FSMS) ISO 22000:2005 in a consistent manner.

Perseroan mencatatkan penurunan produksi sebesar 9.3% dari 64,830 ton di tahun 2019 menjadi 58,788 ton di tahun 2020. Dari sisi nilai, pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan penurunan sebesar Rp233,8 miliar atau menurun 14.9% dari Rp1.565,13 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1,331.38 miliar di tahun 2020.

The Company recorded a 9.3% decrease in production from 64,830 tons in 2019 to 58,788 tons in 2020. In terms of value, in 2020 the Company recorded a decline by Rp233.8 billion or decreased by 14.9% from Rp1,565.13 billion in 2019 to Rp1,331.38 billion in 2020.

PRODUK BARU 2020
New Product 2020

Pada tahun 2020, Perseroan meluncurkan produk Bihun Jagung "Cap Panen Jagung 350 gram" pada 18 Desember 2020.

Pada tahun 2020, total negara tujuan ekspor produk Perseroan mencapai 18 negara, di antaranya AS, Inggris, Australia, dan beberapa lainnya. Pada tahun 2020 Perseroan terus mengintensifkan pasar domestik dengan distribusi jumlah outlet yang menjangkau jumlah kota tujuan distribusi lokal sebanyak 119 kota di tahun 2020. Yang mencakup wilayah di Pulau Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

In 2020, the Company launched Corn Vermicelli "Cap Panen Jagung 250 gram" on December 18, 2020.

In 2020, the Company has reached 18 countries as export destination for its products, covering USA, England, Australia, and other countries. In 2020, the Company continuously intensifying the domestic market with total distribution outlet that covering local distribution cities amounted to 119 cities in 2020. Covering the areas of Sumatera, Java, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua Islands.



PROFITABILITAS
Profitability

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendapatkan laba (keuntungan) terkait aktifitas penjualan dalam suatu periode kinerja tertentu. Pada 2020, perhitungan profitabilitas Perseroan ditampilkan dalam tabel berikut:

Profitability is the ability of the Company to gain profit within a certain performance period. In 2020, the Company's profitability calculation can be seen in the following table:

Tabel Profitabilitas Per 31 Desember 2020
Table of Profitability as of December 31, 2020
(Dalam Persentase) (In Percentage)

Uraian Description	2020	2019
Net Profit Margin	93,89%	75,13%
Return on Asset	59,90%	60,72%
Return on Equity	145,48%	(68,45%)

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN
The Company's Financial Performance

Kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat dari uraian laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan arus kas. Dari laporan-laporan tersebut dapat diukur tingkat keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &Rekan yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

The Company's financial performance can be seen in the explanation of financial statements consisting of report of financial position, statements of income and cash flows. From these reports, the level of success of an organization of a company in making profit can be identified.

Discussion on this financial performance is prepared based on information obtained from Financial Statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk ended on December 31, 2020 and has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan appointed by the Company. The Company's Financial Statements received fairly in all material respects opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements Of Financial Position
(Dalam miliar Rupiah)

(In billion Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	695,36	474,26	221,10	46,62
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.316,20	1.394,71	(78,51)	(5,63)
Jumlah Aset Total Assets	2.011,56	1.868,97	142,59	7,63
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	855,45	1.152,92	(297,47)	(25,80)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	327,85	2.373,90	(2.046,05)	(86,19)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.183,30	3.526,82	(2.343,52)	(66,45)
Jumlah Ekuitas Total Equity	828,26	(1.657,85)	2.486,11	149,96
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.011,56	1.868,97	142,59	7,63

ASET

Pada tahun 2020, jumlah aset Perseroan tumbuh 7,63% atau Rp142,59 miliar dari Rp1.868,97 miliar di tahun 2019 menjadi Rp2.011,56 miliar. Pertumbuhan tersebut terjadi seiring peningkatan pada aset lancar sebesar 46,62% atau Rp221,10 miliar dari Rp474,26 miliar di tahun 2019 menjadi Rp695,36 miliar di tahun 2020. Peningkatan pada aset lancar terjadi karena adanya piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp252,68 miliar pada tahun 2020. Sementara aset tidak lancar tercatat menurun 5,63% atau Rp78,51 miliar dari Rp1.394,71 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.316,20 miliar di tahun 2020. Penurunan terjadi seiring penurunan pada aset non keuangan tidak lancar lainnya menjadi Rp1,03 miliar pada tahun 2020.

Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp226,84 miliar, tumbuh 311,95% atau sebesar Rp171,77 miliar dari Rp55,07 miliar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama terkait dengan penerimaan dana melalui PMTHMETD sebesar Rp1.279,57 miliar selama tahun 2020, peningkatan ini dikompensasi dengan pembayaran utang bank, liabilitas jangka pendek lainnya, utang obligasi dan sukuk ijarah dengan nilai total Rp891,52 miliar.

ASSETS

In 2020, total assets of the Company grew by 7.63% or Rp142.59 billion from Rp1,868.97 billion in 2019 to Rp2,011.56 billion. The growth occurred as there was an increase in current assets by 46.62% or Rp221.10 billion from Rp474.26 billion in 2019 to Rp695.36 billion in 2020. The increase in current assets was due to trade receivables of related party of Rp252.68 billion in 2020. Meanwhile non-current assets decreased by 5.63% or Rp78.51 billion from Rp1,394.71 billion in 2019 to Rp1,316.20 billion in 2020. The decrease was due to a decrease in other non-current non financial assets to Rp1.03 billion in 2020.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent in 2020 was recorded Rp226.84 billion, grew by 311.95% or Rp171.77 billion from Rp55.07 billion in 2019. The increase was mainly related to the cash received through private placement totaling to Rp1,279.57 billion in 2020, this increase also compensated with the payment of bank loans, other short-term financial liabilities, obligations and sukuk ijarah totaling to Rp891.52 billion

Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Pada tahun 2020, piutang usaha pihak ketiga turun sebesar 96,27% atau Rp200,11 miliar dari Rp207,87 miliar di tahun 2019 menjadi Rp7,76 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh karena adanya reklasifikasi piutang terhadap distributor utama Perseroan sebagai piutang usaha pihak berelasi, dimana piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp252,68 miliar. Di samping itu adanya peningkatan cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen setelah melakukan penelaahan atas ketertagihan dari piutang usaha.

Third-Parties Trade Receivables

In 2020, third parties trade receivables decreased by 96.27% or Rp200.11 billion from Rp207.87 billion in 2019 to Rp7.76 billion. The decrease was mainly caused by a reclassification of receivables from the Company's main distributors as trade receivables from related parties, where as of December 31, 2020, trade receivables from related parties amounted to Rp252.68 billion. In addition, there was an increase in allowance for impairment losses on third party trade receivables carried out by management after reviewing the collectibility of trade receivables.

Persediaan

Jumlah persediaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp97,08 miliar dimana terdapat peningkatan sebesar 25,82% atau Rp19,92 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp77,16 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan pada bahan baku dan bahan pembantu masing-masing sebesar 79,50% dan 38,41% menjadi Rp36,78 miliar dan Rp44,72 miliar. Pada 31 Desember 2020 dan 2019 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing masing sebesar Rp134.200 dan Rp223.700. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Inventories

Total inventories in 2020 was Rp97.08 billion, which increased by 25.82% or Rp19.92 billion compared with previous year that was recorded Rp77.16 billion. The increase was caused by the increase in raw materials and supporting materials by 79.50% and 38.41% respectively to Rp36.78 billion and Rp44.72 billion. As of December 31, 2020 and 2019 inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp134,200 and Rp223,700, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

LIABILITAS

Pada tahun 2020, jumlah liabilitas tercatat turun 66,45% atau Rp2.343,52 miliar dari Rp3.526,82 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.183,30 miliar. Penurunan tersebut utamanya terjadi karena adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar 25,80% dan 86,19%. Penurunan pada liabilitas jangka pendek utamanya didorong oleh penurunan pada liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar 75,51% atau Rp289,67 miliar sementara penurunan pada liabilitas jangka panjang utamanya didorong oleh penurunan pada utang obligasi dan utang sukuk ijarah masing-masing sebesar 98,35% dan 93,58%.

LIABILITIES

In 2020, total liabilities was recorded decreased by 66.45% or Rp2,343.52 billion from Rp3,526.82 billion in 2019 to Rp1,183.30 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in current liabilities and non-current liabilities by 25.80% and 86.19% respectively. The decrease in current liabilities was mainly driven by the decrease in other short-term financial liabilities by 75.51% or Rp289.67 billion meanwhile the decrease in non-current liabilities was mainly driven by the decrease in bond payable net and sukuk ijarah payable net by 98.35% and 93.58% respectively.

EKUITAS

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan peningkatan jumlah ekuitas sebesar 7,63% atau Rp142,59 miliar dari defisit Rp1.657,85 miliar di tahun 2019 menjadi Rp828,26 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor neto masing-masing menjadi Rp1.902,86 miliar dan Rp1.515,60 miliar.

EQUITY

In 2020, the Company recorded an increase in total equity by 7.63% or Rp142.59 billion from deficit Rp1,657.85 billion in 2019 to Rp828.26 billion. The increase was driven by the additional issued and fully paid capital and additional paid-in capital net to Rp1,902.86 billion and Rp1,515.60 billion respectively.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam miliar Rupiah) (In billion Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Neto Net Sales	1.283,33	1.510,43	(227,10)	(15,04)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(965,17)	(1.062,97)	(97,80)	(9,20)
Laba Bruto Gross Profit	318,16	447,46	(129,30)	(28,90)
Beban Usaha Operating Expenses	(480,14)	(538,63)	(58,49)	(10,86)
Penghasilan Lainnya Other Income	2.368,92	1.900,31	468,61	24,66
Beban Lainnya Other Expenses	(74,97)	(322,28)	(247,31)	(76,74)
Laba Usaha Operating Income	2.131,97	1.486,86	645,11	43,39
Biaya Keuangan Neto Net Finance Cost	(1.123,57)	(122,40)	(1.001,17)	(817.95)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expenses	1.008,41	1.364,47	(356,06)	(26,10)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)	196,57	(229,69)	426,26	185,58
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	1.204,97	1.134,78	70.19	6.19
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	1,958	479,19	(477.24)	(99.59)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.206,93	1.613,97	(407,04)	(25.22)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Loss for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	1.205,21	1.134,40	70,81	6,24
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(0,24)	0,38	(0,62)	(163,16)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	1,207.16	1.613,16	(405.99)	(25.17)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(0,24)	0,81	(1,05)	(129,63)
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	243	352	(109)	(30,97)

PENJUALAN

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp1.283,33 miliar, turun sebesar 15,04% atau Rp227,10 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.510,43 miliar.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan menurun 9,20% atau Rp97,80 miliar dari Rp1.062,97 miliar di tahun 2019 menjadi Rp965,17 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut utamanya terjadi seiring dengan penurunan penjualan pada tahun 2020.

LABA BRUTO

Seiring dengan adanya penurunan pada penjualan neto di tahun 2020, Perseroan membukukan penurunan pada laba bruto sebesar 28,90% atau Rp129,30 miliar dari Rp447,46 miliar di tahun 2019 menjadi Rp318,16 miliar.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan pada tahun 2020 tercatat menurun 10,86% atau Rp58,49 miliar dari Rp538,63 miliar di tahun 2019 menjadi Rp480,14 miliar. Penurunan tersebut didorong oleh penurunan pada beban umum dan administrasi sebesar 22,42% atau Rp59,19 miliar yang berkaitan dengan gaji dan kesejahteraan karyawan, profesional dan konsultan, beban pajak, bursa efek, jasa keamanan, transportasi dan akomodasi.

LABA USAHA

Penurunan pada beban pokok penjualan sebesar 9,20% atau Rp97,80 miliar dan peningkatan pada penghasilan lainnya sebesar 24,66% atau Rp468,61 miliar mendorong adanya peningkatan pada laba usaha Perseroan di tahun 2020 sebesar 43,39% atau Rp645,11 miliar dari Rp1.486,86 miliar di tahun 2019 menjadi Rp2.131,97 miliar.

LABA BERSIH

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp1.204,97 miliar, tumbuh 6,19% atau Rp70,19 miliar dari Rp1.134,78 miliar di tahun 2019.

LABA PER SAHAM

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun buku. Pada tahun 2020, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp243 yang menurun sebesar 30,97% atau Rp109 dari Rp352 di tahun 2019.

SALES

In 2020, the Company recorded sales amounted to Rp1,283.33 billion, decreased by 15.04% or Rp227.10 billion from previous year that was recorded Rp1,510.43 billion.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold decreased by 9.20% or Rp97.80 billion from Rp1,062.97 billion in 2019 to Rp965.17 billion in 2020. The decrease was mainly due to the decrease in sales in 2020.

GROSS PROFIT

In line with the decrease in net sales in 2020, the Company recorded a decrease in gross profit by 28.90% or Rp129.30 billion from Rp447.46 billion in 2019 to Rp318.16 billion.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2020 was recorded decreased by 10.86% or Rp58.49 billion from Rp538.63 billion in 2019 to Rp480.14 billion. The decrease was driven by the decrease in general and administrative expenses by 22.42% or Rp59.19 billion related to employee salaries and allowances, professional and consultant, tax expenses, stock exchange, security fee, transportation and accomodation.

OPERATING PROFIT

The decrease in cost of goods sold by 9.20% or Rp97.80 billion and the increase in other income by 24.66% or Rp468.61 billion had driven the increase in operating profit of the Company in 2020 by 43.39% or Rp645.11 billion from Rp1,486.86 billion in 2019 to Rp2,131.97 billion.

NET PROFIT

In 2020, the Company recorded net profit amounted to Rp1,204.97 billion, grew by 6.22% or Rp70.57 billion from Rp1,134 .78 billion in 2019.

EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS) is calculated by dividing profit attributable to parent entity with weighted average of outstanding shares on related period. In 2020, basic earnings per share was recorded Rp243 that decreased by 30.97% or Rp109 from Rp352 in 2019.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Cash Flows

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Dalam miliar Rupiah)

(In billion Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	(58,49)	14,16	(72,65)	(513,06)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used in Investing Activities	(6,97)	(3,19)	(3,78)	118,50
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	237,23	(2,71)	239,94	8.853,87
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase of Cash and Cash Equivalent	171,78	8,27	163,51	1.977,15
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent	(0,00)	(0,17)	(0,17)	(100,00)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent Balance at Beginning of the Year	55,07	46,96	8,11	17,27
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent Balance at End of the Year	226,84	55,07	171,77	311,91

Pada akhir tahun 2020, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp226,84 miliar, meningkat 311,91% atau Rp171,77 miliar dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp55,07 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan pada arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar 8.853,87% atau Rp239,94 miliar menjadi Rp237,23 miliar pada tahun 2020.

At the end of 2020, the Company recorded cash and cash equivalent balance at end of the year amounted to Rp226.84 billion, increased by 311.91% or Rp171.77 billion from 2019 that was recorded Rp55.07 billion. The increase was driven by the increase in cash provided by financing activities by 8,853.87% or Rp239.94 billion to Rp237.23 billin in 2020.

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp58,49 miliar dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp14,16 miliar. Hal tersebut terjadi karena bertambah nya pembayaran ke *supplier* dan meningkatnya pembayaran kepada karyawan yang pensiun pada tahun 2020.

Cash Flows Provided By (Used In) Operating Activities

In 2020, the Company recorded cash flows used in operating activities amounted to Rp58.49 billion compared to cash flows provided by operating activities in 2019 that was recorded Rp14.16 billion. It was due to additional payment to supplier and increase in payment to employees who retire in 2020.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp6,97 miliar pada tahun 2020, naik 118,50% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp3,19 miliar. Kenaikan tersebut utamanya didorong oleh perolehan aset tetap dan perangkat lunak pada tahun 2020 yang mencapai Rp8,78 miliar.

Cash Flows Used In Investing Activities

The Company recorded cash flows used in investing activities amounted to Rp6.97 billion in 2020, increased by 108.31% from 2019 that was Rp3.19 billion. The increase was mainly driven by the acquisition of property, plant and equipments and software in 2020 that reached Rp8.78 billion.

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp237,23 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp2,71 miliar. Hal tersebut terjadi utamanya karena adanya penambahan modal sahalm melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesak Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2020 yang mencapai Rp1.279,57 miliar.

Cash Flows Provided By (Used In) Financing Activities

In 2020, the Company recorded cash flows provided by financing activities amounted to Rp237.23 billion compared to 2019 that was recorded cash flows used in financing activities amounted to Rp2.71 billion. It was mainly due to the increase capital without Pre-emptive Rights in 2020 that reached Rp1,279.57 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG & TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency & Receivables Collectibility Rate

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan dapat dilihat dari total kas Perseroan. Semakin tinggi rasio kas semakin besar kemampuan Perseroan dalam membayar utang. Rasio kas dapat dihitung dengan membagi total kas, bank dan surat berharga dengan total hutang. Rasio yang terkait dengan kemampuan membayar utang:

Solvency

The Company's solvency can be identified from its total cash. The higher cash ratio, the higher solvency of the Company. Cash ratio is calculated by dividing total cash, bank and securities to total debts. Ratios related to solvency are:

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, salah satunya adalah rasio lancar. Rasio Lancar Perseroan pada 2020 tercatat sebesar 0,81 kali dari 0,41 kali pada 2019. Sementara, Rasio Kas tercatat sebesar 0,27 kali.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio demonstrates the Company's capability to meet its short-term obligations on maturity date, such as current ratio. The Company's current ratio in 2020 was recorded at 0.81 times from 0.41 times in 2019. Meanwhile the Company's Cash Ratio was booked at 0.27 times.

Solvabilitas

Rasio *interest coverage* pada tahun 2020 adalah sebesar 1,90 kali dan tahun 2019 adalah 12,15 kali. Terkait dengan pendanaan, pertumbuhan yang berasal dari hutang cenderung wajar dengan *Debt to Asset Ratio* pada 2020 sebesar 0,59 kali. Sementara *Net Interest Bearing Debt to Equity* Perseroan pada 2020 sebesar 1,43 kali.

Solvability

Interest coverage ratio in 2020 was at 1.90 times and 2019 was at 12.15 times. In view of financing, the growth from debts was considered fair with Debt to Asset Ratio in of 0.59 times in 2020. Meanwhile, Net Interest bearing Debt to Equity in 2020 amounted at 1.43 times.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat 67 hari pada tahun 2020, lebih cepat 9 hari dibandingkan tingkat kolektibilitas tahun 2019 yaitu 76 hari.

Receivables Collectability Rate

The Company's receivables collectability rate was recorded 67 days in 2020, faster by 9 days compared to collectability in 2019 that was 76 days.

STRUKTUR MODAL & KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Secara rutin, Perseroan menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan masa yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Capital structure is the compounding of own capital (equity) and debts (liabilities). Regularly, the Company reviews and manages the capital structure to ensure that the return to shareholders is optimal, by considering the capital needs and the optimum return to shareholders, by considering capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Pada tahun 2020, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2020, the Company's capital structure was as follows:

Tabel Struktur Modal Perseroan
Table of the Company's Capital Structure

(dalam Miliar Rupiah) (in Billion Rupiah)

Uraian Description	2020	%	2019	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.183,30	59	3.526,82	189
Jumlah Ekuitas Total Equity	828,26	41	(1.657,85)	(89)
Jumlah Aset Total Assets	2.011,56	100	1.868,97	100

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Management Policy on Capital Structure

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

(dalam Jutaan Rupiah) (in Million Rupiah)

Uraian Description	2020	2019
Liabilitas Neto: Net Liabilities:		
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.183.300	3.526.819
Dikurangi: Less:		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	(226.840)	(55.065)
Aset Keuangan Lancar Lainnya – Deposito Berjangka Others Current Financial Assets – Time Deposits	-	-
Subjumlah Subtotal	(226.840)	(55.065)
Jumlah Liabilitas Neto Total Net Liabilities	956.460	3.471.754
Jumlah Ekuitas Total Equity	828.257	(1.657.853)
Dikurangi: Less:		
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	(197.886)	(197,886)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	1.251	1.050
Jumlah Total	(196.635)	(196,836)
Modal Disesuaikan **Adjusted Equity**	631.622	(1.854.689)
Rasio Liabilitas terhadap Modal Disesuaikan Net Liability Adjusted to Equity Ratio	1,51	(1,87)

Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan dan perjanjian yang material untuk perolehan barang modal, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Material commitment for capital goods investment

In 2020, the Company did not have material commitment for capital goods investment, therefore information related to this matter can not be presented in this annual report.

Bahasan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2020

Pada 2020, Perseroan tidak memiliki barang modal yang direalisasikan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Description of capital goods investment realized in 2020

In 2020, the Company did not have realized capital goods, therefore information related to this matter can not be presented in this annual report.

Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi barang modal

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, divestasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Material information on investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, and capital goods restructuring

In 2020, the Company did not have material information on investment, divestment, expansion, business merger/ consolidation, acquisition, and capital goods restructuring.

Perbandingan realisasi tahun 2019

Berikut adalah perbandingan realisasi untuk tahun 2019 dan 2020.

Comparison of realization in 2019

Below is the comparison of realization for 2019 and 2020.

Tabel Perbandingan Realisasi
Table of Comparison of Realization

(dalam Miliar Rupiah) (in Billion Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2020 Realization in 2020	Realisasi 2019 Realization in 2019
Penjualan Sales	1.283,33	1.510,43

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material information and subsequent event after reporting date

There was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Guna memastikan produk Perseroan dapat menjangkau konsumen secara luas, Perseroan telah menerapkan serangkaian strategi dan kegiatan pemasaran di sepanjang tahun 2020.

To ensure the Company's products are distrubuted to wider consumers, the Company has implemented a series of marketing strategies and activities throughout 2020.

Strategi pemasaran

Strategi Pemasaran Domestik

Terlepas dari kondisi pandemi yang sedang terjadi, keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan pasar domestik didukung oleh 1 grup distributor yang dimiliki oleh Perseroan. Sampai

Marketing strategy

Domestic Marketing Strategy

Amid the pandemic condition that took place, the Company's success in developing domestic market is supported by 1 distributor groups owned by the Company. Until the end of 2020,

akhir 2020, pertumbuhan jumlah kota jaringan distribusi yang dicakup Perseroan menjangkau 119 kota di Indonesia terdiri dari multi-distributor, grosir, pengecer, *supermarket* dan *minimarket*, restoran, serta usaha-usaha katering.

Keberhasilan Perseroan dalam memperluas jaringan distribusi tentunya tidak terlepas dari implementasi strategi produk yang bersandar pada 2 (dua) poin utama, yaitu kualitas produk dan nilai tambah produk (*quality* dan *value*).

a. Kualitas

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek *quality* dalam rangka menciptakan produk berkualitas. Bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan produk yang berkualitas dengan jaminan mutu kepada konsumen diwujudkan melalui penerapan Sistem Jaminan Keamanan Pangan, Sistem Jaminan Halal, Sertifikasi Produk Standar Nasional Indonesia (SNI), dan berbagai sertifikasi produk lainnya.

b. Nilai Tambah

Dalam rangka memberikan nilai tambah atas produk kepada *stakeholders* yang meliputi konsumen, pedagang, maupun distributor, Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek *value*. Dalam hal ini Perseroan mengharapkan *stakeholders* produk memperoleh berbagai keuntungan, baik dari sisi kemudahan mendapatkan produk, hingga dari sisi biaya yang harus dikeluarkan. Nilai lebih inilah yang menjadikan produk-produk Perseroan selalu mendapatkan posisi yang baik di pasaran.

the company's growth in distribution network area reached 119 cities in Indonesia consists of multi-distributor, wholesale, retail, supermarket and minimarket, restaurant, as well as catering business.

The Company's success in expanding the distribution network is inseparable from the implementation of product strategy that relies upon 2 (two) main points, namely quality and added value of the product.

a. Quality

The Company continuously upholds the aspect of quality in order to create a good quality products. The Company's commitment in providing products with a good quality assurance to consumers is manifested by the application of Food Safety Assurance System, Halal Assurance System, Product Certification of Indonesia National Standards (SNI), and various other productrelated certifications.

b. Value

To provide added value on products to the stakeholders covering consumers, retailers, and distributors, the Company continuously has a concern in the value aspect. In this case, the Company expects that the product stakeholders receive multiple benefits, from ease of obtaining products to cost-saving. Such added value is what makes the Company's products well placed in the market.



Strategi dan Kegiatan Pemasaran

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah menerapkan strategi pemasaran berdasarkan *role* dan *target market* untuk setiap kategori produk yang dimiliki. Selain itu, strategi pemasaran juga tetap menerapkan metode *push* and *pull* yang mana push berarti barang Perseroan berada di dekat konsumen, sedangkan *pull* berarti Perseroan menciptakan permintaan dari konsumen.

Untuk strategi pemasaran produk *Consumer Staple Food*, kategori produk Mie Kering Superior dan Bihun Kering Superior difokuskan kepada pedagang makanan olahan, kategori produk Tanam Jagung dan Ayam Dua Telor difokuskan kepada *home consumption* yaitu ibu rumah tangga, sementara kategori produk Bihunku difokuskan kepada target market anak muda. Sehingga, seluruh kegiatan pemasaran disesuaikan dengan *target market* untuk setiap kategori produk tersebut.

Karena adanya pandemi, strategi dan kegiatan pemasaran baik untuk *Consumer Staple Food* ataupun produk snack, biskuit, dan makanan manis seperti Taro dilakukan secara digital seperti meningkatkan engagement dengan mengadakan *challenge, giveaway* dan *competition* di media sosial dan promo-promo untuk pembelian produk secara *online* melalui FKS Mart dan *e-commerce.*

Marketing Strategy and Activity

Throughout 2020, the Company has implemented marketing strategies based on the role and target market of each product category owned. In addition, the marketing strategy still also implements push and pull method, the word push means that the Company's products are close to the consumers, whereas the word pull means the Company seeks for demand from the consumers.

Marketing strategies for Consumer Staple Food product, the Superior Dry Noodle and Superior Rice Vermicelli product categories were focused on processed food merchants, Tanam Jagung and Ayam Dua Telor product categories were focused on home consumption which is housewife, meanwhile Bihunku product category was focused on young generation target market. Therefore, all marketing strategies have been adjusted based on its target market for each product category.

Due to pandemic, the marketing strategies and activities for Consumer Staple Food or snacks, biscuits, and confectioneries product like Taro were conducted digitally such as increasing engagement by implementing challenge and giveaway in social media and promos for online product purchase through FKS Mart and e-commerce.



Kompetisi foto #bihunkutomyum melalui media sosial.
Photo Competition #bihunkutomyum through social media.



Giveaway Taro #pilihpetualanganmu melalui media sosial.
Giveaway Taro #pilihpetualanganmu through social media.





Giveaway dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia melalui media sosial.
Giveaway to commemorate Indonesia independence day through social media.

Challenge memasak #kreasimiecapayam2telor melalui media sosial.
Cooking challenge #kreasimiecapayam2telor through social media.



Beragam promo menarik seperti paket *bundling* produk, promo special, promo gajian, dan lainnya melalui FKS Mart dan *e-commerce*.

Various attractive promo like product bundling package, special promo, pay day promo, and others through FKS Mart and e-commerce.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum

Laporan penggunaan hasil Penawaran Umum berupa IPO Obligasi/Sukuk dengan nama emisi "Sukuk Ijarah FKS FS II Tahun 2016" yang mulai efektif per-tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Realization of the proceeds use from public offering

Report on the proceeds use from Public Offering in the form of Bonds/Sukuk IPO under the emission name of "FKS FS Sukuk Ijarah II Year 2016" effective as of June 30, 2016 is as follows:

Dana yang Diperoleh dari Penawaran Umum Funds
Obtained from Public Offering
(Mata Uang Rupiah) (IDR Currency)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Nama Emisi** Name of Emission	**Tangal Efektif** Effective Date	**Jumlah Hasil Penawaran Umum (satuan mata uang)** Total Proceeds from Public Offering (currency)	**Biaya Penawaran Umum (satuan mata uang)** Cost of Public Offering (currency)	**Hasil realisasi Bersih (satuan mata uang)** Net realization proceeds (currency)	**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Usage Plan Based on the Prospectus	**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang)** Realization of Fund Use Based on the Prospectus (currency)	**Sisa Dana (satuan mata uang)** Remaining Fund (currency)
IPO Obligasi/ Sukuk Bonds/ Sukuk IPO	Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 TPS Food II Sukuk Ijarah Year 2016	30 Juni 2016 June 30, 2016	1.200.000.000	10.070.72.297	1.189.929.227	1.190.004.000	1.189.929.227	0

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Kode Efek** Securities Code	**Tangal Efektif** Effective Date	**Jumlah Hasil Penawaran Umum (satuan mata uang)** Total Proceeds from Public Offering (currency)	**Uraian** Description	Jumlah (Satuan Mata Uang) Total (Currency)	%
IPO Obligasi/ Sukuk Bonds/ Sukuk IPO	Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 TPS Food II Sukuk Ijarah Year 2016	20 Juli 2016 June 20, 2016	1.200.000.000	a. biaya jasa penjaminan *(underwriting fee)* Underwriting fee;	1.200.000.000	0
				b. biaya jasa penyelenggaraan *(management free)* Management free;	2.903.000.000	
				c. biaya jasa profesi penunjang pasar modal Capital market supporting professionals fee;	1.200.000.000	
				d. biaya jasa profesi penunjang pasar modal Capital market supporting professionals fee;	1.801.582.560	
				e. biaya jasa lembaga penunjang pasar modal Capital market supporting institutions fee;	1.470.000.000	
				f. biaya jasa konsultasi keuangan *(financial advisory fee)* financial advisory fee.	299.900.000	
				g. biaya lain-lain yang dapat diatribusikan langsung sebagai biaya emisi Other fees which are directly attributable as issuance cost ***)	1.196.289.737	

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi

Pihak berelasi merupakan orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Berikut adalah rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak berelasi di tahun 2019 dan 2020:

Information On Material Transaction Containing Conflict of Interests With Affiliated Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

The following are details of characteristics and types of transaction with related parties in 2019 and 2020:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Pihak-pihak Berelasi Nature of Related Parties	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Pangan Sejahtera Investama *)	Entitas Induk Parent Entity	Pinjaman Operasional dengan Bunga dan Investasi Saham Interest Bearing Operational Loan and Investment in Shares
PT FKS Pangan Nusantara *)	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama Entity in the same business group of majority shareholder	Penjualan dan Pembelian Bahan Baku Sales and Purchase of Raw Materials
PT Bungasari Flour Mills *)	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku Puchase of Raw Materials
PT Tereos FKS Indonesia *)	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku Puchase of Raw Materials
PT Permata Dunia Sukses Utama *)	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku Puchase of Raw Materials

*) Berelasi sejak PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) menjadi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2020, sehingga sejak tanggal tersebut, PSI dan entitas dalam lingkup pengendalian yang sama dengan PSI disajikan sebagai pihak berelasi

*) Related parties since PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) became shareholder of the Company on March 9, 2020, therefore since the mentioned date, PSI and entities in the scope of under the same control with PSI are presented as related parties

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perseroan

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Perseroan. Sepanjang 2020 tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Changes in regulations that have significant impact on the company

The regulations encompass all kinds of laws and regulations issued and valid for Issuers or Public Companies, including the Company. Throughout 2020, there are no changes in regulations that impacted significantly on its performance.

Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perseroan pada tahun buku terakhir

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Nonprofit Entity Financial Reporting";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment In Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;"

- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19;
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- ISAK 35: "Penyesuaian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- The amendments of PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure" about interest rate benchmark reform;
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions;
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Accounting for Murabahah";
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- ISAK 101: "Recognition of Unearned Revenue of Murabahah Without Significant Risk Related to Inventory Ownership";
- ISAK 102: "Allowance for Murabahah Receivables";
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

Prospek usaha

Ke depan, prospek perekonomian Indonesia diprakirakan akan kembali menguat ditopang kemajuan penanganan Covid-19 termasuk vaksinasi, pemulihan ekonomi global, serta stimulus dan penguatan kebijakan. Pemulihan ekonomi Indonesia yang mulai terlihat pada semester II 2020 diprakirakan berlanjut pada 2021. Kemajuan penanganan Covid-19, termasuk penggunaan vaksin, pemulihan ekonomi global, stimulus kebijakan kebijakan makroekonomi, serta berbagai upaya penajaman strategi kebijakan mendukung optimisime penguatan ekonomi tersebut. Vaksinasi dan disiplin penerapan protokol Covid-19 menjadi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional.

Selain itu, lima langkah kebijakan juga mendukung prospek tersebut yakni (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) percepatan realisasi fiskal, (iii) peningkatan kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM. Dengan dukungan berbagai faktor tersebut, ekonomi Indonesia diprakirakan tumbuh pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021. Inflasi juga diprakirakan tetap terkendali berada di kisaran targetnya 3,0±1%.

Business outlook

Looking ahead, the outlook for the Indonesian economy is predicted to strengthen again on the back of progress in handling Covid-19 including vaccinations, global economic recovery, as well as stimulus and policy strengthening. The economic recovery in Indonesia, which began to appear in the second semester of 2020, is predicted to continue in 2021. Progress in handling Covid-19, including the use of vaccines, global economic recovery, macroeconomic policy stimulus, and various efforts to sharpen policy strategies support optimism for economic strengthening. Vaccination and discipline in applying the Covid-19 protocol are prerequisites for the process of national economic recovery.

In addition, five policy measures also support this prospect, namely (i) opening up productive and safe sectors nationally and in respective regions, (ii) accelerating fiscal realization, (iii) increasing bank credit from the demand and supply side, (iv) sustainability of monetary and macroprudential stimulus, and (v) accelerating economic and financial digitization, particularly related to the development of MSMEs. Supported by these various factors, the Indonesian economy is predicted to grow in the range of 4.8-5.8% in 2021. Inflation is also predicted to remain under control within the target range of 3.0 ± 1%.



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Business Support Unit Review


Bravo!
Taro net
Taro net
MIE KREMEZZ
MIE KREMEZZ
Taro net
Taronet potato Waffel
MIE KREMEZZ
MIE KREMEZZ
Growie CRUNCH DUO
Chocolate Vanilla Flavor
MIE KREMEZZ
SHAKE & SHORR
Taronet potato Waffel
BBQ SEAWEED
Taronet 3D pota

05

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Di tengah kondisi dan tantangan bisnis yang semakin bergejolak, Sumber Daya Manusia ("SDM") yang tangguh memegang peranan kunci guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Hal tersebut dilakukan melalui program pengembangan kompetensi Perseroan yang dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan penerapan seluruh nilai-nilai hakiki Perseroan (integritas, budaya disiplin, kekuatan suatu kelincahan, kerja sama tim, dan perbaikan berkesinambungan) dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting untuk memperkuat kesiapan Perseroan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan yang mungkin akan muncul. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In the midst of dynamic condition and business challenges, a firm Human Resources ("HR") plays important role to achieve the Company's vision and mission. Each HR owned by the Company is precious assets that need to be improved sustainably in the aspect of its competencies and work behaviour, competitiveness as well as professionalism.Those can be undertaken through the Company's competency development program based on needs analysis and implementation of all the Company's core values (integrity, culture of discipline, strength of agility, teamwork, and continuous improvement) in their daily activities. That really matters to strengthen the Company's readiness in handling and solving each issues and challenges that might arise. In addition, the Company also integrates the employees function with its business strategies, to ensure that the Company will be able to achieve business targets set by the shareholders and stakeholders.

Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, FKS FS sangat memahami pentingnya memotivasi SDM guna mengakselerasi kinerja terbaiknya. Untuk itu, Perseroan melakukan serangkaian program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM yang intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya serta menerapkan sistem pengembangan karir yang lebih terstruktur.

As one of the main driver factors and central within a company, FKS FS fully understands the importance of motivating its HR to acccelerate their best performance. Therefore, the Company conducts a series of intensive and systematic HR competency and capacity development program to support their performance and implement more structured career development system.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi FKS FS. Sehingga, diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu bersaing dengan perusahaan lain di bidang usaha industri produk makanan.

The Company is committed to continuously managing its HR in line with FKS FS visiona nd mission. Therefore, the Company will be ready to face the globalization era and able to compete with other companies in food product industry.

Profil Sumber Daya Manusia

Perseroan dan anak perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.276 karyawan hingga akhir tahun 2020, dimana jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang berjumlah 3.688 karyawan. Bagi Perseroan, orientasi pengembangan sumber daya manusia tidak difokuskan pada jumlah, namun kualitas setiap karyawan yang dimiliki. Sehingga, dengan adanya sumber daya manusia yang lebih berkualitas tersebut, strategi Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan efektif di tahun 2020.

Profile of Human Resources

The Company and its subsidiaries have total of 3,276 employees until the end of 2020, which decreased compared to previous year with total of 3,688 employees. For the Company, human resources is oriented not on the quantity, but on the quality of each employee owned. Therefore, with more capable human resources owned, the Company's strategies could be performed efficiently and effectively in 2020.

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan telah merekrut tenaga-tenaga profesional yang memiliki pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perseroan (*prohire*).

Throughout 2020, the Company has recruited professional employees who are expert in the fields required by the Company (prohire).

Rincian komposisi karyawan Perseroan berdasarkan level organisasi, usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan status kepegawaian di tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's employee composition by level or organization, age, education level, gender and employment status in 2020 and 2019 are as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
Employee Composition by Level of Organization

Uraian	2020	2019	Description
Manajer dan Manajer Senior	75	72	Manager and Senior Manager
Supervisor	82	91	Supervisor
Staf	614	615	Staff
Pelaksana / Operasional	1.712	1.823	Executive / Operational
Jumlah	**2.483**	**2.601**	**Total**
Pelaksana / Operasional (*Outsourcing*)	793	1.087	Executive / Operational (Outsourcing)
Jumlah Total	**3.276**	**3.688**	**Grand Total**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
Employee Composition by Age

Uraian	2020	2019	Description
< 25 Tahun	184	195	< 25 Years Old
26 -< 35 Tahun	865	907	26 -< 35 Years Old
36 -< 45 Tahun	1.184	1.230	36 -< 45 Years Old
> 46 Tahun	250	269	> 46 Years Old
Jumlah	**2.483**	**2.601**	**Total**
Usia OS (25 – 35 Tahun)	793	1.087	OS Age (25 – 35 Years Old)
Jumlah Total	**3.276**	**3.688**	**Grand Total**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
Employee Composition by Educational Level

Uraian	2020	2019	Description
S1, S2, dan S3	162	165	Undergraduate, Postgraduate and Doctoral Degree
Diploma	82	92	Diploma
SMA	2.239	2.344	Senior High School
Jumlah	**2.483**	**2.601**	**Total**
Pendidikan OS (SMA atau lebih rendah)	793	1.087	OS Education (High School or lower)
Jumlah Total	**3.276**	**3.688**	**Grand Total**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Employee Composition by Gender

Uraian	2020		2019		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Manajer dan Manajer Senior	49	26	49	23	Manager and Senior Manager
Supervisor	48	34	56	35	Supervisor
Staf	411	203	405	210	Staff
Pelaksana / Operasional	815	897	894	929	Executive / Operational
Jumlah	**1.323**	**1.160**	**1.404**	**1.197**	**Total**
Pelaksana / Operasional *(Outsourcing)*	423	370	657	430	Executive / Operational (Outsourcing)
Jumlah Total	**1.746**	**1.530**	**2.061**	**1.627**	**Grand Total**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Employee Composition by Employment Status

Uraian	2020	2019	Description
Permanen	2.448	2.523	Permanent
Kontrak	35	78	Non-permanent
Jumlah	**2.483**	**2.601**	**Total**
Outsourcing	793	1.087	Outsourcing
Jumlah Total	**3.276**	**2.688**	**Grand Total**

Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan

Perseroan meyakini dalam membentuk dan menciptakan SDM yang unggul, berkualitas dan kompetitif, diperlukan adanya proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang terencana dan terstruktur serta sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam pelaksanaan proses rekrutmen, Perseroan melalui Departemen SDM bekerjasama dengan departemen lain dalam melakukan penjaringan dan pencarian tenaga kerja yang sesuai dengan standar dan kualifikasi yang dibutuhkan. Selanjutnya setelah pelaksanaan rekrutmen, para pelamar akan diseleksi melalui serangkaian tes yang meliputi wawancara, tes tertulis dan penggalian latar belakang pelamar untuk memastikan Perseroan memilih orang yang tepat dan kompeten guna mengisi posisi-posisi yang dibutuhkan.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan perekrutan sebanyak 53 karyawan. Perseroan juga mengadakan program orientasi bagi seluruh karyawan baru agar mendapatkan gambaran tentang bidang pekerjaan dan pengarahan terkait budaya Perseroan.

Employee Recruitment and Selection Process

The Company believes that to create and generate excellent, high quality and competitive HR, a planned and structured employee recruitment and selection process is needed based on the qualification and competency required by the Company. In implementing recruitment process, the Company through HR Department work together with other departments to filter and search employees based on the required standard and qualification. After the recruitment process is done, the applicants will be selected through a series of test comprising of interview, written test and in-depth background review of the applicants to ensure that the Company choose the right people who are competent to fulfil the required positions.

In 2020, the Company has recruited 53 employees. The Company also has held orientation program for all new employees to obtain the general picture and overview about the job field and explanation on the Company's culture.

Penilaian Kinerja

Untuk memastikan peningkatan produktivitas kinerja SDM yang dimiliki, Perseroan menggunakan sistem penilaian kinerja karyawan yakni *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Selain peningkatan produktivitas, penilaian tersebut juga dilakukan guna mengukur dan menilai kesesuaian pelaksanaan kerja karyawan dengan tugas dan tanggung jawabnya serta pencapaian target yang telah dicanangkan.

Setiap semester KPI tersebut akan direview untuk direvisi jika diperlukan mengingat dinamika yang terjadi dalam bisnis dan KPI tersebut akan dinilai pada akhir tahun. Hasil penilaian kinerja karyawan akan mempengaruhi remunerasi yang akan diterima di tahun berikutnya, karier yang akan dilaluinya dan pelatihan serta pengembangan yang akan diterimanya.

Remunerasi

Sistem remunerasi yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada kompetensi dan kinerja. Pada tahun 2020, terjadi migrasi karyawan pada unit usaha Perseroan sehingga total remunerasi karyawan Perseroan di sepanjang tahun 2020 adalah Rp272,55 miliar, menurun sebesar Rp27,48 miliar dari tahun 2019, yang mencapai Rp300,03 miliar.

Pengembangan Karir

Pengembangan karir merupakan salah satu bentuk motivasi yang dilakukan oleh Perseroan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas serta mengembangkan potensi mereka di bidang masing-masing. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan tidak membeda-bedakan (diskiminatif) kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karirnya. Selain performa kinerja yang baik, proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi juga menjadi syarat mutlak bagi setiap karyawan (atau calon karyawan) untuk menunjang karirnya di dunia kerja lingkungan Perseroan. Perseroan juga senantiasa mendorong karyawan baru untuk berpikir terbuka dan positif dan membekali mereka dengan pemahaman tugas yang baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

Promosi jabatan ini berlaku di seluruh jenjang jabatan dalam perusahaan untuk memberikan kesempatan bagi setiap karyawan agar dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik dan lebih bersemangat dalam melakukan suatu pekerjaan dalam lingkungan perusahaan.

Performance Assessment

To ensure the improvement of its HR performance productivity, the Company uses employee performance assessment system of Key Performance Indicator (KPI) that is taken every 6 (six) months. In addition to improve productivity, the assessment is also taken to measure and assess the accordance of employees' performance with their duties and responsibilities as well as the required target achievement.

In every semester, the KPI is reviewed for revision if it is required due to the dynamics in the business field. Then, at the end of the year, the KPI will be assessed. The assessment results of the employee performance influence remuneration that will be received in the following year, including career to be performed and training and development programs to be obtained.

Remuneration

Remuneration system implemented by the Company always referring to the employees' competency and performance. In 2020, there were migration of employees in the Company's business unit, therefore total employee remuneration of the Company in 2020 amounted to Rp272.55 billion, decreased bu Rp27.48 billion from 2019 that reachhed Rp300.03 billion.

Career Development

Career development is one of motivations taken by the Company to its employees to improve their performance and productivity as well as develop their potentials in each field. The Company provides equal opportunities and not discriminative to each employee in developing their careers. In addition to good performance, adaptation process and communication skills are highly required for each employee (or candidate) to support their careers in work environment. The Company also continuously encouraging the new employees to posses open and positive-minded and equip them with intensive knowledge on their job description as initial start in working at the Company.

This job promotion applies to all levels in the company to provide opportunity for each employee to continuously developing their competencies to improve better and more enthusiastic in carrying out any work in the Company's environment.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Kebutuhan akan peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM tidak hanya dimiliki oleh salah satu pihak saja, melainkan menjadi kebutuhan kedua pihak yaitu, pegawai dan perusahaan. Peningkatan kemampuan pegawai dari sisi Perseroan berguna untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam mengikuti perkembangan industri yang sedang berjalan. Selain itu, peningkatan kemampuan karyawan juga dibutuhkan dalam rangka regenerasi kepemimpinan di tubuh Perseroan di masa depan. Sedangkan dari sisi karyawan, adanya peningkatan kapasitas dan kapabilitas kemampuan berguna untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam diri masing-masing individu serta sarana pelepasan motivasi psikologis terhadap tantangan-tantangan yang ada di dalam diri masing-masing individu seperti rasa percaya diri dan kepuasan dalam bekerja.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan karyawan. Pelatihan dilaksanakan dengan menerapkan asas persamaan kesempatan bagi semua karyawan sesuai kebutuhan pelatihan masing masing yang telah dianalisis dan atas rekomendasi pimpinan karyawan. Sepanjang 2020, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan mulai dari praktik kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan kompetensi SDM, peningkatan produktivitas kerja, sistem keamanan pangan, hingga manajemen keselamatan pangan.

Berikut adalah rincian kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM selama tahun 2020:

Training and HR Competency Development

The need for improving the competence and capability of human resources is not only owned by one party alone, but also becomes the need of both parties, namely employees and company. To the Company, the improvement of employees' capability is beneficial to prepare a workforce that has competency in following the development of the ongoing industry. In addition, the improvement of employees' capability is also required in regenerating leadership for the Company's structure in the future. Meanwhile, the improvement of capacity and capability is also beneficial for the employees in optimizing potency owned by each individual and becomes a medium to deliver psychological motivation towards challenges encountered by each individual such as confidence and satisfaction in working.

Due to this matter, the Company always holds employee training and development programs. The training is held by applying the principle of equality of opportunity to all employees in accordance with their needs that have been analyzed and recommended by their leaders. Through 2020, the Company has held various activities such as occupational health and safety, HR competency development, improvement of work productivity, food safety system, and food safety management.

Below is the details of HR training and development activities throughout 2020:

No	Program Pelatihan TPS	Jumlah Peserta Total Participants	TPS Training Program
PT PMI			
1	Bahasa Inggris (Eksternal)	4	English (External)
2	Seminar Kesehatan	7	Health Seminar
3	*Workshop* 5R (Eksternal)	5	5R Workshop (External)
4	QMS ISO 9001:2015	1	QMS ISO 9001:2015
5	Sertifikasi Penyelia Halal	1	Halal Supervisor Certification
6	Sertifikasi AK3U	1	AK3U Certification
7	Sertifikasi FSSC	5	FSSC Certification
8	*Maintenance* IFS (Eksternal)	3	IFS Maintenance (External)
9	Peran Kunci Logistik (Eksternal)	3	Logistic Key Role (External)
10	QC For Non QC	3	QC For Non QC
11	OEE	9	OEE
12	SOP & IK Produksi	32	Production SOP & IK
13	Penggunaan Thermo IR	3	Thermo IR Use
14	Kemasan	3	Packaging
15	Pengenalan ISO 22000:2018	101	Introduction to ISO 22000:2018
16	FSSC	2	FSSC
17	5R	198	5R

No	Program Pelatihan TPS	Jumlah Peserta Total Participants	TPS Training Program
18	PH & Sanitasi	68	PH & Sanitation
19	*Safety Awareness*	58	Safety Awareness
20	*Material Requirement Planning*	45	Material Requirement Planning
21	Sistem Jaminan Halal	98	Halah Guarantee System
22	ISO 220000:2018	27	ISO 220000:2018
23	GMP	64	GMP
24	HACCP	44	HACCP
PT PTP			
1	Sertifikasi HR Officer	2	HR Officer Certification
2	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	1	Water Pollution Control Responsible Unit (PPPA) Certification
3	Petugas P3K	1	P3K Officer
4	ISO 22000:2018, HACCP, GMP/PRP & Internal Audit	1	ISO 22000:2018, HACCP, GMP/PRP & Internal Audit
5	Kalibrasi Suhu, Massa dan Tekanan	1	Temperature Callibration, Mass and Pressure
6	Kompetensi Penyelia Halal serta Integrasi SJH & ISO 9001:2015/ 22000:2018	1	Halal Supervisory Competency and Integration of SJH & ISO 9001:2015/ 22000:2018
7	Pemadam Kebakaran Klas D	1	Class D Fire Fighters
8	*Training* Operator Forklif Sertifikat Kemenaker	2	Forklift Operator Training Certificate of Ministry of Employment
9	*Shopfloor Leadership*	7	Shopfloor Leadership
10	*Leadership*	15	Leadership
11	*Warehouse Management*	15	Warehouse Management
12	*Problem Solving For Manufacture*	7	Problem Solving For Manufacture
13	Komunikasi	15	Communication
14	*Training* Komputer dan Sistem Operasi Komputer	25	Computer and Computer Operation System Training
15	*Total Quality Management* (TQM)	7	Total Quality Management (TQM)
16	*Total Productive Maintenance* (TPM)	7	Total Productive Maintenance (TPM)
17	*Good Manufacturing Practices & Personal Hygiene*	393	Good Manufacturing Practices & Personal Hygiene
18	5R	399	5R
19	*Hazard Analysis Critical Control Point*	393	Hazard Analysis Critical Control Point
20	Sistem Jaminan Halal	399	Halal Guarantee System
21	ISO 22000:2018	399	ISO 22000:2018
22	*Fire Fighting*	35	Fire Fighting
23	*Production Reporting*	4	Production Reporting
24	*Production Planning*	4	Production Planning
PT TPS			
1	ISO 22000	77	ISO 22000
2	HACCP	78	HACCP
3	Sistem Jaminan Halal	83	Halal Guarantee System
4	ISO 9001	15	ISO 9001
5	GMP	69	GMP
6	K3 (*Safety Awareness*)	58	K3 (Safety Awareness)
7	Ms Excel	42	Ms Excel
8	Ms Power Point	30	Ms Power Point
9	Pembuatan Presentasi	18	Presentation Making

No	Program Pelatihan TPS	Jumlah Peserta Total Participants	TPS Training Program
10	Etika Email	27	Ethics in Email
11	Os Windows	16	Os Windows
12	K3 (APAR)	19	K3 (APAR)
13	K3 (Kesehatan gizi dan Ibu Hamil)	4	K3 (Nutrition Health and Pregnant Mom)
14	K3 (APD)	33	K3 (APD)
15	5R	68	5R
16	Autocad	18	Autocad
17	Kalibrasi	21	Calibration
18	Penyusunan SOP	15	SOP Preparation
19	Menghitung umur *sparepart*	24	Spare part Maturity Calculation
20	Teknik *sampling*	19	Sampling technique
21	*Quality Awareness*	32	Quality Awareness
22	Penggunaan *bodyharness*	16	Bodyharness Use
23	*Problem solving*	38	Problem solving
24	*Leadership*	45	Leadership
25	*Team work*	42	Team work
26	7 *waste*	22	7 waste
27	Komunikasi	39	Communication
28	PDCA	28	PDCA
29	*Supervisory*	31	Supervisory
30	*Time Management*	29	Time Management
31	5R	9	5R
32	FSSC 22000	4	FSSC 22000
33	Dasar Audit ISO	2	ISO Audit Basis
34	Manajemen Kalibrasi	2	Calibration Management
35	FSSC 22000	1	FSSC 22000
36	AK3U	1	AK3U
37	Seminar Bulan K3	32	K3 Month Seminar
38	*Value Stream Mapping*	1	Value Stream Mapping
39	Auditor SMK3	1	SMK3 Auditor
40	*Preventive and predictive maintenance*	2	Preventive and predictive maintenance
41	ISO 22000:2018	4	ISO 22000:2018
42	Sertifikasi HR *Manager*	1	HR Manager Certification
43	e-Katalog	2	e-Catalogue
44	TKDN	2	TKDN
45	Sertifikasi PPPA *(Mandatory)*	1	PPPA Certification (Mandatory)
46	Tanggap darurat kebakaran kelas D *(Mandatory)*	1	Fire Emergency Response Class D (Mandatory)
47	Sertifikasi HR *Officer*	2	HR Officer Certification
48	GMP – PH	792	GMP – PH
49	SJH	743	SJH
50	5R	851	5R
51	K3	821	K3
52	SOP –IK	131	SOP –IK
53	*Autonomus Maintenance* (CILT)	112	Autonomus Maintenance (CILT)
54	*Quality Product* (ABC)	169	Quality Product (ABC)

No	Program Pelatihan TPS	Jumlah Peserta Total Participants	TPS Training Program
PT SPJ			
1	5R	228	5R
2	Cegah dan Kendalikan Diabetes Mellitus	20	Diabetes Mellitus Prevention and Control
3	*e-Approval Petty Cash & Payment Request Supplier Expense*	12	e-Approval Petty Cash & Payment Request Supplier Expense
4	FAS	14	FAS
5	GKM	10	GKM
6	GMP & *Personal Hygiene*	190	GMP & Personal Hygiene
7	ISO 22000 : 2018	167	ISO 22000 : 2018
8	Menjaga Kesehatan Kulit di Masa Pandemi	1	Taking Care of Skin during Pandemic
9	PDCA & 7QC *Tools*	1	PDCA & 7QC Tools
10	Pelatihan Teknik AC	2	AC Technique Training
11	Penyakit TBC	23	TBC Disease
12	Penyesuaian Kerja Di Era *New Normal*	3	Work Adjustment in New Normal Era
13	*Prepare Your Employees for New Normal*	3	Prepare Your Employees for New Normal
14	*Quality Product (Packing)*	126	Quality Product (Packing)
15	SATGAS COVID-19	10	COVID-19 Task Force
17	*Shopfloor Leadership*	3	Shopfloor Leadership
18	Sosialisasi COVID-19	57	COVID-10 Socialization
19	Sosialisasi Pengguna JKN *Mobile* dan BPJSTKU	64	JKN Mobile and BPJSTKU User Socialization
20	Sosialisasi SDM	38	HR Socialization
21	Strategi HR dalam penyelesaian PHK tanpa Konflik	1	HR Strategies in resolving layoffs without conflict
22	Tanggap Darurat	4	Emergency Response
23	*Workload Analysis*	1	Workload Analysis
24	Workshop 5R dan *Kick Off* Program 5R FKS FS	6	Workshop 5R dan Kick Off Program 5R FKS FS
25	K3	289	K3

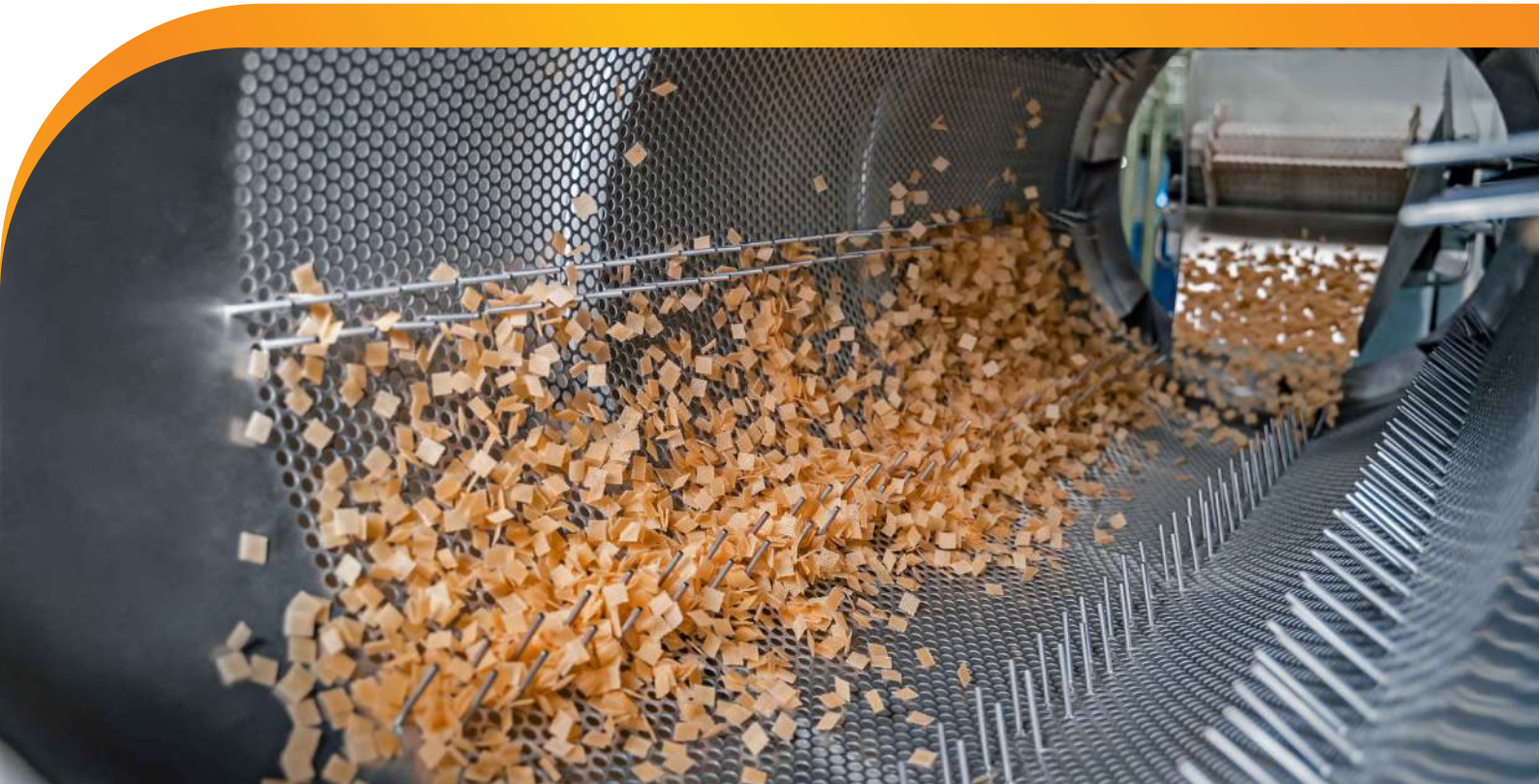

Prioritas Pengendalian Mutu

Perseroan meyakini sepenuhnya, bahwa inovasi yang dibarengi dengan pengendalian mutu yang baik merupakan isu sentral dalam upaya peningkatan daya saing perusahaan, terutama jika hendak menjadi perusahaan terbaik di era globalisasi. Sejak awal pendirian, FKS FS telah memposisikan inovasi sebagai salah satu pilar penting yang menopang aktivitas usaha Perseroan. Penopang bisnis Perseroan di bidang produksi makanan membuat pemeriksaan mutu menjadi tanggung jawab yang tak dapat dilepaskan terutama untuk mampu mencapai standardisasi, keseragaman, dan pengerjaan mutu dari kegiatan produksi. Selain itu, standar kualitas/mutu juga senantiasa menjadi prioritas Perseroan untuk mengimbangi perkembangan masyarakat yang juga semakin kompleks. Standar mutu Perseroan mencakup proses produksi, pengelolaan, dan juga mutu produk tersebut.

Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, Perseroan memiliki program bernama Gugus Kendali Mutu (GKM) yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas kinerja SDM yang akan memberikan manfaat lebih bagi Perseroan dan karyawan secara umum. Tujuan Perseroan dengan adanya program ini adalah agar kemampuan SDM dalam menemukan dan memecahkan masalah dapat meningkat dengan baik dan meningkatkan kreativitas peserta. Selain itu, program ini juga membantu karyawan dalam mengembangkan kemampuan analisis masalah dengan menggunakan metode statistik yang praktis dan teknik pengendalian kualitas.

Sepanjang 2020, Konvensi GKM dan SS (*Suggestion System*/ Sumbang Saran) telah dilaksanakan di masing-masing unit group FKS FS. Selain GKM, kegiatan terkait inovasi lainnya juga banyak dilakukan, di antaranya WRP (*Waste Reduction Program*).

Evaluasi Pengelolaan dan Pengembangan SDM Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan memfokuskan pengelolaan dan pengembangan SDM pada peningkatan kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan melalui beberapa program pelatihan.

Pengelolaan SDM :

Penyelarasan penilaian untuk karyawan berbasis kinerja berdasarkan KPI sesuai target perusahaan.

Program terkait pengembangan SDM yang dilakukan sepanjang tahun "2020":

Seluruh program pengembangan SDM di tahun 2020 diarahkan pada pemenuhan kompetensi karyawan melalui program pelatihan berdasaran kebutuhan baik *soft skill* maupun *hard skill*. Terdapat 127 jenis pelatihan yang telah diberikan selama tahun 2020 dimana program tersebut telah dianalisa sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit bisnis agar tepat sasaran guna memaksimalkan kinerja dan produktivitas karyawan.

Quality Control Priority

The Company fully believes that an innovation which is followed by an appropriate quality control is seen as the central issue in an attempt to improve the company's competitiveness, especially to become the best company in the era of globalization. Since its establishment, TPS has considered theinnovation as one of essential pillars that upholds the Company's business activities. The Company's business support in food production emphasizes quality inspection as its responsibility especially to achieve standardization, equality, and quality work of production activity. In addition, the quality standard is also part of the Company's priority to follow the development of increasingly complex community. The Company's quality standard includes production, management, and its products' quality.

To meet the responsibility, the Company possesses a program named Quality Control Circle (GKM) which is implemented to enhance the quality of human resources' performance that offers more benefit for the Company as well as the employees in general. The implementation of this program has a purpose to improve human resources' capability in identifying and solving any problem and to develop creativity of participants. In addition, this program may also facilitate the employees in developing their problem analysis skills by using practical statistics method and quality control technique.

Throughout 2020, GKM and SS (Suggestion System) Convention has been held in each FKS FS unit group. In addition to GKM, activities related to other innovations were also held, such as WRP (Waste Reduction Program).

Evaluation of HR Managmeent and Development In 2020

In 2020, the Company was focusing on performance improvement on its HR management and development to achieve the target set through a series of training programs.

HR Management:

Performance based values alignment for employees by KPI in accordance to the Company's target.

Program related to HR development taken throughout "2020":

All of HR development program in 2020 was directed towards training programs based on soft skill and hard skill needs. There were 127 training types throughout 2020 in which those programs had been analyzed based on the needs of each business unit to ensure its effectiveness in optimizing the employees' performance and productivity.

Rencana Program Pengembangan SDM Tahun 2021

Menghadapi tahun 2021, Perseroan telah menyusun berbagai program pengembangan karyawan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang unggul dan andal. Rencana program pengembangan SDM untuk tahun 2021 difokuskan pada konsolidasi dan mematangkan standar kompetensi setiap jabatan sesuai dengan posisi masing-masing karyawan.

HR Development Program Plan in 2021

Encountering 2021, the Company has organized a series of employee development program to fulfill the needs for high-performing and reliable HR. HR development program plan for 2021 is focused on the consolidation and finalization of competency standard for each position based on the position of each employee.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Memasuki tahun 2020, dunia mengalami perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat dan perubahan yang sangat cepat serta dinamis. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, serta penyajian informasi di sebuah perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan menciptakan integrasi dengan adanya TI. Agar perusahaan dapat menikmati manfaat dari penggunaan TI secara optimal, perusahaan dituntut tidak hanya untuk terus berinovasi dan melakukan pengembangan serta pemutakhiran TI namun juga harus selalu mengikuti perkembangan TI yang sangat dinamis tersebut.

Entering year 2020, the world experienced a rapid development of Information Technology (IT) with very expeditious and dynamic changes. The presence of IT plays important roles in collecting, acquiring, processing, storing, distributing, and presenting information in a company. In addition, a company can improve its efficiency, productivity and create integration with the presence of IT. In order to obtain optimum benefit from the use of IT, a company is required not only to continuously innovating and developing as well as updating its IT but also keeping up with dynamic development of IT.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mengikuti perkembangan TI yang dinamis dan cepat, FKS FS terus melakukan pengembangan sistem TI yang dimiliki baik pada sistem yang telah digunakan sebelumnya, maupun terhadap sistem baru yang diaplikasikan. Sehingga, pengembangan tersebut juga dapat mengakomodir kebutuhan perusahaan dan mendukung kegiatan operasional perusahaan serta meningkatkan efisiensi waktu dan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan serangkaian pengembangan sistem TI perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

- Proses Digitalisasi *Team Finance* dan *Accounting* dengan mengembangkan modul *Online Approval* untuk proses *Finance* dan *Accounting* yang meliputi Proses Kas, Pembayaran, Mutasi Rekening dan Penerimaan Perusahaan.
- Implementasi *Modul Material Requirement Planning* dan *Plant Maintenance* pada ERP Perusahaan.
- Membangun *Datawarehouse* dan *Dashboard* untuk *Supply Chain* dan *Manufacturing*.
- Implementasi *Disaster Recovery Center* pada Server-server Kritikal Perusahaan.

Information System Development

To ensure that the Company can keep up with the dynamic and rapid development of IT, FKS FS continuously developing its IT system both on the system that had been applied and also new system that will be applied. Therefore, the development will acconomdate the Company's needs and support its operational activities as well as improve efficiency of the Company's time and human resources.

In 2020, the Company conducted a series of IT system development, as follows:

- Digitalizing Profess of the Finance and Accounting Team by developing the Online Approval module for the Finance and Accounting process which includes Cash Processing, Payment, Account Mutation and Company Receipts.
- Implementation of Material Requirement Planning and Plant Maintenance Module in Company ERP
- Building a Datawarehouse and Dashboard for Supply Chain and Manufacturing.
- Implementation of Disaster Recovery Center on Corporate Critical Servers

Tata Kelola Teknologi Informasi

FKS FS memiliki tata kelola TI yang menjadi dasar acuan dalam pengelolaan dan pengembangan TI perusahaan. Acuan tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan TI telah sesuai dengan pencapaian tujuan perusahaan. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan pengunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Perkembangan dunia TI yang sangat dinamis harus dibarengi dengan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM TI sehingga dapat menunjang perkembangan TI di dalam perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan internal dan eksternal, khususnya pelatihan yang bersifat teknis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga menjadikan *self learning and information seeking* sebagai kompetensi dasar bagi SDM TI.

Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perusahaan serta perkembangan TI. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Information Technology Governance

FKS FS has IT governance that serves as a reference in managing and developing the Company's IT. That reference aims to ensure the IT is implemeted in accordance with the Company's vision achievement. IT governance comprises of policy structures and a series of process to optimize IT benefits and opportunities, control the use of IT resources, and manage risks related to IT.

The dynamic IT development must be equipped with the improvement of IT HR quality and competency improvement to support the IT development within the Company. Therefore, the Company is committed to continuously providing internal and external trainings, specifically the technical trainings based ont the Company's needs to improve its HR competencies. In addition, the Company also implements self learning and information seeking as the basic competency for IT HR.

To accomodate the needs of IT HR, the Company also recruits candidates for IT HR based on needs, in line with the development of the company and also IT. The recruitment is performed with a rigorous and competitive selection to ensure that the recruited prospective employees possess a level of competence in accordance with the criteria standard.

Rencana Teknologi Informasi ke Depan

Memasuki era globalisasi, perusahan dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman dan meningkatkan nilai lebih sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk itu, pada tahun 2021, Perseroan telah menyusun dan merencanakan strategi serta rencana kegiatan pengembangan TI untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan yang telah disesuaikan dengan rencana bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Melanjutkan digitalisasi *Team Finance dan Accounting* dengan mengembangkan modul Pembayaran/Transfer yang terintegrasi dengan bank;
- Mengembangkan modul *Trade Promo* yang mencakup proses perencanaan, *approval*, distribusi informasi promo ke distributor dan *modern trade*, proses klaim dan monitoringnya serta evaluasi efektivitas *Trade Promo*. Modul yang dikembangkan akan terintegrasi dengan ERP Perusahaan;
- Mengembangkan modul *electronic proof of delivery* (ePOD) untuk mempercepat informasi penerimaan barang di *Customer*; dan
- Konsolidasi *Network* dan *Data Center* dengan FKS Group Guna efisiensi dan efektitifas IT *Operation*.

Information Technology Plan in The Future

Entering the era of globalization, companies are required to keep up with the times and increase their value so that they can compete with other companies. For this reason, in 2021, the Company has compiled and planned strategies and plans for IT development activities to support the Company's business growth which have been adjusted to the Company's business plan as follows:

- Continue digitalizing the Finance and Accounting Team by developing a Payment/Transfer module that is integrated with the bank;
- Developing a Trade Promo module that includes the planning, approval, distribution of promo information to distributors and modern trade, the claim process and monitoring and evaluation of the effectiveness of Trade Promos. The developed module will be integrated with the Company's ERP;
- Developing an electronic proof of delivery (ePOD) module to accelerate information on receipt of goods to customers; and
- Consolidating the Network and Data Center with FKS Group for efficiency and effectiveness of IT Operations.

Rencana Jangka Panjang

Dalam rangka mendukung realisasi atas rencana yang telah dicanangkan, Perseroan telah menetapkan Rencana Jangka Panjang Teknologi Informasi yang dapat diterangkan sebagai berikut:

- Membangun aplikasi ERP dan aplikasi pendukungnya yang mengakomodasi kebutuhan bisnis dan kebutuhan operasional serta kebutuhan manajemen sesuai dengan biaya dan waktu yang dianggarkan oleh perusahaan.
- Mengakomodir kebutuhan *business intelligence* dan laporan eksekutif untuk pengambilan keputusan serta eksekutif *dashboard* melalui proses data *warehouse*.
- Menerapkan teknologi informasi untuk mendukung operasional perusahaan, dan mendukung ekspansi atau pengembangan Perusahaan sehingga perusahaan memiliki nilai tambah.
- Memberikan pelayanan IT yang prima sesuai dengan target SLA yang ditentukan.

Long-Term Plan

In order to support realization of the specified plan, the Company specified Long-Term Plan in Information Technology as described as follows:

- To build ERP application and its supporting applications that can accommodate the needs of the business and operations, as well as the management needs in accordance with the cost and time allocated in the Company's budget.
- To accommodate the needs of business intelligence and executive reports for decision-making and executive dashboards through warehouse data process.
- To apply information technology to support the company's operations and the expansion or development of the Company to deliver added values.
- To provide prime IT services in accordance with the predetermined target of service level agreement.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance/GCG)* merupakan sistem yang mengatur struktur dan mekanisme peran Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja Perusahaan. GCG juga merupakan sebuah proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaian dan penilaian kinerja.

Penerapan GCG bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan terkait dengan perusahaan.

FKS FS sendiri telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran dalam kegiatan sehari-sehari di seluruh lini bisnisnya.

Hal tesebut dilakukan tidak hanya sebagai bagian dari pemenuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku *(compliance)* namun juga untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menekankan pada 2 (dua) hal utama yakni pertama, kepentingan hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat waktunya, kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan *(disclosure)* informasi secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan para pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance (GCG) is a system that regulates the structure and mechanism of the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders and other Stakeholders' roles. GCG is also a transparent process on the determination of the Company's goals, performance achievement and assessment.

GCG implementation aims to improve the Company's performance and provide added values to all stakeholders related with the Company.

FKS FS has implemented GCG principles that consist of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in its daily activities within all of its business lines.

This was taken not only as part of the fulfilment on prevailing rules and regulations (compliance) but also to create added values for all stakeholders by emphasizing on 2 (two) main points, first, the shareholders' rights interest to obtain accurate and on time information, second, the Company's obligation to disclose information in accurate, on time, and transparent manner towards all of the Company's performance information, ownership and the stakeholders.

KEBIJAKAN & PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance Policies & Implementation

FKS FS telah memantapkan komitmen untuk menjadikan Tata Kelola yang Baik sebagai acuan dari setiap kegiatan usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan FKS FS dengan telah memiliki Organ Perusahaan, Komite- Komite, Sistem dan Satuan Kerja untuk memastikan penerapan tata kelola yang transparan dan terukur.

FKS FS has set a commitment to consider the Good Corporate Governance as guidance for every business activity. FKS FS implements such commitment by successfully establishing Company Organ, Committees, System and Work Unit to ensure the transparent and measurable corporate governance.

Perseroan juga terus berupaya menjadikan GCG sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, serta ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya yang terwujud dalam perilaku sehari-hari bagi semua karyawan.

Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia
   - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
   - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
   - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

3. Pedoman GCG Komite Nasional Kebijakan *Governance*
   - Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* tahun 2006.

Pada dasarnya penerapan GCG dalam Perseroan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan;
3. Mendorong Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; serta
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The Company continuously implementing GCG as a part of mutual responsibilities, and adhere to the principles of governance as the culture embodied in the employees' daily activities.

In its implementation, the Company continues to be guided by the applicable provisions, among others:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   - Law of the Republic of Indonesia Number 14 Year 2008 on Disclosure of Information;
   - Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.

2. Financial Services Authority Regulation
   - Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Guidelines on the Governance of Public Companies;
   - The Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on Implementation of the Governance of Public Companies;
   - The Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015 on Websites of Issuers or Public Companies.

3.GCG Guidelines of National Committee on Governance Policy
   - The Indonesian GCG Guidelines set forth by the National Committee on Governance Policy in 2006.

Basically, the GCG implementation in the Company aims to:

1. Optimize strong competitiveness, both in national and international scales, in order to maintain its existence and sustainability to achieve the Company's objectives and goals;
2. Encourage the establishment of professional, efficient and effective management, as well as empower the Company's function and increase its independence;
3. Encourage the Company to make decision and take actions based on high moral values and compliance with the laws and regulations, as well as the awareness of the Company's social responsibility to the stakeholders and environmental preservation within the Company;
4. Increase the Company's contribution to national economy; as well as
5. Improve favorable climate for the development of national investments.

PEDOMAN & PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Guideline & Principles

Dalam proses penerapan GCG di Perseroan, FKS FS memiliki beberapa pedoman internal yang digunakan, antara lain:

- Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam Komite Audit;
- Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Pedoman Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko;
- Piagam Audit Internal;
- Surat Keputusan Direksi tentang Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja; serta
- Buku *Journey to Greatness*.

In the process of GCG implementation within the Company, FKS FS has several internal guidelines used, among others:

- Board of Directors and Board of Commissioners Manuals;
- Audit Committee Charter;
- Nomination and Remuneration Committee Charter;
- Corporate Governance and Risk Management Committee Charter;
- Internal Audit Charter;
- Decision letter of the Board of Directors on the Implementation of Business Ethics and Work Ethics; as well as the
- Journey to Greatness book.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan tata kelola di Perseroan disusun berdasarkan 5 (lima) prinsip GCG. Kelima prinsip GCG beserta penerapannya adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing Laws, the governance in the Company is established based on 5 (five) GCG principles. These give GCG principles and their implementation are as follows:

Prinsip **Principle**	**Deskripsi** Description	**Penerapan** **Implementation**
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik. The disclosure of Company Information and material facts in timely, clear, accurate and accessible manners to the public.	Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain itu, Perseroan juga melakukan komunikasi melalui jalur publikasi, seperti paparan publik, pertemuan analis, dan *roadshow investor*. Perseroan juga menerapkan prinsip ini lewat penerbitan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan yang diupdate secara berkala, yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company has implemented the principle of information disclosure that is open to the public, actual and up to date. In addition, the Company also performs communications via publication channel, such as public expose and investor roadshow. The Company also applies this principle, among others, in the publication of the Annual Report and Financial Statements on a periodical basis that includes annual, mid-year, and quarterly reports.

Prinsip **Principle**	**Deskripsi** Description	**Penerapan** **Implementation**
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. Set function, structure, systems and implementation of the Company organ's responsibility can be implemented effectively.	Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian *(prudent)* serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. This principle is implemented by distributing clear duties among organs of the Company, including detailing duty and authority of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners,Board of Directors, and their performance indicators. The Company also implements the principle of prudent and complies with the prevailing laws and regulations in implementing controlling system and risk management of the Company.
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Conformity of the company's management to healthy corporation principles and laws and regulations in force, including corporate social responsibility.	Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. The Company implements responsibility principle by adhering to the Articles of Association and applicable laws and regulations, performing corporate social responsibility and its information disclosure obligation according to the established regulations.
Independensi Independency	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence from any party against the applicable laws and regulations and healthy corporate principles.	Penerapan prinsip ini antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan; Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan; serta Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. This principle is applied by, among others, paying mutual respect to rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's organs; the Shareholders and Board of Commissioners do not intervene the Company's management; and the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees continue to avoid conflict of interest in the decision-making process.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Equal and fair treatment in fulfilling stakeholders' rights arising from the agreement and prevailing laws and regulations.	Prinsip kewajaran diterapkan Perseroan antara lain dengan memberikan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company applies fairness principle among others by granting rights to all shareholders to attend and cast their votes at GMS according to the applicable regulation and creating conducive and safe working environment for all employees within the capacity of the Company and according to the applicable laws and regulations.

STRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure & Mechanism

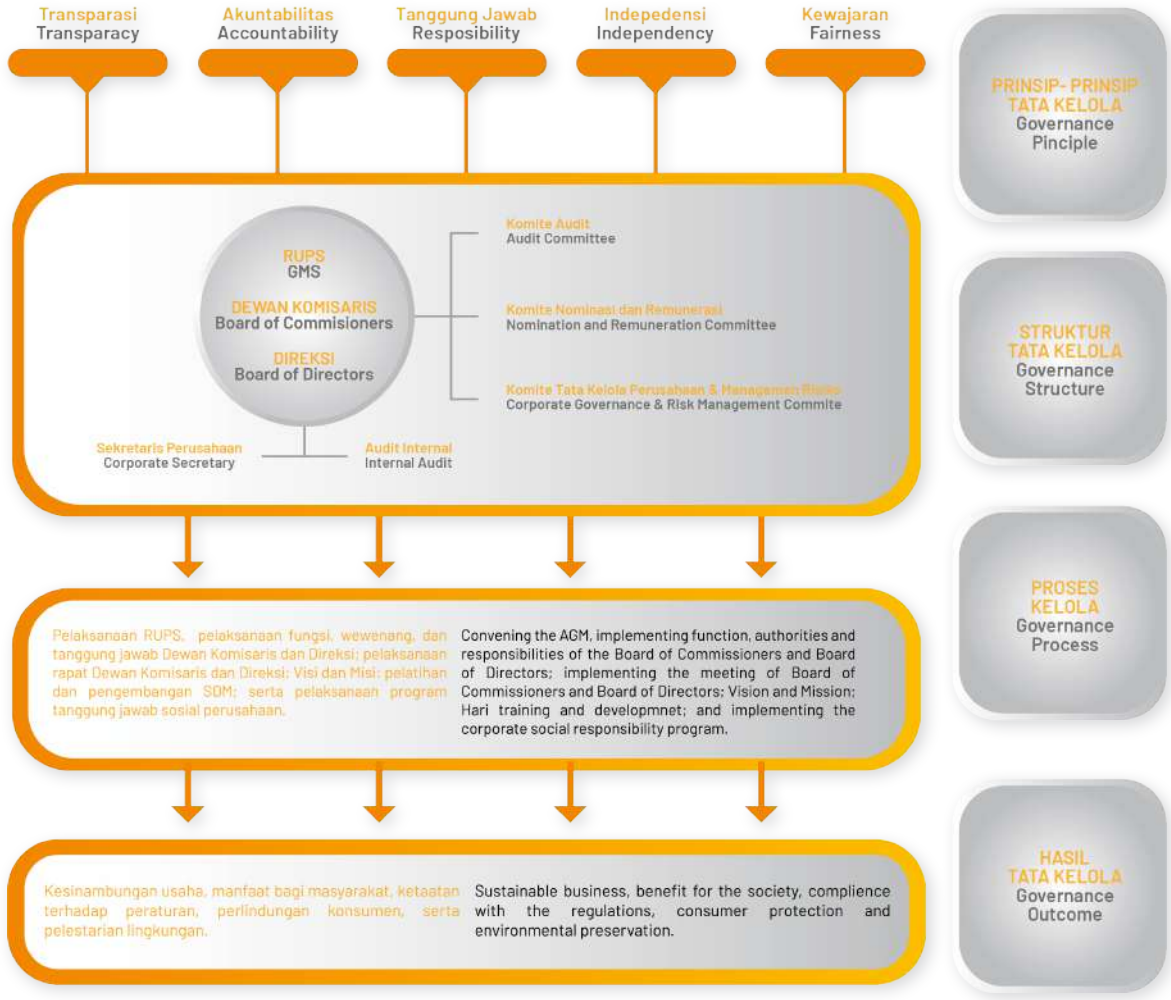

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pengambil keputusan tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha.

Pursuant to the Law of Limited Liability Companies No. 40 year 2007, the general structure of corporate governance comprises of Shareholders with General Meeting of Shareholders forum as the highest decision maker, and Board of Commissioners and Board of Directors who serve as the Top Management organ in carrying out controlling and supervisory duties on business activities.

Pemetaan fungsi atau kegiatan usaha tersebut dilakukan guna membangun struktur tata kelola perusahaan yang akuntabel. Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ-organ perusahaan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite pendukung Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Selain itu, proses tata kelola Perseroan dilakukan dengan berpedoman pada kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Perseroan, seperti Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, serta Piagam Audit Internal.

The mapping of function or business activities is conducted to arrange accountable corporate governance structure. The Company's corporate governance structure consists of the company's organ, such as General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees supporting Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit. Moreover, the Company's corporate governance process is performed by referring to policies stipulated by the Company, namely Board Charter, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Corporate Governance and Risk Management Committee Charter, and Internal Audit Charter.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN

Regulatory Compliance

Komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan penerapan GCG di perusahaan dilakukan dengan implementasi atas rekomendasi POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

The Company's commitment to continuously improving the implementation of GCG within the company is actualized with regard to POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015. The following is the details of GGG implementation:

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
1.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company shall put in place a mechanism or technical procedure on open or secret voting that upholds independency and interests of shareholders.	Sudah menerapkan Implemented	Mekanisme pengumpulan suara *(voting)* selalu diinformasikan dalam tata tertib RUPS. Voting mechanism is always informed in GMS code of conduct.
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners shall attend Annual GMS.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs resmi Perseroan www.tpsfood.id Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners present at GMS shall be stated in a summary of GMS minutes of meeting published in the Company's official website of www. tpsfood.id

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS meeting shall be available on the Company's website at least for a year.	Sudah menerapkan Implemented	Risalah tersebut dapat dilihat di situs resmi Perseroan www. tpsfood.id The minutes of meeting is accessible on the Company's official website of www. tpsfood.id
4.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company shall have a policy on communications with shareholders or investors.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan mengenai komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. The policy on communications with shareholders or investors is stated in the Company's Code of Corporate Governance.
5.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs resmi Perseroan. The Company shall disclose policy on communications to shareholders or investors in the Company's official website.	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan www.tpsfood.id. Stated in Code of Corporate Governance which is accessible on the Company's official website of www.tpsfood.id.
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of number of members of Board of Commissioners shall consider the Company's conditions.	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals.

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of the Board of Commissioners shall consider diversity in the Board of Commissioners' expertise, knowledge, and experience required.	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners shall have a self-assessment program to assess the performance of the Board of Commissioners.	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Stated in Nomination and Remuneration Committee Charter.
9.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners shall be disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. Stated in the Company's Annual Report.

10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners shall have the policy on resignation of members of the Board of Commissioners in terms of involvement in financial crime	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals.
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee running the Nomination and Remuneration function shall prepare the succession policy in the Nomination process of members of Board of Directors.	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Stated in Nomination and Remuneration Committee Charter.
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of members of Board of Directors shall consider the Company's conditions and effectiveness in the process of decision-making.	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals.
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of Board of Directors shall consider diversity in the Board of Directors' expertise, knowledge, and experience required.	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals.

No.	**Rekomendasi OJK** OJK Recommendation	**Status** Status	**Keterangan** **Description**
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors supervising accounting or finance division shall have the expertise and/or knowledge in the accounting field.	Sudah menerapkan Implemented	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang ekonomi. Director supervising the accounting or finance field has educational background in economics.
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors shall have self-assessment program to assess the performance of the Board of Directors.	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Stated in Nomination and Remuneration Committee Charter.
16.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners shall be disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. Stated in the Company's Annual Report.

17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors shall have the policy on resignation of members of the Board of Directors in terms of involvement in financial crime.	Sudah menerapkan Implemented	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals.
18.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company shall have a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. The policy to prevent the occurence of insider trading is stated in the Company's Code of Corporate Governance.
19.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company shall have anti corruption and anti-fraud policy.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Surat Keputusan Direksi tentang Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja, serta Standar Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). The anticorruption and anti fraud policy is stated in the Company's Code of Corporate Governance, Decision Letter of Board of Directors in the Implementation of Business Ethics and Work Ethics, as well as Code of Conduct of the Company.

No.	**Rekomendasi OJK** OJK Recommendation	**Status** Status	**Keterangan** **Description**
20.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company shall have a policy on selection and improvement of capacity of suppliers or vendors.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. The policy on selection and improvement of capacity of suppliers or vendors is stated in the Company's Code of Corporate Governance.
21.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company shall have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. The policy on fulfillment of creditors' rights is stated in the Company's Code of Corporate Governance.
22.	Perseroan memiliki kebijakan *whistleblowing system*. The Company shall have a policy of whistleblowing system.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan tentang *whistleblowing system* tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Standar Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). The policy on whistleblowing system is stated in the Company's Code of Corporate Governance and Code of Conduct.

23.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company shall have a policy on the provision of long-term incentives to Board of Directors and employees.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan sedang melakukan kajian atas kebijakan pemberian insentif dalam jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company is carrying out a research on the provision of long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.
24.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perseroan sebagai media keterbukaan informasi. The Company shall utilize information technology for multiple purposes in addition to using official website of the Company as an information disclosure media.	Sudah menerapkan Implemented	Penjelasan secara rinci mengenai aplikasi teknologi informasi tercantum dalam Laporan Tahunan. Detailed explanation on the application of information technology is stated in the Annual Report
25.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's annual report shall disclose the beneficiaries of at least 5% (five percent) shares in the Company, other than the beneficiaries of the Company's shares owned by the majority and controlling shareholders.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan telah memenuhi kewajiban sesuai ketentuan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% (lima persen) saham Perseroan. The Company has met its responsibility pursuant to the laws and regulations by carrying out reporting on shareholder having more than 5% (five percent) of the Company's shares.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Secara definitif, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ perseroan yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam sebuah perusahaan, dengan kepemilikan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris yang tercantum dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mengemukakan pendapat dan ikut andil dalam pengambilan keputusan-keputusan penting. RUPS juga menjadi forum evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan seluruh aspek operasional Perusahaan, baik dari kinerja ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Definitively, General Meeting of Shareholders ("GMS") is the company's organ that possesses the highest authority in a company, having authority not granted to Board of Directors or Board of Commissioners as stated in the Law on Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. In GMS, the shareholders are able to express their opinions and contribute in making important decisions. GMS is also a forum to evaluate performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account all the Company's operational aspects, both in economy, social, and environment.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

As regulated in the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely Annual GMS and Extraordinary GMS ("EGMS").

Pra Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2020

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyampaikan publikasi pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa beserta agendanya melalui Bursa Efek Indonesia dan 1 (satu) surat kabar nasional yaitu Kontan pada tanggal 20 Januari, 20 Juli dan 24 Agustus 2020.

Pre-Implementation of 2020 Annual and Extraordinary GMS

Pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, the Company conducted publication on Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders announcement as well as the agenda to the Shareholders via Indonesia Stock Exchange and 1 (one) national newspaper, Kontan, on 20 January, July 20, and 24 August 2020.

Pelaksanaan RUPS Tahunan

Perusahaan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan, yaitu RUPS Tahunan 2019 pada 26 Februari 2020 ("RUPS Tahunan I) dan RUPS Tahunan 2020 pada 26 Agustus 2020 ("RUPS Tahunan II"). RUPS Tahunan I diselenggarkan di Ruang Seminar II Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta dan RUPS Tahunan II diselenggarakan di Gedung Cyber 2, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Nomor 13, Jakarta Selatan. RUPS Tahunan II dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 3.136.563.363 saham atau sama dengan 65,52% dari 4.787.500.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Jumlah kehadiran Pemegang Saham di RUPS Tahunan kali ini mengalami peningkatan dari sebelumnya sebesar 56,50% atau berjumlah 1.818.431.188 saham.

Annual GMS Implementation

The Company held 2 (two) Annual GMS, the Annual GMS 2019 on February 26, 2020 ("Annual GMS I") and Annual GMS 2020 on August 26, 2020 ("Annual GMS II"). Annual GMS I was held in Seminar II Room, Indonesia Stock Exchange Building, Jl. Jend Sudirman, Kav, 52-53 Jakarta and Annual GMS II was held in Cyber 2 Building, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Number 13, South Jakarta. The Annual GMS II was attended by the Shareholders or their Legal Proxies representing 3,136,563,363 shares or equal to 65.52% from 4,787,500,000 issued and fully paid-up shares in the Company. Total attendance of Shareholders in this Annual GMS increased from previous meeting which was attended by 56.50% or 1,818,431,188 shares.

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan agenda RUPST. Pada

Question – Answer Session

Prior to making a decision, Chairman of AGMS provides opportunities to the Shareholders to ask questions on each agenda discussion. In AGMS I on the first agenda there were 3

RUPST I agenda pertama terdapat 3 (tiga) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan secara lisan, pada agenda kedua terdapat 7 (tujuh) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan secara lisan, pada agenda ketiga tidak terterdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan baik secara tertulis maupun lisan. Pada RUPST II agenda pertama, terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan secara lisan, pada agenda kedua dan ketiga tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan baik secara tertulis maupun lisan.

(three) shareholders who asked spoken question or response, on the second agenda there were 7 (seven) shareholders who asked spoken question or response, on the third agenda, there were no shareholders who asked written or spoken questions and responses. In AGMS II on the first agenda, there was 1 (one) shareholder who asked spoken question or response, on the second and third agenda, there were no shareholders who asked written or spoken questions and responses.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai dalam pengambilan keputusan, maka keputusan akan diambil dengan pemungutan suara yang disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham diberi wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau suara abstain tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau blanko, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.

Decision Making Mechanism

The resolution is made based on deliberation. In the case that decision based on deliberation is not achieved in making a decision, then decision will be made through voting which is approved by more than ½ (half) of total shares with voting rights attended in GMS. However, in the event that Shareholders and their Proxies are granted the authority by the Shareholders to cast dissenting vote or blank vote but do not raise their hand to cast dissenting vote or blank vote when the vote is being counted, then they are deemed to approve the proposal.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan

Agenda and the Resolutions of Annual GMS

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	**Tidak** Setuju Disagree	**Abstain** Abstain
	RUPS Tahunan I Annual GMS I			
1.	Dispensasi atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Dispensation on the holding of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year ended on December 31, 2018.	92,5%	7,5%	900.000 saham / shares
	Keputusan: Menyetujui untuk memberikan dispensasi atas keterlambatan dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, dan menyetujui untuk Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 pada hari ini, tanggal 26 Februari 2020. **Resolution:** Approve to provide dispensation for the delay in holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year ended on December 31, 2018, and approve to hold the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year ended on December 31, 2018 today, February 26, 2020.			

2.	Persetujuan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan Laporan Tahunan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Approval on Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2017 and Annual Report, Board of Commissioners' Supervision Report, and Ratification of Financial Year for fiscal year ended on December 31, 2018.	91,77%	8,23%	8.876.000 saham / shares
	Keputusan: 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang disusun dan disajikan kembali oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. 2. Sehubungan dengan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, meratifikasi dan memberikan pembebasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Bapak Jaka Prasetya, Bapak Hengky Koestanto, dan Bapak kang Hongkie Widjaja yang dalam tahun buku 2017 menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut terkait dengan hal-hal yang dicatat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. 3. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. 4. Sehubungan dengan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, memberikan pembebasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada: a. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan jalannya kegiatan Perseroan dalam periode sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 27 Juli 2018; b. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang melakukan pengurusan atas Perseroan dalam periode yang dimulai sejak tanggal 27 Juli 2018 sampai dengan tanggal 22 Oktober 2018; c. Bapak Yuli Soedargo dan Bapak Jaka Prasetya, dalam kedudukan mereka masing-masing berturut-turut selaku Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan, untuk periode sejak tanggal 22 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018; dan d. Bapak Hengky Koestanto dan Bapak Charlie Dhungga, dalam kedudukan mereka masing-masing berturut-turut selaku Direktur Utama dan Direktur Perseroan, untuk periode sejak tanggal 22 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018; Sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut terkait dengan hal-hal yang dicatat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. **Resolution:** 1. Approve and ratify the Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2017 which were prepared and restated by the Directors and Board of Commissioners of the Company who are currently in office and have been audited by the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.			

	2. In connection with the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2017, ratified and granted full acquit (acquit et de charge) to Mr. Jaka Prasetya, Mr. Hengky Koestanto, and Mr. Kang Hongkie Widjaja who in fiscal year 2017 served in as members of the Company's Board of Commissioners, as long as their actions are related to matters recorded in the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2017. 3. Approve the Annual Report of the Company's Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and ratify the Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018 that have been audited by the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. 4. In connection with the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018, providing full acquit (acquit et de charge) to: a. All members of the Board of Commissioners of the Company for the supervision of the Company's activities in the period from January 1, 2018 to July 27, 2018; b. All members of the Board of Commissioners of the Company that carries out management of the Company in the period beginning on July 27, 2018 until October 22, 2018; c. Mr. Yuli Soedargo and Mr. Jaka Prasetya, respectively in their respective positions as President Commissioner and Commissioner of the Company, for the period from October 22, 2018 to December 31, 2018; and d. Mr. Hengky Koestanto and Mr. Charlie Dhungga, respectively in their respective positions as President Director and Director of the Company, for the period from October 22, 2018 to December 31, 2018; e. As long as their actions are related to matters recorded in the ompany's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2018. As long as their actions are related to matters recorded in the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2018.			
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Appointment of Public Accountant Firm who will audit the Company' Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2019.	99,12%	0,88%	36.306.800 saham / shares
	Keputusan: Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di OJK, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. **Resolution:** Approve to grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant, with Independent criteria and registered with the OJK, who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019, because they are being considered and evaluated for the appointment of a Public Accountant furthermore, as well as to determine the honorarium of the Public Accountant along with the conditions for the appointment including termination.			

RUPS Tahunan II Annual GMS II				
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan persetujuan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2019 as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the balance sheet and profit/loss calculation of the Company for the financial year ended 31 December 2019 which has been audited by a Public Accountant Independent Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf , Aryanto, Mawar & Rekan and approval of the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2019, as well as providing full payment and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ended 31 December 2019.	95,29%	4,71	8.876.100 Saham / Share
	Keputusan: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan selanjutnya juga memberikan persetujuan dan pengesahan atas langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan oleh Direksi sehubungan dengan atau dalam rangka pemulihan atau perbaikan usaha, kondisi keuangan dan/atau operasional Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan yang terkena dampak pandemi Covid-19 sepanjang dilakukan dalam kerangka peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan pandemi Covid-19.			

	Resolution: Approve and ratify the Board of Directors Report regarding the course of the Company's business and the Company's financial administration for the financial year ending on December 31, 2019, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the financial year ending on December December 31, 2019 which has been audited by an Independent Public Accountant Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, and approval of the Company's Annual Report, the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2019, as well as providing payment and full release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on December 31, 2019 and subsequently also providing approval and ratification of the steps that have been taken and will be carried out by the Board of Directors in connection with or in the context of restoring or improving the business, financial and/or operational conditions of the Company and/or its subsidiaries affected by the Covid-19 pandemic as long as it is carried out within the framework of the applicable laws and regulations in connection with the Covid pandemic -19.			
2.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of an Independent Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2020 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other terms of appointment.	99,5%	0,5%	28,330.900 Saham / Share
	Keputusan: Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di OJK, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. **Resolution:** Grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant, with the criteria of being Independent and registered with the OJK, who will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2020, because it is being considered and evaluated for the appointment of further Public Accountants, and to determine the honorarium for the Public Accountant and the terms of its appointment including dismissal.			

3.	Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2020 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2019. Determination of income for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2020 and bonuses for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their performance in financial year of 2019.	99,13	0,87%	900.100 Saham / Share
	Keputusan: 1. Menyetujui dan menetapkan gaji dan/atau honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020 sebanyak-banyaknya tidak melebihi 2% dari total pendapatan kotor Perseroan tahun 2019, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. **Resolution:** 1. Approve and determine the salary and/or honorarium for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2020 financial year not exceeding 2% of the Company's total gross income for 2019, and authorize the Board of Commissioners to determine the allocation, taking into account the input/recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. 2. To give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors, by taking into account the input/ recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.			

Pelaksanaan dan Keputusan RUPS Luar Biasa 2020

Di tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa yaitu pada tanggal 26 Februari 2020, 26 Agustus 2020 dan 30 September 2020.

Implementation and Resolution of Extraordinary GMS in 2020

In 2020, the Company held 3 (three) Extraordinary GMS on February 26, 2020, Agust 26, 2020 and September 30, 2020.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Di tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa yaitu pada tanggal 26 Februri 2020 ("RUPS Luar Biasa I") , 26 Agustus 2020 ("RUPS Luar Biasa II") dan 30 September 2020 ("RUPS Luar Biasa III"). RUPS Luar Biasa I dilaksanakan di ruang seminar II gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Sementara itu, RUPS Luar Biasa II dan RUPS Luar Biasa III dilaksanakan di Gedung Cyber 2, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Nomor 13, Jakarta Selatan.

Dalam RUPS Luar Biasa I dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 1.818.431.188 saham atau sama dengan 56,50% dari 3.218.600.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam

Extraordinary GMS Implementation

In 2020, the Company held 3 (three) Extraordinary GMS, namely on February 26, 2020 ("Extraordinary GMS I"), August 26, 2020 ("Extraordinary GMS II") and September 30, 2020 ("Extraordinary GMS III "). The Extraordinary GMS I was held in the seminar room II of the Indonesia Stock Exchange building, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. Meanwhile, the Extraordinary GMS II and Extraordinary GMS III were held at Cyber 2 Building, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Number 13, South Jakarta.

The EGMS I was attended by Shareholders or the legal proxies of the Company's Shareholders with a total of 1,818,431,188 shares or equal to 56.50% of 3,218,600,000 shares that have been issued and fully paid-up in the Company. The Extraordinary

Perseroan. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa II saat itu dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 3.136.563.363 saham atau sama dengan 65,52% dari 4.787.500.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Sementara, RUPS Luar Biasa III dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 3.138.979.075 saham atau sama dengan 65,57% dari 4.787.500.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

GMS II was attended by Shareholders or the legal proxies of the Company's Shareholders with a total of 3,136,563,363 shares or equal to 65.52% of 4,787,500,000 shares that have been issued and fully paid-up in the Company. Meanwhile, the Extraordinary GMS III was attended by shareholders or the legal proxies of the Company's Shareholders with a total of 3,138,979,075 shares or equal to 65.57% of 4,787,500,000 shares that have been issued and fully paid-up in the Company.

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	RUPS Luar Biasa I Extraordianry GMS I			
1.	Persetujuan untuk memberikan mandat, kuasa, kewenangan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mengambil langkah hukum perdata dan/atau pidana termasuk namun tidak terbatas sebagai pelapor, saksi dan/atau kapasitas lain menurut hukum yang diperlukan sehubungan dengan ditemukannya kerugian Perseroan, dugaan kejahatan pasar modal, pelanggaran prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* dan/atau dugaan pelanggaran hukum apapun terkait dengan pengelolaan Perseroan secara umum, termasuk namun tidak terbatas pada pengelolaan asset dan kekayaan Perseroan oleh pihak manapun. Approval to give the mandate, power of attorney, authority to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners to take civil and/or criminal legal steps including but not limited to as a reporter, witness and/or other capacity according to the prevailing law with regards to the finding of Company losses, alleged crimes capital market, violation of the principles of good corporate governance and/or any alleged violation of the law related to the Company management in general, including but not limited to the management of the Company's assets and properties by any party.	100%	Nihil	900.000 saham
	Keputusan: Menyetujui untuk memberikan mandat, kuasa, kewenangan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mengambil langkah hukum perdata dan/atau pidana termasuk namun tidak terbatas sebagai pelapor, saksi dan/atau kapasitas lain menurut hukum yang diperlukan sehubungan dengan ditemukannya kerugian Perseroan, dugaan kejahatan pasar modal, pelanggaran prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* dan/atau dugaan pelanggaran hukum apapun terkait dengan pengelolaan Perseroan secara umum, termasuk namun tidak terbatas pada pengelolaan asset dan kekayaan Perseroan oleh pihak manapun dan sehubungan dengan hal di atas menyetujui untuk meratifikasi atas segala tindakan yang telah dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sebelum adanya keputusan ini. **Resolution:** Approve to give the mandate, power of attorney, authority to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners to take civil and/or criminal legal steps including but not limited to as a reporter, witness and/or other capacity according to the prevailing law with regards to the finding of Company losses, alleged crimes capital market, violation of the principles of good corporate governance and/or any alleged violation of the law related to the Company management in general, including but not limited to the management of the Company's assets and properties by any party, therefore with the issues mentioned above approve to ratify all actions that have been taken by the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners prior to this decision.			

2.	Persetujuan perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.	91,3%	8,7%	900.000 saham

Keputusan:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Yuli Soedargo selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan.
2. Memberhentikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan susunan sebagai berikut:

   Dewan Komisaris

   Komisaris Utama : Bpk. Hengky Koestanto
   Komisaris : Bpk. Jaka Prasetya
   Komisaris Independen : Bpk. Komjen (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H.,M.H.,M.M.,MBA.
   Komisaris Independen : Bpk. Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.

   Direksi

   Direktur Utama : Bapak Lim Aun Seng
   Direktur : Bapak Charlie Dhungga
   Direktur : Bapak Ernest Alto
   Direktur : Bapak Nanang Rismadi
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resolution:

1. Accept resignation of Mr. Yuli Soedargo as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.
2. Dismiss all members of the Company's Board of Commissioners and Directors and appoint members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 (two thousand and twenty five), with the following composition:

   Board of Commissioners

   President Commissioner : Bpk. Hengky Koestanto
   Commissioner : Bpk. Jaka Prasetya
   Independent Commissioner : Bpk. Komjen (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H.,M.H.,M.M.,MBA.
   Independent Commissioner : Bpk. Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.

   Board of Directors

   President Director : Bapak Lim Aun Seng
   Director : Bapak Charlie Dhungga
   Director : Bapak Ernest Alto
   Director : Bapak Nanang Rismadi
3. Grant authority and power to the Directors of the Company, with the right of substitution, to state the decision regarding the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the deed made before a Notary, and to further notify the authorities, and to take all and every action taken necessary in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.

3.	Persetujuan perubahan alamat Perseroan. Approval of the Company's address change.	100%	Nihil	900.000 saham
	Keputusan: 1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan perubahan alamat Perseroan dari semula beralamat di Beltway Office Park Tower A Lantai 5, Jl. Ampera Raya Nomor 9-10, Ragunan, Jakarta Selatan 12540 akan berubah menjadi beralamat di Sampoerna Strategic Square North Tower Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, RT 3/RW 4, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Resolution:** 1. Approve the Company's plan to change the Company's address from its original address at Beltway Office Park Tower A, 5th Floor, Jl. Ampera Raya Number 9-10, Ragunan, South Jakarta 12540 to be located at Sampoerna Stratetgic Square North Tower 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, RT 3/ RW 4, Karet Semanggi, Setiabudi District, South Jakarta 12930. 2. Grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every action needed in connection with the said decision in accordance with the applicable laws and regulations.			
	RUPS Luar Biasa II Extraordianry GMS II			
1.	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Approval of amendments to the Company's Articles of Association in connection with adjustments to the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Listed Companies.	Kuorum kehadiran tidak terpenuhi, sehingga tidak dapat mengambil keputusan. Attendance quorum is not fulfilled, therefore the decision could not be made.		
	Keputusan: Karena kuorum kehadiran tidak terpenuhi, sehingga Rapat tidak dapat mengambil keputusan. **Resolution:** Since the attendance quorum is not fulfilled, therefore Meeting can make any decision.			

RUPS Luar Biasa III Extraordinary GMS Follow-through				
1.	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan cara menerbitkan saham baru dengan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Non-HMETD"). Approval of the Company's plan to increase capital by issuing new shares by giving Non-Preemptive Rights ("Non-HMETD").	98,48%	47.601.100 saham / shares	Nihil None

Keputusan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200,00 (dua ratus Rupiah), yang merupakan sebanyak-banyaknya 55,62% (lima puluh lima koma enam dua persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD, yang akan diambil alih oleh PT Pangan Sejahtera Investama, PT Asta Askara Sentosa atau investor lain yang akan ditentukan kemudian oleh Perseroan.
2. Menyetujui dan meratifikasi segala persiapan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dalam menyiapkan dan melaksanakan rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD, termasuk untuk menunjuk pihak-pihak yang membantu Perseroan dalam persiapan dan pelaksanaan PMTHMETD tersebut.
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan PMTHMETD serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMTHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK 14/2019, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka pelaksanaan PMTHMETD;
   b. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMTHMETD, termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya; dan
   c. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Resolution:

1. Approved the Company's plan to conduct PMTHMETD by issuing a maximum of 6,000,000,000 (six billion) series B shares, each with a nominal value of Rp200.00 (two hundred Rupiah), with a maximum of 55.62% (fifty five point six two percent) of the total shares that have been issued and fully paid in the Company after the PMTHMETD implementation, which will be taken over by PT Pangan Sejahtera Investama, PT Asta Askara Sentosa or other investors which will be determined later by the Company.
2. Approve and ratify all preparations that have been carried out by the Company in preparing and implementing the Company's plans to conduct PMTHMETD, including to appoint parties who assist the Company in the preparation and implementation of the PMTHMETD.
3. Approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to carry out any and all actions relating to matters relating to PMTHMETD and to provide power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions related to PMTHMETD with due observance of laws and regulations. and regulations that apply in the Capital Market, in particular POJK 14/2019, including but not limited to:
   a. Determine the exercise price for the implementation of PMTHMETD;
   b. Sign the required documents in the framework of PMTHMETD, including Notary deeds and their amendments and/or additions; and
   c. Carry out all and every necessary action without any action which is excluded, all of them with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations and applicable regulations in the Capital Market.

2.	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan cara menerbitkan saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Approval of the Company's plan to increase capital by issuing new shares by granting Pre-emptive Rights ("HMETD").	99,96%	1.104.500 saham / shares	Nihil None

Keputusan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan HMETD sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200,00 (dua ratus Rupiah) per saham sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan HMETD ("POJK 32/2015").
2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD, termasuk untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dan berkaitan dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK 32/2015 termasuk namun tidak terbatas pada:
   i. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD;
   ii. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka penambahan modal dengan HMETD;
   iii. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD;
   iv. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD, termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya; dan Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD, tanpa ada suatu tindakan yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Resolution:

1. Approve the Company's plan to increase capital by issuing HMETD of up to 1,500,000,000 (one billion five hundred million) series B shares with a nominal value of IDR 200.00 (two hundred Rupiah) per share in accordance with OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increasing Capital of Public Companies by Providing HMETD ("POJK 32/2015").
2. Approve the granting of power and authority to the Company's Board of Directors to take all and every action required in connection with matters relating to increasing capital by granting HMETD, including to carry out all necessary actions and related to increasing capital by giving HMETD by observing the regulations prevailing laws and regulations and applicable regulations in the Capital Market, particularly POJK 32/2015 including but not limited to:
   i. Determine the ratios of the Shareholders entitled to Preemptive Rights;
   ii. Determine the exercise price in the context of increasing capital by means of HMETD;
   iii. Determine the date of the List of Shareholders entitled to Pre-emptive Rights;
   iv. Sign documents required to increase capital by providing HMETD, including notary deeds and their amendments and/or additions; and Take all and every action necessary in connection with the increase in capital by granting HMETD, without any action being excluded, all with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations and applicable regulations in the Capital Market.

3.	Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor bentuk pelaksanaan penambahan modal dengan Non-HMETD dan/atau HMETD. Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association in connection with the increase in issued and paid-up capital in the form of the implementation of additional capital with Non-HMETD and/or HMETD.	98,99%	31.677.100 saham / shares	Nihil None
	Keputusan: 1. Menyetujui rencana perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang modal, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan PMTHMETD dan penambahan modal dengan memberikan HMETD. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan dan/atau menyatakan keputusan mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang modal sebagaimana tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya akan disahkan oleh dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Resolution:** 1. Approve the planned amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding capital, in connection with the increase in issued and paid-up capital of the Company in accordance with the results of PMTHMETD implementation and additional capital by granting HMETD. 2. Give the authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state and/or declare a decision regarding the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding capital as mentioned above in the deed made before a Notary, which will then be ratified by and/or reported to the Minister of Law and Human Rights, and take all and every necessary action in connection with the decision in accordance with the prevailing laws and regulations.			
4.	Persetujuan untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan atau melakukan segala tindakan-tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan penambahan modal dengan Non-HMETD dan/atau HMETD serta perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Approval to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors and / or the Board of Commissioners of the Company to carry out decisions or take all necessary actions in connection with increasing capital with Non-HMETD and/or HMETD as well as amendments to Article 4 paragraph (2) Articles of Association of the Company.	99,97%	900.000 saham / shares	Nihil None
	Keputusan: Menyetujui rencana Perseroan untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan atau melakukan segala tindakan-tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan penambahan modal dengan Non-HMETD dan/atau HMETD serta perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat ini. **Resolution:** Approve the Company's plan to provide power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners to carry out decisions or take all necessary actions in connection with the increase in capital with Non-HMETD and/or HMETD and amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association as decided in this Meeting.			

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALIAN

Information on majority & controlling shareholder

Pemegang saham utama Perseroan per 31 Desember 2020 dengan kriteria kepemilikan 5% saham atau lebih, dimiliki oleh PT Pangan Sejahtera Investama sebesar 56,84%.

As of December 31, 2020, the Company's majority shareholders with ownership of 5% of shares or more, were owned by PT Pangan Sejahtera Investama with 56.84%.

Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris FKS FS, Dewan Komisaris merupakan salah satu dari organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

Board Of Commissioners

Based on FKS FS's Board of Directors and Board of Commissioners Manuals, the Board of Commissioners is one of the Company's organs having duty to conduct general and/or specific monitoring pursuant to the Company's Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors in managing the Company.

Susunan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14, Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut.

Adapun susunan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association Article 14, the Board of Commissioners shall be appointed by the General Meeting of Shareholders, with the period of until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders. After the appointment of a member of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time after the related member of the Board of Commissioners is given an opportunity to present his/her defense, unless the member concerned does not object to the dismissal.

The composition of the Board of Commissioners' members in 2020 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan Pertama Kali** First Legal Base of Appointment
Hengky Koestanto*	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2020 Extraordinary GMS on February 26, 2020
Jaka Prasetya	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2020 Extraordinary GMS on February 26, 2020
Komjen (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., M.M., MBA.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2020 Extraordinary GMS on February 26, 2020
Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2020 Extraordinary GMS on February 26, 2020

*Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 26 Februari 2019 hinggal 26 Februari 2021.
*He served as President Commissioner since February 26, 2019 until February 26, 2021.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan secara langsung.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara prinsipal, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan dan memberi saran kepada Direksi. Beberapa tugas lainnya yang diemban Dewan Komisaris antara lain:

a. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
c. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS; serta
d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diadakan setiap 2 (dua) bulan sekali merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Pasal 31. Rapat Dewan Komisaris dapat dihadiri pula atau merupakan rapat gabungan dengan organ GCG yang lain, seperti Direksi atau Komite-komite.

Mekanisme keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan yang diambil berdasarkan pada pemungutan suara terbanyak. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan keuangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 11 kali yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 5 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Share Ownership of the Board of Commissioners

There was no direct ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Principally, the Board of Commissioners possesses main duties to perform monitoring on the policy that manages the continuity of the Company and to provide advice to the Board of Directors. The other duties possessed by the Board of Commissioners are as follows:

a. To conduct duties specifically assigned for the Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association and/or the GMS resolutions in line with the prevailing laws and regulations;
b. To conduct its duties, responsibilities and authorities pursuant to provision of the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions;
c. To act for the interest of the Company and is responsible to the GMS in performing its duties; and
d. To research and analyze annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the reports.

The Board of Commissioners' Meeting

A meeting of the Board of Commissioners is held every 2 (two) months pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 Article 31. The Board of Commissioners' meetings can also be attended by or become a joint meeting with other GCG organs, such as the Board of Directors or Committees.

The mechanism to make a decision in the Board of Commissioners' meetings is through deliberations for consensus. In the event that the decisions could not be reached through deliberation, the decision shall be made by majority votes. The Board of Commissioners' meetings consist of internal meeting and joint meeting with the Board of Directors to discuss various operational aspects and financial management of the Company.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 11 meeting that consist of 6 internal meeting of the Board of Commissioners and 5 Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of The Board of Commissioners		
		Jumlah Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage of Attendance Rate
Hengky Koestanto*	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Jaka Prasetya	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Komjen (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., M.M., MBA.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

*Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 26 Februari 2019 hinggal 26 Februari 2021.
*He served as President Commissioner since February 26, 2019 until February 26, 2021.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki *board manual* yang diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk, yang di dalamnya memuat tugas, tanggung jawab, hak dan wewenang, kriteria dan persyaratan Dewan Komisaris, larangan, masa jabatan, rapat, dan waktu kerja Dewan Komisaris.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a board manual which is regulated in the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk. The board manual contains duties, responsibilities, rights and authority, criteria and requirements of the Board of Commissioners, prohibitions, tenure, meetings and work hours of the Board of Commissioners.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2020

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan karena pandemi terjadi.

Training and/or Education Program for the Board of Commissioners in 2020

In 2020, the Company's Board of Commissioners did not participate in education and/or training program due to pandemic.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko. Selama 2020, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan telah memberikan kontribusi dalam pertumbuhan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi masingmasing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

To actively perform monitoring and provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, which consist of Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Corporate Governance and Risk Management Committee. In 2020, the committees had properly performed their duties and given contributions to the Company's development. The proper implementation of work program and function of each committee continues to support duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Through these committees, we strive to encourage the implementation of good governance standards comprehensively across all activities of the Company.

Komisaris Independen

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan menentukan susunan Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota dengan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen, yang berasal dari luar Perseroan yang dipilih secara transparan dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa kriteria yang wajib dimiliki oleh Komisaris Independen Perseroan meliputi:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Di tahun 2020, jabatan Komisaris Independen Perseroan diemban oleh Bapak Komjen (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., M.M., MBA. dan Bapak Ir. R. Benny Wachjudi, MBA. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 dimana jumlah Komisaris Independen sebanyak 1/3 (sepertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014, Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is from outside Issuers or Public Companies and meets the requirement for Independent Commissioner as referred to in the Regulation of the Financial Services Authority. The Company determined the composition of the Board of Commissioners consisting at least 2 (two) members with 1 (one) member as Independent Commissioners, who are from outside the Company and selected transparently and independently in accordance with the prevailing laws and regulations. Several criteria that shall be met by the Company's Independent Commissioner are as follows:

- He/she is not an individual who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise activities of Issuers or Public Companies within the last 6 (six) months, except for his/her reappointment as the Independent Commissioner of the Issuers or Public Companies for the next period;
- He/she does not own any share, either directly or indirectly at the Issuers or Public Companies;
- He/she does not have any affiliation with the Issuers or Public Companies, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or majority shareholders of the Issuers or Public Companies; and
- He/she does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to business activities of the Issuers or Public Companies.

In 2020, the position of the Company's Independent Commissioner was served by Mr. Komjen (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., M.M., MBA. and Mr. Ir. R. Benny Wachjudi, MBA. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 with total of Independent Commissioner is 1/3 (one third) of total Board of Commissioners' members.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan serta mengimplementasikan prinsip independensi dalam GCG, seluruh anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Statement on Independency of Independent Commissioner

In order to avoid transaction containing any conflict of interest and to implement the principle of independency in GCG, all members of Independent Commissioner shall act independently and be free from intervention from any party.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham di Perseroan** Share Ownership of the Company
Komjen (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., M.M., MBA.	Komisaris Independen Independent Commissione	Nihil None
Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.	Komisaris Independen Independent Commissione	Nihil None

Direksi

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk, Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Dengan demikian, masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Direktur Utama merupakan Direktur Pengambil Keputusan Akhir.

Susunan Direksi

Penentuan komposisi Direksi dalam Perseroan pada dasarnya disesuaikan dengan kompleksitas situasi bisnis Perseroan, dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Adapun susunan Direksi pada 2020 adalah sebagai berikut:

Board Of Directors

Based on the Board of Directors and Board of Commissioners Manuals of PT FKS Food Sejahtera Tbk, the Board of Directors is the Company's organ that has collective duties and responsibilities in managing the Company. Therefore, each member of the Board of Directors may perform his or her duties and make decisions in accordance with his or her duties and authority. Nevertheless, such duty implementation is a collective responsibility of all members. The President Director serves as a Final Decision Maker.

Composition of the Board of Directors

The determination of the composition of the Company's Board of Directors is basically adjusted to the complexity of the Company's business conditions by taking into account effectiveness of the decision making. The composition of the Board of Directors in 2020 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan Pertama Kali** First Legal Base of Appointment
Lim Aun Seng	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2020 Extraordinary GMS on February 26, 2020
Charlie Dhungga	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2020 Extraordinary GMS on February 26, 2020
Ernest Alto*	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2020 Extraordinary GMS on February 26, 2020
Nanang Rismadi	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2020 Extraordinary GMS on February 26, 2020

*Beliau mengundurkan diri an telah diterima berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 26 Februari 2021.
*He resigned and had been approved based on the Resolution of EGMS dated February 26, 2021.

Kepemilikan Saham Direksi

Pada tahun 2020, tidak ada anggota Direksi Perseroan yang memiliki saham dalam Perseroan.

Share Ownership of the Board of Directors

In 2020, the members of the Company's Board of Directors did not own any shares in the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Tugas Direksi

1. Memimpin dan menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, termasuk di dalamnya:
   - Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   - Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Board of Directors' Duties

1. To lead and implement actions that are related to the management and interests of the Company, and in line with the Company's aims and objectives, including:
   - To maintain and manage assets of the Company;
   - To consistently strive to improve the Company's efficiency and effectiveness.
2. To represent the Company, both inside and outside the Court, as stipulated in the legislations, Articles of Associations and/or Resolutions of GMS.

Tanggung Jawab Direksi

Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, Direksi mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta memenuhi tugas memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, mematuhi dan melaksanakan keputusan RUPS, serta menjalankan peraturan yang sudah dibuat oleh Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dalam tubuh Perseroan, FKS FS telah membagi tugas dan tanggung jawab berdasarkan ruang lingkup dan perannya masing-masing.

Direktur Utama

Tanggung jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- Memimpin serta menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Memastikan seluruh rencana dan kegiatan perusahaan telah sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Mengkaji situasi pasar dan ekonomi guna menentukan strategi perusahaan serta merencanakan kegiatan usaha yang selalu dapat meningkatkan daya saing Perseroan;
- Mempelajari dan menangkap peluang-peluang usaha yang dapat menambah nilai perusahaan;
- Memastikan nilai-nilai kaidah perusahaan tetap menjadi patokan moral dalam seluruh kegiatan perusahaan.

Direktur

Tanggung jawab Direktur antara lain:

- Menjalankan operasional perusahaan sehari-hari;
- Menjalankan rencana pengembangan usaha serta memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan usaha tersebut;
- Berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perseroan.

Rapat Direksi

Dalam rangka mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan, Direksi Perseroan mengadakan rapat secara berkala, baik antar anggota Direksi, maupun mengundang organ Perseroan yang lain seperti Dewan Komisaris atau Komite untuk memberikan masukan atau menyampaikan nasihat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perseroan. Merujuk kepada Peraturan

Board of Directors' Responsibilities

The Board of Directors shall perform its duties in good faith and utmost responsibility. Each member of the Board of Directors is fully responsible, both personally and jointly and severally, for the loss of the Company, if the member concerned is found guilty or negligent of their duties in accordance with provision of the laws and regulations.

Furthermore, the Board of Directors holds the responsibility in implementing Good Corporate Governance and fulfilling the duties to lead the Company, in order to achieve its objectives, comply with and conduct GMS resolutions, as well as to implement all regulations set forth by the Company.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Director

In implementing the principle of accountability within the Company, FKS FS has distribute duties and responsibilities based on the scope and respective role.

President Director

The following are the duties of the President Director:

- To lead and determine the direction of the Company's policy and strategy, in line with the Company's aims and objections;
- To ensure that all plans and activities have been in line with the Company's objections;
- To review market and economic situations in determining corporate strategy and planning business activities that may always improve the Company's competitiveness;
- To study and capture business opportunities that may add to the Company's values;
- To ensure that the Company's values are implemented as moral guidance in all activities of the Company.

Director

The responsibilities of the Director are among others:

- To conduct daily operations;
- To implement business development plan and ensure the availability of adequate facilities and infrastructure that support such development;
- To improve the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities.

The Board of Directors' Meeting

In order to support the continuity of the Company, the Company's Board of Directors holds meetings periodically, both with the members of the Board of Directors, and with other Company's organs such as the Board of Commissioners and Committees to provide input or advice regarding issues encountered by the Company. Pursuant to the Regulation of Financial Services

Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 Pasal 16, Direksi perseroan mengadakan rapat direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan.

Authority No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Company's Board of Directors shall hold regular meetings at least every month.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 17 kali yang terdiri dari rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2020, the Board of Directors held 17 meetings consisting of 12 internal meetings and 5 joint meetings with the Board of Commissioners, with the following details:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2020
Table of Board of Directors' Meeting Attendance in 2020

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Internal Meeting of The Board of Commissioners		
		Jumlah Number of Meeting	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate	**Persentase** Percentage of Attendance Rate
Lim Aun Seng	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Charlie Dhungga	Direktur Director	12	12	100%
Ernest Alto*	Direktur Director	12	12	100%
Nanang Rismadi	Direktur Director	12	12	100%

*Beliau mengundurkan diri an telah diterima berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 26 Februari 2021.
*He resigned and had been approved based on the Resolution of EGMS dated February 26, 2021.



Tabel Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020
Table of Board of Directors and Board of Commissioners' Joint Meeting Attendance in 2020

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Internal Meeting of The Board of Commissioners		
		Jumlah Number of Meeting	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate	**Persentase** Percentage of Attendance Rate
Hengky Koestanto*	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Jaka Prasetya	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Komjen (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., M.M., MBA.	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Lim Aun Seng	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Charlie Dhungga	Direktur Director	5	5	100%
Ernest Alto**	Direktur Director	5	5	100%
Nanang Rismadi	Direktur Director	5	5	100%

*Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 26 Februari 2019 hinggal 26 Februari 2021.
*He served as President Commissioner since February 26, 2019 until February 26, 2021.
**Beliau mengundurkan diri an telah diterima berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 26 Februari 2021.
**He resigned and had been approved based on the Resolution of EGMS dated February 26, 2021.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam pelaksanaan kinerjanya, Direksi memiliki *board manual* yang diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk, yang di dalamnya memuat tugas, tanggung jawab, hak dan wewenang, kriteria dan persyaratan Direksi, larangan, masa jabatan, rapat, dan waktu kerja Direksi.

Board Manual of the Board of Directors

To execute its performance, the Board of Directors has board manual that stipulates the Work Guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk, that contains their duties, responsibilities, rights and authorities, criterias and requirements of the Board of Directors, prihibitions, tenure, meetings and working hour of the Board of Directors.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2020

Perseroan memahami bahwa dalam mendukung tugas-tugas pengelolaan serta penguatan fundamental usaha Perseroan dalam rangka menghadapi kondisi bisnis yang semakin dinamis dan membangun karakter bisnis yang lebih baik, Direksi harus dibekali dengan beberapa kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan baik sebagai pembicara dalam seminar atau forum, ataupun program lainnya. Namun pandemi yang terjadi di tahun 2020 meyebabkan Direksi tidak dapat mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan.

Education and/or Training of the Board of Directors in 2020

The Company understands that to support management duties and strengthening the Company's business fundamental to face the increasingly dynamics business conditions and to generate a better business characters, the Board of Directors must be briefed with a number of education and/or training activities by becoming the speaker in seminar or forum or other programs. However due to pandemic that happened in 2020, the Board of Directors did not participate in any education and/or training programs.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Remuneratin Policy of The Board of Commissioners & Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun, hal-hal yang diperhatikan dalam menentukan remunerasi adalah sebagai berikut:

- Prestasi kerja individual;
- Kewajaran dengan peer group; dan
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pemberian tunjangan dan fasilitas terhadap Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kemampuan Perseroan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku. Adapun, tunjangan dan fasilitas yang diberikan antara lain:

- Tunjangan hari raya keagamaan;
- Tunjangan transportasi;
- Tunjangan seragam;
- Fasilitas kendaraan dinas;
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp20.793 juta.

The Company possesses a specific policy regarding the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Several aspects to consider in determining remuneration are as follows:

- Individual's work achievement;
- Fairness with peer group; and
- Consideration of targets and long-term strategies of the Company.

The provision of allowances and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors is adjusted to the capacity of the Company. The following are the allowances and facilities granted:

- Religious holiday allowance;
- Transportation allowance;
- Uniform allowance;
- Official vehicle facility;
- Healthcare facility in the form of health insurance or reimbursement of medical treatment according to Company Regulation.

The remuneration amount received by the Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management as of December 31, 2020 was Rp20,793 million.



PENILAIAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Assessment of The Board of Commissioners & Board of Directors

Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris *(self-assessment)* berdasarkan kebijakan penilaian kinerjanya.

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee carries out self-assessment on the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on its performance assessment policy.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARISDAN DIREKSI

Diversity Of The Board of Commissioners and Board of Directors

Latar belakang pendidikan dan riwayat pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi beragam sesuai dengan keahlian masing-masing dan kebutuhan Perseroan. Sementara dari sisi *gender* dan usia, mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi adalah pria dengan usia di atas 40 tahun. Seluruh kriteria serta tugas dan tanggung jawab baik sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi, berlaku tanpa membedakan latar belakang pendidikan, *gender*, usia dan riwayat pekerjaan.

Educational background and career history of the Board of Commissioners and Board of Directors varies based on their areas of expertise and the Company's needs. Meanwhile, regarding gender and age, most Commissioners and Directors are male aged above 40. All criteria, duties and responsibilities as the Board of Commissioners and Board of Directors, apply regardless their educational, gender, age, and career history.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Komite Audit dibentuk berdasarkan peraturan peraturan/perundangan diantaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Bapepam Nomor IX.15 Tanggal 24 September 2004 Nomor: Kep-29/PM/2004 Perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan Bapepam Nomor IX.I.15 Tanggal 7 Desember 2012 Nomor: Kep-643/BL/2012 Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
4. Peraturan Otoritas Jasa keuangan (OJK) Nomor: KEP-643/ BL/2012 Tanggal 29 Desember 2015 Perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to perform duties and responsibilities in accordance with regulations in force. The Audit Committee was established pursuant to regulations/legislation, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies
2. Regulation of Bapepam Number IX.15 dated September 24, 2004 Number: Kep-29/PM/2004 on Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.
3. Regulation of Bapepam Number IX.I.15 dated December 7, 2012 Number: Kep-643/BL/2012 on Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.
4. Regulation of the Financial Services Authority (FSA) Number: KEP-643/ BL/2012 dated December 29, 2015 on Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.

Pembentukan Komite Audit di Perseroan ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta

The establishment of the Audit Committee in the Company aims to assist the Board of Commissioners in the implementation of supervisory function on matters related to financial information, internal control, risk management and compliance towards

kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan No. 31/ TPSF-DEKOM/XII/2014 tanggal 17 Desember 2014 dan terdapat beberapa pembaharuan sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/TPSF/DEKOM/ III/20 pada bulan Maret 2020. Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Persyaratan anggota Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT FKS Food Sejahtera Tbk, sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Memiliki paling kurang satu orang anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada FKS FS dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan FKS FS dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada FKS FS, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau dengan pemegang saham utama FKS FS; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha FKS FS.

Periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

the applicable laws and regulations. The Audit Committee was established pursuant to Decree No. 31/ TPSF-DEKOM/XII/2014 dated December 17, 2014 and there were updates as stipulated in the Circular Decree of the Board of Commissioners No. 007/ TPSF/DEKOM/III/20 on March 2020. The Audit Committee is established and dismissed based on a Decree of the Board of Commissioners.

Requirements of Audit Committee's Members

Requirements of the Audit Committee's members as stated in the Audit Committee Charter of PT FKS Food Sejahtera Tbk are as follows:

- Possess high integrity, capability, knowledge and experience in accordance with their fields, as well as good communication skills;
- Understand the financial statements, the company's business, audit process, risk management, laws and regulations on capital market and other related legislation;
- Are willing to continuously improve their competency through education and training programs;
- At least one of the members has the educational background and expertise in finance and/or accounting;
- Are not a representative of any Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Assessment Services Firm, or other parties that provide assurance and non-assurance services, assessment service and/ or other consultancy services to FKS FS in the last 6 (six) months;
- Do not work or have any authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise FKS FS's activities in the last 6 (six) months, except as Independent Commissioner;
- Do not have direct or indirect shares at FKS FS, and do not have any affiliation with any member of the Board of Commissioners and member of Board of Directors, or majority shareholders of FKS FS; and
- Do not have business relationship, either directly or indirectly, related to FKS FS's business activities.

The tenure of Audit Committee's members shall not be longer than the tenure of the Board of Commissioners' members. Each Audit Committee's member can be reappointed for only 1 (one) period for the next position.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan anggota. Ketua dan anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris yang merupakan anggota Dewan Komisaris Independen atau anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota.

Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada tahun 2020.

Audit Committee Composition

The Board of Commissioners must establish an Audit Committee consisting of a Chairperson and Members. The Audit Committee Chairman and members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee Chairman is a member of the Board of Commissioners who is Independent or a Member of the Board of Commissioners who can act independently. The Audit Committee members can come from members of the Board of Commissioners or from outside the Company. In 2020, the Company has 1 (one) Chief and 2 (two) members.

Below is the composition of the Company's Audit Committee in 2020.

Tabel Susunan Keanggotaan Komite Audit
Table of Audit Committee Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**SK Penerapan** Legal Basis of Appointment
Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.	**Ketua** Chief	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 010/TPSF/DEKOM/III/20 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Circuler Decree Letter of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 010/TPSF/DEKOM/III/20 regarding Appointment of Audit Committee Members
Rachmad	**Anggota** Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 010/TPSF/DEKOM/III/20 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Circuler Decree Letter of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 010/TPSF/DEKOM/III/20 regarding Appointment of Audit Committee Members
Budiman Arpan	**Anggota** Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 010/TPSF/DEKOM/III/20 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Circuler Decree Letter of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 010/TPSF/DEKOM/III/20 regarding Appointment of Audit Committee Members

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee



Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.
Ketua
Chief

Profil Bapak Ir. R. Benny Wachjudi, MBA. dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Profile of Mr. Ir. R. Benny Wachjudi, MBA. can be seen on profile of the Board of Commissioners in this annual report.

Bapak Rachmad diangkat menjadi anggota Komite Audit perusahaan pada Maret 2020. Warga negara Indonesia, lahir di Magelang pada tahun 1950. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1976. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Malindo Feedmill Tbk. (sejak 2006) dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (sejak 2013). Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Herfinta Farm & Plantation (sejak 2011); Komisaris Independen di PT Inovisi Infracom Tbk. (sejak 2008) dan Komisaris Utama di PT Minna Padi Asset Management (sejak 2007). Sebelumnya, beliau pernah menjabat di Departemen Kehakiman Badan Pembangunan Hukum Nasional (1977 - 1998) serta di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam berbagai kapasitas (1978 - 2006).

Mr. Rachmad was appointed to the company's Audit Committee member in March 2020. He is an Indonesian citizen, born in Magelang in 1950. He received his degree in Law from the University of Diponegoro, Semarang in 1976. He is currently also serving as a member of the Audit Committees in PT Malindo Feedmill Tbk. (since 2006) and PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (since 2013). Additionally, he is a Commissioner in PT Herfinta Farm & Plantation (since 2011); an Independent Commissioner in PT Inovisi Infracom Tbk. (since 2008) and President Commissioner in PT Minna Padi Asset Management (since 2007). In the past, he had served in the Department of Justice's Agency for National Legal Development (1977 – 1998) as well as in Capital Market's Supervisory a Agency and Financial Institution in various capacities (1978 – 2006).



Rachmad
Anggota
Member



Budiman Arpan
Anggota
Member

Sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris, Bapak Budiman Arpan diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan. Beliau pernah menjabat sebagai *Group Financial Controller* di PT Kirana Megatara Tbk (2014-2016), *Financial Controller* di PT Asiangro Agung Jaya (2012-2014), *General Manager Accounting, Process and Government* di PT AXIS Telekom Indonesia (2005-2012), *Corporate Finance Sub -Dept Head* di PT Indofood Sukses Makmur Divisi Bogasari Flour Mills (2001-2005), *Corporate Finance Manager* di PT Minsuco Omega Securities (1999-2001) dan sebelumnya beliau menjabat sebagai Auditor profesional di Arthur Andersen & Co. (1997-1999). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

In accordance with the decree of the Board of Commissioners, Mr. Budiman Arpan was appointed as member of the Company's Audit Committee. He was Group Financial Controller at PT Kirana Megatara Tbk (2014-2016), Financial Controller at PT Asiangro Agung Jaya (2012-2014), General Manager Accounting, Process and Government at PT AXIS Telekom Indonesia (2005-2012), Corporate Finance Sub-Dept Head at PT Indofood Sukses Makmur Divisi Bogasari Flour Mills (2001-2005), Corporate Finance Manager at PT Minsuco Omega Securities (1999-2001) and previously he was a professional Auditor at Arthur Andersen & Co. (1997-1999). He obtained his degree in Accounting from the University of Trisakti in 1997.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi ketentuan yang harus dipatuhi dalam pembentukan dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit agar dapat bekerja secara independen, objektif, mandiri, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam tersebut disusun sebagai berikut:

1. Landasan Hukum
2. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota
3. Tugas
4. Kewenangan
5. Pesyaratan Keanggotaan
6. Tanggung jawab
7. Rapat
8. Laporan
9. Akses Kerahasiaan Informasi
10. Rencana Kerja dan Anggaran
11. Pendidikan dan Tenaga Penunjang
12. Penilaian Kinerja
13. Lain-lain
14. Penutup

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, Audit Committee refers to Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter contains provisions that must be complied in the establishment and implementation of Audit Committee activities to be carried out independently, objectively, transparently and accountable. The charter contains of:

1. Legal Basis
2. Appointment and Dismissal of Members
3. Duty
4. Authority
5. Membership Requirements
6. Responsibility
7. Meeting
8. Report
9. Access to Information Confidentiality
10. Work Plan and Budget
11. Education and Supporting Personnel
12. Performance Appraisal
13. Others
14. Closing

Independensi Komite Audit

Sejalan dengan Piagam Komite Audit, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses auditinternal dan eksternal serta praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Audit Committee's Independency

In line with the Audit Committee Charter, Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently. Committee support the Board of Commissioners in evaluating and supervising the financial reporting process, internal and external audit process as well as Good Corporate Governance practices to run well and complies with procedures.

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Audit Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.	Rachmad	Budiman Arpan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi No management relationship in the company or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan No share ownership relationship in the company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah Not serving as political party officer, officials, and government officer	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 3 kali rapat sebagai berikut:

Audit Committee's Meeting

Throughout 2020, Audit Committee has performed 3 meetings as follows:

Tabel Rapat Komite Audit Tahun 2020
Table of Audit Committee's Meeting in 2020

Tanggal Date	**Tempat** Location	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
29 Juli 2020 July 29, 2020	Kantor Pusat Head Office	• Piagam Audit Internal No. 013/TPSF/DEKOM/VII/20 • Susunan Organisasi Unit Audit Internal • Rencana Audit Tahunan (RAT) tahun 2020 • Budget Unit Audit Internal tahun 2020 • Internal Audit Charter No. 013 / TPSF / DEKOM / VII / 20 • Organizational Structure of the Internal Audit Unit • Annual Audit Plan (RAT) for 2020 • Internal Audit Unit Budget 2020	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and Member of Audit Committee
23 September 2020 September 23, 2020	Kantor Pusat Head Office	• Hasil evaluasi pelaksanaan audit tahun 2019 • Penunjukkan KAP untuk pelaksanaan audit tahun 2020 • Internal Audit Manual • Progress update pekerjaan audit internal • Evaluation result of audit in 2019 • KAP appointment for audit in 2020 • Internal Audit Manual • Progress update of internal audit work	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and Member of Audit Committee
23 Oktober 2020 October 23, 2020	Kantor Pusat Head Office	• Laporan Keuangan Kuartal 3 (Q3) • Perkembangan Kegiatan Audit Internal • Financial Statements Quarter 3 (Q3) • Progress of Internal Audit Activities	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and Member of Audit Committee

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui *draft* Piagam Audit Internal
2. Mereview struktur organisasi unit audit internal
3. Menyusun Rencana Audit Tahunan (RAT) tahun 2020
4. Menyusun *Budget* Unit Audit Internal tahun 2020
5. Melakukan evaluasi audit tahun 2019
6. Melakukan evaluasi dan memberikan usulan penunjukan KAP
7. Memonitor perkembangan kegiatan audit internal

Duties Implementation of Audit Committee in 2020

Throughout 2020, Audit Committee has performed duties as follows:

1. Approved the draft of Intenral Audit Charter
2. Reviewed the internal audit unit organization structure
3. Prepared the draft for Annual Audit Plan (RAT) of 2020
4. Prepared Internal Audit Unit Budget of 2020
5. Conducted audit evaluation of 2019
6. Conducted evaluation and proposed KAP appointment
7. Monitored the progress of internal audit activities

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
Nomination & Remuneration Commitee

Berdasarkan Surat Keputusan No. 32/TPSF-DEKOM/XII/2014 tanggal 17 Desember 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta menentukan kebijakan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen Perseroan.

Pursuant to Decree No. 32/TPSF-DEKOM/XII/2014 dated December 17, 2014, Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in determining the criteria to select candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors; to propose candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors; and to determine the policy and supervise the implementation of remuneration policy for the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors, and the management.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai yang tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibuat berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris, mengenai:
   - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

As stated in the Guidelines of Nomination and Remuneration Committee drawn up based on POJK No. 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

Nomination

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners for the following matters:
   - Positions composition of the Board of Directors and Board of Commissioners
   - Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
   - Policies of performance appraisal for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
   - Development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on the specified criteria.
3. Proposing candidates who fulfill the requirements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to GMS for the approval.

Remuneration

1. Providing recommendations and/or assisting the Board of Commissioners for the following matters:
   - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
   - Policies of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
   - Amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners

2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the conformity of the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to their performance.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Ketua dan anggota Komite yang bertanggung jawab untuk merumuskan sistem nominasi dan remunerasi Perseroan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota.

Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020:

Nomination and Remuneration Committee's Composition

Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Nomination and Remuneration Committee consists of Chairperson and members who are responsible to formulate the nomination and remuneration system of the Company in accordance to prevailing rules and regulations. In 2020, Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Chief and 2 (two) members.

Below is the composition of Nomination and Remuneration Committee in 2020:

Tabel Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Nomination and Remuneration Commintte Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**SK Penerapan** Legal Basis of Appointment
Komjen Pol. (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi D.S., S.H., M.H., M.M., MBA.	**Ketua** Chief	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 012/TPSF/DEKOM/VI/20 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Circuler Decree Letter of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 012/TPSF/DEKOM/VI/20 regarding Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members
Jaka Prasetya	**Anggota** Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 012/TPSF/DEKOM/VI/20 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Circuler Decree Letter of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 012/TPSF/DEKOM/VI/20 regarding Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members
Lestian Nandar	**Anggota** Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 012/TPSF/DEKOM/VI/20 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Circuler Decree Letter of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 012/TPSF/DEKOM/VI/20 regarding Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile Nomination & Remuneration Commitee



Komjen Pol. (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi D.S., S.H., M.H., M.M., MBA
Ketua
Chief

Profil Bapak Komjen Pol. (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi D.S., S.H., M.H., M.M., MBA dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Profile of Mr. Komjen Pol. (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi D.S., S.H., M.H., M.M., MBA can be seen on profile of the Board of Commissioners in this annual report.

Jaka Prasetya
Anggota
Member

Profil Bapak Jaka Prasetya dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Profile of Mr. Jaka Prasetya can be seen on profile of the Board of Commissioners in this annual report.





Lestian Nandar
Anggota
Member

Sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris, Bapak Lestian Nandar diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada Juni 2020. Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau memulai karir dari tahun 1998 di PT EDS Manufacturing Indonesia (anak perusahaan Astra Otopart), PT Pelangi Indah Canindo Tbk, PT Sumatera Prima Fiberboard, PT Sinar Sosro (teh botol sosro) dan pada tahun 2014 bergabung dengan Perseroan. Selain menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, saat ini beliau juga menjabat sebagai HR & GA Division di Perseroan. Beliau telah meraih gelar *Magister Management* HRM dan *Loop Certified Professional Coach*.

In accordance with the decree of the Board of Commissioners, Mr. Lestian Nandar was appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee in June 2020. Indonesian citizen, 45 years old. He started his proessional career since 1998 at PT EDS Manufacturing Indonesia (subsidiary of Astra Otopart), PT Pelangi Indah Canindo Tbk, PT Sumatera Prima Fiberboard, PT Sinar Sosro (teh botol sosro) and in 2014 joined with the Company. In addition to serve as member of Nomination and Remuneration Committee, currently he also serves as HR & GA Division in the Company. He has earned Master Degree in Management HRM and Loop Certified Professional Coach.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi ketentuan yang harus dipatuhi dalam pembentukan dan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi agar dapat bekerja secara independen, objektif, mandiri, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam tersebut disusun sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan Umum
2. Struktur Komite
3. Syarat Keanggotaan
4. Masa Tugas
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite
6. Wewenang Komite
7. Rapat Komite
8. Kode Etik Komite
9. Penutup

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, Nomination and Remuneration Committee refers to Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains provisions that must be complied in the establishment and implementation of Nomination and Remuneration Committee activities to be carried out independently, objectively, transparently and accountable. The charter contains of:

1. General Purpose and Objectives
2. Committee Structure
3. Membership Requirements
4. Service Period
5. Duties and Responsibilities of the Committee
6. Authority of the Committee
7. Committee Meetings
8. Committee Code of Ethics
9. Closing

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Inomination and Remuneration Committee's Independency

Nomination and Remuneration Committee must perform its duties and responsibilities professionally and independently, in accordance with prevailing rules and regulations. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee must ensure its independency in performing its duties and responsibilities.

Tabel Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Nomination and Remuneration Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	**Komjen Pol. (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi D.S., S.H., M.H., M.M., MBA.**	**Jaka Prasetya**	**Lestian Nandar**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi No management relationship in the company or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaani No share ownership relationship in the company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah Not serving as political party officer, officials, and government officer	✓	✓	✓

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 kali rapat sebagai berikut:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Throughout 2020, Nomination and Remuneration Committee has performed 3 meetings as follows:

Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020
Table of Audit Committee's Meeting in 2020

Tanggal Date	**Tempat** Location	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
29 Juli 2020 July 29, 2020	Kantor Pusat & *Zoom Meeting* Head Office & Zoom Meeting	1. Perkenalan tim HR kepada Komite Nominasi dan Remunerasi 2. Struktur organisasi HR & GA 3. *Review* Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi 4. Masukan Dewan Komisaris 1. Introduction of HR team to Nomination and Remuneration Committee 2. Organization structure of HR & GA 3. Review of Nomination and Remuneration Committee Charter 4. Input from the Board of Commissioners	Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman and Member of Nomination and Remuneration Committee
23 September 2020 September 23, 2020	Kantor Pusat & *Zoom Meeting* Head Office & Zoom Meeting	1. Laporan hasil kerja tim Nominasi dan Remunerasi hingga September tahun 2020 2. Hasil audit HR & GA 3. Masukan Dewan Komisaris 1. Work report of Nomination and Remuneration team up to September 2020 2. Result of HR & GA audit 3. Input from the Board of Commissioners	Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman and Member of Nomination and Remuneration Committee
23 Oktober 2020 October 23, 2020	Kantor Pusat & *Zoom Meeting* Head Office & Zoom Meeting	1. *Headcount* per Oktober 2020 2. Program kerja 2021 3. Masukan Dewan Komisaris 1. Headcout as of October 2020 2. Work Program 2021 3. Input from the Board of Commissioners	Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman and Member of Nomination and Remuneration Committee

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Duties Implementation of Nomination and Remuneration Committee in 2020

Throughout 2020, Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.

KOMITE GCG & MANAJEMEN RISIKO

GCG & Risk Management Committee

Mengacu pada Surat Keputusan No.33/TPSF-DEKOM/XII/2014 tanggal 17 Desember 2014, pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam penyusunan, pelaksanaan dan pengelolaan kebijakan manajemen risiko Perseroan secara komperehensif.

Tugas Komite GCG dan Manajemen Risiko

Tugas Komite GCG dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.
2. Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terhadap karateristik bidang kegiatan Perseroan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum perseroan, Badan Usaha Milik Negara, pasar modal, jasa konstruksi, perjanjian, dan tata kelola perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, professional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG.
4. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuanketentuan dalam Standar Operasi Prosedur (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan.
5. Menyusun *self-assessment* terhadap kinerja Komite GCG dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
6. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik.
7. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, peraturan perusahaan, *Code of Corporate Governance Perseroan*, Kode Etik Perseroan, dan *Board Manual*.
8. Komite GCG mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.

Susunan Keanggotaan Komite GCG dan Manajemen Risiko

Komite GCG dan Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite GCG dan manajemen Risiko terdiri dari Ketua dan anggota Komite yang bertanggung jawab untuk memastikan pemenuhan aspek GCG Perusahaan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2020, Komite GCG dan Manajemen Risiko terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota.

Pursuant to Decree No.33/TPSF-DEKOM/XII/2014 dated December 17, 2014, the establishment of Corporate Governance Committee and Risk Management aims to assist the Board of Commissioners in formulating, implementing and managing the Company's policy on risk management comprehensively.

GCG and Risk Management Committee's Duties

GCG and Risk ManagementCommittee's duties are as follows:

1. Conduct studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance in the Company.
2. Conduct a review of the Company's compliance with applicable laws and regulations regarding the characteristics of the Company's activities, including those governing corporate legal entities, State-Owned Enterprises, capital markets, construction services, agreements, and corporate governance.
3. Provide objective, professional and independent opinions and/or inputs on matters that require attention, follow-up, or other matters that can help implementing the duties of the Board of Commissioners relating to GCG practices.
4. Conduct a conformity review of the provisions in the Standard Operating Procedure (SOP) with applicable and relevant legislation and code of conduct.
5. Prepare a self-assessment of the GCG Committee performance and report the results to the Board of Commissioners.
6. Record the results of the implementation of Committee duties and report them to the Board of Commissioners periodically.
7. Carry out special duties and other duties from the Board of Commissioners that do not conflict with applicable and relevant laws and regulations, company regulations, the Company's Code of Corporate Governance, the Company's Code of Ethics, and the Manual Board.
8. The Committee of GCG meets at least 1 (one) time every month.

GCG and Risk Management Committee's Composition

GCG and Risk Management Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. GCG and Risk Management Committee consists of Chairperson and members who are responsible to ensure the fulfillment of the Company's GCG aspect in accordance to prevailing rules and regulations. In 2020, GCG and Risk Management Committee consists of 1 (one) Chief and 2 (two) members.

Berikut adalah susunan keanggotaan Komite GCG dan Manajemen Risiko pada tahun 2020:

Below is the composition of GCG and Risk Management Committee in 2020:

Tabel Susunan Keanggotaan Komite GCG dan Manajemen Risiko
Table of GCG and Risk Management Committee Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**SK Penerapan** Legal Basis of Appointment
Komjen Pol. (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi D.S., S.H., M.H., M.M., MBA.	**Ketua** Chief	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 011/TPSF/DEKOM/III/20 tentang Pengangkatan Anggota Komite *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko Circuler Decree Letter of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 010/TPSF/DEKOM/III/20 regarding Appointment of Good Corporate Governance and Risk Management Committee Members
Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.	**Anggota** Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 011/TPSF/DEKOM/III/20 tentang Pengangkatan Anggota Komite *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko Circuler Decree Letter of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 010/TPSF/DEKOM/III/20 regarding Appointment of Good Corporate Governance and Risk Management Committee Members
Ernest Alto, S.E., M.M., M.H.*	**Anggota** Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 011/TPSF/DEKOM/III/20 tentang Pengangkatan Anggota Komite *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko Circuler Decree Letter of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 010/TPSF/DEKOM/III/20 regarding Appointment of Good Corporate Governance and Risk Management Committee Members

*Beliau mengundurkan diri an telah diterima berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 26 Februari 2021.
*He resigned and had been approved based on the Resolution of EGMS dated February 26, 2021.

Profil Komite GCG & Manajemen Risiko
Profile GCG & Risk Management Committee



Komjen Pol. (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi D.S., S.H., M.H., M.M., MBA
Ketua
Chief

Profil Bapak Komjen Pol. (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi D.S., S.H., M.H., M.M., MBA dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Profile of Mr. Komjen Pol. (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi D.S., S.H., M.H., M.M., MBA can be seen on profile of the Board of Commissioners in this annual report.

Ir. R. Benny Wachjudi, MBA
Anggota
Member

Profil Bapak Ir. R. Benny Wachjudi, MBA dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Profile of Mr. Ir. R. Benny Wachjudi, MBA can be seen on profile of the Board of Commissioners in this annual report.





Alto, S.E., M.M., M.H.*
Anggota
Member

Profil Bapak Ernest Alto, S.E., M.M., M.H.dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam laporan tahunan ini.

Profile of Mr. Ernest Alto, S.E., M.M., M.H. can be seen on profile of the Board of Directors in this annual report.

*Beliau mengundurkan diri dan telah diterima berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 26 Februari 2021.
*He resigned and had been approved based on the Resolution of EGMS dated February 26, 2021.

Piagam Komite GCG dan Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite GCG dan Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite GCG dan Manajemen Risiko. Piagam Komite GCG dan Manajemen Risiko berisi ketentuan yang harus dipatuhi dalam pembentukan dan pelaksanaan kegiatan Komite GCG dan Manajemen Risiko agar dapat bekerja secara independen, objektif, mandiri, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam tersebut disusun sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan Umum
2. Struktur Komite
3. Syarat Keanggotaan
4. Masa Tugas
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite
6. Wewenang Komite
7. Rapat Komite
8. Kode Etik Komite
9. Penutup

GCG and Risk Management Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, GCG and Risk Management Committee refers to GCG and Risk Management Committee Charter. The GCG and Risk Management Committee Charter contains provisions that must be complied in the establishment and implementation of GCG and Risk Management Committee activities to be carried out independently, objectively, transparently and accountable. The charter contains of:

1. General Purpose and Objectives
2. Committee Structure
3. Membership Requirements
4. Service Period
5. Duties and Responsibilities of the Committee
6. Authority of the Committee
7. Committee Meetings
8. Committee Code of Ethics
9. Closing

Independensi Komite GCG dan Manajemen Risiko

Komite GCG dan Manajemen Risiko wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Komite GCG dan Manajemen Risiko memastikan independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

GCG and Risk Management Committee's Independency

Nomination and Remuneration Committee must perform its duties and responsibilities professionally and independently, in accordance with prevailing rules and regulations. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee must ensure its independency in performing its duties and responsibilities.

Tabel Independensi Komite GCG dan Manajemen Risiko
Table of GCG and Risk Management Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Komjen Pol. (Purn). Dr. Drs. H. Ito Sumardi D.S., S.H., M.H., M.M., MBA.	Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.	Ernest Alto, S.E., M.M., M.H.*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi No management relationship in the company or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan No share ownership relationship in the company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audi No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah Not serving as political party officer, officials, and government officer	✓	✓	✓

*Beliau mengundurkan diri an telah diterima berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 26 Februari 2021.
*He resigned and had been approved based on the Resolution of EGMS dated February 26, 2021.

Rapat Komite GCG dan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2020, Komite GCG dan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite GCG dan Manajemen Risiko

GCG and Risk Management Committee's Meeting

Throughout 2020, GCG and Risk Management Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the GCG and Risk Management Committee Charter.

Pelaksanaan Tugas Komite GCG dan Manajemen Risiko Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite GCG dan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite GCG dan Manajemen Risiko.

Duties Implementation of GCG and Risk Management Committee in 2020

Throughout 2020, GCG and Risk Management Committee has performed duties and responsibilities based on GCG and Risk Management Committee Charter.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, pembentukan Sekretaris Perusahaan ditujukan untuk membantu Direksi dan Perseroan. Berdasarkan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada Direktur Utama dengan 4 (empat) fungsi rinci yaitu sebagai *Liason Officer Corporate Communication, Compliance Officer,* Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubungan Perseroan dengan pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator, dan juga para pengamat/analis. Komunikasi yang efektif dalam menyediakan informasi yang memadai bagi berbagai pihak merupakan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan. Karena itulah, Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan memiliki dampak terhadap kegiatan Perseroan.

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014, the establishment of Corporate Secretary aims to assist the Board of Directors and the Company. Based on its function, Corporate Secretary is responsible to the President Director and has 4 (four) main functions, namely as Liaison Officer Corporate Communication, Compliance Officer, and Document and Meeting Minutes Administrator in order to comply with good corporate governance principles.

In addition, the Corporate Secretary also serves as the liaison between the Company and external parties, such as investors, capital market communities, regulators, and experts/analysts. The main responsible of the Corporate Secretary is to effectively communicate and ensure the provision of sufficient information to any party. Therefore, the Corporate Secretary shall understand the latest information on regulation development, which is relevant and may impact the Company's activities.

Profil Sekretaris Perusahaan

Michael H. Hadylaya

Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Indonesia

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan No. 001/SK/DEKOMHK-CORSEC/10/18 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 10 Oktober 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dan meraih gelar Magister Hukum di bidang Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Sebelum bergabung dengan PT FKS Food Sejahtera Tbk., merupakan konsultan dan penasehat hukum pada Firma Hukum yang memiliki reputasi di bidang *Dispute Resolution* dan *Corporate & Capital Market Law.*

Profile of Corporate Secretary

Michael H. Hadylaya

Citizenship : Indonesia
Domicile : Indonesia

Appointed as Corporate Secretary based on Decree No. 001/SK/DEKOM-HKCORSEC/10/18 concerning Corporate Secretary Appointment dated October 10, 2018. Completed his Bachelor of Law and earned Master of Law majoring on Business Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta. Prior joining PT FKS Food Sejahtera Tbk., he was an advocate and legal consultant in reputable Law Firm in Dispute Resolution and Corporate & Capital Market Law.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung *(liaison officer)*; dan
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Untuk menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas:

- Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi untuk membangun citra korporat;
- Bertindak selaku wakil Perseroan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh stakeholder;
- Mengendalikan penyampaian informasi kinerja Perseroan dan *corporate action* kepada otoritas bursa, investor, analisis dan para pelaku pasar lainnya;
- Mengendalikan pelaksanaan pengelolaan mekanisme dalam pengungkapan informasi secara eksternal sesuai dengan kepentingan Perseroan dan kebutuhan pemegang saham serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan;
- Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan otoritas bursa;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, rapat Direksi dengan Komisaris, rapat kinerja Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta mengendalikan keprotokolan Direksi dan administrasi kesekretariatan Direksi;
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 dan peraturan pelaksanaannya.

Functions and Duties of Corporate Secretary

Functions of the Corporate Secretary are as follows:

- To ensure that the Company complies with the transparency regulations in line with the implementation of GCG principles;
- To provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time upon requests;
- To act as the liaison officer; and
- To administer and file the Company's documents, including but not limited to the Shareholders Register, Specific Lists and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS.

To implement these functions, the Corporate Secretary shall perform the following duties:

- To control the communication strategy management to build corporate image;
- To act as the Company's representative in communicating the Company's activities in an accurate and timely manner to all stakeholders;
- To control the dissemination of the Company's performance information and corporate actions to the stock exchange authorities, investors, analysts and other business players;
- To control the implementation of mechanism management in external information disclosure in accordance with the Company's interests, shareholders' requirements and other parties related to the Company;
- To submit the Company's Annual Report and Financial Statements periodically to the capital market authority and stock exchange authority;
- To coordinate Board of Directors' meetings, joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, meetings on the Company's performance, and General Meeting of Shareholders, as well as to control Board of Directors' protocols and secretariat administrations;
- To monitor the development of capital market, particularly the prevailing regulations on the Capital Market;
- To provide inputs to the Board of Directors to comply with the Laws Number 8 Year 1995 on Capital Market and the regulations of implementation.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang 2020 Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Mengusahakan secara maksimal pelaporan kepada regulator terkait dengan kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sudah disampaikan dengan baik dan tepat waktu;
2. Mengkoordinasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan paparan publik;
4. Berlaku sebagai jembatan komunikasi dengan analis dan pelaku pasar lainnya, termasuk mengatur rapat dengan analis; dan
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris.

The Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2020

Throughout 2020, Corporate Secretary has conducted duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations, among others:

1. Optimally ensuring that reports related to the Company's obligation as a Public Company have been submitted properly in a timely manner;
2. Coordinating the implementation of the General Meeting of Shareholders;
3. Coordinating the implementation of public expose;
4. Serving as a channel of communications for analysts and other business people in the market, including arranging meetings with the analysts; and
5. Coordinating the implementation of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan memahami bahwa dalam meningkatkan kompetensi serta pembaharuan informasi di bidang pasar modal, kepatuhan, hubungan investor, aktivitas kehumasan dan sebagainya, Sekretaris Perusahaan sebaiknya mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan. Namun pada tahun 2020 pandemi menyebabkan Sekretaris Perusahaan tidak dapat mengikuti seminar ataupun pelatihan.

Training Programs for Corporate Secretary

The Company understands that in the effort of improving competency and updating information in capital market, compliance, investor relations, public relations activities and so forth, Corporate Secretary should be equipped with education and/or training. However the pandemic in 2020 has caused Corporate Secretary could not participate in any seminar or trainings.

Secara prinsipal, Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Principally, the Internal Audit unit is a working unit running the Internal Audit function that is independent and objective, with the aim to increase value and improve the company's operations through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Ketua Audit Internal *(Internal Audit & Business Controller General Manager)* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Audit Internal Perseroan senantiasa menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui Sistem Pengawasan Internal, Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses *corporate governance* secara maksimal.

Procedure of Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

The Company's Internal Audit is led by the Head of Internal Audit (Internal Audit & Business Controller General Manager) who is appointed and dismissed by the President Director on the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director. Internal Audit of the Company constantly upholds the values of professionalism, objectivity, and independency in carrying out their duties and responsibilities. Through the Internal Control System, the Company attempts to achieve its business objectives, enhance the effectiveness on the risk management, and implement and control the corporate governance process to a maximum extent.

Audit Internal bekerja dengan pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan memastikan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola Perseroan. Audit Internal juga berwenang memberikan masukan dan rekomendasi atas masalah atau indikasi yang berguna bagi pengelolaan Perseroan atau pengambilan keputusan.

The Internal Audit works with orderly and systematic approach to evaluate and ensure the effectiveness of the Company's risk management, control and corporate governance processes. The Internal Audit has the authority to provide inputs and recommendations on the issues or indications which may be useful for the Company's management or in decision-making process.

Susunan dan Profil Audit Internal

Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yakni Hartanto Surjadi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/FKSFS/IV/21 tentang pengangkatan anggota audit internal menggantikan Seraphine Nathania. Profil dari Ketua Audit Internal adalah sebagai berikut:

Internal Audit Composition and Profile

The Company's Internal Audit comprises of 1(one) Chief, Seraphine Nathania, Hartanto Surjadi who was appointed based on Decree Letter of the Board of Directors No. 001/FKSFS/IV/21 concerning the appointment of internal audit member replacing Seraphine Nathania. Profile of the Internal Audit Chief is as follows:

Profil Audit Internal
Internal Audit Composition

Bapak Hartanto Surjadi diangkat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan pada April 2021. Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atmajaya pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai asisten manajer auditor di Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dari tahun 2009 hingga 2016.

Mr. Hartanto Surjadi was appointed as the Company's Internal Audit Chief in April 2021. Indonesian citizen, 34 years old. He earned Bachelor Degree of Economy in Accounting from Atmajaya University in 2004. Prior joining with the Company, he served as auditor assistant manager at Public Accountant Firm Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young) from 2009 to 2016.



Hartanto Surjadi
Ketua Audit Internal
Internal Audit Chief

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Audit Internal telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit di kantor pusat dan 5 (lima) unit bisnis Perusahaan.
2. Menyelenggarakan audit operasional dengan berfokus pada siklus pembelian sampai pembayaran dan penjualan.
3. Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati.

Duties Implementation of Internal Audit in 2020

Throughout 2020, Internal Audit has performed duties as follows:

1. Conducted audits at the Company's head office and 5 business units.
2. Conducted an operational audit with reference to the cycle to payment and sales.
3. Monitored the agreed audit recommendations.

Piagam Audit Internal

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperbaharui Piagam Audit Internal agar sesuai dengan kebutuhan bisnis yang semakin kompleks. Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sejak 31 Maret 2010 yang terus diperbaharui terakhir melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 013/TPSF/DEKOM/VII/20. Piagam tersebut memuat visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik dan persyaratan dari unit audit internal.

Internal Audit Charter

The Company is committed to continuously renewing the Internal Audit Charter in order to be in accordance with the increasingly complex business demands. The Company has prepared the Internal Audit Charter since March 31, 2010 and was continuously renewed through Circular Decree of the Board of Commissioners No. 013/TPSF/DEKOM/VII/20. The Charter contains vision, mission, objective, unit and position structure, scope, duties, responsibilities, code of conduct and requirements of internal audit unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Melakukan pemantauan dan pengawasan internal secara independen dan objektif terhadap aktivitas operasional Perseroan.
- Merancang dan melaksanakan rencana pemeriksaan internal tahunan pada Perseroan.
- Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengendalian internal serta kualitas kinerja di bidang akuntansi dan keuangan, produksi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas operasional lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Menyusun semua laporan hasil dari pemeriksaan, serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Menjalin kerja sama yang baik dengan Komite Audit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- Performing internal monitoring and supervision independently and objectively on the Company's operational activities.
- Designing and implementing annual internal examination plan on the Company.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
- Testing and assessing the efficiency and effectiveness of internal control as well as performance quality in the field of accounting and finance, production, operations, human resources, marketing, information technology and other operational activities, as well as performing special examination if deemed necessary.
- Providing suggestions for improvements and objective information regarding the examined activities to the management at all levels.
- Compiling all audit finding reports and submitting them to the President Director and Board of Commissioners.
- Building good cooperation with the Audit Committee.

Metodologi dan Sistem Kerja Audit Internal

Tim Audit Internal bekerja dengan menggunakan metodologi dan sistem sebagai berikut:

- Audit Rutin dan Audit Khusus *(Special Audit).*
- Audit Rutin bekerja berdasarkan *Annual Operation Plan* (AOP) yang meliputi *Financial Audit, Operational Audit* dan *Compliance Audit*. Audit Rutin ini dilakukan secara rutin dan berkala yang dilakukan minimal satu tahun sekali.
- Audit Khusus dilakukan atas perintah Direktur Utama atau pada saat Audit Rutin ditemukan *Fraud* sehingga perlu dilakukan *Investigation Audit* dan *Forensic Audit*.

Methodology and Working System of Internal Audit

Internal Audit Team works by using the following methodology and system:

- Routine Audit and Special Audit
- Routine audit works based on Annual Operation Plan (AOP) that covers Financial Audit, Operational Audit and Compliance Audit. This routine audit is routinely and periodically conducted once a year at minimum.
- Special audit is conducted based on order from the President Director or if Fraud is found when Routine Audit is conducted so that Investigation Audit and Forensic Audit need to be performed.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

Pada tahun 2020, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Penunjukan KAP tersebut telah diputuskan dalam RUPS. Informasi KAP Perseroan pada 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2020, the Company has appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to conduct audit on financial statements of the Company. The information of the Company's Public Accounting Firms from the last 5 (five) years is as follows:

Periode Period	**Kantor Akuntan Publik** Public Acounting Firm	**Akuntan Publik** Public Acounting	Biaya (dalam juta Rp) Fee (in million Rp)
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	650
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	800
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	1.350
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	1.485
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Jul Edy Siahaan	1.275



MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. FKS FS memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus diantisipasi.

Business continuity always encounters various risks arising both directly and indirectly from its line of business. FKS FS considers this issue is reasonable and it shall be anticipated.

Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis FKS FS. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan mengadaptasi dari perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa risiko yang ditangani melalui tiga cakupan; upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

The Company has formulated a risk management system that is in line with the company's needs to identify, measure, investigate and mitigate risks in all business lines of FKS FS. The risk management will always be enhanced by adapting from business changes both from internal and in industry. In performing business activities, the Company encounters a number of risks that may be handled through three scopes; risk prevention, mitigation, or diversion.

Evaluasi yang Dilakukan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala mengevaluasi risiko bisnis yang ada dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kebijakan, prosedur, *job description*, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically evaluates business risks that may arise by developing and improving integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. These activities are sustainably performed in order to be able to provide early information regarding potential risks. By doing so, adequate measures can be taken to minimize risk impacts. The Company's risk management framework is contained in the policy, procedure, job description, and various risk management tools that apply in all scopes of the Company's business activities.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Pengelolaan Risiko

Pada dasarnya, potensi risiko yang dihadapi Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu potensi risiko operasional dan keuangan.

Risks Faced by the Company and Risk Management

Basically, the risk potentials faced by the Company consists into 2 (two), namely operational and financial risks.

Potensi Risiko Operasional yang Dihadapi Perseroan

Potensi risiko dalam kegiatan bisnis Perseroan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2020 adalah sebagai berikut:

Operational Risk Potential Faced by the Company

Risk potential in the Company's business activities and management on the risk throughout 2020 were as follows:

Risiko Terhadap Ketergantungan Penyediaan dan Fluktuasi Harga Bahan Baku

Manajemen atas risiko ini dijalankan dengan menerapkan kebijakan tingkat persediaan dan pemesanan bahan baku yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi serta demand level masing-masing produk serta dengan menjaga hubungan baik dengan *supplier*. Dalam proses produksinya, Perseroan menggunakan tepung terigu yang merupakan bahan baku impor yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar internasional dan nilai tukar Rupiah.

Risk of Dependency and Price Fluctuations of Raw Material Supply

To manage this risk, the Company applies raw material stock limit and order procedure based on production needs and demand level of each product while nurturing close relationship with suppliers. In its production process, the Company uses flour which is an imported raw material affected by the fluctuation of international market price and Rupiah exchange rate.

Selain bahan baku utama, minyak goreng kelapa sawit yang merupakan turunan produk dari minyak sawit mentah adalah komoditi yang harga perolehannya juga ditentukan oleh harga pasar dunia.

Harga komoditi seperti gandum dan kelapa sawit, fluktuatif pada beberapa tahun terakhir dan mungkin akan terus fluktuatif selama beberapa tahun ke depan karena kondisi yang tidak dapat dikendalikan Perseroan, termasuk perkembangan ekonomi, fluktuasi mata uang, ketersediaan bahan baku, cuaca, permintaan konsumen, pajak, perubahan kebijakan pemerintah dan kondisi-kondisi lainnya.

Risiko Persaingan Usaha

Untuk mengatasi risiko persaingan usaha, Perseroan senantiasa meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan menjaga kualitas serta ketersediaan pasokan produk di pasar. Industri makanan, sebagai salah satu industri yang cukup pesat perkembangannya dewasa ini, selalu dipantau dengan ketat oleh Perseroan.

Indonesia merupakan pasar yang potensial bagi produsen makanan untuk memasarkan produknya. Hal ini mengingat jumlah penduduk Indonesia yang padat dan membaiknya tingkat pendapatan per kapita masyarakat sejalan dengan laju pertumbuhan perekonomian Indonesia beberapa tahun belakangan ini. Melihat kondisi tersebut, industri ini memiliki prospek yang cerah sehingga akan mengundang investor baru masuk ke industri ini. Masuknya pesaing-pesaing baru, baik perusahaan baru maupun perusahaan-perusahaan sejenis yang telah ada sebelumnya menambah ketatnya persaingan di industri makanan.

Sementara untuk industri beras, adanya kebijakan Pemerintah yang hanya mengizinkan impor beras dilakukan oleh BULOG dengan tujuan untuk menjaga ketahanan pangan dan stabilitas harga, menjadikan persaingan usaha masih berkisar di dalam negeri.

Risiko Kebiasaan & Selera Makan

Untuk menghadapi risiko kebiasaan dan selera makan, Perseroan meningkatkan kegiatan riset Perseroan atas preferensi konsumen produk Perseroan sehingga hasil riset tersebut dapat memberikan masukan kepada kegiatan operasional Perseroan. Bagaimanapun, sebagai produsen makanan di sektor industri makanan olahan, Perseroan menghadapi risiko berubahnya kebiasaan dan selera makan konsumen yang dapat menyebabkan menurunnya pangsa pasar Perseroan. Dengan berubahnya tren atau kebiasaan selera makan yang dapat disebabkan oleh perubahan demografi serta karakterisik konsumen dan beragam perayaan hari raya serta liburan, maka penurunan tingkat konsumsi oleh konsumen tersebut mungkin terjadi dan berdampak pada menurunnya pangsa pasar Perseroan.

In addition to raw materials, palm cooking oil – a derivative product of crude palm oil – is a commodity of which price is also determined by global market price.

Commodity prices, such as wheat and palm oil, have been fluctuating over the last several years. It is likely that such prices remain volatile for the next several years due to uncontrollable factors, such as economic development, currency exchange fluctuation, raw material availability, weather, consumers' demands, taxes, changes of the government's policies, and other factors.

Business Competition Risk

In order to manage risk of business competition, the Company continuously enhances the quality of services provided to customers and maintains quality as well as availability of products in the market. Food industry, as one of the fastest-growing industries today, is always monitored consistently by the Company.

Indonesia is a potential market for food producers to market their products. This is in light of the fact that Indonesia has a large population and growing per capita income following Indonesia's economic growth in the past few years. Given these conditions, the industry has a promising future to attract new investors to invest in this industry. The emergence of newcomers, both new companies and existing competitors, contribute to the increasingly rigorous competition in the food industry.

Meanwhile, business competition in the rice industry still revolves around domestic players since the Government through its policy only allows BULOG to carry out rice import activities in order to maintain food sustainability and price stability.

Consumption Habit &Food Preference Risk

In facing risks of consumption habit and food preference, the Company intensifies research activities on consumers' preference over Company's products. The results of research provide input to the Company's operational activities. As producer in the processed food sector, the Company indeed needs to address changes of consumers' eating habit and preference, which may render negative impact on the Company's market share. Changes of consumption trends or preference might result from changes in demography, consumers' characteristics, or even special religious events – all of which may contribute to decreasing consumption level of consumers and may lead to the decrease of market share of the Company.

Risiko Produk Tercemar

Perseroan berkomitmen untuk menjamin produk pangan yang dihasilkan aman dan bermutu konsisten dengan *quality control* yang ketat. Untuk itu, diterapkan sistem keamanan pangan dan sistem manajemen mutu yang secara terus menerus dijaga dan ditingkatkan dengan mengacu pada Cara Produksi Makanan yang Baik (CPMB) atau *Good Manufacturing Practices* (GMP).

Product Contamination Risk

The Company is committed to ensuring that all of its food products are safe and have a consistently good quality as a result of rigorous quality control. To that end, food security system and quality management system are continually maintained and enhanced by referring to Good Manufacturing Practices (GMP).

Risiko Kehilangan Sertifikasi Halal

Untuk menjamin kehalalan produk, semua produk pangan yang dihasilkan oleh Perseroan telah disertifikasi dan memperoleh Sertfikat halal dari LPOM MUI. Dengan memperhatikan demografi pasar Perseroan, pembaharuan sertifikasi halal secara berkelanjutan penting bagi keberhasilan usaha Perseroan. Apabila Perseroan tidak dapat memperbaharui atau mempertahankan sertifikat halalnya atau apabila para konsumen kehilangan kepercayaan terhadap pemenuhan persyaratan halal pada produk Perseroan, hal tersebut dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan senantiasa memperhatikan faktor higienis dan persyaratan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang untuk mempertahankan sertifikat halal.

Halal Certification Loss Risk

To ensure the halal quality of its products, all food products manufactured by the Company are certified and have obtained halal certification from LPOM MUI. Taking into account the Company's market demography, sustainable renewal of halal certification is important for the success of the Company's business. The failure of the Company to renew or maintain its halal certification, or impaired consumers' trust towards the Company's ability to meet halal certification requirements, will bring negative and material impacts on the Company's business activities. To maintain its halal certification, the Company continuously ensures that hygiene and other requirements set by authorized agency are always satisfied.

Risiko Produk Kadaluarsa

Industri makanan umumnya menghadapi risiko produk kadaluarsa karena makanan tidak dapat bertahan terlalu lama, sehingga dapat terjadi peningkatan harga pokok penjualan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan laba Perseroan. Manajemen risiko produk kadaluarsa dijalankan dengan proses pengawasan kualitas produk dan Perseroan selalu memastikan produk-produk Perseroan aman bagi konsumen.

Expired Products Risk

Expired product risk is generally inherent in food business as food is non-durable goods. This would increase cost of goods sold, which may eventually impair the Company's profits. Risk management of expired products is implemented by monitoring the Company's product quality and to ensure that all products are always safe for consumption.

Risiko Kebakaran

Dalam menghadapi risiko kebakaran, Perseroan menerapkan sistem penanggulangan kebakaran berupa, penyediaan sarana jalan untuk menyelamatkan diri, pengendalian asap, panas dan gas serta *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk seluruh karyawan jika terjadi suatu kebakaran. Untuk menanggulangi kerugian akibat kebakaran, Perseroan juga telah terlindungi dengan asuransi yang dimiliki Perseroan.

Fire Risk

To address the fire risk, the Company applies fire mitigation system that includes emergency route for evacuation, smoke, heat, and gas control, and Standard Operating Procedure (SOP) that guides employees in an event of fire. To cover for possible losses arising from fire, the Company has also been covered with insurance.

Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

Seperti halnya perusahaan-perusahaan lain, masalah buruh merupakan salah satu faktor yang cukup sensitif terhadap perkembangan kebijakan pemerintah, misalnya masalah upah minimum. Risiko yang mungkin terjadi akibat pemogokan tenaga kerja adalah dari menurunnya efektifitas produksi sampai dengan terhentinya kegiatan produksi Perseroan yang pada akhirnya dapat merugikan Perseroan. Karena itulah, Perseroan senantiasa membina hubungan baik dan harmonis dengan para pekerja dan selalu memperhatikan kesejahteraan karyawannya dengan menentukan tingkat kompensasi yang mengikuti upah minimum regional yang berlaku setiap tahunnya dan mendirikan koperasi yang diperuntukkan bagi karyawan.

Labor Strike Risk

Similar to other companies, labor issue such as minimum wages, is one of sensitive factors to the development of the government's policy. Risks that may arise from the labor strike range from the decrease of effectiveness in production to the discontinuation of production activity of the Company that eventually may cause loss to the Company. Therefore, the Company always nurtures good and harmonious relationship with all of its personnel, takes great concern to ensure decent employee welfare by determining benefits that are aligned with regional minimum wage policies, and establishing employee cooperatives.

Risiko Kebijakan Pemerintah

Untuk bisnis makanan, risiko yang dihadapi Perseroan mengenai perubahan kebijakan pemerintah seperti penyesuaian harga beberapa kebutuhan pokok masyarakat dapat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan baik secara positif maupun negatif.

Government Policy Risk

For food business, the risk faced by the Company arises from changes of Government's regulations on price adjustments of basic needs, which may significantly impact the Company both in positive and negative manners.

Risiko Kondisi Perekonomian

Pada umumnya, setiap perusahaan di Indonesia senantiasa dihubungkan dengan kondisi ekonomi di Indonesia, demikian juga dengan kinerja Perseroan. Adapun faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi;
- Pelemahan perekonomian nasional, regional dan lokal;
- Perubahan perpajakan.

Jika kondisi-kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kondisi pasar dan pada akhirnya berdampak juga terhadap kegiatan usaha, prospek, profitabilitas, kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan. Karena itulah, Perseroan cermat melihat perkembangan kondisi perekonomian negara dan secara hati-hati mengaplikasikannya dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Economic Conditions Risk

In general, all businesses in Indonesia are always associated with the economic conditions in Indonesia, including the performance of the Company. The economic factors that may affect the Company's performance are as follows:

- The increase in interest rate and inflation;
- National, regional, and local economic slowdown;
- Changes in taxation policies.

These risks, when occurred, will impact market condition and eventually affect business activities, prospects, profitability, financial conditions, and operations of the Company. Therefore, the Company follows the progress of Indonesia's economic situation thoroughly and makes adjustments to the Company's business activities carefully.

Definisi dan Potensi Risiko Keuangan yang Dihadapi Perseroan
Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Perseroan mendefinisikan berbagai risiko yang dihadapi beserta pengelolaannya sebagai berikut:

Definition and Potential Financial Risk of the Company
In conducting its operating, investing, and financing activities, the Company encounters financial risks of credit, liquidity, foreign currency, and interest rate. The Company defines these risks along with the management as follows:

Risiko Kredit

Risiko yang muncul karena adanya kemungkinan pelanggan gagal bayar atas semua atau sebagian utang kepada Perseroan (Piutang Perseroan), dan atau memenuhi pembayaran utang kepada Perseroan tidak tepat waktu sehingga dapat menyebabkan kerugian Perseroan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan jaminan pembayaran berupa bank garansi dan aset tetap. Setiap pelanggan baru harus melalui persetujuan Direksi. Direksi mempertimbangkan reputasi dan rekam jejak pelanggan baru sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan atau melakukan penolakan.

Credit Risk

Risk arising from the possibility of default over some or whole part of the Company's receivables, and or inability to meet obligations to the Company in a timely manner from which the Company may suffer losses. The Company controls credit risk by stipulating a guaranteed payment policy such as bank guarantee and fixed assets. All new customers shall obtain approval from the Board of Directors. The Board of Directors considers the new customers' reputation and track record as part of the process to grant approval or rejection.

Risiko Likuiditas

Perseroan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga Perseroan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan. Perseroan berusaha keras agar dapat secara tepat waktu membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan mengupayakan agar kegiatan operasi dapat menghasilkan kas masuk yang cukup. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The Company defines liquidity risk from the collectability of trade receivables. Therefore, the Company may encounter difficulty to meet obligations relating to financial liabilities. The Company always exerts its best efforts to pay all due liabilities in a timely manner. To meet cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash flows. The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cash flow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

Risiko Suku Bunga

Merupakan risiko perubahan dan atau fluktuasi suku bunga atas instrumen keuangan. Perseroan berpotensi terdampak risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Pada saat ini, Perseroan menerapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan:

- Selektif dengan penawaran suku bunga pinjaman, sehingga memperoleh pinjaman dengan suku bunga yang menguntungkan tanpa menambah eksposur suku bunga pinjaman yang berisiko; dan
- Mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Foreign Currency Risk

It refers to risk arising from the change and or fluctuation of foreign currencies that may impact the Company's financial instruments. The Company's exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. Currently, the Company adopts certain policies or arrangements to manage interest rate risk by:

- Being selective in offering loan rates in order to obtain loans with favorable interest rates without increasing exposure to high risk loans; and
- Controlling interest expense by creating combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Merupakan risiko yang timbul karena fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang akan berdampak pada instrumen keuangan Perseroan terutama kas dan setara kas, investasi, dan pinjaman. Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank.

Untuk mengelola berbagai risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan, antara lain:

- Pemberian jaminan kredit dari pelanggan untuk meminimalkan risiko piutang yang tidak tertagih;
- Meminimalkan tingkat suku bunga dan beban keuangan;
- Membuat perencanaan keuangan yang berimbang, sehingga dapat memenuhi liabilitas keuangan; dan
- Kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dikelola di pusat.

Exchange Rate Risk

It refers to risk arising from the fluctuating foreign exchange risks that will affect the Company's financial instruments, particularly cash and cash equivalents, investments, and loans. Foreign exchange rate risk arises from fluctuation of fair value or future cash flow of financial instruments due to changes in foreign exchange rates. The Company's financial instruments that potentially carry foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and bank loans.

To manage these potential risks, the Company has stipulated the following policies:

- Providing loan guarantee from customers to minimize non-performing loan risk;
- Minimizing interest rate risk and financial expenses;
- Planning a balanced financial planning to meet financial liabilities; and
- Performing and managing financial risk management at the head office.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Dalam rangka menunjang tugas Direksi dalam hal pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional, Perseroan telah membentuk sistem yang dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga mampu menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif.

In supporting the Board of Directors' duties, namely financial and operational security and management, the Company has formulated a system which is implemented through sound mechanism to create effective control and risk mitigation.

Sistem pengendalian secara internal pada dasarnya dikembangkan dengan mengacu pada aspek-aspek berikut:

- Proses atau kegiatan pengendalian internal dirancang secara dinamis agar dapat mengikuti perkembangan usaha Perseroan.
- Pengendalian internal disusun dengan terstruktur agar berjalan efisien dan efektif.
- Pengelolaan risiko usaha dalam mengindentifikasi menganalisis dan menilai risiko.
- Pengendalian terhadap unit dan satuan kerja dalam mengelola kewenangan otorisasi, rekonsiliasi dan verifikasi.
- Pengendalian dalam penilaian prestasi kerja dan pembagian tugas demi keamanan terhadap aset Perseroan.

The Company develops the internal control system which basically reers to the following aspects:

- Process or activities of internal control which is dynamically prepared to be able to keep up with the Company's business development.
- Internal control is structurally prepared to be able to run efficiently and effectively.
- Risk management to identify, analyze and assess the risks.
- Controlling all units in managing authorization, reconciliation, and verification.
- Controlling the assessment on achievements and duty distribution for the safety of the Company's assets.

Pengendalian Internal dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan-tujuan berikut:

1. Tujuan-tujuan operasi yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi Sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari semua kegiatan operasi Perusahaan sehingga dapat mengendalikan biaya yang bertujuan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
2. Tujuan-tujuan pelaporan Sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan keandalan data serta catatan-catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan laporan manajemen sehingga tidak menyesatkan pemakai laporan tersebut dan dapat diuji kebenarannya.
3. Tujuan-tujuan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku Sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan ketaatan entitas terhadap hukum dan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, pembuat aturan terkait, maupun kebijakan entitas itu sendiri.

Internal Control is conducted by referring to the following objectives:

1. Operational objectives related to operational effectiveness and efficiency of internal control system are implemented in order to improve the effectiveness and efficiency of all the Company's operational activities, thus enabling control on cost to achieve the Company's objectives.
2. Objectives of Internal control system reporting are implemented to enhance data reliability and accounting notes in the forms of financial statements and management report to avoid misconception in the report use and to review its reliability.
3. Objectives of compliance with the prevailing laws and regulations on the internal control system are implemented to improve entity's compliance with the laws and regulations stipulated by the government, related rule makers and entity's policy.

Ketiga tujuan pengendalian internal tersebut merupakan hasil *(output)* dari suatu sistem pengendalian internal yang baik, dengan memperhatikan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang merupakan proses untuk menghasilkan sistem pengendalian internal yang baik. Oleh karena itu, agar tujuan sistem pengendalian internal tercapai, maka Perusahaan menggunakan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

These three objectives of internal control are the outputs from a good internal control system, by taking into account elements of internal control system as a process to generate a good control system. Therefore, to achieve these objectives of the internal control system, the Company uses the elements of internal control system that include:

1. *Control Environment;*
2. *Risk Assessment;*
3. *Control Activities;*
4. *Information and Communication;* dan
5. *Monitoring Activities.*

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut Committee of Sponsoring *Organization of the Treadway Commission* (COSO). Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*);
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan sepanjang 2020.

Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Sistem Pengendalian Internal menurut COSO merupakan suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menggunakan Sistem Pengendalian Internal untuk mengarahkan operasi Perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2020, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring Activities.

Conformity of Internal Control System to COSO Framework

The Company's financial and operational control system is in line with the internal control system, according to the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). This control system includes a range of policies, procedures, monitoring and communication activities, as well as behavior standard and various initiatives aimed to:

- Secure the assets (security objectives);
- Promote efficiency and effectiveness of the Company's operations (operational objectives);
- Improve the reliability and completeness of the accounting/financial and management information (information objectives); and
- Ensure compliance to the applicable policies, procedures and legislations (compliance objectives).

Evaluation on the Effectiveness of the Company's Internal Control System

In order to continuously improve and complete the control system that may support the sustainable growth of the Company, the Company has conducted evaluation on the effectiveness of internal control system implemented throughout 2020.

The Company adopted criteria that had been specified by Internal Control – Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission. According to COSO, Internal Control System is a process that involves Board of Commissioners, Board of Directors, and Management designed to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, as well as compliance with the applicable laws and regulations.

The Company uses the Internal Control System to direct the Company's operations and prevent system misapplication. Based on this evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors concluded that until December 31, 2020, the Company's internal control system over financial statements had been effectively performed.

KASUS & PERKARA PENTING 2020
Legal Cases in 2020

1. Permohonan Penetapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang terdaftar dengan nomor 81/Pdt.P/2019/PN.KRG, antara PT Balaraja Bisco Paloma sebagai Pemohon dan PT Surya Cakra Sejahtera sebagai Termohon. Bahwa Permohonan No.81/Pdt.P/2019/PN.KRG telah diajukan kasasi pada tanggal 9 September 2019 dan telah terdaftar di Kepaniteraan Mahkamah Agung dengan nomor perkara 861 K/PDT/2020. Adapun perkara tersebut telah diputus dengan amar tolak pada tanggal 12 Mei 2020 dan tidak ada upaya hukum yang dapat dilakukan terhadap Putusan tersebut.

2. Permohonan Penetapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang terdaftar dengan nomor 82/Pdt.P/2019/PN.KRG, antara PT FKS Food Sejahtera Tbk sebagai Pemohon dan PT Poly Meditra Indonesia sebagai Termohon. Bahwa Permohonan No.82/Pdt.P/2019/PN.KRG telah diajukan kasasi pada tanggal 9 September 2019 dan telah terdaftar di Kepaniteraan Mahkamah Agung dengan nomor perkara 591 K/PDT/2020. Adapun perkara tersebut telah diputus dengan amar tolak pada tanggal 7 April 2020 dan tidak ada upaya hukum yang dapat dilakukan terhadap Putusan tersebut.

3. Permohonan Penetapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang terdaftar dengan nomor 91/Pdt.P/2020/PN.KRG, antara PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk sebagai Pemohon dan PT Poly Meditra Indonesia sebagai Termohon. Bahwa Permohonan No.91/Pdt.P/2020/PN.KRG sudah diputus pada tanggal 23 Juni 2020 dengan amar mengabulkan Permohonan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terhadap PT Poly Meditra Indonesia. Adapun, Permohonan tersebut sudah berkekuatan hukum tetap *(in kracht van gewisjde).*

4. Permohonan Penetapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang terdaftar dengan nomor 92/Pdt.P/2020/PN.KRG, antara PT Balaraja Bisco Paloma sebagai Pemohon dan PT Surya Cakra Sejahtera sebagai Termohon. Bahwa Permohonan No.92/Pdt.P/2020/PN.KRG sudah diputus tanggal 23 Juni 2020 dengan amar mengambulkan Permohonan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terhadap PT Surya Cakra Sejahtera. Adapun, Permohonan tersebut sudah berkekuatan hukum tetap *(in kracht van gewisjde).*

1. Request for the Appointment of an Extraordinary General Meeting of Shareholders registered under number 81 / Pdt.P / 2019 / PN.KRG, between PT Balaraja Bisco Paloma as the Petitioner and PT Surya Cakra Sejahtera as the Respondent. That Application No.81 / Pdt.P / 2019 / PN.KRG has been filed for cassation on September 9, 2019 and has been registered at the Registrar's Office of the Supreme Court with case number 861 K / PDT / 2020. The case has been decided against the verdict on May 12, 2020 and no legal remedy can be taken against the decision.

2. Request for the Appointment of the Extraordinary General Meeting of Shareholders registered with number 82 / Pdt.P / 2019 / PN.KRG, between PT FKS Food Sejahtera Tbk as the Petitioner and PT Poly Meditra Indonesia as the Respondent. That Application No.82 / Pdt.P / 2019 / PN.KRG has been filed for cassation on September 9, 2019 and has been registered at the Registrar's Office of the Supreme Court with case number 591 K / PDT / 2020. The case has been decided against the verdict on April 7, 2020 and no legal remedy can be taken against the decision.

3. Request for the Appointment of the Extraordinary General Meeting of Shareholders registered with number 91 / Pdt.P / 2020 / PN.KRG, between PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk as the Petitioner and PT Poly Meditra Indonesia as the Respondent. That Application No.91 / Pdt.P / 2020 / PN.KRG was decided on June 23, 2020 with the amar granting the Request for the Extraordinary General Meeting of Shareholders to PT Poly Meditra Indonesia. Meanwhile, the petition has permanent legal force (in kracht van gewisjde).

4. Request for the Appointment of an Extraordinary General Meeting of Shareholders registered with number 92 / Pdt.P / 2020 / PN.KRG, between PT Balaraja Bisco Paloma as the Petitioner and PT Surya Cakra Sejahtera as the Respondent. That Application No.92 / Pdt.P / 2020 / PN.KRG has been decided on June 23, 2020 with the amar accepting the Request for the Extraordinary General Meeting of Shareholders to PT Surya Cakra Sejahtera. Meanwhile, the petition has permanent legal force (in kracht van gewisjde).

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI
Information in Administration Sanctions

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menerima beberapa sanksi administrasi dari regulator antara lain adalah:

- Otoritas Jasa Keuangan
- Denda keterlambatan biaya tahunan 2018 dan 2019
- Bursa Efek Indonesia
- Denda keterlambatan penyampaian dan kewajiban laporan keuangan audit 2019
- Denda keterlambatan pembayaran
- Denda *annual listing fee* 2019 dan 2020

Throughout 2020, the Company received some administrative sanctions from regulators as follows:

- Financial Services Authority
- Penalties of annual late fees for 2018 and 2019
- Indonesia Stock Exchange
- Penalties for late submission and obligation of 2019 audited financial statements
- Penalties of late payment
- Penalties of annual listing fee 2019 and 2020

KODE ETIK & BUDAYA PERSEROAN
Code of Conduct & Corporate Culture

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk menggenapi penerapan GCG di Perusahaan, adanya Standar Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) merupakan bagian yang tak terpisahkan. Standar Perilaku Perusahaan atau biasa juga disebut Kode Etik berisi komitmen terhadap etika bisnis Perseroan dan etika kerja setiap Insan TPS yang disusun untuk membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku, sehingga tercapai sikap yang konsisten dan sesuai dengan nilai-nilai hakiki Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

The Company fully realizes that in order to fulfill the implementation of GCG in the Company, the establishment of Code of Conduct is an inseparable part. Code of conduct contains commitments that set out business ethics of the Company and work ethics for TPS personnel, which is prepared to develop, regulate and ensure the conformity of conducts to achieve consistent performance in accordance with the Company's core values to achieve its vision and mission.

Kode etik tersebut diatur dan disusun berdasarkan SK Direksi Nomor: 059/TPSF-DIR/SK/VI/2016 tentang Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja (SKD Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja) yang berisi kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh insan Perseroan, jajaran manajemen dan segenap karyawan Perseroan termasuk Anak Perusahaan, tanpa terkecuali. Baik Standar Perilaku Perusahaan maupun SKD Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja, dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta pedoman tata kelola Perusahaan.

The code of conduct is regulated and prepared pursuant to Decree of the Board of Directors Number: 059/TPSF-DIR/SK/VI/2016 on the Implementation of Business Ethics and Work Ethics (SKD of Business Ethics and Work Ethics) that set out values or norms, which are stated explicitly as a behavioral standard that shall be obeyed by the management and all personnel of the Company, including its Subsidiaries, with no exception. Both the Code of Conduct and SKD of Business Ethics and Work Ethics Implementation are implemented by adhering to the prevailing laws and regulations, vision, mission, objectives, and values of the Company, internal and external business practices in the Company, and code of corporate governance of the Company.

Isi Standar Perilaku Perusahaan

Penerapan Standar Perilaku Perusahaan mengacu kepada ukuran norma kebenaran dan etika moral yang berlaku di industri dan masyarakat. Perseroan mengharapkan setiap individu dapat menjaga profesionalitas dan integritas sesuai dengan tanggung jawabnya serta dapat menjaga citra Perseroan. Standar Perilaku Perusahaan mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis

Contents of Code of Conduct

The implementation of the Company's Code of Conduct refers to the parameter of truth and moral ethics prevailing in the industry and the community. The Company expects that each individual is able to uphold their professionalism and integrity in accordance with their responsibility as well as to maintain the Company's image. The Company's Code of Conduct expressly describes

dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan FKS FS dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi perusahaan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkotika dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

Penyebarluasan Standar Perilaku Perusahaan

Sosialisasi terhadap penerapan Standar Perilaku Perusahaan senantiasa dilakukan kepada segenap insan FKS FS, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Standar Perilaku Perusahaan

Penerapan dan penegakan Standar Perilaku Perusahaan merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap Standar Perilaku Perusahaan adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Pelanggaran atas Standar Perilaku Perusahaan akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sebaliknya, tindakan kepatuhan terhadap Standar Perilaku Perusahaan akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi seluruh insan FKS FS agar berperilaku sesuai dengan Standar Perilaku Perusahaan.

Budaya Perseroan

Memiliki kekuatan seperti perusahaan multinasional namun dengan kelincahan perusahaan kecil. Perseroan mengajak segenap elemen Perusahaan untuk menyusun kekuatan tersebut. Seluruh karyawan harus dapat menanamkan nilai-nilai Perseroan ke dalam diri sendiri untuk dapat menjadi aset SDM yang berkualitas dan berkompeten, sehingga dapat menjalankan sistem kerja yang ditetapkan dengan tepat dan mendapatkan hasil yang baik. Filosofi ini diperkenalkan dengan istilah "orang yang tepat dan sistem yang baik".

Adapun pernyataan budaya Perusahaan disampaikan melalui Nilai-Nilai Perseroan yaitu:

1. **Integritas**
   Integritas menjadi karakter kunci bagi FKS FS *People*. Pemimpin yang berintegritas akan dipercayai oleh karyawannya karena yang menjadi ucapannya adalah juga yang menjadi tindakannya. Organisasi dengan integritas akan memiliki nilai yang tinggi di mata pemangku kepentingan. Integritas adalah karakter penuntun tindakan yang memegang teguh prinsip dan tujuan untuk mencapai yang dicita-citakan.

business ethics with the shareholders, employees, consumers, business partners, creditors/investors and the community, as well as the relationship between FKS FS employees, handling of confidential information of the company, utilization of the Company's asset and property, conflict of interest, receipt of gifts, souvenirs, and gratification, dissemination to avoid narcotics and illegal drugs as well as gambling, and behavioral ethics in political activities.

Dissemination of Code of Conduct

The dissemination of the Company's Code of Conduct implementation is continuously performed to all of the Company's personnel from managerial to operational levels, by means of various media owned by the Company, including the utilization of information technology media that is accessible to all employees at any time.

Enforcement and Sanctions for Violation to Code of Conduct

The implementation and enforcement of the Company's Code of Conduct are obliged to be performed. The violation to Code of Conduct is an undisciplined action and will be handled by the selected party appointed by the Board of Directors. Violation to Code of Conduct of the Company will be sanctioned in accordance with the prevailing regulations and provisions of the Company. On the other hand, compliance action with the Company's Code of Conduct will be given awards according to the policies of the Company. This aims to motivate all FKS FS personnel to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.

Corporate Culture

To embrace the strength of a multinational corporation with the agility of a small company, the Company encourages all of its elements to develop such strength. All of the employees are expected to internalize the Company's values within themselves in order to become highly qualified and competent HR assets in order to properly implement the established work system and obtain good results. This philosophy is introduced with the jargon of "good people and good system".

The statement of Corporate culture is presented through the Company's Values, namely:

1. **Integrity**
   Integrity is a key character for FKS FS People. A leader with integrity will obtain the trust of the employees as he will walk the talk. An organization with integrity will have high value from the perspective of the stakeholders. Integrity is a guiding characteristic to generate any action of upholding principles and goals toward realizing the goals.

2. **Budaya Disiplin**
   Di dalam Perseroan, disiplin adalah fokus untuk menyusun rencana dengan baik, melaksanakan sesuai rencana dan menerapkan pengelolaan dan pengendalian dengan baik. Disiplin merupakan kebebasan sekaligus tanggung jawab dalam satu kerangka kerja. Orang-orang yang disiplin akan berprinsip bahwa mereka bukan mempunyai "pekerjaan" tetapi mereka mempunyai tanggung jawab.

3. **Kelincahan**
   Kekuatan suatu kelincahan adalah kemampuan yang besar dan kecepatan bertindak. Perseroan menginginkan setiap FKS FS *People* untuk bekerja dan bergerak mencapai tujuan dengan penuh energi, semangat, antisipatif sekaligus fleksibel dalam merespon perkembangan industri yang bergerak sangat cepat dan dinamis.

4. **Kerja Sama**
   Perseroan meyakini organisasi dapat mewujudkan kinerja tinggi apabila setiap karyawan di setiap elemen organisasi bisa bekerja dalam satu visi dan satu sinergi. Setiap karyawan harus menyadari perlunya keseimbangan antara ketergantungan diantara mereka dengan kontribusi individu yang harus dibuat. Hasil yang dicapai adalah buah dari komitmen kerja sama, saling mendukung dan saling berkontribusi terhadap tujuan bersama.

5. **Perbaikan berkesinambungan**
   Perseroan mengambil nilai-nilai dari pengertian Kaizen, yaitu perubahan lebih baik, yang kemudian dinyatakan sebagai usaha terus menerus memperbaiki proses yang terjadi dalam sebuah organisasi. Untuk nilai ini pun Perseroan mengharapkan tidak hanya kuat pada tingkat organisasi saja, namun mengakar hingga ke individu, menjadi budaya dan cara pikir yang melekat dalam setiap tindakan dan rencana kerja ke depan.

2. **Discipline Culture**
   In the Company, discipline means to focus on formulating plans effectively, implementing them and performing good management and control. Within one framework, discipline is a form of freedom as well as responsibility. The people who uphold discipline has a principle that having a "job" actually means having a responsibility.

3. **Agility**
   The power of agility lies in the great capability and swift action. The Company expects each of FKS FS People to work and move toward the goals in an energetic, enthusiastic, anticipatory and flexible way to meet the fast growing and dynamic development of the industry.

4. **Teamwork**
   The Company believes that an organization may generate high performance if each employee in each element of the organization is able to cooperate within one vision and synergy. Each employee shall realize the importance of balance between dependability among each other and individual contribution that has to be given. The results achieved are the fruit of the commitment to teamwork, mutual support, and mutual contributions to achieve the common goals.

5. **Continuous Improvement**
   The Company adopts values from the meaning of Kaizen, namely better transformation, which is then stated as an endless effort to improve the ongoing process within an organization. The Company expects this value to be strongly implemented not only in the organization level, but also to be rooted in each of the individuals, to which it becomes a culture and mindset embedded in every action and future work plan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Salah satu upaya mitigasi terhadap risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tujuan utama dari penerapan *whistleblowing system* adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap peraturan FKS FS, Kode Etik, pelanggaran hukum, dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan. *Whistleblowing system* juga dapat menjadi suatu wadah untuk menampung masukan dan saran dari seluruh karyawan.

One of mitigation efforts in managing the operational risk is by enhancing effectiveness of the implementation of whistleblowing system. Pursuant to the Company's Articles of Association, the main objective of the implementation of whistleblowing system is to gain information on violation to FKS FS's Regulations, Code of Conduct, litigation and other illegal activities that may cause loss to the Company. Whistleblowing system also has a role as a means to accommodate inputs and suggestions from the employees.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Dalam pelaksanaannya, laporan *whistleblowing system* dikelola oleh Audit Internal untuk selanjutnya memeriksa dan apabila dipandang perlu akan melakukan tindakan investigasi lebih lanjut. Audit Internal akan menindaklanjuti pengaduan termasuk dan terutama yang berasal dari karyawan Perseroan yang berkaitan dengan:

- Pengelolaan Keuangan
  Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan;
- Pelanggaran Peraturan
  Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, peraturan hukum dan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan, yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi
  Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan; dan

Reporting Mechanism and Management of Whistleblowing Allegations

In its implementation, whistleblowing system report is managed by Internal Audit for further examination and if deemed necessary, a follow-up investigation will then be conducted. Internal Audit will follow-up the incoming complaints, including those and particularly from the employees of the Company which relates to:

- Financial Management
  All issues of accounting and internal control on financial reporting that have the potentials to cause material misstatements in the financial statements;
- Violation to Regulation
  All violations to the Company's regulations, legislations, and laws related to the Company's operations that may cause loss to the Company;

- Fraud and/or corruption allegation
  All frauds and/or alleged corruption conducted by any of the Company's executive and/or employee; and

Kode Etik

Perilaku Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian nama baik bagi Perseroan. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan untuk memastikan kebenaran dan mengambil keputusan yang dianggap perlu jika laporan penyimpangan tersebut dapat dibuktikan.

Code of Ethics

Any undesirable conduct of the Management that may defame or cause damage to the Company's reputation. The Company will follow-up each report to ensure its validity and make necessary decision, if deemed necessary, if such report can be proven.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan akan melindungi pelapor dengan merahasiakan jati diri pelapor. Dalam situasi pelapor diketahui jadi dirinya, Perseroan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

Protection for Whistleblowers

The Company shall provide legal protection pursuant to the prevailing laws and regulations. The Company will grant protection to the whistleblower by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity. In the event that the whistleblower's identity is disclosed, the Company will provide protection within the scope of work and its operational areas.

Media Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan atas tindakan pelanggaran dapat disampaikan secara langsung atau melalui saluran pelaporan di alamat email khusus yang langsung ditujukan ke Direktur Utama.

Whistleblowing Media

Reports on violation can be submitted directly or through the reporting channel at a specific email address directed to the President Director.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya pada 2020

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran di lingkup kinerja Perseroan.

Number of Complaints and Follow-Ups in 2020

Throughout 2020, there was no report of violation within the Company.

AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

Access to Information & Company Data

Perseroan senantiasa melaksanakan prinsip keterbukaan dalam penerapan GCG dengan memfasilitasi akses informasi dan data perusahaan kepada publik, melalui:

- Alamat:
  Menara Astra Lantai 29
  Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, RT/RW 10/11
  Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
  Jakarta Pusat 10220
- Telepon: 021 5088 9898
- Faksimili: 021 5088 9838
- Surel: info@tpsfood.id
- Situs perusahaan: www.tpsfood.id
- *Public Expose*
- *Press Release* Perseroan

The Company continuously to implement the GCG transparency principle by facilitating access to information and data of the company to the public, through:

- Address:
  Menara Astra Lantai 29
  Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, RT/RW 10/11
  Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
  Central Jakarta 10220
- Phone: 021 5088 9838
- Fax: 021 5088 9838
- Email: info@tpsfood.id
- Website: www.tpsfood.id
- Public Expose
- Press Release Perseroan

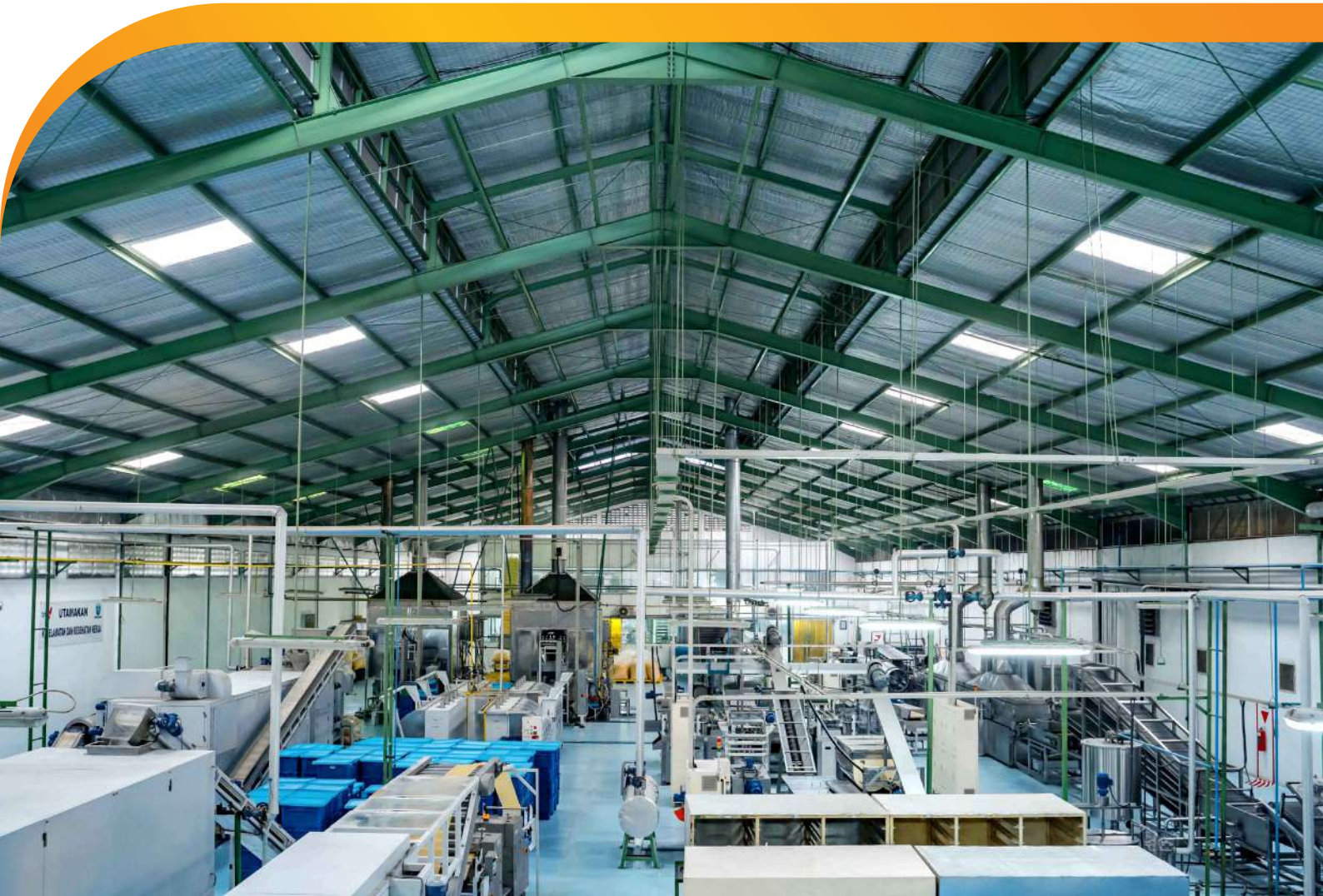



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility


"DALAM RANGKA PERINGATAN BULAN K3, PT TIGA PILAR SEJAHTERA MENDUKUNG PENGHIJAUAN DI DESA SEPAT"
DAPUR UMUM
PERCEPATAN PENANGANAN COVID - 19
DAPUR UMUM
PERCEPATAN PENANGANAN COVID - 19

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Perseroan berupaya untuk terus memberikan manfaat dengan keberadaanya bagi seluruh pemangku kepentingan baik dari aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan sebuah komitmen Perseroan untuk menjadi *good corporate citizen* sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada lingkungan dan masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dengan cara memberikan kontribusi bagi pembangunan yang berkelanjutan melalui berbagai macam kegiatan. Kami melihat kegiatan dan program CSR sebagai investasi yang akan menimbulkan efek lingkaran emas dimana pada akhirnya perusahaan itu sendiri yang akan menikmati hasilnya.

Upaya Perseroan untuk melaksanakan CSR secara efektif selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan nasional yang membangun Indonesia, hebat, dan sukses di bidang makanan dan bisnis terkait, yang memiliki reputasi dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan CSR Perseroan diharapkan dapat memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal. Untuk memperoleh hasil tersebut, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR melalui perencanaan yang matang. Tiap program CSR Perseroan merupakan program yang tepat sasaran dan tepat penyaluran. Selain itu, pelaksanaan CSR Perseroan diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat, khususnya masyarakat di lingkungan usaha Perseroan.

The Company continuously striving to provide benefits with its existence for all stakeholders the aspects of environment, social and economy.

Corporate social responsibility (CSR) is a commitment of the Company to become good corporate citizen as part of our responsibilities to the environment, society and all of the stakeholders by providing contribution towards sustainable development through various activities. We see CSR activities and programs as investment that will generate golden triangle effect which at the end the Company who will benefit the result.

The Company's efforts to implement CSR are effectively aligned with the Company's vision to become a nationwide company that builds Indonesia, to become great and successful in the "food and related businesses", which is reputable and contributes to improve social welfare.

The implementation of the Company's CSR is expected to provide optimum social and environmental impact. To achieve such results, the Company continually carries out CSR activities through careful planning. Each CSR program of the Company is designed to meet the right target and rightly distributed. Besides, the implementation of the Company's CSR is expected to sustain good relations between the Company and community, especially the communities surrounding the Company's business.

DASAR PENERAPAN CSR
Basis of CSR Implementation

Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan CSR Perseroan didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;

The implementation and reporting of the Company's CSR programs are based on applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 32 Year 2009 on the Protection and Management of the Environment;
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) which regulates that every Company that runs its business activities in the field of natural resources and or related to natural resources is obligated to carry out social and environmental responsibilities;

3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program *Community Development*;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. Law No. 25 Year 2007 on Capital Investment which regulates that each investor is be obliged to carry out corporate social responsibility to the environment;
4. Law No. 23 Year 1997 (Article 1) which regulates that every industrial company is obliged to have a Community Development program in place;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company; and
6. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company.

KEBIJAKAN & TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Policy & Objectives of the Corporate Social Responsibility Program

Perseroan secara proaktif ikut berpartisipasi dalam berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. Selain itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa pelaksanaan CSR setiap tahunnya terlaksana dengan efektif, melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala. Evaluasi tersebut merupakan upaya Perseroan dalam memastikan bahwa kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan dapat menghasilkan dampak positif yang diharapkan.

The Company proactively participates in various community empowerment efforts. In addition, the Company has always ensured that the annual implementation of CSR is carried out effectively, examined through periodic evaluations. The evaluation is a means for the Company to ensure that the CSR programs undertaken are able to create expected positive impact.

Agar pelaksanaan CSR berjalan terarah serta berkesinambungan, Perseroan telah merumuskan kegiatan CSR di tiap tahun buku. Pengembangan kualitas hidup masyarakat serta pelestarian lingkungan hidup pada program CSR dilaksanakan terhadap lingkup sasaran 3P, yaitu *People*, *Profit*, dan *Planet*. Hal tersebut mencakup antara lain:

1. Program pemberdayaan melalui kerja sama dengan Indonesia Bangun Desa (IBD);
2. Program pemberdayaan yang mendukung bisnis melalui *Partnerships for Indonesia's Sustainable Agriculture* (PIS Agro);
3. Program pemberian lepas (filantropi) melalui pemberian bantuan dana, sumber daya, tenaga, dan produk; dan
4. Program peduli lingkungan dan sosial melalui kegiatan Kerja Bakti Nasional (KBN).

To realize directed and continuous CSR programs, the Company has formulated the CSR activities to be performed for each fiscal year. The development of the community's quality of life as well as environmental conservation in the CSR programs is carried out within the scope of 3P targets, namely People, Profit and Planet. These include:

1. Empowerment programs through our cooperation with Indonesia Bangun Desa (IBD);
2. Business-supporting empowerment programs through Partnerships for Indonesia's Sustainable Agriculture (PIS Agro);
3. Philanthropy program in the form of granting of funding, resources, manpower, and products; and
4. Environmental and social care program through Kerja Bakti Nasional (KBN) or National Community Service.

Program Pemberdayaan

Perseroan melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, termasuk masyarakat di sekitar lingkungan pabrik dan lingkungan usaha. Melalui kerja sama dengan Yayasan Indonesia Bangun Desa (YIBD), program ini bertujuan membantu dan membimbing anak-anak muda menjadi agropreneur sehingga mampu mengangkat kualitas hidup daerah pesisir dan pedesaan. Pelaksanaan program ini dievaluasi secara berkala demi kualitas pelaksanaan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Program Pemberdayaan Pendukung Bisnis

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan taraf hidup petani diwujudkan melalui bergabungnya Perseroan dalam *Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture* (PIS Agro) dan merangkul petani untuk menjadi mitra Perseroan dalam rantai produksi beras, khususnya pada penyediaan bahan baku. Melalui program ini, Perseroan memberikan penyuluhan tentang pengetahuan budidaya padi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik sehingga tercipta suatu sistem tata kelola usaha yang berkesinambungan. Perseroan akan membeli hasil panen lahan petani binaan PIS Agro dengan harga yang sesuai sehingga turut berperan dalam peningkatan pendapatan taraf hidup petani.

Program Filantropi

Program Filantropi diwujudkan dengan menyalurkan bantuan kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekitar, sebagai upaya pemberdayaan pada aspek pendidikan, sosial, dan ekonomi. Penyaluran bantuan tersebut terwujud dalam bentuk:

1. Pemberian bantuan kebencanaan (kebakaran, kebanjiran, dan gempa bumi);
2. Kegiatan bakti sosial, berupa pemberian produk perusahaan;
3. Bantuan hari besar, meliputi hari raya keagamaan, HUT RI, serta peringatan lain.

Program Peduli Lingkungan dan Sosial

Perseroan mengawali kegiatan Kerja Bakti Nasional (KBN) sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang melibatkan seluruh elemen Perseroan. Kegiatan KBN dilakukan oleh seluruh karyawan secara serentak, di seluruh area pabrik dan kantor milik Perseroan. Hal ini diharapkan mampu mempererat solidaritas antar karyawan di samping tujuan utama kegiatan sebagai wujud bakti Perseroan pada lingkungan dan sesama.

Kegiatan "TPS Peduli Lingkungan dan Sosial" akan dilakukan secara berkesinambungan sebagai kegiatan tahunan yang dapat mendekatkan karyawan dengan Manajemen juga masyarakat sekitar tempat operasional Perseroan.

Empowerment Program

The Company conducts a variety of community empowerment activities which involve the communities surrounding the factory and business environment. By cooperating with Yayasan Indonesia Bangun Desa (YIBD), the program aims to assist and guide young people to be agropreneurs in order to improve the quality of life in the coastal and rural areas. The implementation of this program is evaluated periodically to improve the quality of program from time to time.

Business Supporting Empowerment Program

The Company's commitment to improving farmers' livelihood is manifested by participating in the Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PIS Agro) and encouraged farmers to become the Company's partner in the chain of production, in particular on the provision of raw materials. Through this program, the Company provides education on rice cultivation that fits with best practices which will then establish a sustainable corporate governance system. The Company will buy crops from the farmers assisted by PIS Agro with the proper price to contribute to the increase of farmers' livelihood.

Philanthropy Program

Philanthropy program is implemented by distributing aid to communities, especially local communities, as an empowerment effort to tackle educational, social, and economic issues. The aid is distributed in the forms of:

1. Provision of disaster relief efforts (fire, flood and earthquakes);
2. Charity programs by delivering the Company's products;
3. Financial aid given on holidays, including religious holidays, Independence Day as well as other commemorations.

Environmental and Social Care Program

The company initiated Kerja Bakti Nasional (KBN) or National Community Service as a form of corporate social responsibility that involves the entire elements of the Company. KBN activities are simultaneously conducted by all employees in the entire factory and office areas of the Company. This activity is expected to strengthen the solidarity between employees in addition to its primary purpose as a means for the Company to serve the environment and others.

The activities of "TPS Environmental and Social Care" will be performed on an ongoing basis as an annual activity that can tighten the relationship between employees and the Management as well as the surrounding communities of the Company's operations.



PENERAPAN CSR
CSR Implementation

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016, pelaksanaan CSR paling tidak memenuhi beberapa aspek berikut:

- Tanggung jawab terhadap sosial dan masyarakat;
- Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup;
- Tanggung jawab dalam ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; dan
- Tanggung jawab terhadap konsumen.

Referring to the Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 and the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016, implementation of CSR should at least meet the following aspects:

- Responsibility towards the society and community;
- Responsibility towards the environment;
- Responsibility in employment, occupational health and safety; and
- Responsibility towards the consumers.

Fokus tersebut selaras dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 23 tahun 1997 yang mewajibkan setiap industri memiliki program *Community Development* (CD). Fokus pelaksanaan CSR tersebut direalisasikan tanpa mengesampingkan keberlangsungan serta efektivitas pelaksanaan CSR di bidang-bidang lain.

The focus is in accordance with the provision of Law No. 23 Year 1997 which requires that every industry has a Community Development (CD) program. The focus of CSR is realized without compromising the continuity and effectiveness of CSR implementation in other areas.

Struktur Tata Kelola CSR

Struktur tata kelola CSR Perseroan dapat dilihat melalui bagan berikut:

CSR Governance Structure

The Company's CSR governance structure can be seen in the following chart:

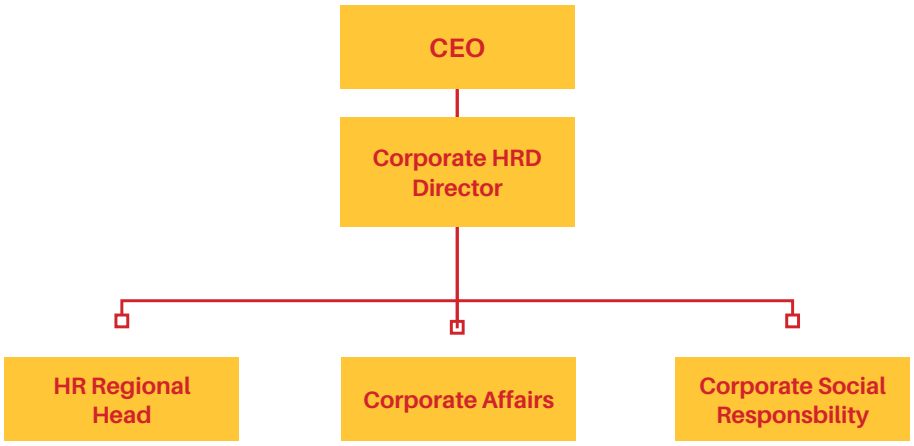

Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Secara keseluruhan, total biaya yang digunakan untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp947.965.013, yang mana jumlah tersebut sudah meliputi tanggung jawab sosial di bidang sosial masyarakat, lingkungan, ketenagakerjaan, dan tanggung jawab terhadap konsumen atau pelanggan.

Cost of Corporate Social Responsibility Activities

Overall, total costs incurred for corporate social responsibility activities in 2020 amounted to Rp947,965,013, all of which include social responsibility in social community, environment, manpower, and responsibility towards the consumers or customers.

FKS FS

Sepanjang tahun 2020, FKS FS telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat, antara lain sebagai berikut:

1. Sumbangan air bersih kepada masyarakat Ring 1;
2. Pemberian Fasilitas ibadah berupa karpet dan dana infak;
3. Les Bahasa inggris dan matematika untuk anak-anak Ring 1;
4. Bantuan korban banjir Lebak (Tangerang);
5. Santunan anak yatim dan panti asuhan
6. Kerjasama pengambilan afal dan penjualan produk dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES);
7. Pemberian bingkisan product dalam rangka bulan Ramadhan dan Idhul Fitri;
8. Pemberian bantuan hewan Qurban;
9. Pemberian bantuan *sponsorship* dalam bentuk *product;* dan
10. Pemberian dana rutin untuk aparat desa sekitar perusahaan.

FKS FS

Throughout 2020, FKS FS had implemented various social activities for social welfare development, including:

1. Cleaning water donation to local community;
2. Provision of religious facilities in the form of carpets and donations;
3. English and math tutoring for local community children;
4. Aid for flood victims in Lebak (Tangerang);
5. Donation for orphans and orphanages;
6. Collaboration of taking care defect and selling products with BUMDES;
7. Giving product parcels in the context of the month of Ramadan and Idhul Fitri;
8. Providing Qurban animal donation;
9. Providing sponsorship assistance in the form of products; and
10. Provision of routine funds for village officials around the company.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility to The Environment

Salah satu tanggung jawab perusahaan adalah pengelolaan lingkungan hidup dengan upaya untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan, guna mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan, dan lain sebagainya yang dapat menggangu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan dan masyarakat.

Sebagai industri yang melakukan proses produksi, limbah buangan hasil produksi harus dikelola dengan baik agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Semua limbah cair yang berasal dari proses produksi dan non produksi (sanitasi, kantin) dialirkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dibuang ke sungai.

Hasil dari pengolahan air limbah yang sudah bersih akan ditampung di bak yang telah diisi oleh ikan, yang berfungsi sebagai indikator. Selanjutnya, air limbah yang telah memenuhi persyaratan Baku Mutu Air Limbah (BMAL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014, akan dibuang ke sungai sesuai dengan Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC). Kualitas air limbah diujikan secara rutin ke Laboratorium Eskternal yang terakreditasi KAN, yaitu meliputi pemeriksaan COD, BOD, TSS, pH, minyak dan lemak, untuk memastikan air yang dibuang aman terhadap lingkungan.

One of the responsibilities of the Company is environmental management with efforts to maintain environmental sustainability, in order to prevent the occurrence of damage, such as water pollution, air pollution, noise, and others that can affect the health, comfort, and safety of our employees and the community.

As an industry that carries out production processes, production waste must be well managed so as to not negatively affect the environment. All the liquid waste that comes from the process of production and non-production (sanitation, canteen) is distributed into the Installation of Wastewater Treatment (IPAL) before being dumped into the river.

The wastewater that has been treated will be accommodated in a tub filled with fishes, which function as an indicator. Furthermore, the wastewater that has fulfilled the requirements of Waste Water Quality Standard (BMAL) as set forth in the Regulation of the Minister of Environment No. 5 Year 2014, will be thrown into the river in accordance with Liquid Waste Disposal Permit (IPLC). The quality of waste water is tested on a routine basis at a KAN-accredited External Laboratory that includes examination of COD, BOD, TSS, pH, oil and grease, to ensure the water is disposed of safely in the environment.

Selain air, kualitas udara ambien merupakan salah satu elemen dalam lingkungan industri yang perlu diperhatikan. Perseroan sangat peduli terhadap pencegahan terjadinya pencemaran udara, dengan melakukan pengukuran kualitas udara ambien secara berkala untuk mengetahui adanya perubahan atau tingkat pencemaran udara. Parameter yang diukur di antaranya NO2, SO2, CO, O3, NH3, H2S, partikel dan kebisingan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas udara ambien di pabrik milik FKS FS memenuhi baku mutu udara yang baik, sehingga kebersihan udara di lingkungan tetap terjaga.

Aktivitas pengelolaan lingkungan terhadap pencemaran lainnya adalah dengan melakukan pengujian emisi boiler dan genset, pengelolaan limbah B3, penanganan limbah medis, dan sebagainya. Implementasi pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan selanjutnya dilaporkan kepada instansi pemerintah terkait setiap enam bulan sekali.

Selain pengelolaan limbah, Perseroan juga memiliki program *Go Green* yang diterapkan di setiap pabrik. Kegiatan ini dimaksudkan agar tercipta lingkungan kerja yang bersih, hijau, dan nyaman. Jenis kegiatan yang dilakukan seperti penanaman pohon, pembersihan semak-semak, pembersihan selokan, pembersihan tempat sampah, dan lain-lain. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin oleh para karyawan.

Beberapa kegiatan Perseroan dalam rangka menjaga kelestarian alam di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan kerja bakti bersama masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan;
2. Pemberian bibit papaya; dan
3. Penyediaan lahan pertanian yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar perusahaan.

Aside from water, ambient air quality is one of the elements in the industrial environment that needs to be taken into consideration. The Company has great concerns towards the prevention of air pollution; by measuring the ambient air quality on a regular basis to identify any changes or levels of air pollution. The parameters measured are NO2, SO2, CO, O3, NH3, H2S, particles and noise. The test results showed that the ambient air quality in the FKS FS factories meets the standard of good air quality, thus the cleanliness of the air in the neighborhood has been well maintained.

Other environmental management activity to control pollution is running emission tests on boiler and generator, toxic and hazardous waste management, medical waste handling, etc. The environmental management efforts conducted by the Company are subsequently reported to relevant government agencies every six months.

In addition to waste management, the Company also runs Go Green program in each factory. This activity is intended to create a workplace environment that is clean, green and comfortable. The types of activities carried out are tree planting, and cleaning of bushes, gutters, trash cans and others. Such activities are conducted routinely by employees.

Several activities taken by the Company to preserve the environment in 2020 were as follows:

1. Community service activities with the community around the company;
2. Giving papaya seeds to local community; and
3. Provision of agricultural land that is used by the local community.



TANGGUNG JAWAB DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Responsibility Towards Employment, Occupational Health & Safety

Ketenagakerjaan

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dan seluruh karyawan merupakan salah satu aspek yang menentukan keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan yang memadai atas hak tiap karyawan, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya menciptakan serta memelihara hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan, baik antar karyawan maupun antara karyawan dan Perseroan.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah memberikan kesempatan kerja yang setara pada proses rekrutmen, tanpa membedakan latar belakang identitas pelamar, seperti identitas agama, suku, kelas sosial, dan *gender*. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan telah dipastikan tidak bersifat diskriminatif.

Employment

Good industrial relationship between the Company and all of the employees is one of the aspects which determine the Company's business sustainability. The Company is committed to providing adequate assurances over the rights of each employee, according to applicable laws and regulations. In addition, the Company also continuously strives to create and maintain harmonious working relationships and fairness, both among the employees and between employees and the Company.

Thus, the Company has provided equal employment opportunity in recruitment processes, regardless of the background identity of applicants, covering religion, race, social class, and gender. The recruitment process held by the Company can be assured to not be discriminatory.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Salah satu pemenuhan tanggung jawab perusahaan di bidang ketenagakerjaan adalah penjaminan atas hak seluruh karyawan untuk dapat diperlakukan secara adil dan setara. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan, memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan karier.

Bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi dan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Gender Equality and Work Opportunities

One of the fulfillments of corporate responsibility in the field of employment is the guarantee of rights of employees to be fairly and equally treated. This principle of equality is upheld, among others, through the granting of job opportunities for all genders in a fair manner, granting of leave to employees who apply for maternity leave, provision of equal opportunity for all employees to develop themselves and improve their careers.

Another form of implementation which represents the principle of equality is through the granting of workers' salaries which are in accordance with the level of their careers, responsibility and competency, and opportunity to acquire training in developing the competency within their job positions.

Tingkat Perputaran Karyawan

Upaya Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. Pada tahun 2020, tingkat perputaran karyawan adalah sebesar 7%, dengan jumlah karyawan masuk sebanyak 53 karyawan dan jumlah karyawan keluar sebanyak 168 karyawan.

Employee Turnover Rate

The Company's efforts in creating a conducive working environment for all employees. In 2020, the level of employee turnover was 7%, with a total 53 recruited employees and a total of 168 resigned employees.

Hubungan Ketenagakerjaan

Kebijakan hubungan industrial yang harmonis secara konsisten dipelihara di lingkungan kerja Perseroan, yaitu hubungan baik antara SDM dengan Manajemen sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara Perseroan dengan seluruh SDM. Hal ini menjadi salah satu fondasi keberlanjutan bisnis perusahaan. Dalam rangka mempererat hubungan kerja karyawan dengan manajemen, pada tahun 2020 Perseroan telah mengadakan program WMC (*Worker Management Communication*), dimana managemen dan perwakilan karyawan (Serikat Pekerja atau LKS Bipartit) mengadakan pertemuan minimal satu bulan sekali untuk membahas isu-isu terkait dengan keberlangsungan perusahaan dan karyawan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengadakan beberapa kegiatan olahraga bersama karyawan seperti senam, tenis meja, dan bulutangkis.

Employment Relationship

Harmonious industrial relationship policy has been consistently maintained in the working environment of the Company, covering good relationship between HR and Management, creating a strong emotional relationship between the Company and the whole HR. This is one of the foundations of the Company's business sustainability. To tighten the working relationship between the employees and the management, in 2020 the Company had held the WMC (Worker Management Communication) program, where management and employee representatives (Labor Union or Bipartite LKS) meet at least once a month to discuss issues related to the sustainability of the company and employees. In addition, the Company also actively held several sport activities together with employees including workout, table tennis, and badminton.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

FKS FS

Kebijakan perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dituangkan dan diimplementasikan melalui suatu sistem manajemen, yaitu OHSAS 18001 (*Occupational Health and Safety Assessment Series-18001*) dan telah mendapatkan pengakuan dengan diperolehnya sertifikat OHSAS 18001 dari Lembaga Sertifikasi URS pada 2015.

Adapun kegiatan-kegiatan CSR bidang kesehatan dan keselamatan kerja yang dilakukan FKS FS sepanjang 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pemberian PMT Posyandu sekitaran perusahaan; dan
2. Bantuan Peduli Covid-19 kepada masyarakat sekitar, karyawan dan instansi pemerintah dalam bentuk masker, *hand sanitizer*, sabun cuci tangan, dan *thermogun*.

Occupational Health and Safety (OHS)

FKS FS

Company policy related to occupational health and safety is set forth and implemented through a system of management, namely the OHSAS 18001 (Occupational Health and Safety Assessment Series-18001) and has gained recognition with the acquired OHSAS 18001 certificate from URS Certification In 2015.

The CSR activities on occupational health and safety that are organized by FKS FS along the year 2020 are as follows:

1. Giving PMT Posyandu around the company; and
2. Covid-19 Care Assistance to the surrounding community, employees and government agencies in the form of masks, hand sanitizers, hand soap, and thermogun.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN
Responsibility to Consumers

Standar Kualitas, Keamanan, Kesehatan, dan Kehalalan Produk

Penting bagi Perseroan untuk senantiasa memperhatikan standar keamanan, kesehatan, dan kehalalan produk demi memberikan produk terbaik bagi konsumen. Komitmen Perseroan terkait hal tersebut diwujudkan melalui pengawasan yang ketat atas proses produksi. Dalam hal ini, Divisi Makanan Perseroan menjadi penanggung jawab atas produksi pangan yang dihasilkan sekaligus memastikan kehalalan serta keamanannya, dengan mutu yang berkualitas. Untuk mendukung Divisi Makanan dalam menjalankan tanggung jawabnya, Perseroan memiliki sistem manajemen halal, sistem keamanan pangan, dan sistem manajemen mutu yang secara efektif melakukan kontrol pada tiap aktivitas produksi. Proses produksi yang dilaksanakan Perseroan senantiasa mengacu pada Cara Produksi Makanan yang Baik (CPMB) atau *Good Manufacturing Practices* (GMP) sesuai ketentuan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI).

Untuk memastikan produk hasil produksi Perseroan adalah produk halal yang telah melalui proses sertifikasi halal, produk makanan olahan FKS FS telah mempunyai Sertifikat Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika – Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI). Perseroan juga mengembangkan Sistem Manajemen Halal atau dikenal dengan nama Sistem Jaminan Halal (SJH) yang bertujuan untuk menjamin konsistensi pelaksanaan produksi halal. Untuk penerapan SJH, Perseroan telah meraih Status Sistem Jaminan Halal (SJH) yang dikeluarkan oleh LPPOM-MUI dengan Level "A" atau "Sangat Baik".

Perseroan memahami bahwa program keamanan pangan harus dijalankan secara berkelanjutan. Untuk menjamin hal tersebut, Perseroan telah memiliki Sistem *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) yang merupakan sistem kontrol yang menjamin keamanan pangan. Perseroan telah mendapatkan sertifikat HACCP dari Lembaga Sertifikat Institut Pertanian Bogor (LS-IPB). Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SMKP/FSMS) ISO 22000:2005. Beberapa sertifikasi HACCP, ISO, GMP dan CPPOB yang telah diperbarui pada tahun 2020 antara lain adalah:

Quality, Security, Health and Halal Standards of Products

For the Company, it is important to always pay attention to safety, health, and halal standards of products in order to provide the best products for consumers. The Company's commitment on this matter is manifested by strict supervision over the production process. In this case, Food Division of the Company is the responsible party on food production and in charge of ensuring halal and safety as well as quality. To support the Food Division in performing its responsibility, the Company has halal management system, food safety system, and quality management system which effectively conduct control on whole production activities. The production process run by the Company always refers to Cara Produksi Makanan yang Baik (CPMB) or Good Manufacturing Practices (GMP) in accordance with the Food and Drug Supervisory Agency of the Republic of Indonesia (BPOM RI).

To ensure that the products manufactured by the Company are halal and have passed the halal certification process, the processed food products of FKS FS have received Halal Certificate from the Assessment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics – Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI). The Company is also developing Halal Management System known as Halal Assurance System (SJH) which aims to ensure consistent halal certified production. In applying SJH, the Company has been assigned Level "A" or "Excellent" in the Halal Assurance System Status issued by LPPOM-MUI.

The Company understands that food safety program must be run on an ongoing basis. To ensure this, the Company has in place a Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) System which is a control system that ensures food safety. The Company has obtained the HACCP certificate from Certification Agency of Bogor Agricultural University (LS-IPB). In addition, the Company has also developed a Food Safety Management System (SMKP/FSMS/) of ISO 22000:2005. Some HACCP, ISO, GMP and CPPOB certifications that had been renewed in 2020 are as follows:

PT. Tiga Pilar Sejahtera

NO	UNIT PRODUCT	SERTIFIKASI CERTIFICATION	NO SPPT SPPT NO	TANGGAL TERBIT ISSUANCE DATE
1	**Biskuit** Biscuit	GMP	No. 802.2.0-LSIPB-GMP-2020	14-Oct-20
2	**Mie Kering** Dry Noodle	SNI 8217:2015	No. 1 00125 1082020	-
3	**Makanan Tambahan untuk Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (Krim Rasa Strawberry, Nanas, Lemon)** Supplementary Foods for Pregnant Women with Less Chronic Energy (Cream of Strawberry, Pineapple, Lemon Flavors)	Sertifikat TKDN	LPA-502/PK-2472/PTKDNKOM.INFRAS/VIII/20	11-Aug-20

PT Poly Meditra Indonesia

NO	UNIT PRODUCT	SERTIFIKASI CERTIFICATION	NO SPPT SPPT NO	TANGGAL TERBIT ISSUANCE DATE	TANGGAL BERLAKU EXPIRY DATE
1	**Permen** Candy	ISO 22000:2005	No. 034.1.0/LSIPB/ISO 22000/2020	4-Sept-2020	3-Sept-2023
		Sertifikat SNI CAC/RCP 1:2011/ Codex Alimentarius Commision/ RCP 1-1969 Rev.4 (2003) (HACCP - Hazard Analysis Critical Control Point	No. 050.1.0/LSIPB/HACCP/2020	4-Sept-2020	3-Sept-2023

PT Putra Taro Paloma – BOGOR

NO	UNIT PRODUCT	SERTIFIKASI CERTIFICATION	NO SPPT SPPT NO	TANGGAL TERBIT ISSUANCE DATE	TANGGAL BERLAKU EXPIRY DATE
1	*Snack* (Taro & Bravo Snack (Taro & Bravo)	SNI ISO 22000:2018	No. 014/SMKP/2019	23-Sept-2020	31-Oct-2022
		Sertifikat BDKT BDKT Certificate	No. 510.63/1012-1/SKHP/Tertib Niaga/IX/2020	11-Sep-20	-
		Sertifikat TERA TIMBANGAN TERA TIMBANGAN Certificate	No. 510.63/883-1/SKHP/Tertibniaga/VIII/2020	31-Aug-20	-
		Ketetapan Halal Halal Provisions	No. 00100063511212	11-Nov-20	10-Nov-22
		Status Jaminan Halal (A) Halal Assurance Status (A)	No. HS6A21932/112020/PTR	11-Nov-20	10-Nov-22

PT Subafood Pangan Jaya

NO	UNIT PRODUCT	SERTIFIKASI CERTIFICATION	NO SPPT SPPT NO	TANGGAL TERBIT ISSUANCE DATE	TANGGAL BERLAKU EXPIRY DATE
1	**Bihun Jagung** Corn Vermicelli	SNI ISO 22000:2018	No. 021/SMKP/2019	30-Dec-20	17-Dec-20

Standar Nasional Indonesia

Sebagai perusahaan yang menghasilkan produk makanan unggulan, Standar Nasional Indonesia (SNI) menjadi penting untuk diterapkan dalam setiap produk, karena SNI merupakan standar kualitas produk yang berlaku secara nasional. SNI atas sebuah produk ditetapkan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN), melalui proses kajian yang dilakukan secara berulang. Selain melakukan penetapan SNI, BSN bersama pihak terkait lain secara bersamasama melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha dan masyarakat.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk sesuai SNI terlihat melalui label SNI yang telah diperoleh atas berbagai produk. Produk-produk yang telah mendapatkan SNI, diantaranya mie kering Superior, Ayam 2 Telor, Mikita, Mi Kremezz, Bihunku, bihun Superior, Superior Putri Jagung, biskuit Growie, Biskuit Makanan Tambahan Ibu Hamil, Biskuit Anak Sekolah, Biskuit WFP, bihun jagung Cap Tanam Jagung, bihun jagung Cap Panen Jagung, bihun jagung Cap Pilihan Bunda, dan Pio; serta berbagai merek produk beras, seperti Ayam Jago, Maknyuss, Jatisari, Istana Bangkok, Desa Cianjur, Rojolele Dumbo, Al Platinum, dan lain-lain.

Pada tahun 2020 sebagian besar hasil produk Perseroan telah memperoleh Sertifikasi SNI dan terdapat sertifikasi yang telah diperbaharui sebagai berikut:

Indonesian National Standard

As a company that produces flagship foods, the Company believes that Indonesian National Standard (SNI) is essential to be adopted to each product for the reason that SNI is a product quality standard which is applicable in nationwide. SNI over a product is assigned by the National Standardization Agency (BSN), through a review process that is conducted repeatedly. In addition to assigning SNI, BSN along with other related parties jointly organize coaching of business owners and the community.

The Company's commitment to improving product quality to be in accordance with SNI is shown in the SNI label obtained for a wide range of products. Products that have earned SNI are Superior dried noodle, Ayam 2 Telor, Mikita, Mi Kremezz, Bihunku, Superior vermicelli, Superior Putri Jagung, Growie biscuit, Supplementary Food Biscuit for Pregnant Women, Biscuit for Students, WFP biscuit, Cap Tanam Jagung corn vermicelli, Cap Panen Jagung corn vermicelli, Cap Pilihan Bunda corn vermicelli, and Pio; as well as various brands of rice products, such as Ayam Jago, Maknyuss, Jatisari, Istana Bangkok, Desa Cianjur, Rojolele Dumbo, Al Platinum, and others.

In 2020, the Company's products have predominantly obtained SNI certification and the followings were certification that were updated:

NO	UNIT PRODUCT	SERTIFIKASI CERTIFICATION	NO SPPT SPPT NO	TANGGAL TERBIT ISSUANCE DATE	TANGGAL BERLAKU EXPIRY DATE
1	**Biskuit** Biscuit	Sertifikat TERA TIMBANGAN TERA TIMBANGAN Certificate	No. 510.63/883-1/ SKHP/Tertibniaga/ VIII/2020	31-Aug-20	-
		Ketetapan Halal Halal Provisions	No. 00100063511212	11-Nov-20	10-Nov-22
2	**Bihun Jagung** Corn Vermicelli	SNI ISO 22000:2018	No. 021/SMKP/2019	30-Dec-20	17-Dec-22
3	**Snack (Taro & Bravo)**	SNI ISO 22000:2018	No. 021/SMKP/2019	23-Sept-20	31-Oct-22
4	**Permen** Candy	ISO 22000:2005	No. 034.1.0/LSIPB/ ISO 22000/2020	4-Sept-20	3-Sept-23
		CAC/RCP 1:2011/ Codex Alimentarius Commision/ RCP 1-1969 Rev.4 (2003) (HACCP - Hazard Analysis Critical Control Point)	No. 050.1.0/LSIPB/ HACCP/2020	4-Sept-20	3-Sept-23

Sarana Pengaduan dan Layanan Konsumen

Perseroan membuka saluran komunikasi bagi konsumen melalui layanan *customer care* dengan nama CARI TPS, yang dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan pengaduan serta mendapatkan layanan lain, melalui nomor telepon 0-800-1788887. Selain itu, sarana pengaduan dan layanan konsumen juga dapat disampaikan melalui toko dan jaringan distributor Perseroan.

Complaint Handling Service and Customer Service

The Company has opened a communication channel for its consumers through customer care called CARI TPS, which can be utilized to file complaints and access other services, through the telephone number 0-800-1788887. In addition, complaint handling service and customer service are provided through the Company's outlets and distribution network.


Taronet
3D potato

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Statements of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the 2020 Annual Report

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT FKS Food Sejahtera Tbk ("Perseroan") tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statements of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the 2020 Annual Report

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Annual Report of PT FKS Food Sejahtera Tbk (the "Company") year 2020 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report. This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2021 | Jakarta, June 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

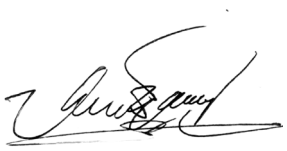

Agung C. Kusumo
Komisaris Utama
President Commissioner



Hengky Koestanto
Komisaris
Commissioner



Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner



Grant Lutz
Komisaris
Commissioner



Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Drs. Komjen (Purn). Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., M.M., MBA.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

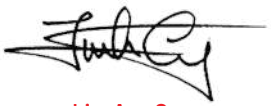

Lim Aun Seng
Direktur Utama
President Director



Nanang Rismadi
Direktur
Director



Charlie Dhungga
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN

Consolidated Financial Statements
PT FKS Food Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk) DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk) AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		***Supplementary Information-Separate Financial Statements:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Appendix I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Appendix II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Appendix III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran V/ *Appendix V*	*Other Disclosures*

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

Head Office
Menara Astra 29th Floor
Jalan Jend. Sudirman, Kav 5-6, Jakarta 10220
P +62 21 5088 9898 F +62 21 5088 9838

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

DIRECTORS' STATEMENT THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(dahulu/*previously* PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ *We, the undersigned:*

1.	Nama/ *Name*	**Lim Aun Seng**
	Alamat Kantor/ *Office address*	Menara Astra Lantai 29 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, RT/RW 10/11 Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat 10220
	Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile address according to ID Card*	Jalan BDN 1 No.12B (Cilandak Residence) RT.010, RW.011, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/*Telephone*	(021) 5088 9898
	Jabatan/*Position*	Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama/ *Name*	**Charlie Dhungga**
	Alamat Kantor/ *Office address*	Menara Astra Lantai 29 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, RT/RW 10/11 Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat 10220
	Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile address according to ID Card*	Jalan Pluit Barat Raya No. 12, RT. 008, RW. 007, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta
	Nomor Telepon/*Telephone*	(021) 5088 9898
	Jabatan/*Position*	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2020;*

2. *The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2020 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

Head Office
Menara Astra 29th Floor
Jalan Jend. Sudirman, Kav 5-6, Jakarta 10220
P +62 21 5088 9898 F +62 21 5088 9838

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tersedia untuk dimuat secara lengkap dan sebenarnya.

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak, sejak kami diangkat sebagai Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information in the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed to the best of the Directors' knowledge as part of its best efforts to present all relevant information and available to be disclosed in a complete and truthful manner.

b. The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries to the best of the Directors' knowledge as part of its best efforts to present all relevant information which not containing any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. We are responsible for PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries internal control system, since we were appointed as Directors' of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Direksi / *Board of Director*
Jakarta, 29 Maret / March 29, 2021



Lim Aun Seng
Direktur Utama / *President Director*

Charlie Dhungga
Direktur / *Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00186/2.1030/AU.1/04/1169-1/1/III/2021

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT FKS Food Sejahtera Tbk
(D/h/*Formerly*: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk, (D/h PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk, (Formerly: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian ini bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk, (D/h PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT FKS Food Sejahtera Tbk, (Formerly: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk, (D/h PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT FKS Food Sejahtera Tbk, (Formerly: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial

Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 29 Maret/*March 29,* 2021

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Note***	**2020 Rp**	**2019 Rp**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 27, 28	226,840	55,065	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	4, 28			*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	6	252,680	--	*Related Party*
Pihak Ketiga	27	7,755	207,871	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.a, 28	794	6,484	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	7	97,080	77,161	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	8.a	39,139	71,785	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	9.a	2,053	1,836	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	9.b	69,019	54,059	*Advances*
Jumlah Aset Lancar		695,360	474,261	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Saham	5.b	--	--	*Investment in Shares*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	28	4,558	5,733	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Tetap	10	1,081,687	1,150,417	*Property, Plant and Equipment*
Goodwill	11.a	729	729	*Goodwill*
Aset Takberwujud - Neto	11.b	228,193	228,436	*Intangible Assets - Net*
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		1,030	9,390	*Other Non-Current Non Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,316,197	1,394,705	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**2,011,557**	**1,868,966**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

	Catatan/ *Note*	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	12, 27, 28			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	6	45,097	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga		287,387	281,580	*Third Parties*
Beban Akrual	13, 28	279,118	346,919	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	8.b	5,573	28,152	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	35,731	1,083	*Current Employee Benefits Liabilities*
Utang Bank Jangka Pendek	15.a, 28, 29	28,376	28,376	*Short-Term Bank Loans*
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	28			*Current Portion of Long Term Liabilities*
Utang Bank	15.b, 29	67,741	67,741	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	14, 29	6,366	7,364	*Lease Liability*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	5.c, 28	93,943	383,607	*Other Short-Term Financial Liabilities*
Uang Muka Penjualan		6,117	8,101	*Sales Advance*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		855,449	1,152,923	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Panjang				*Long-Term Loans from Banks*
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	15.b, 28, 29	--	860,995	*Net of Current Portion*
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6, 31	26,828	--	*Due to Related Parties Non-Trade*
Liabilitas Sewa				*Lease Liability*
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	14, 28 ,29	85,692	93,010	*Net of Current Portion*
Utang Obligasi - Neto	17, 28 ,30	5,102	309,899	*Bond Payable - Net*
Utang Sukuk Ijarah - Neto	17, 28 ,30	48,796	760,478	*Sukuk Ijarah Payable - Net*
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	19,461	243,588	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	141,972	105,926	*Post Employment Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		327,851	2,373,896	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**1,183,300**	**3,526,819**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Note*	2020 Rp	2019 Rp	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				***Equity Atributable to Owners***
Pemilik Entitas Induk:				***of the Parent***
Modal Saham				*Capital Stock*
Nilai Nominal				*Par Value*
Saham Seri A: Rp500				*Serie A Shares: Rp500*
Saham Seri B: Rp200				*Serie B Shares: Rp200*
Modal Dasar				*Authorized Capital*
Saham Seri A: 135.000.000 saham				*Serie A Shares: 135,000,000 shares*
Saham Seri B: 18.662.500.000 saham dan				*Serie B Shares: 18,662,500,000 shares and*
4.652.500.000 saham masing-masing pada				*4,652,500,000 shares*
31 Desember 2020 dan 2019				*as of December 31, 2020 and 2019*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Issued and Fully Paid Capital*
Saham Seri A: 135.000.000 saham				*Serie A Shares: 135,000,000 shares*
Saham Seri B: 9.176.800.000 saham				*Serie B Shares: 9,176,800,000 shares*
dan 3.083.600.000 saham				*and 3,083,600,000 shares*
masing-masing pada				*as of December 31, 2020*
31 Desember 2020 dan 2019	18	1,902,860	684,220	*and 2019*
Tambahan Modal Disetor - Neto	19	1,515,597	1,455,091	*Additional Paid-in Capital - Net*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	20	451,048	481,307	*Other Comprehensive Income*
Komponen Ekuitas pada Obligasi Konversi				*Equity Component of Convertible Bond*
dan Sukuk Ijarah	17	8,856	179,120	*and Sukuk Ijarah*
Defisit		(3,048,853)	(4,456,541)	*Deficit*
		829,508	(1,656,803)	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		(1,251)	(1,050)	***NON-CONTROLLING INTEREST***
JUMLAH EKUITAS		**828,257**	**(1,657,853)**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,011,557**	**1,868,966**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	2020 Rp	2019 Rp	
PENJUALAN - NETO	6, 21	1,283,331	1,510,427	***NET - SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(965,172)	(1,062,970)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**318,159**	**447,457**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSE***
Beban Usaha	23	(480,135)	(538,628)	*Operating Expenses*
Penghasilan Lainnya	25	2,368,919	1,900,312	*Other Income*
Beban Lainnya	25	(74,970)	(322,278)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**2,131,973**	**1,486,863**	***OPERATING INCOME***
Biaya Keuangan - Neto	24	(1,123,568)	(122,398)	*Net Finance Cost*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**1,008,405**	**1,364,465**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	8.c	196,567	(229,689)	*Income Tax Benefit (Expenses)*
LABA TAHUN BERJALAN		**1,204,972**	**1,134,776**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	16	(18,423)	(3,397)	*Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	8.d	3,671	849	*Income Tax on Reasurement Defined Benefit Plan*
Surplus Revaluasi Aset Tetap	20	--	535,198	*Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment*
Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	8.d	16,710	(53,457)	*Income Tax on Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1,958**	**479,193**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1,206,930**	**1,613,969**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1,205,212	1,134,399	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		(240)	377	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**1,204,972**	**1,134,776**	***Total***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1,207,165	1,613,158	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		(235)	811	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**1,206,930**	**1,613,969**	***Total***
LABA PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
Dasar, Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Rupiah Penuh)	26	243	352	*Basic, Income Attributable to Common Stockholders of the Parent (Rupiah full amount)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*			Komponen Ekuitas pada Obligasi Konversi dan Sukuk Ijarah/ *Equity Components in Convertible Bonds and Sukuk Ijarah*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*			Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah/ *Total*		
			Agio Saham Neto/ *Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control*	Jumlah/ *Total*		Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya**)/ *Unappropriated***)*	Jumlah/ *Total*	*Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Property,Plant and Equipment*			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2019/													
BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019	19	**684,220**	**1,257,205**	**197,886**	**1,455,091**	**--**	**129,318**	**(5,717,710)**	**(5,588,392)**	**--**	**(3,449,081)**	**(1,861)**	**(3,450,942)**
Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi													
Convertible Bond and Sukuk Ijarah		--	--	--	--	179,120	--	--	--	--	179,120	--	179,120
Laba Tahun Berjalan/ *Profit for the Year*		--	--	--	--	--	--	1,134,399	1,134,399	--	1,134,399	377	1,134,776
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/													
Other Comprehensive Income for The Year		--	--	--	--	--	--	(2,548)	(2,548)	481,307	478,759	434	479,193
SALDO PER 31 DESEMBER 2019/													
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019		**684,220**	**1,257,205**	**197,886**	**1,455,091**	**179,120**	**129,318**	**(4,585,859)**	**(4,456,541)**	**481,307**	**(1,656,803)**	**(1,050)**	**(1,657,853)**
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu													
Receipts from Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights	19	1,218,640	60,506	--	60,506	--	--	--	--	--	1,279,146	--	1,279,146
Perubahan Kepentingan non-pengendali pada entitas anak/													
Changes in non-controlling interest in subsidiaries		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	34	34
Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi													
Convertible Bond and Sukuk Ijarah		--	--	--	--	(170,264)	--	170,264	170,264	--	--	--	--
Transfer Saldo													
Balances Transfer	20	--	--	--	--	--	--	46,964	46,964	(46,964)	--	--	--
Laba Tahun Berjalan/ *Profit for the Year*		--	--	--	--	--	--	1,205,212	1,205,212	--	1,205,212	(240)	1,204,972
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/													
Other Comprehensive Income for The Year		--	--	--	--	--	--	(14,752)	(14,752)	16,705	1,953	5	1,958
SALDO PER 31 DESEMBER 2020/													
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020		**1,902,860**	**1,317,711**	**197,886**	**1,515,597**	**8,856**	**129,318**	**(3,178,171)**	**(3,048,853)**	**451,048**	**829,508**	**(1,251)**	**828,257**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		1,192,068	1,487,494	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(1,033,715)	(1,297,528)	*Payment to Suppliers and Other Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan		(193,616)	(147,468)	*Payment to Employees*
Penerimaan Penghasilan Bunga		4,576	789	*Interest Income Receipt*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(27,798)	(29,125)	*Payment of Income Taxes*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(58,485)	14,162	*Net Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Aset Tetap dan Perangkat Lunak				*Property, Plant and Equipments and Software*
Pelepasan	10	1,813	489	*Disposal*
Perolehan	10	(8,781)	(3,674)	*Acquisition*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(6,968)	(3,185)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Utang Bank Jangka Panjang				*Long - Term Bank Loans*
Pembayaran		(296,871)	(599)	*Payment*
Pembayaran kepada Pihak Berelasi Non-Usaha		(116,988)	--	*Payment to Related Parties Non-Trade*
Penambahan Modal Saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu				*Increase Capital without Pre-emptive Rights*
Penerimaan	18	1,279,572	--	*Receipt*
Biaya Emisi Saham	19	(426)	--	*Stock Issuance Cost*
Pembayaran Pokok dan Bunga Obligasi dan Sukuk Ijarah		(477,662)	(15)	*Payment for Principle and Interest Bond and Sukuk Ijarah*
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(142,080)	(1,979)	*Payment for Interest and Financial Charges*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(8,316)	(112)	*Payment of Leases Liabilities*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		237,229	(2,705)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		171,776	8,272	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		(1)	(166)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		55,065	46,959	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	**226,840**	**55,065**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 30				*Additional information that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 30*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan / *1.a. The Company's Establishment*

PT FKS Food Sejahtera Tbk (D/hPT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Previously: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) ("the Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, No. 20 tanggal 26 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar terkait perubahan mengenai nama, tempat kedudukan perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0017810.AH.01.02 tanggal 23 Maret 2021.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which by Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 20 dated February 26, 2021 which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, concerning changes of article of association change in name, domicile, and composition of the Board of Commisioners and the Board of Directors. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0017810.AH.01.02. dated March 23, 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, aktivitas professional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are wholesale and retail trade, processing industry, agriculture, electric supply, gas, steam/ hot water and cold air, professional activities, scientific and technical activities and financial and insurance activities.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Pangan Sejahtera Investama dengan Entitas Induk utama adalah FKS International Investment Pte., Ltd.

The parent entity of the Company is PT Pangan Sejahtera Investama and the ultimate parent entity FKS International Investment Pte., Ltd.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Astra Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. (D/h Sampoerna Strategic Square North Tower Lantai 7, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 45, RT 003, RW 004, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta

The Company's head office is located at Menara Astra 29th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220. (Previously: Sampoerna Strategic Square North Tower 7th Floor, Jenderal Sudirman Kavling 45, RT 003, RW 004, Karet Semanggi,

Selatan 12930). Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Lokasi pabrik bihun jagung terletak di Balaraja, Tangerang. Lokasi pabrik makanan ringan terletak di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah.

Kecamatan Setiabudi, South Jakarta 12930). The location of noodle, biscuit and candy factories are located in Sragen, Central Java. The location of corn vermicelli factory is located in Balaraja, Tangerang. The locations of snack factories are located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java.

1.b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 November 2002 dan 29 Nopember 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan pre-list saham hasil obligasi konversi.

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Oktober 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 lembar obligasi konversi senilai Rp26.500 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 19 November 2003.

1.b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, the Company's shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exerciseprice of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and pre-list share from convertible bonds issued.

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, the shares were listed in IDX.

On October 27, 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26,500 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on November 19, 2003.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Umum Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014.

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No. S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk melakukan perubahan anggaran dasar

On October 16, 2019, the Company obtained the approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders by Deed of Meeting Resolution No.16, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, to amend the articles of association

mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.800.000 yang terbagi atas 135 juta saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp500 (dalam rupiah penuh) dan 18.622.500.000 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam rupiah penuh). Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2019.

regarding the increase in the Company's authorized capital to Rp3,800,000 which is divided into 135 million common share A series with a par value of Rp500 (in full rupiah) and 18,662,500,000 common share B series with a par value Rp200 (in full rupiah). The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 dated October 25, 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), menjadi 4.787.500.000 saham dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, atau total harga pelaksanaan Rp329.469 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0143892 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of private placement (PMTHMETD), to 4,787,500,000 shares by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares or the total exercise price of Rp329,469 which part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU.AH.01.03-0143892.Tahun 2020 dated March 16, 2020.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-01521/BEI.PP1/03-2020 tanggal 6 Maret 2020 dan Pengumuman No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.568.900.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp329.469.Pada tanggal 10 Maret 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-01521/BEI.PP1/03-2020 dated March 6, 2020 and the Announcement No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 dated March 9, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 1,568,900,000 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp329,469. On March 10, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Berdasarkan Surat Bursa efek Indonesia No.S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020 Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06635/BEI.PP1/11-2020 dated November 4, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,380,952,380 series B shares with par value

sejumlah 2.380.952.380 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp499.999. Pada tanggal 9 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp499,999. On November 9, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Berdasarkan Surat Bursa efek Indonesia No.S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020 Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.143.347.620 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp450.103. Pada tanggal 30 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,143,347,620 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp450,103. On November 31, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 16 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn.,Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perseroan akan melaksanakan PMTHMETD tahap II, yaitu melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 2.380.952.380 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 33,21% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp476.190, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424894, tanggal 30 Desember 2020.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated December 16, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, the Company will carry out PMTHMETD phase II, namely through the issuance of new shares 2,380,952,380 series B shares, each with a nominal value of Rp200 per share, which represents 33.21% of the total issued and paid up shares, with a nominal value Rp476,910, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its letter No.AH-AH.01.03-0424894. Dated December 30, 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 30 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perseroan melaksanakan PMTHMETD tahap II, menjadi 9.311.800.000 saham dengan total modal Rp1.902.860 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 2.143.347.620 saham seri B, dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham, yang merupakan 23,02% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh,

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 77 dated December 30, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, The Company implements Phase II of the PMTHMETD to 9,311,800,000 shares with total capital of Rp1,902,860 by issuing 2,143,347,620 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 23.02% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp428,670, all of which were taken part by

dengan nilai nominal sebesar Rp428.670, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424991, tanggal 30 Desember 2020.

PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0424991, dated December 30, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham beredar adalah masing-masing sebesar 9.311.800.000 saham dan 3.218.600.000 saham.

On December 31, 2020 and 2019, the issued shares are 9,311,800,000 shares and 3,218,600,000 shares, respectively.

Berdasarkan pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT FKS Food Sejahtera Tbk (D/h PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)) yang tercatat di papan utama dengan No.Peng-UPT-00004/BEI.PP1/08-2020, sehubungan dengan telah dilakukannya pemenuhan kewajiban yang disyaratkan Bursa Efek Indonesia oleh Grup, maka Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara Perdagangan Efek (saham, obligasi dan sukuk) PT FKS Food Sejahtera Tbk (D/h PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk). (AISA; AISA01; SIAISA01; SIAISA02) di seluruh Pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek tanggal 31 Agustus 2020.

Based on the announcement of the Revocation of Suspension of Securities Trading of PT FKS Food Sejahtera Tbk (Previously: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA)) on record in main board index with No.Peng-UPT-00004/BEI.PP1/08-2020, in connection with the fulfillment of obligations required by Indonesia Stock Exchange (IDX) by the Group, IDX decided to lift the suspension of Securities Trading (shares, obligations and sukuk) of PT FKS Food Sejahtera Tbk (Previously: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.) (AISA; AISA01; SIAISA01; SIAISA02) in the market starting from Session 1 of Securities Trading on August 31, 2020.

1.c. Struktur Entitas Anak / *1.c. The Structure of Subsidiaries*

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

A detail of subsidiaries included in the consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Activities*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2019 %	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2020 Rp	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2019 Rp
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Tiga Pilar Sejahtera	Sragen	Industri dan Perdagangan Mie/ *Snack and Noodle Industry and Trading*	1990	99.90	99.90	680,742	785,829
PT Poly Meditra Indonesia	Sragen	Industri Makanan Ringan/ *Snack Industry*	2000	99.90	99.90	497,615	530,236
PT Patra Power Nusantara	Sragen	Industri Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric Power Plant Industry*	2017	99.90	99.90	143,286	173,398
PT Balaraja Bisco Paloma	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ *Distribution, Trading and Agency*	--	99.90	99.90	649,212	321,796
Pemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership* Melalui/ *Through* PT Balaraja Bisco Paloma:							
PT Putra Taro Paloma	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ *Snack Industry*	2011	99.99	99.99	707,020	725,775
PT Subafood Pangan Jaya	Tangerang	Industri dan Perdagangan Bihun/ *Vermicelli Industry and Trading*	2005	99.99	99.99	170,838	167,424
PT Surya Cakra Sejahtera	Sragen	*Perdagangan dan Perindustrian, Trading and Industry,*	--	98.33	98.33	118,699	123,893

1.d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 pada tanggal 26 Februari 2020 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 pada tanggal 22 Oktober 2018, yang kedua akta tersebut dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based Deed of the Extra Ordinary Meeting of Shareholders No. 25 dated February 26, 2020 and Annual General Meeting of Shareholders No. 60 dated on October 22, 2018, which both deeds was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the composition of Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hengky Koestanto	--	*President Commissioners*
Komisaris Independen	R. Benny Wachjudi	--	*Independent Commissioners*
	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	--	
Komisaris	Jaka Prasetya	Jaka Prasetya	*Commissioners*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Lim Aun Seng	Hengky Koestanto	*President Director*
Direktur Independen	--	Charlie Dhungga	*Director Independent*
Direktur	Charlie Dhungga	--	*Directors*
	Ernest Alto*)	--	
	Nanang Rismadi	--	

*) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 29 Januari 2021 dan disetujui RUPSLB pada tanggal 26 Februari 2021

**) Has submitted the resignation on January 29, 2021 and approved by RUPSLB on February 26, 2021*

Atas perubahan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana tercantum dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0117970 tertanggal 2 Maret 2020.

The changes and appointments of the Board of Commissioners and Directors have been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stated in the letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0117970 dated on March 2, 2020.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 26 Februari 2021, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., para pemegang saham antara lain menyetujui mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, menjadi sebagai berikut:

Based on Deed of the Extraordinary Meeting of Shareholders No. 20, dated February 26, 2021, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., the shareholders approved changes in composition of the Board of Commissioners and Directors become as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Agung Cahyadi Kusumo	*President Commissioner*
Komisaris	Hengky Koestanto	*Commissioners*
	Jaka Prasetya	
	Grant Loy Lutz	
Komisaris Independen	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	*Independent Commissioner*
	R. Benny Wachjudi	
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Lim Aun Seng	*President Director*
Direktur	Charlie Dhungga	*Directors*
	Nanang Rismadi	

Atas perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.: AHU-0017810.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 23 Maret 2021.

Upon changes of of the Company's articles of association has received approval from the Ministry of Law and Human Rights through decree No .: AHU-0017810.AH.01.02.Tahun 2021 dated March 23, 2021.

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijabat oleh Michael H. Hadylaya.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Michael H. Hadylaya.

Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan peraturan Perundangan yang berlaku berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Juni 2020 dengan susunan sebagai berikut:

Based on Circulation Decision of Board of Commissioners as a substitute to the meeting of Board of Commissioners dated June 26, 2020, the Company's Audit Committee was formed in conformity with prevailing regulation with the composition are follows:

	2020	2019	
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	R. Benny Wachjudi	--	*Chairman*
Anggota	Rachmad	--	*Member*
Anggota	Budiman Arpan	--	*Member*

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Remuneration of Board of Commissioners, Directors and Key Management of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	20,793	--	*Short -Term Employee Benefits*
Imbalan Pascakerja	--	--	*Post-Employment Benefits*
Jumlah	**20,793**	**--**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah masing-masing sebesar 2.468 dan 2.529 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (the Group) have 2,468 and 2,529 permanent employees, respectively (unaudited).

1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2021

1.e. Management Responsibility and Issuance of the Consolidated Financial Statement

The Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 29, 2021

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the applicable Capital Market among others Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang telah disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19;
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- ISAK 35: "Penyesuaian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

2.c. New Standard and interpretation of Standards

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment In Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;"*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";*
- *The amandements of PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure" about interest rate benchmark reform;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*
- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions;*
- *PSAK 102 (Revisi 2019): "Accounting for Murabahah";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";*
- *ISAK 101: "Recognition of Unearned Revenue of Murabahah Without Significant Risk Related to Inventory Ownership";*
- *ISAK 102: "Allowance for Murabahah Receivables";*
- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform*

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan**
  PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

  Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

  Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Perusahaan. Seluruh aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

  Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

- ***PSAK 71: Financial Instrument***
  PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

  In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to applies retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

  Based on the Company review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Company Financial Assets. All of the Company's Financial Assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55 are now classified as amortized costs in PSAK 71. Since these financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

  Changes in the approach to calculating impairment of financial assets also has no significant impact on the carrying value of the Company's financial assets at the initial implementation of PSAK 71 on January 1, 2020.

- **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**
  PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

  Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

  Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

- ***PSAK 72: Revenue from Contract with Customer***
  PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

  The Company applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

  Based on the review that the Company has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020

- **PSAK 73: Sewa**
  PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

  Perusahaan menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

  Pada tanggal penerapan awal, untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, Perusahaan:
  - Mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada 1 Januari 2020;

- ***PSAK 73: Lease***
  PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

  The Company implemented PSAK 73: retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information.

  At the date of initial implementation, for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets, which were previously classified as operating leases, the Company:
  - *Recognizes lease liabilities which measured at the present value of the remaining lease payments, and discounted using the Company's incremental loan interest rates on January 1, 2020;*

- Memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:
- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Memilih tidak menerapkan model akuntansi sewa baru untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal dan mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak sewa di dalam PSAK 73: Sewa, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020. Pada 1 Januari 2020, saldo beban sewa dibayar di muka yang direklasifikasi ke aset hak guna adalah sebesar Rp2,711 (Catatan 10).

- *Choose to recognize the right-of-use asset at the amount of the lease payable, with adjustments for the amount of lease prepaid or accrual of lease-related payments that were recognized in the financial statements prior to the initial adoption of this standard.*

At the first implementation date, the Company elected the following practical expedients:
- *Has applied a single discount rate to a portofolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Not to apply the new lease accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application and has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

Based on the Company review on lease contracts in PSAK 73: Lease, there is no significant impact on financial statement and there is no required to adjust the beginning balance as per January 1, 2020. As of January 1, 2020, Balance of prepaid expenses reclassified to right of used amounted to Rp2,771 (Note 10)..

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee) power exceeds half of the voting rights in agreement with other investors.

Keberadaan dan dampak dari substansi hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasikan telah dieliminasi.

The parent prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profit and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui setiap perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
(f) Recognizes any surplus or deficit as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group records by used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
1 Dolar AS	14,105	13,901	*US Dollar 1*
1 EUR	17,330	15,589	*EUR 1*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management

manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified atfair value through profit or loss are expense immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting Treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one og the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial asstes at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment,

secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ("HTM")
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity ("HTM") Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payments of principal and interest* – (SPPI)) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Accounting Treatment since 1 January, 2020

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows:

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an

investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting Treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities measured at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portofolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

(b) Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau

Accounting Treatment since January 1, 2020

The Company and subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   (i) the amount of the loss allowance
   (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

(d) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a

strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets
Accounting Treatment before January 1, 2020

The Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as

kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Accounting Treatment since January 1, 2020

The Company and subsidiaries recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Company and subsidiaries calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, the Company and subsidiaries a 12 month expected credit loss.

The Company and subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit). dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Allowance for losses is recognized as a deduction from the carrying amount of financial assets measured at FVTOCI, where the allowance for losses is recognized in other comprehensive income. Meanwhile, the amount of expected credit losses (or recovery of credit losses). in other comprehensive income. Meanwhile, the amount of the expected credit loss (or credit loss recovery) is recognized in profit or loss, as an impairment gain or loss.

i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reclassification

Accounting Treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the measured at fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the measured at fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as measured at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the measured at fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the measured at fair value through profit or loss category after initial recognized.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting Treatment since January 1, 2020

Group can reclassified all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan

When Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in

komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang diinginkan. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual persediaan yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang tersebut. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Acquisition cost includes all costs to acquire the inventories and bringing them to their intended location and condition. Net realizable value is the estimated fair selling price of inventory less the estimated cost to complete and cost to sell. Cost is determined using the First-In First-Out method.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka akan diamortisasi sesuai jangka waktu manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized according to the periods benefited by using straight-line method.

2.k. Sewa

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.k. Lease

Accounting Traetment before January 1, 2020

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

Grup sebagai *Lessee*

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee.* Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

The Group as Lessee:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized assets and liabilities in their consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Initial direct cost of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy of leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Accounting Treatment since January 1, 2020

Grup sebagai *Lessee*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group as Lessee:

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
2. pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

1. *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
2. *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

3. jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
4. harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
5. penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

4. the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
5. penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right of- use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*

- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan asset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2.l. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a) aset berwujud tertentu; (b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c) jasa yang sudah ada maupun yang yang akan ada; (d) aset proyek tertentu; atau (e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Perusahaan menerapkan PSAK 110 (Revisi 2011) "Akuntansi Sukuk" didalam melakukan transaksi sukuk. PSAK 110 (Revisi 2011) diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi Sukuk Ijarah dan Sukuk Mudharabah, baik sebagai penerbit Sukuk maupun investor Sukuk.

Sukuk Ijarah adalah Sukuk yang menggunakan akad Ijarah. Sukuk Mudharabah adalah Sukuk yang menggunakan akad Mudharabah.

2.l. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a) particular intangible assets; (b) existing or future benefits of particular intangible assets; (c) existing or future services; (d) particular project assets; or (e) determined investment activity.

The Company adopted PSAK 110 (Revised 2011) "Accounting Sukuk" in the sukuk transaction. PSAK 110 (Revised 2011) is applied to an entity who enters Sukuk Ijarah and Sukuk Mudharabah transactions, either as Sukuk issuers and investors.

Sukuk Ijarah is a Sukuk using Ijarah's contract. Sukuk Mudaraba is Sukuk using a Mudharabah's contract.

Perusahaan Sebagai Penerbit

Sukuk Ijarah
Pengakuan awal Sukuk Ijarah dilakukan pada saat Sukuk Ijarah diterbitkan. Sukuk ijarah diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan Sukuk Ijarah.

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut diatas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu Sukuk Ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban Ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan Sukuk Ijarah. Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

Sukuk Ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Perusahaan menyajikan Sukuk Ijarah menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

The Company as Issuer

Sukuk Ijarah
Initial recognition is done at the time of Sukuk Ijarah issued. Sukuk Ijarah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of Sukuk Ijarah issuance.

Sukuk Ijarah is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of Sukuk Ijarah. Amortization is not recognized as an Ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of Sukuk Ijarah. Ijarah expense recognized when accrued.

Sukuk Ijarah is presented as a liability at a net of premium or discount and unamortized transaction costs. The Company presents Sukuk Ijarah as long-term liabilities and short-term liabilities.

2.m. Aset Tetap

Pada 2019, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah, bangunan, infrastruktur, dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, tanah, bangunan, infrastruktur, dan mesin dinyatakan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan, infrastruktur, dan mesin dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup ecogni untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.m. Property, Plant and Equipment

In 2019, the Group changed its accounting policies of land, buildings, Infrastructures, and machinery from cost model to revaluation model.

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, land, buildings, Infrastructures, and machinery are carried at fair value less accumulated depreciation for buildings, Infrastructures, and machinery and accumulated impairment loss (if any). The valuation of the assets are performed by external independent valuer. Revaluation are performed with sufficient regularity such that carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the financial statements date.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of property, plant and equipment is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian asset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk asset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of property, plant and equipment to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Setelah pengakuan awal, kendaraan dan perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

After initial recognition, vehicles and office furniture and fixtures are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognizes, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Tanah diakui sebesar harga revaluasi dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its revaluation and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	5 – 20	*Buildings*
Mesin	4 – 20	*Machinery*
Peralatan Pabrik	8	*Factory Equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Perabot dan Peralatan Kantor	4 – 8	*Office Furniture and Fixtures*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam pembangunan” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed property, plant and equipment are presented as part of the property, plant and equipment under “Construction in progress” and are stated at its cost. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Piranti lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.n. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss, if any. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life (trademark) is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.o. *Goodwill*

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2.o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai *goodwill*
Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

Impairment of goodwill
Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the

estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat kelompok usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2.q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *the date of the plan amendement or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss:

- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employee covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai

2.r. Business Combination between Entities Under Common Control

The business combination between entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, do not represent changes of ownership in terms of economic substance and thus do not result in a gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

Since business combination between companies under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) are recorded at book value in a manner similar

dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor sebagai unsur ekuitas.

Akun ini tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas yang melepas bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value is not goodwill. The difference is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions Entities Under Common Control" and presented in additional paid in capital as a component of equity.

This account can not be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earning.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

An entity that dispose the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari penjualan diakui saat barang telah diserahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2.s. Revenue and Expense Recognition

Accounting Tratment before January 1, 2020

The Group recognizes revenue using the accrual method. Revenue from sales are recognized when goods have been delivered to the customers.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

Accounting Treatment since January 1, 2020

Revenue from Contract with Customer

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

i. Identify contract(s) with a customer;
ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group and its subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

v. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the

periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui, dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts, and

b) Intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.u. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sejak dikeluarkannya Surat Putusan No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN.Smg Jo. Nomor 15/PDT.Sus-PKPU/2018/ PN.Smg oleh Pengadilan Negeri Semarang sehingga Perusahaan menghentikan pengoperasian divisi pengolahan beras, sejak itu Perusahaan hanya mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu segmen makanan.

2.u. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Since Decree of Decision Letter No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN. Smg Jo. Nomor 15/PDT.Sus-PKPU/2018/ PN.Smg. issued by District Court of Semarang, therefore the Company ceased the production of rice mills division, the Company only operates and manages the business in a single segment which is food segment.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidaian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir tahun pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam

2.w. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Reporting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at the end of reporting year.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilties in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of

pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.a.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable and other receivable. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 4 and 5.a.

Estimasi Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Estimasi pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 8.d.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognized only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation. Deferred tax assets estimation presented in Note 8.d.

Berdasarkan PERPU No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2021 menjadi sebesar 22% dan untuk tahun 2022 dan tahun fiskal selanjutnya menjadi sebesar 20%.

Based on PERPU No. 1 tahun 2020, there is a change in the corporate income tax rate for fiscal years 2020 and 2021, to 22% and for the year 2022 and subsequent fiscal years to 20%.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap
Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2017) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment
The management makes a periodic review of the useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of machinery technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors above mentioned. Changes in estimated useful life of property, plant and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2017), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". Carrying value of property, plant and equipment presented in Note 10.

Liabilitas Imbalan Pascakerja
Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Post-employment Benefits Liability
The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding liability.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about post-employement benefits presented in Note 16.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 28.

Fair Value of Financial Instruments
When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments presented in Note 28.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas	171	117	***Cash on Hand***
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	33,615	29,030	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,044	121	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,632	14,484	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	710	2,226	*Others (below Rp1,000 each)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,902	7,169	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1,704	1,649	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	62	269	*Others (below Rp1,000 each)*
Sub Jumlah	46,669	54,948	*Subtotal*
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposit - Third Party***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180,000	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**226,840**	**55,065**	***Total***

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 27.

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency are presented in Note 27.

Suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and the period of time deposits are as follows:

	2020	2019	
Suku bunga kontraktual per tahun			*Contractual interest rate per annum*
Rupiah	3.75% - 5.00%	--	*Rupiah*
Jangka Waktu	1 bulan/ *month*	--	*Period of Maturity*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no placement of cash and cash equivalents to related party.

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Party* (lihat Catatan 6/ *Note 6)*	252,680	--
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Semar Pelita Sejati	63,263	63,661
PT Tata Makmur Sejahtera	61,673	62,824
PT Semar Kencana Sejati	54,952	55,093
PT Kereta Kencana Mulia	47,555	40,447
PT Kereta Kencana Murni	44,324	45,741
PT Kereta Kencana Mandiri	9,791	10,765
Royal Pacific Food	7,037	8,519
PT Good Will Indoonesia Jaya	--	63,014
PT FKS Pangan Nusantara *)	--	56,071
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ *Others (each below Rp5,000)*	10,600	56,461
Sub Jumlah	299,195	462,596
Dikurang/ *Less:* Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(291,440)	(254,725)
Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ *Total Third Parties - Net*	7,755	207,871
Jumlah Piutang Usaha - Neto/ *Total Trade Receivables - Net*	**260,435**	**207,871**

*) Pihak berelasi sejak 9 Maret 2020/ *Related party since March 9, 2020*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal	254,725	27,612	*Beginning Balance*
Penambahan - Neto (Catatan 25)	36,715	227,113	*Addition - Net (Note 25)*
Saldo Akhir	**291,440**	**254,725**	***Ending Balance***

Manajemen melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha setelah melakukan penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Management provided allowance for impairment losses in value of trade receivables after review of expected credit loss of trade receivables.

Berdasarkan penelaahan atas kerugian kredit ekspetasian piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup gagal bayar dari pelanggan.

Based on assessment of expected credit loss of trade receivables at the end of year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses on default from customers.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur disajikan pada Catatan 28.

Details of trade receivables based on maturity are presented in Note 28.

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

Trade receivables in foreign currency are presented in Note 27.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang bank dari Citibank N.A. Indonesia (Catatan 15.b). Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank.

On December 31, 2019, trade receivables of PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, are pledged as collateral for bank loan from Citibank N.A. Indonesia (Note 15.b). On December 1, 2020, the Company has paid all bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 17).

On December 31, 2020 and 2019, trade receivables of PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, are pledged as of collateral bond and sukuk ijarah payable (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 15.a).

On December 31, 2020 and 2019 Trade receivables of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 15.a).

5. Aset dan Liabilitas Keuangan Lainnya dan Investasi Saham / *5. Other Financial Assets and Liabilities and Investment in Shares*

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *a. Other Current Financial Assets*

	2020 Rp	2019 Rp	
Aset Keuangan Lancar Lainnya			***Other Current Financial Assets***
Pihak Ketiga:			*Third Party:*
Piutang Lain-lain	949,404	950,573	*Other Receivables*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(948,610)	(944,089)	*Less: Alowance Impairment Losses in Value*
Jumlah Aset Keuangannya Lancar Lainnya	**794**	**6,484**	***Total Other Current Financial Assets***

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivable as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*		
PT Jom Prawarsa Indonesia	588,236	588,236
PT Sarana Indoboga Pratama	216,906	--
PT Great Egret Capital	75,949	--
PT Golden Plantation Tbk	16,466	16,466
PT Semar Kencana Sejati	6,880	--
Lain-lain	44,967	345,871
Sub Jumlah	949,404	950,573
Dikurang/ *Less*: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(948,610)	(944,089)
Jumlah Piutang Lain-lain - Neto/ *Total Other Receivables - Net*	**794**	**6,484**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses in value of other receivables as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Aset Keuangan Lancar Lainnya			***Other Current Financial Assets***
Saldo Awal	944,089	2,442,902	*Beginning Balance*
Penambahan (Pembalikan) - Neto (Catatan 25)	4,521	(990,090)	*Addition (Reversal) - Net (Note 25)*
Penghapusan	--	(2,460,091)	*Written-off*
Reklasifikasi	--	1,951,368	*Reclassification*
Saldo Akhir	**948,610**	**944,089**	***Ending Balance***

Reklasifikasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp1.951.368 terkait reklasifikasi piutang ke PT Dunia Pangan dan entitas anaknya yang pada 31 Desember 2018 yang sebelumnya dicatat sebagai piutang pihak berelasi non-usaha. Piutang lain-lain sebesar masing-masing Rp326.663 pada pos lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan piutang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup masih melakukan inventarisasi atas seluruh dokumen terkait saldo tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah menyelesaikan inventarisasi dokumen terkait saldo tersebut dan menyajikannya dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

The reclassification of allowance for impairment losses of other receivables amounting to Rp1,951,368 is related to the reclassification of receivables to PT Dunia Pangan and subsidiaries which as of December 31, 2018 were previously recorded as due from related parties. Other receivables amounted to Rp326,663 in Others post as of December 31, 2019, are receivables from previous Directors of the Company's and entities that are under their control. As of December 31, 2019, the Group is still collecting the entire documents related to the outstanding balances. As of December 31, 2020, management had completed collecting documents related to such balances and presented in consolidated financial statements as of December 31, 2020.

Pada tahun 2019, piutang lain-lain sebesar Rp990.090 telah disajikan secara neto dengan utang lain-lain, sehubungan dengan transaksi pihak yang sama.

In 2019, other receivables amounting to Rp990,090 have been presented as net with other payables, in connection with the same party transactions.

Pada tahun 2019, penghapusan saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp2.460.091, terutama merupakan penghapusan atas piutang kepada PT Dunia Pangan (DP) dan entitas anaknya sebesar Rp2.437.273 sehubungan dengan pailitnya DP dan entitas anak, dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hasil lelang aset DP dan entitas anak, yang akan diterima oleh Grup. Dengan demikian, Perusahaan menghapusbukukan piutang kepada DP dan entitas anaknya.

In 2019, written-off allowance for impairment losses in value of other receivables amounted to Rp2,460,091, mainly consist of written-off other recevables to PT Dunia Pangan (DP) and its subsidiaries amounted to Rp2,437,273 in connection with liquidation of DP and subsidiaries, and the management believes that there will be no result on auction of asset of DP and subsidiaries that will be received by Group. Therefore, the Company has written off the receivables to DP and its subsidiaries.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), pihak berelasi dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at the latest on September 30, 2016 and since that date there has been no payment

pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun.

has, therefore starting October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per year.

Selama tahun 2020 dan 2019, Perusahaan tidak membukukan denda atas piutang kepada JOM, sehubungan dengan keyakinan manajemen bahwa piutang dan dendanya tidak dapat tertagih, hal ini telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan bahwa pendapatan dicatat sebesar nilai yang akan dapat direalisasi.

During the year of 2020 and 2019, the Company did not recorded penalties for JOM due to management's belief that the receivables and penalties cannot be collected, this is in accordance with financial accounting standards that income is recorded at realizable value.

Berdasarkan penelaahan atas ekspektasian kerugian kredit masing-masing piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan gagal bayar di masa depan dari piutang.

Based on review of the expected credit loss of each other receivables at the end of year, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover the possible default of receivables in the future.

b. Investasi Saham / ***b. Investment in Shares***

	2020 Rp	2019 Rp	
PT Dunia Pangan (pailit)	839,230	839,230	*PT Dunia Pangan (liquidated)*
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(839,230)	(839,230)	*Less: Allowance Impairment Losses in Value*
Jumlah - Neto	**--**	**--**	***Net***

c. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / ***c. Other Short-Term Financial Liabilities***

	2020 Rp	2019 Rp	
Utang Lain-lain			*Other Payables*
Iklan dan Promosi	30,295	23,930	*Advertising and Promotion*
Jasa Profesional	3,037	38,072	*Professional Fee*
Pembelian Aset Tetap dan Sparepart	1,508	14,254	*Acquisition of Property and Equipments*
PT Pangan Sejahtera Investama *)	--	233,408	*PT Pangan Sejahtera Investama *)*
Lain-lain	59,103	73,943	*Others*
Jumlah	**93,943**	**383,607**	***Total***

*) Pihak berelasi sejak 9 Maret 2020

**) Related party since March 9, 2020*

Pada tanggal 22 Oktober 2019, PT Bank UOB Indonesia menjual dan mengalihkan utang PT Putra Taro Paloma (PTP) dan PT Poly Meditra Indonesia (PMI), keduanya entitas anak, kepada PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) sebesar Rp233.408. Utang ini timbul dari Akta perjanjian Kredit No. 23 tanggal 6 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan I atas perjanjian Kredit No.219/04/2016 tanggal 26 April 2016, sesuai dengan putusan homologasi yang diterbitkan oleh Pengadilan Niaga Semarang No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.SMG tanggal 10 Juni 2019.

As of October 22, 2019, PT Bank UOB Indonesia has sold and transferred payable of PT Putra Taro Paloma (PTP) and PT Poly Meditra Indonesia, (PMI) both subsidiaries, to PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) in the amount of Rp233,408. The payables arised from the Credit Agreement Deed No. 23 dated July 6, 2015 made by Veronica Nataadmadja, S.H., Notary in Central Jakarta, last amended with Amendment I to Credit agreement No.219/04/2016 dated April 26, 2016, in accordance with the homologation decision issued by the Commercial Court in Semarang No. 18 / Pdt.Sus-PKPU / 2018/ PN.SMG dated June 10, 2019.

Pada Maret 2020, saldo terutang atas utang lain-lain PMI kepada PSI direklasifikasi ke utang pihak berelasi non-usaha sebesar Rp52.660 (Catatan 6). Reklasifikasi ini disebabkan PSI telah menjadi pemegang saham Perusahaan pada Maret 2020 (Catatan 1.b).

In March 2020, the outstanding balance of PMI's other payables to PSI is reclassified to due to related parties non-trade amounting to Rp52,660 (Note 6). This reclassification is due to PSI became the Company's shareholder in March 2020 (Note 1.b).

Pada Desember 2020, PMI memperoleh keringanan saldo utang kepada PSI sebesar 50% dari total pinjaman pokok dan bunga, setara dengan Rp26.330. atas selisih penyelesaian liabilitas ini diakui sebagai keuntungan diskon sebesar Rp26.330 yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 25).

In December 2020, PMI received a debt balance relief to PSI of 50% of the total principal and interest, equivalent to IDR 26,330. the difference in settlement of these liabilities is recognized as discounted gain amounted to Rp26,330 which recorded as other income (Note 25).

Pada Maret 2020, PTP telah melunasi saldo utang sebesar Rp180.748 kepada PSI, pihak berelasi, dengan jumlah penyelesaian sebesar Rp117.486. Selisih utang yang diakhiri dan pembayaran yang dilakukan sebesar Rp63.262 dibukukan sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 25).

In March 2020, PTP has paid-off the payable amounting to Rp180,748 to PSI, a related party, with a settlement amount of Rp117,486. The difference between the payable settled and the settlement amounted to Rp63,262, recorded as other income (Note 25).

Di dalam akun utang lain-lain pada 31 Desember 2019 sebesar Rp30.640 pada pos lain-lain, merupakan utang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah melakukan inventarisasi atas seluruh dokumen terkait saldo tersebut. Atas saldo dengan pihak yang sama dengan piutang lain-lain, maka saldo piutang lain-lain dan utang lain-lain tersebut akan disajikan neto. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah menyelesaikan inventarisasi dokumen terkait saldo tersebut.

The other payables recorded as others amounting to Rp30,640 as of December 31, 2019, is related to payable to the Company's previous Directors and entities that are under their control. As of December 31, 2019, the Group is collected the entire documents related to the outstanding balances. For balances with the same party with other receivables, the balance of other receivables and other payables are presented at net. As of December 31, 2020, management had completed collecting documents related to such balances.

Pada tahun 2019, utang lain-lain sebesar Rp990.090 telah disajikan secara neto dengan piutang lain-lain (Catatan 5.a) sehubungan dengan transaksi dengan pihak yang sama.

In 2019, other payables amounting to Rp990,090 are already presented at net basis with other receivables (Note 5.a) according to transaction with the same party.

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / *6. Balances and Transactions with Related Parties*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liability/* 2020 (%)	2019 (%)	
Piutang Usaha					***Trade Receivable***
PT FKS Pangan Nusantara *)	252,680	--	12.56	--	*PT FKS Pangan Nusantara *)*
Utang Usaha					***Trade Payable***
PT Bungasari Flour Mills *)	22,434	--	1.90	--	*PT Bungasari Flour Mills *)*
PT FKS Pangan Nusantara *)	12,061	--	1.02	--	*PT FKS Pangan Nusantara *)*
PT Tereos FKS Indonesia *)	6,755	--	0.57	--	*PT Tereos FKS Indonesia *)*
PT Permata Dunia Sukses Utama *)	3,847	--	0.33	--	*PT Permata Dunia Sukses Utama *)*
Jumlah	**45,097**	**--**	**3.82**	**--**	***Total***

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Penjualan/ Pembelian Terkait/ *Percentage to Total Assets/Liability/ Sales/ Related Expenses* 2020 (%)	2019 (%)	
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha					***Due to Related Parties Non-Trade***
PT FKS Pangan Nusantara *)	498	--	0.04	--	*PT FKS Pangan Nusantara *)*
PT Pangan Sejahtera Investama *)	26,330	--	2.23	--	*PT Pangan Sejahtera Investama *)*
Jumlah	**26,828**	**--**	**2.27**	**--**	***Total***
Beban Akrual Bunga					*Accrued Interest Expense*
PT Pangan Sejahtera Investama *)	3,102	--	0.26	--	*PT Pangan Sejahtera Investama *)*
Penjualan					***Sales***
PT FKS Pangan Nusantara *)	921,241	--	71.79	--	*PT FKS Pangan Nusantara *)*
Pembelian					***Purchase***
PT Bungasari Flour Mills *)	92,576	--	9.59	--	*PT Bungasari Flour Mills *)*
PT Tereos FKS Indonesia *)	65,750	--	6.81	--	*PT Tereos FKS Indonesia *)*
PT Permata Dunia Sukses Utama *)	8,581	--	0.89	--	*PT Permata Dunia Sukses Utama *)*
PT FKS Pangan Nusantara *)	7,923	--	0.82	--	*PT FKS Pangan Nusantara *)*
Jumlah	**174,830**	**--**	**18.11**	**--**	***Total***

*) Berelasi sejak PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) menjadi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2020, sehingga sejak tanggal tersebut, PSI dan entitas dalam lingkup pengendalian yang sama dengan PSI disajikan sebagai pihak berelasi

*Related parties since PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) became *) shareholder of the Company on March 9, 2020, therefore since the mentioned date, PSI and entites in the scope of under the same control with PSI are presented as related parties*

Seluruh piutang dan utang pihak berelasi didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi non-usaha tidak memiliki jaminan.

Pada tahun 2019, setelah melakukan proses identifikasi dan rekonsiliasi terhadap data PKPU PT Dunia Pangan (DP) dan entitas anaknya, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun piutang lain-lain sebesar Rp485.905 ke DP, sehingga saldo piutang kepada DP menjadi sebesar Rp2.454.203. Atas saldo piutang tersebut telah dicadangkan penurunan nilainya pada tahun 2018. Kemudian, Perusahaan melakukan *off-set* piutang DP dengan utang lain-lain kepada DP sebesar Rp16.930.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang neto kepada DP sebesar Rp2.437.273 direklasifikasi ke piutang lain-lain sehubungan dengan pailitnya DP sehingga sejak tanggal 6 Mei 2019, sifat hubungan dengan DP menjadi pihak ketiga.

Berdasarkan penelahaan atas kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain non-usaha dengan pihak berelasi pada akhir periode, manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai karena tidak ada kemungkinan untuk gagal bayar.

All due from and due to related parties denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

In 2019, after identification and reconciliation process on data of PKPU PT Dunia Pangan (DP) and subsidiaries, the Company reclassified other receivables to receivable to DP amounted to Rp485,905, therefore the balance of receivable to DP become Rp2,454,203. Based on the balance of receivables, the allowance for impairment receivables have been provided in 2018. Furthermore, the Company written-off receivable to DP with other payable to DP amounting to Rp16,930.
As of December 31, 2019, due from DP amounting to Rp2,437,273 has been reclassified into other receivables in connection with the bankruptcy of DP therefore starting May 6, 2019, the nature of relationship with DP become third party.

Based on review of expected credit loss of other receivable non-trade with related parties, at the end of period, management do not make allowance for impairment because there are no possibility of default.

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Pihak-pihak Berelasi/** *Nature of Related Parties*	**Sifat Transaksi/** *Nature of Transactions*
PT Pangan Sejahtera Investama *)	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Pinjaman Operasional dengan Bunga dan Investasi Saham/ *Interest Bearing Operational Loan and Investment in Shares*
PT FKS Pangan Nusantara *)	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ *Entity in the same business group of majority shareholder*	Penjualan dan Pembelian Bahan Baku/ *Sales and Purchase of Raw Materials*
PT Bungasari Flour Mills *)	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ *Entity in the same business group of majority shareholder*	Pembelian Bahan Baku/ *Purchase of Raw Materials*
PT Tereos FKS Indonesia *)	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ *Entity in the same business group of majority shareholder*	Pembelian Bahan Baku/ *Purchase of Raw Materials*
PT Permata Dunia Sukses Utama *)	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ *Entity in the same business group of majority shareholder*	Pembelian Bahan Baku/ *Purchase of Raw Materials*

*) Berelasi sejak PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) menjadi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2020, sehingga sejak tanggal tersebut, PSI dan entitas dalam lingkup pengendalian yang sama dengan PSI disajikan sebagai pihak berelasi/
Related parties since PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) became shareholder of the Company on March 9, 2020, therefore since the mentioned date, PSI and entites in the scope of under the same control with PSI are presented as related parties

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2020 **Rp**	**2019** **Rp**	
Bahan Pembantu	44,718	32,311	*Supporting Materials*
Bahan Baku	36,779	20,489	*Raw Materials*
Barang Jadi	16,266	18,865	*Finished Goods*
Suku Cadang dan Bahan Bakar	3,380	5,033	*Spareparts and Fuel*
Lain-lain	853	7,732	*Others*
Sub Jumlah	101,996	84,430	*Subtotal*
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(4,916)	(7,269)	*Less: Allowance for Impairment in Value*
Jumlah Neto	**97,080**	**77,161**	***Net***

Mutasi penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment in value of inventory as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 **Rp**	**2019** **Rp**	
Saldo Awal	7,269	14,152	*Beginning Balances*
Pembalikan/Penghapusan	(2,353)	(6,883)	*Reversal/written-off*
Saldo Akhir	**4,916**	**7,269**	***Ending Balances***

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Based on review by the management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

Persediaan PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 15.a).

Inventories of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (see Note 15.a).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp599.230 dan Rp807.223 masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2020 dan 2019.

The inventory charged to cost of sales amounted to Rp599,230 and Rp807,223 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp134.200 dan Rp223.700. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

As of December 31, 2020 and 2019 inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp134,200 and Rp223,700, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

8. Perpajakan / *8. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 28.a			*Article 28.a*
Tahun 2020	9,467	--	*Year 2020*
Tahun 2019	5,359	5,359	*Year 2019*
Tahun 2018	--	533	*Year 2018*
Tahun 2017	--	1,817	*Year 2017*
Sub Jumlah	14,826	7,709	*Subtotal*

	2020 Rp	2019 Rp	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	34	94	*Article 4 (2)*
Pasal 28.a			*Article 28.a*
Tahun 2020	5,000	--	*Year 2020*
Tahun 2019	13,937	13,937	*Year 2019*
Tahun 2018	1,277	11,335	*Year 2018*
Tahun 2017	--	23,447	*Year 2017*
Tahun 2016	--	10,213	*Year 2016*
Pajak Pertambahan Nilai	4,065	5,050	*Value Added Tax*
Sub Jumlah	24,313	64,076	*Subtotal*
Jumlah	**39,139**	**71,785**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	45	6	*Article 4 (2)*
Pasal 21	576	10,430	*Article 21*
Pasal 23	7	230	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	429	3,120	*Value Added Tax*
Sub Jumlah	1,057	13,786	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	495	26	*Article 4 (2)*
Pasal 21	471	4,300	*Article 21*
Pasal 22	54	--	*Article 22*
Pasal 23	829	4,826	*Article 23*
Pasal 25	261	1,485	*Article 25*
Pasal 25			*Article 25*
Tahun 2019	--	1,539	*Year 2019*
Tahun 2017	--	1,792	*Year 2017*
Denda Pajak	--	66	*Tax Penalty*
Pajak Pertambahan Nilai	2,406	332	*Value Added Tax*
Sub Jumlah	4,516	14,366	*Subtotal*
Jumlah	**5,573**	**28,152**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

	2020			
	Perusahaan/ *the Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Beban Pajak Kini	--	--	--	*Current Tax Expense*
Koreksi Pajak Kini atas Periode Lalu	(25)	(7,154)	(7,179)	*Correction of Previous Period*
Pajak Tangguhan :				*Deffered Tax:*
Pada Tarif Berlaku 22% (2020) dan 25% (2019)	183,080	(2,531)	180,549	*On rate 22% (2020) and 25% (2019)*
Dampak Perubahan Tarif Pajak	25,901	(2,704)	23,197	*Effect on Changes of Tax Rate*
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**208,956**	**(12,389)**	**196,567**	***Total Income Tax Benefit (Expense)***

	2019			
	Perusahaan/ *the Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Beban Pajak Kini	--	(5,064)	(5,064)	*Current Tax Expense*
Koreksi Pajak Kini atas Periode Lalu	--	(11,409)	(11,409)	*Current Tax Correction of Previous Period*
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	(217,121)	3,905	(213,216)	*Deferred Tax Benefits (Expense)*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**(217,121)**	**(12,568)**	**(229,689)**	***Total Income Tax Expense***

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1,008,405	1,364,465	*Income Before Income Tax as Presented in Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Consoldation*
Dikurangi: Bagian Rugi (Laba) dari Entitas Sebelum Pajak Anak - Neto	227,083	(440,961)	*Less: Loss (Income) Portion of Subsidiaries Net Income (Loss) Before Tax*
Laba Perusahaan Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,235,488	923,504	*The Company's Income Before Income Tax Expenses*
Beda Waktu			*Timing Differences*
Laba Perubahan atas Nilai Wajar atas Obligasi Konversi dan Sukuk Ijarah	--	(903,339)	*Gain on Changes in Fair Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah*
Beban Amortisasi Diskon pada Obligasi dan Sukuk Ijarah	1,003,064	29,619	*Amortization Discounts Expenses on Obligation and Sukuk Ijarah*
Imbalan Kerja	1,004	5,234	*Employee Benefits*
Jumlah	1,004,068	(868,486)	*Total*

	2020 Rp	2019 Rp	
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Beban Pajak	1,776	--	*Tax Expenses*
Representasi dan Sumbangan	5,787	6,478	*Representation and Donations*
Penghapusan Investasi	--	(149,650)	*Written-off of Investment*
Penghasilan Bunga	(4,301)	--	*Interest Income*
Cadangan (Pembalik) Penurunan			*Allowance (Reversal) for Impairment*
Piutang Lain-Lain	(69)	(110,153)	*Account Receivable Non-Trade*
Penghapusan Piutang Lain-lain	--	(2,454,203)	*Written-off Other Receivable*
Lainnya - Net	--	1,268	*Others - Net*
Jumlah	3,193	(2,706,260)	*Total*
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan	2,242,749	(2,651,242)	*The Company's Estimated Taxable Income (Loss)*
Kompensasi Kerugian	(2,242,749)	--	*Compensation for Loss*
Beban Pajak Kini	--	--	*Current Tax Expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Dibayar di Muka			*Prepaid Income Taxes*
Pasal 23	(9,467)	(5,359)	*Article 23*
Pajak Dibayar di Muka Periode Lalu	(5,359)	(2,350)	*Prepaid Income Taxes Previous Period*
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Income Tax***
Pasal 28.a Perusahaan	**(14,826)**	**(7,709)**	***Article 28.a of the Company***

Perhitungan beban pajak kini akan dijadikan basis dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Calculation of estimated current tax will become the basis on reported its Annual Tax Return (SPT) 2020 to the Tax Office.

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's accumulated tax loss as of December 31, 2020 and the year ended 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Fiskal			*Tax Loss*
2019	424,119	2,651,242	*2019*
2018	--	48,942	*2018*
2017	--	43,551	*2017*
Jumlah	**424,119**	**2,743,735**	***Total***

Perhitungan taksiran pajak kini, pajak dibayar dimuka pasal 28.a dan utang pajak pasal 29 entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax, prepaid tax article 28.a, and tax payable article 29 of subsidiaries is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Taksiran Rugi			*Estimated Taxable*
(Laba) Kena Pajak Entitas Anak	227,083	(440,961)	*Loss (Profit) of Subsidiaries*
Beban Pajak Kini (22% - 2020) dan (25% - 2019)	--	5,064	*Current Tax Expense (22% - 2020) and (25% - 2019)*
Kredit Pajak	(5,000)	(17,461)	*Tax Credit*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.a	(5,000)	(12,397)	*Prepaid Income Tax Article 28.a*
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang			*Income Tax Payable Article 29*
- Tahun Berjalan	--	(1,539)	*- Current Year*
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	--	(1,792)	*Income Tax Payable Article 29 - Prior Year*
Pembayaran Pajak Penghasilan	--	(3,331)	*Payment of Income Tax*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.a			*Prepaid Income Tax Article 28.a*
Tahun Berjalan	5,000	13,397	*Current Year*
Tahun Sebelumnya	15,214	26,198	*Previous Year*
Koreksi Tahun Sebelumya	--	19,337	*Correction from Previous Year*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.a	**20,214**	**58,932**	***Prepaid Income Tax Article 28.a***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial loss with the prevailing tax rates is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1,008,405	1,364,465	*Profit Before Income Tax as Presented in Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Bagian Rugi (Laba) dari Entitas *Anak* Sebelum Pajak - Bersih	227,083	(440,961)	*Less: Loss (Income) Portion of Subsidiaries Before Tax - Net*
Laba Perusahaan Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,235,488	923,504	*The Company's Profit Before Income Tax Expense*
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku (2020: 22%, 2019: 20%)	(271,807)	(206,118)	*Income Tax at Applicable Rate (2020: 22%, 2019: 20%)*
Beban Pajak	391	--	*Tax Expenses*
Representasi dan Sumbangan	1,273	1,296	*Representation and Donations*
Penghasilan Bunga	(946)	--	*Interest Income*
Pembalikan Penurunan Nilai Piutang Lain-Lain Non-usaha	(15)	(22,031)	*Reversal for Impairment in Value of Other Receivable Non-Trade*
Penghapusan Piutang Lain-lain Non-Usaha	--	(490,841)	*Written-off Other Receivable Non-Trade*
Penghapusan Investasi	--	(29,930)	*Written-off Investment*
Lainnya - Neto	--	254	*Others - Net*
Koreksi Pajak Periode Lalu	25	--	*Tax Correction of Previous Period*
Penyesuaian Tarif Pajak	(25,901)	--	*Adjustment on Tax Rate*
Rugi Fiskal yang Tidak Dikompensasi	497,997	530,249	*Uncompensated Tax Loss*
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Perusahaan	201,017	(217,121)	*Total Tax Benefits (Expenses) of the Company*
Manfaat (Beban) Pajak Entitas Anak			*Income Tax Benefits (Expenses) of Subsidiaries*
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan Entitas Anak	--	3,905	*Total Income Tax Benefits of Subsidiaries*
Beban Pajak Kini		(5,064)	*Current Income Taxes*
Penyesuaian Tarif Pajak	2,704	--	*Adjustmen on Tax Rate*
Koreksi Pajak Periode Lalu	(7,154)	(11,409)	*Tax Correction of Previous Period*
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(4,450)	(12,568)	*Total Income Tax Expenses of Subsidiaries*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Konsolidasian	**196,567**	**(229,689)**	***Consolidated Income Tax Benefit (Expenses)***

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Mutasi liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements Group's deferred tax liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Penyesuaian Tarif Pajak pada Laba Rugi/ *Adjustment on Tax Rate to Profit or Loss*	Penyesuaian Tarif Pajak pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Adjustment on Tax Rate to Other Comprehensive Income*	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ *Credited to Consolidated Profit or Loss*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan							***The Company***
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liability***
Rugi Fiskal	685,934	(82,312)	--	(510,316)	--	93,306	*Fiscal Loss*
Imbalan Kerja Karyawan	3,675	(310)	(131)	221	744	4,199	*Post-Employment Benefits*
Selisih Nilai Wajar Restrukturisasi atas Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	(225,835)	27,100	--	176,067	--	(22,668)	*Different in Fair Value of Restructuring on Bond and Sukuk Ijarah Payables*
Beban Amortisasi Diskon atas Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	7,405	(889)	--	6,792	--	13,308	*Amortization of Discounts Expenses on Bond and Sukuk Ijarah Payables*
Penyisihan Manfaat Pajak Tangguhan yang tidak Terpulihkan	(685,934)	82,312	--	510,316	--	(93,306)	*Allowance for Unrecoverable Deferred Tax Benefits*
Subjumlah	**(214,755)**	**25,901**	**(131)**	**183,080**	**744**	**(5,161)**	***Subtotal***
Entitas Anak							***Subsidiaries***
Liabilitas Pajak Tangguhan	**(28,833)**	(2,704)	6,164	(2,531)	13,604	**(14,300)**	***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	**(243,588)**	**23,197**	**6,033**	**180,549**	**14,348**	**(19,461)**	***Consolidated Deferred Tax Liablities***

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ *Credited to Consolidated Profit or Loss*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ Adjusment	31 Desember/ *December 31,* 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						***The Company***
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets (Liability)***
Rugi Fiskal	27,059	632,747	--	(3,936)	659,806	*Fiscal Loss*
Imbalan Kerja Karyawan	2,163	1,309	203	--	3,675	*Post-Employment Benefits*
Laba Perubahan atas Nilai Wajar atas Obligasi Konversi dan Sukuk Ijarah	--	(225,835)	--	--	(225,835)	*Gain on Changes in Fair Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah - Net*
Beban Amortisasi *Disocunts* pada Obligasi dan Sukuk Ijarah	--	7,405	--	--	7,405	*Amortization Discounts Expenses Convertible Bond and Sukuk Ijarah - Net*
Penyisihan Manfaat Pajak Tangguhan yang Tidak Terpulihkan	(27,059)	(632,747)	--	3,936	(659,806)	*Allowance for Unrecoverable Deferred Tax Benefits*
Sub Jumlah	**2,163**	**(217,121)**	**203**	**--**	**(214,755)**	***Sub Total***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Aset Pajak Tangguhan	**20,073**	**3,905**	**(23,978)**	**--**	**--**	***Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan	**--**	**--**	**(28,833)**	**--**	**(28,833)**	***Deferred Tax Liability***
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	**22,236**	**1,742**	**(23,978)**	**--**	**--**	***Consolidated Deferred Tax Asset***
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	**--**	**(214,958)**	**(28,630)**	**--**	**(243,588)**	***Consolidated Deferred Tax Liabilty***

e. Administrasi

- Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.
- Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.
- Berdasarkan PERPU No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2021 menjadi 22% dan untuk tahun 2022 dan tahun fiskal selanjutnya menjadi sebesar 20%.

e. Administration

- *Tax laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.*
- *Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may asses or amend taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.*
- *Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.*
- *Based on PERPU No. 1 tahun 2020, there is a change in the corporate income tax rate for fiscal years 2020 and 2021, to 22% f and for the year 2022 and subsequent fiscal years to 20%.*

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

- Pada bulan Juli dan Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan dan denda pajak pasal 21 untuk tahun fiskal 2016 dan 2019 masing-masing sejumlah Rp243 dan Rp1.526. Perusahaan tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Juli dan Agustus 2020.

- Pada tanggal 22 Februari 2021 Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp533.

- Pada tanggal 24 Februari 2021 Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp4.684.

- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp1.045 dan Rp388 TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Oktober dan Desember 2020.

- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan pasal 4(2) tahun fiskal 2016 sejumlah Rp710. TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.

Tax Assesment and Collection Letter

- *In July and August, 2020, the Company, received a Tax Assessment and Collection Letter from the Tax Office regarding the underpayment and penalty of income tax article 21 for fiscal years 2016 and 2019 amounting to Rp243 and Rp1,526, respectively. The Company did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax underpayment, including penalty in July and August 2020.*

- *On February 22, 2021, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from the 2018 corporate income tax office, which determined the claim for income tax amounting to Rp533.*

- *On February 24, 2021 the Company Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of income tax article 4 article 2 for fiscal years 2017 amounting to Rp745. The Company did not report any objections to the tax assessment letter.*

- *On September 28, 2020 and December 29, 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of corporate income tax for fiscal years 2016 and 2018 amounting to Rp1,044 and Rp388, respectively. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax underpayment including with penalties in October and December 2020.*

- *On September 28, 2020 and December 29, 2020, TPS received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of income tax article 4(2) for fiscal years 2016 amounting to Rp710. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax underpayment including with penalties in December 2020.*

- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan pasal 21 tahun fiskal 2016 sejumlah Rp1.242. TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.

- *On September 28, 2020 and December 29, 2020, TPS received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of income tax article 21 for fiscal years 2016 amounting to Rp1,242. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax shortfall along with penalties in December 2020.*

- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan pasal 22 tahun fiskal 2016 sejumlah Rp840. TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.

- *On September 28, 2020 and December 29, 2020, TPS received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of income tax article 22 for fiscal years 2016 amounting to Rp840. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax shortfall along with penalties in December 2020.*

- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan pasal 23 tahun fiskal 2016 sejumlah Rp5.106. TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.

- *On September 28, 2020 and December 29, 2020, TPS received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of income tax article 23 for fiscal years 2016 amounting to Rp5,106. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax shortfall along with penalties in December 2020.*

- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2016 sejumlah Rp2.184. TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.

- *On September 28, 2020 and December 29, 2020, TPS received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of value added tax for fiscal years 2016 amounting to Rp2,184. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax shortfall along with penalties in December 2020.*

- Pada tanggal 23 Desember 2020 TPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp15.057.

- *On December 23, 2020, TPS received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from the 2017 corporate income tax office, which determined the claim for income tax amounting to Rp15,057.*

- Pada bulan Juni dan Oktober 2020, PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak dari Kantor Pajak atas pajak pengahsilan badan dan pasal 4(2) nilai tahun fiskal 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp860 dan Rp2. SPJ tidak melaporkan keberatan atas Surat Tagihan Pajak tersebut, dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Juli dan Oktober 2020.

- *In Juni dan Oktober, 2020, PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, received a Tax Collection Letter from the Tax Office regarding the underpayment of corporate income tax and article 4(2) for the 2017 and 2016 fiscal years, amounting to Rp860 and Rp2, respectively. SPJ did not report objections to the Tax Collection Letter, and has paid the tax collections in July and October 2020.*

- Pada bulan Oktober dan Desember, PT Poly Meditra Indonesia, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.920. PMI tidak melaporkan keberatan atas Surat Tagihan Pajak tersebut, dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Desember 2020.

- *In October and December, 2020, PT Poly Meditra Indonesia, a subsidiary, received a Tax Collection Letter from the Tax Office regarding the underpayment of corporate income tax 2016 fiscal years, amounting to Rp1,920. PMI did not report objections to the Tax Collection Letter, and has paid the tax collections in December 2020.*

- Pada bulan November dan Desember 2020, PT Patra Power Nusantara, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan pasal 22 untuk tahun fiskal 2016 sampai dengan 2019 dengan nilai total sebesar Rp1.705. PPN tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.

- *In November and December, 2020, PT Patra Power Nusantara, a subsidiary, received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of income tax article 22 for fiscal years 2016 to 2019 with a total value Rp1,705. PPN did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax underpayment including with penalties in December 2020.*

9. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka / *9. Prepaid Expenses and Advances*

a. Biaya Dibayar di Muka / *a. Prepaid Expenses*

	2020 Rp	2019 Rp	
Asuransi	714	931	*Insurance*
Sewa	518	130	*Rental*
Lain-lain	821	775	*Others*
Jumlah	**2,053**	**1,836**	***Total***

b. Uang Muka / *b. Advances*

	2020 Rp	2019 Rp	
Uang Muka Pembelian			*Advance for Purchase*
Bahan Baku	56,261	40,735	*Raw Material*
Lain-lain	12,758	13,324	*Others*
Jumlah	**69,019**	**54,059**	***Total***

Uang muka bahan baku terutama merupakan uang muka pembelian tepung kepada pihak ketiga.

Advances for purchases raw materials mainly represent advances for the purchases of flour to third parties.

10. Aset Tetap / *10. Property, Plant and Equipment*

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dampak Penerapan PSAK 73/ *Impact on Implementaion of PSAK 73*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan/Revaluasi							***Acquisition Cost/Revaluation***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	469,272	--	--	--	157	469,429	*Land*
Bangunan	166,413	--	1,066	480	4,107	171,106	*Buildings*
Mesin	276,604	--	208	13,170	10,559	274,201	*Machinery*
Peralatan Pabrik	13,800	--	385	879	592	13,898	*Factory Equipment*
Perabot dan Peralatan Kantor	10,842	--	1,147	647	112	11,454	*Office Furniture and Fixtures*
Kendaraan	20,107	--	--	6,146	(603)	13,358	*Vehicles*
Aset yang Tidak Digunakan	8,403	--	--	8,403	--	--	*Unused Assets*
Jumlah	965,441	--	2,806	29,725	14,924	953,446	*Total*
Sewa Pembiayaan							*Under Finance Lease*
Peralatan Pabrik	1,550	(1,550)	--	--	--	--	*Factory Equipment*
Perabot dan Peralatan	126,628	(126,628)	--	--	--	--	*Office Furniture and Fixtures*
Kendaraan	1,904	(1,904)	--	--	--	--	*Vehicles*
Aset Dalam Penyelesaian							*Construction in Progress*
Tanah	478	--	--	--	(478)	--	*Land*
Bangunan	37,008	--	3,153	--	(2,091)	38,070	*Buildings*
Mesin	59,863	--	1,614	--	(11,506)	49,971	*Machinery*
Peralatan Pabrik	1,300	--	1,208	52	(1,078)	1,378	*Factory Equipment*
Aset Hak Guna							*Right-of-Use Assets*
Bangunan	--	2,711	--	--	--	2,711	*Buildings*
Peralatan Pabrik	--	1,550	--	--	--	1,550	*Factory Equipment*
Mesin	--	126,628	--	--	--	126,628	*Machinery*
Kendaraan	--	1,904	--	--	--	1,904	*Vehicles*
Jumlah	**1,194,172**	**2,711**	**8,781**	**29,777**	**(229)**	**1,175,658**	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	--	--	28,515	1	--	28,514	*Buildings*
Mesin	--	--	23,921	745	--	23,176	*Machinery*
Peralatan Pabrik	10,965	--	1,476	879	(112)	11,450	*Factory Equipment*
Perabot dan Peralatan Kantor	10,081	--	686	611	191	10,347	*Office Furniture and Fixtures*
Kendaraan	17,357	--	1,115	6,123	(308)	12,041	*Vehicles*
Aset yang Tidak Digunakan	3,744	--	--	3,744	--	--	*Unused Assets*
Jumlah	42,147	--	55,713	12,103	(229)	85,528	*Total*
Sewa Pembiayaan							*Under Finance Lease*
Peralatan Pabrik	930	(930)	--	--	--	--	*Factory Equipment*
Kendaraan	678	(678)	--	--	--	--	*Vehicles*
Aset Hak Guna							*Right-of-Use Assets*
Bangunan	--	--	995	--	--	995	*Buildings*
Peralatan Pabrik	--	930	310	--	--	1,240	*Factory Equipment*
Mesin	--	--	5,292	--	--	5,292	*Machinery*
Kendaraan	--	678	238	--	--	916	*Vehicles*
Jumlah	**43,755**	**--**	**62,548**	**12,103**	**(229)**	**93,971**	*Total*
Nilai Tercatat	**1,150,417**					**1,081,687**	***Carrying Value***

	2019							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Eliminasi Akumulasi Depresiasi/ *Elimination Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan/Revaluasi								***Acquisition Cost/Revaluation***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah	107,403	--	--	40,501	--	321,368	469,272	*Land*
Bangunan	209,973	--	36,181	--	68,527	61,148	166,413	*Buildings*
Mesin	470,155	563	22,118	105	292,333	120,232	276,604	*Machinery*
Peralatan Pabrik	13,269	531	--	--	--	--	13,800	*Factory Equipment*
Perabot dan Peralatan Kantor	12,845	238	2,241	--	--	--	10,842	*Office Furniture and Fixtures*
Kendaraan	21,331	--	1,224	--	--	--	20,107	*Vehicles*
Aset yang Tidak Digunakan	17,619	--	9,216	--	--	--	8,403	*Unused Assets*
Jumlah	852,595	1,332	70,980	40,606	360,860	502,748	965,441	*Total*
Sewa Pembiayaan								*Under Finance Lease*
Peralatan Pabrik	1,550	--	--	--	--	--	1,550	*Factory Equipment*
Mesin	153,914	--	--	--	59,736	32,450	126,628	*Machinery*
Kendaraan	1,904	--	--	--	--	--	1,904	*Vehicles*
Aset Dalam Pembangunan								*Construction in Progress*
Tanah	40,979	--	--	(40,501)	--	--	478	*Land*
Bangunan	52,673	912	33,077	16,500	--	--	37,008	*Buildings*
Mesin	76,897	900	1,329	(16,605)	--	--	59,863	*Machinery*
Peralatan Pabrik	1,051	119	280	--	--	--	890	*Factory Equipment*
Perabot dan Peralatan Kantor	--	410	--	--	--	--	410	*Office Furniture and Fixtures*
Jumlah	**1,181,563**	**3,673**	**105,666**	**--**	**420,596**	**535,198**	**1,194,172**	*Total*

	2019							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Eliminasi Akumulasi Depresiasi/ *Elimination Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	67,027	11,315	9,815	--	68,527	--	--	*Buildings*
Mesin	264,430	31,672	8,493	--	287,609	--	--	*Machinery*
Peralatan Pabrik	9,135	1,830	--	--	--	--	10,965	*Factory Equipment*
Perabot dan Peralatan Kantor	10,716	935	1,570	--	--	--	10,081	*Office Furniture and Fixtures*
Kendaraan	16,714	1,663	1,020	--	--	--	17,357	*Vehicles*
Aset yang Tidak Digunakan	3,744	--	--	--	--	--	3,744	*Unused Assets*
Jumlah	371,766	47,415	20,898	--	356,136	--	42,147	*Total*
Sewa Pembiayaan								*Under Finance Lease*
Peralatan Pabrik	620	310	--	--	--	--	930	*Factory Equipment*
Mesin	44,185	15,551	--	--	59,736	--	--	*Machinery*
Kendaraan	460	218	--	--	--	--	678	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**417,031**	**63,494**	**20,898**	**--**	**415,872**	**--**	**43,755**	*Total Accumulated Depreciation*
Penyisihan Penurunan Nilai								***Allowance For Impairment***
Mesin	--	4,724	--	--	(4,724)	--	--	*Machinery*
Jumlah	--	4,724	--	--	(4,724)	--	--	*Total*
Nilai Tercatat	**764,532**						**1,150,417**	***Carrying Value***

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah, bangunan, mesin dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah dinilai oleh KJPP Herly, Ariawan, dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 25 April 2020 sebesar Rp1.038.917. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar menggunakan pendekatan pasar dengan perbandingan data pasar dan pendekatan biaya.

As of December 31, 2019, land, buildings, machinery recorded at revaluation value amounts has been revalued by KJPP Herly, Ariawan, dan Rekan, an independent appraisal, in their report dated April 25, 2020 amounting to Rp1,038,917. The Basis for appraisal is the market value using the market approach with comparison of market data and the cost approach.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar aset tetap – tanah, bangunan dan mesin:

Significant assumptions used by the appraiser to determine the fair value of property, plant & equipment – land, building and machinery:

	2019	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*	9.49%	*Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)*
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	2.43%	*Inflation Rate (Per Annum)*
Umur manfaat	8 - 20 Tahun/*Years*	*Useful life*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	2020 **Rp**	**2019** **Rp**	
Beban Pokok Penjualan	49,101	55,218	*Cost of Goods Sold*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	8,138	5,981	*General and Administrative Expenses (Note 23)*
Beban Penjualan (Catatan 23)	5,309	2,295	*Selling Expenses (Note 23)*
Jumlah	**62,548**	**63,494**	***Total***

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (”HGB”). Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2044.

The Group’s title of ownership on its landrights for building use or building right (“HGB”). The right will be valid until several date between 2023 until 2044.

Manajemen berpendapat tidak akan ada hambatan dalam memperbaharui seluruh hak pada saat habis masa berlakunya.

The Management believes that there will be no difficulties in obtaining renewals of the rights upon expiry date.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari proyek pembangunan bangunan PT Surya Cakra Sejahtera (SCS), entitas anak, yang terletak di Karang Anyar.

Construction in progress mainly consist of factory construction owned by PT Surya Cakra Sejahtera (SCS), a subsidiary, located in Karang Anyar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat aset dalam penyelesaian proyek SCS sebesar 95% dari nilai kontrak. Pada tanggal pelaporan, untuk pengadaan mesin dan bangunan telah selesai.

As of December 31, 2020, the carrying amount of construction in progress of SCS has reached 95% of the contract value. As of the reporting date, for procurement of machineries and building have been completed.

Rugi pelepasan dan penghapusan aset tetap pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Details disposal and written-off property, plant and equipment for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Perolehan	29,777	105,665	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(12,103)	(20,898)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	17,674	84,767	*Carrying Value*
Harga Jual	1,813	489	*Selling Price*
Laba (Rugi) Pelepasan dan Penghapusan	**(15,861)**	**(84,278)**	***Gain (Loss) on Disposal and Written-off***

Pada tahun 2019, pengurangan aset tetap adalah penghapusan aset dalam pembangunan SCS sebesar Rp34.686.

In 2019, deduction of property, plant and equipment, is written-off construction in progress of SCS amounted to Rp34,686.

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Total gross of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use is:

	2020 Rp	2019 Rp	
Perabot dan Peralatan Kantor	9,245	6,616	*Office Furniture and Fixtures*
Peralatan Pabrik	8,360	4,950	*Factory Equipment*
Kendaraan	6,577	11,909	*Vehicles*
Jumlah	**24,182**	**23,475**	***Total***

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.294.406 dan Rp1.493.766 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Group's property, plant and equipment, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp1,294,406 and Rp1,493,766, as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Mesin dan kendaraan yang diperoleh Grup, melalui sewa pembiayaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar fasilitas pembiayaan dan dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas tersebut.

Machinery and vehicles acquired by Group, through finance lease facilities have been insured against loan and damage risk with sum insured equal to the leasing facilities and are pledged as collateral for each respective lease facility.

Mesin SPJ, yang dibiayai dari pinjaman PT Bank DBS Indonesia dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (Catatan 15.a).

Machineries of SPJ that was purchased through bank loan from PT Bank DBS Indonesia are pledged as collateral for the loan (Note 15.a).

Mesin SCS dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 15.b).

Machineries of SCS are pledged as collateral for loan from Standard PT Bank DBS Indonesia (Note 15.b).

Aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia, keduanya entitas anak, dijadikan jaminan atas utang obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 17).

Property, plant, and equipments of PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia, both are subsidiaries, are pledged as collateral for sukuk ijarah payable (Note 17).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

11. *Goodwill* dan Aset Takberwujud / *11. Goodwill and Intangible Assets*

	2020 Rp	2019 Rp	
Goodwill	729	729	*Goodwill*
Aset Takberwujud - Neto	228,193	228,436	*Intangible Assets - Net*
Jumlah	**228,922**	**229,165**	***Total***

a. *Goodwill* / *a. Goodwill*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *goodwill* sebesar masing-masing Rp729, merupakan *goodwill* atas akuisisi PT Subafood Pangan Jaya oleh PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, pada tahun 2012.

As of December 31, 2020, and 2019, goodwill amounted to Rp729, represents goodwill on acquisition on PT Subafood Pangan Jaya by PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, in 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of goodwill as of December 31, 2020 and 2019.

b. Aset Takberwujud – Neto / *b. Intangible Assets – Net*

	2020				
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Piranti Lunak	8,508	303	1,691	7,120	*Software*
Merek Dagang	227,680	--	--	227,680	*Trademark*
Jumlah Harga Perolehan	**236,188**	**303**	**1,691**	**234,800**	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Piranti Lunak	7,752	546	1,691	6,607	*Software*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	**7,752**	**546**	**1,691**	**6,607**	*Total Accumulated Amortization*
Nilai Tercatat	**228,436**			**228,193**	***Carrying Value***

	2019				
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Piranti Lunak	8,508	--	--	8,508	*Software*
Merek Dagang	227,680	--	--	227,680	*Trademark*
Jumlah Harga Perolehan	**236,188**	**--**	**--**	**236,188**	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Piranti Lunak	6,784	968	--	7,752	*Software*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	**6,784**	**968**	**--**	**7,752**	*Total Accumulated Amortization*
Nilai Tercatat	**229,404**			**228,436**	***Carrying Value***

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia Tbk.

Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro, Subamie dan Tanam Jagung.

The trademarks are Taro, Subamie and Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam perpanjangan merek-merek tersebut.

Management believes that there are no obstacles in the extension of those brands.

12. Utang Usaha / *12. Trade Payables*

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Pembelian Bahan Baku (Catatan 6)	45,097	--	*Purchase of Raw Materials (Note 6)*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pembelian Bahan Baku dan Pembantu	284,435	274,316	*Purchase of Raw and Supporting Materials*
Pengolahan Tenaga Listrik	2,952	7,264	*Electrical Power Utility*
Subjumlah Pihak Ketiga	287,387	281,580	*Subtotal Third Parties*
Jumlah	**332,484**	**281,580**	***Total***

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

Trade payables in foreign currency is presented in Note 27.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 28.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 28.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral and interest with regards to the trade payables.

13. Beban Akrual / *13. Accrued Expenses*

	2020 Rp	2019 Rp	
Iklan dan Promosi	131,631	107,787	*Advertising and Promotion*
Perpajakan	87,358	134,951	*Taxation*
Bunga Pinjaman Bank	25,481	74,688	*Interest on Bank Loans*
Jasa Profesional	18,624	5,248	*Professional Fees*
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi (Catatan 6)	3,102	--	*Interest on due to Related Party (Note 6)*
Lain-lain	12,922	24,245	*Others*
Jumlah	**279,118**	**346,919**	***Total***

14. Liabilitas Sewa / *14. Lease Liabilities*

Grup memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan untuk pengadaan mesin pabrik, alat berat dan kendaraan operasional dari beberapa perusahaan pembiayaan. Pada tahun 2019, transaksi yang memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan menurut PSAK 30 dicatat sebagai liabilitas sewa. Selanjutnya pada tahun 2020, transaksi yang dicatat sebagai liabilitas sewa harus memenuhi kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 73.

The Group obtained several finance lease facilities for the acquisition of machinery, heavy equipment and vehicles from certain financing companies. In 2019, transactions which met finance lease criteria under PSAK 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

Liabilitas sewa Grup adalah sebagai berikut:

Group's lease liabilities are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
PT SMFL Leasing Indonesia	61,090	67,877	*PT SMFL Leasing Indonesia*
PT BTMU - BRI Finance	30,310	31,693	*PT BTMU - BRI Finance*
PT ORIX Indonesia Finance	658	804	*PT ORIX Indonesia Finance*
Jumlah	**92,058**	**100,374**	***Total***

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan masing-masing perjanjian sewa pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on each respective lease agreements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Kurang dari 1 Tahun	6,366	7,364	*Less than 1 Years*
1 - 5 Tahun	63,633	70,950	*1 - 5 Years*
Diatas 5 Tahun	22,059	22,060	*Over 5 Years*
Jumlah	92,058	100,374	*Total*
Dikurangi: Bagian Bunga	--	--	*Less: Interest Portion*
Liabilitas Sewa - Neto	**92,058**	**100,374**	***Lease Liabilities - Net***
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	**6,366**	**7,364**	***Obligations under Finance Leases - Current Maturities***
Utang Sewa Pembiayaan - setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	**85,692**	**93,010**	***Obligations under Finance Leases - Net off Current Maturities***

Seluruh liabilitas sewa ini dijamin dengan aset hak guna yang bersangkutan.

All obligation under lease liabilities is secured by its respective finance lease right-of-use assets.

Rincian fasilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease facilities are as follows:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6,681,436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan bunga efektif 5,17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 28 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 (Catatan 29).

Saldo terutang pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp61.090 dan Rp67.877.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

In year 2016, PTP obtained lease facilities from SMFL for purchase of machineries with leased value amounting to USD6,681,436 and payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 5.17%.

Based on PKPU's composition agreement dated May 28, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2027 (Note 29).

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp61,090 and *Rp67,877, respectively.*

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp15.459 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 29).

Saldo terutang pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp22.633 dan Rp22.920.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Pada tahun 2016, PMI memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp17.318 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 29).

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In year 2017, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp15,459, for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate 12% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (Note 29).

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp22,633 and Rp22,920, respectively.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

In year 2016, PMI obtained financing facilities from BBF amounted to Rp17,318, for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears an interest rate of 12% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (Note 29).

Saldo terutang pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.677 dan Rp8.773.

The outstanding balance as of December 31, 2020 dan 2019 amounted to Rp7,677 and Rp8,773, respectively.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Orix sebesar Rp512 untuk pembiayaan peralatan kantor. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dan dikenakan tingkat bunga 6,65% per tahun.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

The Company

In year 2016, the Company obtained financing facilities from Orix amounting to Rp512, for financing of office equipment. Lease agreements have payment period of 36 months and bears interest rate 6.65% per annum.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang/ subrogasi pada tanggal 23 Agustus 2019, utang fasilitas ini telah dialihkan ke PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak.

Based on receivable transfer/ subrogation agreement dated August 23, 2019, this facility has been transferred to PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary.

Saldo terutang pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar nhil dan Rp137.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp137, respectively.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2017, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian kendaraan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp906 dan periode pembayaran selama 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif sebesar 6,75% per tahun.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In year 2017, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, obtained lease facilities from Orix for purchase of vehicles with leased value amounting to Rp906 and payment period for 36 months which bears an effective annual interest of 6.75% per annum.

Pada tahun 2015, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp876 dan periode pembayaran antara 36-48 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 5,33% - 6,25% per tahun.

In year 2015, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, obtained lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp876 and payment period between 36-48 months which bears an effective annual interest between 5.33% - 6.25% per annum.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 29).

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (Note 29).

Saldo terutang per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp658 dan Rp667.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp658 and Rp667, respectively.

15. Utang Bank / *15. Bank Loans*

a. Utang Bank Jangka Pendek / *a. Short Term Bank Loans*

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	28,376	28,376	*PT Bank DBS Indonesia*

PT Bank DBS Indonesia

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tertanggal 29 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com (Business Law) notaris di Jakarta, SPJ memperoleh fasilitas kredit *non-cash loan* berupa *account payable financing* dan fasilitas *revolving credit* masing-masing dengan pagu kredit sebesar Rp15.000 dan Rp5.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 29 Januari 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2019. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,5% - 13,22% per tahun pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 tertanggal 20 Februari 2017, SPJ memperoleh tambahan fasilitas *account payable financing* menjadi Rp25.000.

Jatuh tempo fasilitas pinjaman ini tanggal 29 Januari 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih melakukan negosiasi untuk pembayaran fasilitas pinjaman ini.

Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap, persediaan dan piutang usaha yang dimiliki SPJ (Catatan 4, 7 dan 10).

Sampai dengan tanggal pelaporan, SPJ belum melakukan pelunasan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp24.218.

PT Bank DBS Indonesia

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on the Deed Loan Agreement No. 44 dated January 29, 2013 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com (Business Law) a notary in Jakarta, SPJ obtained non-cash loan facility such as account payable financing and revolving credit facility with credit limit amounting to Rp15,000 and Rp5,000, respectively. The term of payment of these loans is 1 (one) year until January 29, 2014 and has been extended to January 29, 2019. These facilities bear interest rate of 8.5% - 13.22% per annum as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Based on the Amendment of Loan Agreement No.054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 dated February 20, 2017, SPJ obtained additional account payable financing to become Rp25,000.

The maturity date of these loan facilities is January 29, 2019. As of the completion date of the consolidated financial statements, the management Group is still negotiating for the payment of these loan facilities.

The collaterals of these facilities are property, plant and equipment, inventories and trade receivables of SPJ (Notes 4, 7 and 10).

As the reporting date, SPJ not yet make repayment of these facility.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp24,218, respectively.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan Surat keputusan No.C.27.HT.03.02-Th.2016 tanggal 22 September 2016, Perubahan Pertama Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 29 tanggal 14 November 2017 dan terakhir diubah dengan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Januari 2018 seluruhnya di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SCS mendapatkan tambahan fasilitas *Uncommitted Omnibus* dengan plafond Rp15.000, dengan sub fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transkasi-transaksi *Sight/ Usance LC* maksimum Rp15.000 dengan tenor maksimum untuk periode usance adalah 180 hari;
- Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) *Sight/Usance uncommitted* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimum untuk periode usance adalah 180 hari;
- Faslitias pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* ("T/R") *facility* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimal 2 bulan;
- *Uncommitted account payables financing* ("APF") fasilitas maksimum Rp15.000 dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 2 bulan sejak tiap penarikan dan maksimum tenor SKBDN ditambah dengan APF adalah 2 bulan.

Fasilitas ini mulai berlaku sejak tanggal 30 Januari 2018 dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih melakukan negosiasi untuk pembayaran fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp4.158.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)
Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C.27.HT.03.02-Th.2016 which was changed with, First Amendment of Banking Facility Agreement No. 29 date November 14, 2017 and recently amended with Second Amendment of Banking Facility Agreement dated January 25, 2018, which all was made in the presence of Veronica Nataadmadja, a notary, SCS obtained additional facility Uncommitted Omnibus with a limit of Rp15,000, with the following sub-facility:

- *Import financing facility in the form of uncommitted import letters of credit facility in the form of LC Sight/ Usance transactions with a maximum of Rp15,000 with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Banking collateral facility in the form of domestic document letters of credit (SKBDN) Sight/ Usance uncommitted maximum of Rp15,000, with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt ("T/R") facility with a maximum of Rp15,000, with a maximum tenor of 2 months;*
- *Uncommitted payables financing ("APF") facility with a maximum facility of Rp15,000 with a term for each withdrawal a maximum of 2 months from each withdrawal and a maximum tenor of SKBDN plus APF of 2 months.*

This facility is effective from Januray 30, 2018 and has ended on January 29, 2019. As of the completion date of the consolidated financial statements, the management Group is still negotiating for the payment of this loan facility.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,158, respectively.

b. Utang Bank Jangka Panjang / ***b. Long Term Bank Loans***

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
Citibank, N.A., Indonesia	--	434,885	*Citibank, N.A., Indonesia*
JP Morgan Chase Bank	--	333,783	*JP Morgan Chase Bank*
Standard Chartered Bank	--	92,327	*Standard Chartered Bank*
PT Bank DBS Indonesia	67,741	67,741	*PT Bank DBS Indonesia*
Subjumlah	67,741	928,736	*Subtotal*
Dikurangi: Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Less: Current Maturities*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	(67,741)	(67,741)	*PT Bank DBS Indonesia*
Jumlah Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	**(67,741)**	**(67,741)**	*Total Current Maturities*
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	**--**	**860,995**	***Long-Term Bank Loans - Net of Current Maturities***

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan surat keputusan No.C-27.HT.03.02-Th. 2016 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M Corp. Admin., M.Com (*Business Law*) notaris di Jakarta, SCS, memperoleh fasilitas kredit *Non-Revolving Long-Term Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp70.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai 22 September 2021, termasuk tenggang waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12% dan 13,75% per tahun pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Atas pinjaman ini, SCS harus menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 4 kali untuk tahun 2017 yang dimulai sejak triwulan keempat, dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,1 kali untuk tahun 2018 yang dimulai sejak triwulan ke-empat.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (Catatan 10);
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Selama periode fasilitas pinjaman, SCS harus melakukan hal-hal berikut:

- Menyampaikan kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 7 hari kalender apabila terjadi perubahan anggaran dasar SCS termasuk namun tidak terbatas perubahan struktur permodalan, pemegang saham dan/atau pengurus,

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Based on Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C-27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (Business Law) a notary in Jakarta, SCS, a subsidiary, obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with a credit limit of Rp70,000. Term of this loan is 5 years until September 22, 2021, including a grace period of 1 year. This facility bears an interest rate of 12% and 13.75% per annum for each facility as of December 31, 2020 dan 2019, respectively.

On this loan, SCS has to maintain Net Debt to Equity Ratio maximum 4 times in 2017 and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.1 times in 2018 starting from the fourth quarter.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- *The fiduciary machinery owned by SCS (Note 10);*
- *Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and*
- *Letter of comfort from the Company.*

During the loan facility period, SCS must do the following:

- *Submit to the Bank no later than 7 calendar days if there is a change in the Articles of Association of SCS including but not limited to changes in capital structure, shareholders and/ or management,*

- Menyampaikan kepada Bank apabila terjadi perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha SCS dan/atau kondisi keuangan SCS dan/atau kemampuan SCS melakukan kewajiban pembayaran kepada Bank,
- Menjaga dan mempertahankan *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,1 kali pada setiap triwulan yang akan dimulai sejak kuartal ke 4 tahun 2018,
- Menjaga dan mempertahankan *Total Debt* dibagi *Total Networth* sebesar-besarnya 4 kali untuk tahun 2017 (yang dimulai sejak triwulan ke 4) dan 2 kali untuk tahun 2018 dan seterusnya untuk setiap triwulan,
- Dilarang menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, kecuali leasing kendaraan dan peralatan dengan nilai maksimum Rp3.000 (dihitung kumulatif selama 1 tahun),
- Harus menyalurkan hasil penjualan sekurang-kurangnya 50% secara langsung maupun tidak langsung ke rekening SCS di Bank,
- Apabila ada terdapat kelebihan biaya, wajib melakukan penambahan modal atau membuat perjanjian subordinasi utang dari pemegang saham atau perusahaan induk/sponsor yang bertanggung jawab untuk membayar kelebihan biaya tersebut,
- Apabila terjadi transaksi afiliasi dengan pihak terafiliasi (termasuk pihak Tiga Pilar dan pihak afiliasinya) di luar aktifitas usaha sehari-hari harus dengan persetujuan Bank,

- Tidak akan mengubah susunan pemegang saham terhadap lebih dari atau sama dengan 51% jumlah saham dengan hak suara sah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank. Apabila perubahan tersebut kurang dari 51% cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank,
- Tidak membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham dengan rasio diatas 50%. Jika rasio dibawah 50% perlu segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank,
- Mengubah jenis usaha SCS,
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham baru dan/atau menjual sham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya,

- *Submit to the Bank if there is a material change that can affect the SCS's business and/or the SCS's financial condition and/or the SCS's ability to perform payment obligations to the Bank,*
- *Maintain Debt Service Coverage Ratio of at least 1.1 times every quarter which will start from the 4th quarter of 2018,*
- *Maintain Total Debt divided by Total Networth as much as 4 times in 2017 (starting from the 4th quarter) and 2 times for 2018 onwards for each quarter,*
- *It is forbidden to accept new and/ or additional loans from other banks or other third parties, except for leasing vehicles and equipment with a maximum value of Rp3,000 (calculated cumulatively for 1 year),*
- *Must distribute sales proceeds at least 50% directly or indirectly to the SCS account at the Bank,*
- *If there is an excess cost, required to increase capital or make a debt subordination agreement from the shareholder or parent company/ sponsor responsible for paying the excess cost,*
- *In the case of affiliated transactions with affiliated parties (including the Tiga Pilar and its affiliates) outside the day-to-day business activities must be with the approval of the Bank,*
- *Will not change the composition of shareholders to more than or equal to 51% of the number of shares with valid voting rights without prior approval from the Bank. If the amendment is less than 51%, it is sufficient to submit written notice to the Bank*
- *Not distribute and/ or pay dividends in any form to shareholders with a ratio above 50%. If the ratio is below 50%, it is necessary to immediately notify in writing to the Bank,*
- *Change the business type of SCS,*
- *Change the form and/ or legal status, liquidate, merge, merge and / or dissolve and/ or do other things for the benefit of its creditors (other than Banks) including issuing new shares and / or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments,*

- Memindahkan sebagian aset (*major asset*), yaitu lebih dari 50% dari ekuitas SCS,
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran,
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga,
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang meguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham SCS, dan
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan (*capital expenditure*) untuk keperluan selain kegiatan uasaha normal SCS.

- *Transfer some of the assets (major assets), more than 50% of SCS's equity,*
- *Submitting a request for bankruptcy or postponing payment,*
- *Binding as guarantor to third parties,*
- *Make and sign a material agreement that benefits the members of the Directors, the Commissioner or the shareholders of SCS, and*
- *Causing or agreeing to cause capital expenditures for purposes other than the SCS's normal business activities.*

Pada 31 Desember 2020, *Debt to Equity Ratio* dan *DSCR* SCS masing-masing sebanyak 4,39 kali dan -0,07 kali. SCS tidak memenuhi pembatasan dari bank, sehingga utang bank sebesar Rp67.741 di reklasifikasi menjadi utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

As of December 31, 2020, SCS's Debt to Equity Ratio and DSCR are 4.39 times and -0.07 times, respectively. SCS did not meet the covenant required by the bank, therefore the bank loan amounting to Rp67,741 was reclassified into bank loan that was due within 1 year.

Sampai dengan tanggal pelaporan, SCS dan pihak PT Bank DBS Indonesia sedang dalam tahap pembahasan pelunasan fasilitas ini.

Until the reporting date, SCS and PT Bank DBS Indonesia are under discussion regarding repayment of this facility.

Citibank, N.A.
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)
Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit pada tanggal 11 Maret 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 11 April 2017, TPS memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp366.500 (dapat dikonversi menjadi mata uang USD) dan dikenakan bunga JIBOR + 330 *bps* per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 11 April 2018 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian.

Citibank, N.A.
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)
Based on the Master Credit Facility Agreement dated March 11, 2015, which was amended on April 11, 2017, TPS obtained working capital credit facility with credit limit amounting to Rp366,500 (convertible into USD) and bears an interest rate of JIBOR + 330 bps per annum. Maturity date of this loan is 1 (one) year until April 11, 2018 and will automatically be rolled over continously for a period of 1 (one) year from each expiry date thereafter.

TPS juga mendapatkan Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* dan/ atau SKBDN. Jaminan atas fasillitas ini adalah piutang usaha dan persediaan yang dimiliki TPS (Catatan 4 dan 7).

TPS also received Letter of Credit Opening Facility and/ or SKBDN. The collateral of this facility are trade receivables and inventory owned by TPS (Notes 4 and 7).

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 2 November 2017, TPS memperoleh penambahan pagu kredit maksimum menjadi Rp466.500 berlaku sampai dengan 31 Januari 2018. Pada 1 Februari 2018 pagu kredit kembali menjadi Rp366.500 seperti sebelumnya.

Based on Addendum Working Capital Credit Agreement dated November 2, 2017, TPS obtained additional credit limit to became Rp466,500 valid until January 31, 2018. As of February 1, 2018, credit limit has reverted to Rp366,500 as previously.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada 30 Juni 2029 (Catatan 29), serta mengubah tingkat bunga yang diterapkan menjadi 10% dari sebelumnya sebesar JIBOR + 330 *bps* per tahun (sebelum PKPU).

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, these loan facilities have been restructured to be due on June 30, 2029 (Note 29), and changed the interest rate applied to 10% from previously of JIBOR + 330 bps per annum (before PKPU).

Pada 2020, kapitalisasi beban bunga pinjaman ke pokok pinjaman adalah sebesar Rp45.907.

In 2020, capitalization of interest expense of loan to principle of loan amounted to Rp45,907.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pelunasan pinjaman kepada Citibank N.A. sebesar Rp499.513 dengan harga sebesar Rp149.854 dengan menggunakan *call option,* selisih antara liabilitas yang diakhiri dan pelunasan sebesar Rp349.659 dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 25)

In 2020, the Company made repayment of loan to Citibank N.A. amounted to Rp499,513 with the price of Rp149,854 using a call option, Difference between estinguished liabilities and settlement amounting to Rp349,659 recorded as other income account (Note 25)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo terutang adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp434.885.

As of December 31, 2020 and 2019 the outstanding balances of this facilities are mounted to nil and Rp434,885, respectively.

JP Morgan Chase Bank, N.A (JPM)

Perusahaan

Berdasarkan adendum perjanjian kredit No.018/CPD/FA/AMD-6/VII/2017 tanggal 7 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Working Capital* berupa fasilitas *Letter of Credit, Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt), Bank Guarantee dan Payable Financing (Collection/ Open Account)* dengan pagu kredit USD30,000,000. Fasilitas ini memiliki jangka pembayaran maksimal 6 bulan dan dapat digunakan sampai dengan 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar *JIBOR* + 4,5% per tahun.

JP Morgan Chase Bank, N.A (JPM)

The Company

Based on the addendum credit agreement No.018/CPD/FA/AMD-6/VII/2017 dated July 7, 2017, the Company obtained a Working Capital credit facility consist of Letter of Credit, Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt), Bank Guarantee and Payable Financing (Collection/ Open account) with a credit limit of USD30,000,000. These facilities have a maximum repayment term of 6 months and can be used until one year and bear an interest of JIBOR + 4.5% per annum.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada 30 Juni 2029 (Catatan 29), serta mengubah tingkat bunga yang diterapkan menjadi 10% dari sebelumnya sebesar JIBOR + 4,5% *bps* per tahun (sebelum PKPU).

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this loan facility has been restructured to be due on June 30, 2029 (Notes 29), and change the interest rate applied to 10% from previously JIBOR + 4,5% bps per annum (before PKPU).

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pelunasan pinjaman kepada JP Morgan N.A. sebesar Rp384.252 dengan harga sebesar Rp115.276 dengan menggunakan *call option,* selisih antara liabilitas yang diakhiri dan pelunasan sebesar Rp268.976 dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 25)

In 2020, the Company made repayment of loan to JP Morgan N.A. amounted to Rp384,252 with the price of Rp115,276 using a call option, Difference between estinguished liabilities and settlement amounting to Rp268,976 recorded as other income account (Note 25)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo terutang untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp333.783.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of this facility amounted to nil and Rp333,783, respectively.

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit dengan komitmen No.JKT/EDB/4445 tertanggal 1 Juli 2015, PPN memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* untuk pembiayaan pengadaan proyek pembangkit listrik dengan pagu kredit sebesar USD7,000,000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan memiliki *grace period* pembayaran 12 bulan sejak tanggal persetujuan pinjaman. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar COF + 350 *bps* per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (Catatan 10) dan *Corporate Guarantees* dari PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak.

Berdasarkan Perjanjian damai PKPU, utang bank PT Patra Power Nusantara kepada Standard Chartered Bank dialihkan kepada PT Tiga Pilar Sejahtera.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada 30 Juni 2029 (Catatan 29), serta merubah tingkat bunga yang diterapkan menjadi 10% dari sebelumnya sebesar COF + 350 *bps* per tahun (sebelum PKPU).

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pelunasan pinjaman kepada Standard Chartered. sebesar Rp105.804 dengan harga sebesar Rp31.741 dengan menggunakan *call option,* selisih antara liabilitas yang diakhiri dan pelunasan sebesar Rp74.063 dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp92.327.

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Based on the Letter of Commitment Credit Facility No. JKT/EDB/4445 dated July 1, 2015, PPN obtained Term Loan credit facility for financing power plant project with the credit limit of USD7,000,000. The period of this loan is 5 (five) years and has a grace period of 12 months from the date of credit approval. The interest rate of this facility is COF + 350 bps per annum.

The collaterals of this facility are the financed machineries (Note 10) and Corporate Guarantee from PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary.

Based on PKPU's composition agreement, bank loan agreement between PT Patra Power Nusantara to Standard Chartered Bank has been transferred to PT Tiga Pilar Sejahtera.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this loan facility has been restructured to be due on June 30, 2029 (Note 29), and changed the interest rate applied to 10% from previously COF + 350 bps per annum (before PKPU).

In 2020, the Company made repayment of loan to Standard Chartered. amounted to Rp105,804 with the price of Rp31,741 using a call option, Difference between estinguished liabilities and settlement amounting to Rp74,063 recorded as other income account (Note 25).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to nil and Rp92,327, respectively.

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *16. Post - Employment Benefit Liabilities*

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Raya Aktuaria, yang laporannya bertanggal 6 Januari 2021 dan 12 Mei 2020, No.8424/I/21/PRA-RM dan No.7353/V/20/PRA-RM.

Post-employment defined benefit plan

The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by PT Padma Raya Aktuaria, an independent actuary with its report dated January 6, 2021 and May 12, 2020, No.8424/I/21/PRA-RM and No. 7353/V/20/PRA-RM.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	**141,972**	**105,926**	*Present Value of Defined Benefits Obligation*

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	12,595	9,060	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	8,141	6,970	*Interest Expense*
Biaya Jasa Lalu	–	14,692	*Past Service Cost*
Beban Imbalan Kerja	**20,736**	**30,722**	***Employee Benefits Expense***

Manfaat imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari penghasilan lainnya. Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Gain on employee benefits recorded as part of other income. The employee benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	105,926	74,348	*Beginning Balance*
Pembayaran Imbalan	(3,113)	(2,541)	*Payment of Employees' Benefits*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehenshive Income*
Tahun Berjalan	18,423	3,397	*Current Year*
Beban Manfaat Karyawan			*Post-employment Benefit Expense*
yang Diakui di Tahun Berjalan	20,736	30,722	*During the Year*
Saldo Akhir Tahun	**141,972**	**105,926**	***Ending Balance***

Rekonsiliasi perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in present value of defined benefit obligations are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,			*Present Value of Defined Benefits*
Awal Tahun	105,926	74,348	*Obligation at Beginning of Period*
Biaya Jasa Kini	12,595	9,060	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	–	14,692	*Past Service Cost*
Biaya Bunga	8,141	6,970	*Interest Cost*
Pembayaran Imbalan	(3,113)	(2,541)	*Benefits Payment*
Nilai Kini Kewajiban Aktual			***Expected Present Value of Defined***
Akhir Tahun diharapkan Akhir Tahun	**123,549**	**102,529**	***Benefits Obligation at End of Year***
Nilai Kini Kewajiban Aktual			***Actual Present Value of Defined***
Akhir Tahun	**141,972**	**105,926**	***Benefits Obligation at End of Year***
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	**(18,423)**	**(3,397)**	***Actuarial Loss Current Year***

Mutasi dari penghasilan (kerugian) komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movements of the consolidated other comprehensive income (loss) as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal Tahun	(8,759)	(5,362)	*Beginning Balance*
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income (Loss)*
Tahun Berjalan	(18,423)	(3,397)	*Current Year*
Saldo Akhir Tahun	**(27,182)**	**(8,759)**	***Ending Balance***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined benefit plan provides the Group exposure to interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

Risiko Gaji
Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk
The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase in the percentage of increasing future salary, will increase the liability of the program.

Analisis Sensitivitas atas Tingkat Bunga
Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp13.944.

Sensitivity Analysis of Interest Rate
Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2020 will impact to the decrease of defined benefits plan obligation amounting to Rp13,944.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp16.359.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2020, will impact to the increase of defined benefits plan obligation amounting to Rp16,359.

Analisis Sensitivitas atas Beban Gaji
Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada kenaikan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp17.205.

Sensitivity Analysis of Salaries
Increasing 1% of assumed salary expense on December 31, 2020, will impact to the increase of employee benefits expenses amounting to Rp17,205.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp14.874.

Decreasing 1% of assumed salary expense on December 31, 2020, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounting to Rp14,874.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk periode/ tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using assumptions for the period/ year ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019	
Tingkat Diskonto	6.75 - 7.25%	7.00 - 8.25%	*Discounts Rate*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	*Salary Increase Projection Rate*
Tingkat Mortalita	TMI IV	TMI III	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat Tetap	5% x TMI IV	0% x TMI III	*Permanent Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	5.00%	5.00%	*Resignation Rate*

17. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah – Neto / *17. Bond and Sukuk Ijarah Payable - Net*

	31 Desember/ *December 31, 2020*				
	Obligasi Konversi AISA 01 Rp	Sukuk Konversi SIAISA01 Rp	Sukuk Konversi SIAISA02 Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai Tercatat Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi Pada Tanggal 1 Januari 2020	**309,899**	**154,950**	**605,528**	**1,070,377**	*Carrying Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah on January 1, 2020*
Ditambah:					*Add:*
Akumulasi amortisasi	8,958	5,207	18,330	32,496	*Accumulated Amortization*
Kapitalisasi bunga	6,158	3,564	13,861	23,583	*Interest Capitalization*
Pembalikan nilai wajar atas porsi Non-BUMN	283,595	119,004	567,969	970,568	*Reversal of Fair Value for Non-BUMN portion*
Dikurangi:					*Deduct:*
Penyesuaian Nilai Sukuk Ijarah 2 Konversi hasil lelang SAKTI	--	--	(143,910)	(143,910)	*Adjustment Fair Value on Sukuk Ijarah 2 conversion of auction SAKTI*
Pelunasan atas porsi Non-BUMN	(603,509)	(253,249)	(1,042,458)	(1,899,216)	*Buyback for Non-BUMN portion*
Nilai Tercatat Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi Pada Tanggal 31 Desember 2020	**5,102**	**29,476**	**19,320**	**53,898**	*Carrying Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah on Desember 31, 2020*
Nilai Tercatat Komponen Ekuitas Pada Tanggal 1 Januari 2020	47,100	23,550	108,470	179,120	*Carrying Value of Equity Component As of January 1, 2020*
Pelunasan Porsi Non-BUMN	(46,394)	(19,468)	(104,402)	(170,264)	*Buyback for Non-BUMN portion*
Nilai Tercatat Komponen Ekuitas Pada Tanggal 31 Desember 2020	**706**	**4,082**	**4,068**	**8,856**	***Carrying Value of Equity Component As of December 31, 2020***

	31 Desember/ *December 31, 2019*				
	Obligasi Konversi AISA 01 Rp	Sukuk Konversi SIAISA01 Rp	Sukuk Konversi SIAISA02 Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai Nominal Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi Pada Tanggal 11 Juni 2019	600,000	300,000	1,200,000	2,100,000	*Face Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah on June 11, 2019*
Penyesuaian Nilai Wajar atas Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi	(258,097)	(129,048)	(516,194)	(903,339)	*Adjustment Fair Value on Convertible Bond and Sukuk Ijarah*
Nilai Wajar Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi Pada Tanggal 11 Juni 2019	341,903	170,952	683,806	1,196,661	*Fair Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah on June 11, 2019*
Komponen Ekuitas pada Pengakuan Awal Pada Tanggal 11 Juni 2019	47,100	23,550	108,470	179,120	*Equity Component on Initial Recognition On June 11, 2019*
Komponen Liabilitas pada Pengakuan Awal pada Tanggal 11 Juni 2019	294,803	147,402	575,336	1,017,541	*Liability Component on Initial Recognition on June 11, 2019*
Nilai Nominal Komponen Liabilitas pada Pengakuan Awal pada Tanggal 11 Juni 2019	552,900	276,450	1,091,530	1,920,880	*Face Value of Liability Component on Initial Recognition on June 11, 2019*
Dikurangi :					*Deduct:*
Diskon	(258,097)	(129,048)	(516,194)	(903,339)	*Discount*
Akumulasi Amortisasi	8,463	4,231	16,925	29,619	*Accumulated Amortization*
Ditambah:					*Add:*
Akumulasi Kapitalisasi Bunga	6,633	3,317	13,267	23,217	*Accumulated Capitalised Interest*
Komponen Liabilitas Tanggal 31 Desember 2019	**309,899**	**154,950**	**605,528**	**1,070,377**	***Liability Component as of December 31, 2019***

Pada tahun 2019, merujuk pada perjanjian homologasi (Catatan 29), utang obligasi dan sukuk ijarah Perusahaan telah direstrukturisasi dengan persyaratan yang berbeda dengan utang obligasi dan sukuk ijarah sebelum direstrukturisasi. Sehubungan dengan perbedaan persyaratan yang substansial sebelum dan sesudah restrukturisasi, Perusahaan mencatat selisih nilai wajar utang obligasi dan sukuk ijarah sebelum dan sesudah restrukturisasi sebesar Rp903.339 pada laba rugi sebagai selisih nilai wajar restrukturisasi utang obligasi dan sukuk ijarah.

In 2019, referring to the homologation agreement (Note 29), the Company's bonds and sukuk ijarah payable have been restructured with the different requirements with bond and sukuk ijarah payable before being restructured. In connection with the substantial difference in requirements before and after the restructuring, the Company recorded the difference in the fair value of the bond and sukuk ijarah payable before and after the restructuring amounting to Rp903,339 in profit or loss as the difference in fair value of the restructuring of bonds and sukuk ijarah payables.

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I Perusahaan masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp300.000 pada tanggal 1 April 2013, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-62/D.04/2013 pada tanggal 28 Maret 2013. Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25% dan *fee* ijarah sebesar Rp30.752 per tahun.

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I

The Company's public offering of Rp600,000 and Rp300,000 of bond and sukuk ijarah TPS Food I dated April 1, 2013 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013. The Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I has matured on April 5, 2018 and bears a fixed interest rate of 10.25% and fee ijarah amounting to Rp30,752 per annum.

Bunga dan *fee* ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

The payment of interest and fee ijarah will be paid every 3 (three) months.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, sebanyak 97,41% pemegang obligasi dan sukuk ijarah menyetujui:

Based on General Meeting of Bond Holders (RUPO) and General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, as much as 97.41% bond and sukuk ijarah's holders agreed:

- perubahan tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;

- *in the changes on the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal to become April 5, 2019;*

- tanggal jatuh tempo obligasi dan sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;

- *the maturity date of bond and sukuk ijarah is the date when the repayment of bond and sukuk ijarah at the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal to April 5, 2019;*

- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang obligasi dan sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
  i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
  ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan

- *The Company can make repayment of bond and sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice of 30 days to the trustee before the repayment of bond and sukuk ijarah principal and announce the plan to bond and sukuk ijarah's holder through newspaper if:*

  i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;

  ii. the Company has right issued; and

iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.

iii. the Company make other corporate action.

Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 5 Januari 2018.

The repayment of interest on bonds is paid every 6 months starting January 5, 2018.

Pada tanggal 31 December 2020 dan 2019, Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I ini tidak memperoleh peringkat.

As of December 31, 2020, and 2019, Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I did not get rating.

Berdasarkan surat No. S-0558/PEF-DIR/V/2019 tanggal 2 Mei 2019, Pefindo menyatakan menarik: (i) peringkat Perusahaan; (ii) peringkat Obligasi I Tahun 2013; (iii) Peringkat Sukuk Ijarah I Tahun 2013; (iv) Peringkat Sukuk Ijarah II Tahun 2016.

Based on letter No. S-0558/PEF-DIR/V/2019, dated May 2, 2019, Pefindo has withdrawn: (i) the Company's rating; (ii) Rating of Bonds I Year 2013; (iii) Rating of Sukuk Ijarah I Year 2013; (iv) Rating of Sukuk Ijarah II Year 2016.

Pada Februari 2021, Perusahaan telah meminta PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk melakukan pemeringkatan utang obligasi dan sukuk I, namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeringkatan masih berlangsung.

In February 2021, the Company requested PT Pemeringkat Efek Indonesia to perform credit rating of bonds and sukuk I, however as of the date of this consolidated financial statements, the rating process is still on process.

Penerbitan Obligasi TPS Food I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

The issuance of Bond of TPS Food I was conducted in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acting as Trustee.

Obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I dijaminkan dengan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia dan PT Jatisari Srirejeki (dahulu entitas anak) dan piutang *performing* TPS (Catatan 4 dan 10).

The bond and sukuk ijarah TPS Food I are secured by property, plant and equipment of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia and PT Jatisari Srirejeki (formerly a subsidiary) and performing receivables of TPS (Notes 4 and 10).

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 29), utang obligasi dan sukuk ijarah ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada 30 Juni 2029, dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran bunga setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per lembar setelah tanggal 30 Juni 2022.

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 29), these bonds and sukuk Ijarah payables have been restructured to maturity on June 30, 2029, bear interest of 2% per annum with an interest payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022.

Pada periode 2020 dan tahun 2019, beban bunga dan *fee* sukuk ijarah yang dikapitalisasi menjadi pokok utang obligasi dan sukuk ijarah adalah masing-masing sebesar Rp9.723 dan Rp9.950.

For the period of 2020 and year of 2019, interest expense and sukuk ijarah fee capitalized to the principle of bond and sukuk ijarah payables amounting to Rp9,723 and Rp9,950, respectively.

Pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp864.945 melalui

On December 22, 2020, the Company made repayment (buyback) of part of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp864,945 through a call-option scheme with an exercise price of Rp216,236, the difference

skema *call-option* dengan harga pelaksanaan sebesar Rp216.236, selisih antara nilai tercatat dan harga pelaksanaan sebesar Rp648.709 dicatat sebagai selisih antara liabilitas yang diakhiri dan pelunasan (Catatan 25).

between carrying value and exercise price amounting to Rp648,709 was recorded as difference between extinguished liabilities and settlements (Note 25).

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perusahaan sebesar Rp1.200.000 pada tanggal 11 Juli 2016, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-338/D.04/2016 tertanggal 30 Juni 2016, Sukuk II ini akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021 dengan *fee* ijarah sebesar Rp126.600 per tahun.

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

The Company's initial public offering of Rp1,200,000 Sukuk Ijarah TPS Food II dated July 11, 2016 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-338/D.04/2016 dated June 30, 2016. Sukuk II will mature on July 19, 2021 and bears a fee ijarah amounting to Rp126,600 per annum.

Fee ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

The payment of fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, seluruh pemegang sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
  i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
  ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
  iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.
- jumlah cicilan *fee* ijarah adalah sebesar Rp106 selama jangka waktu sukuk ijarah yang dibayarkan selama 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 19 Januari 2018.

Based on General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, all sukuk ijarah's holders agreed:

- *In the changes on the date of repayment of sukuk ijarah principal to became April 5, 2019;*
- *the maturity date of sukuk ijarah is the date when the repayment of sukuk ijarah at the date of repayment of sukuk ijarah principal to April 5, 2019;*
- *The Company can make repayment of sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice of 30 days to the trustee before the repayment of sukuk ijarah principal and announce the plan to sukuk ijarah's holder through newspaper if:*
  i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;
  ii. the Company has right issued; and
  iii. the Company make other corporate action.
- *the installment of fee ijarah amounted to Rp106 during the sukuk ijarah term which is paid every 6 months starting January 19, 2018.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Sukuk II ini tidak memperoleh peringkat.

As of December 31, 2020, and 2019, Sukuk II have no rating.

Berdasarkan surat No. S-0558/PEF-DIR/V/2019 tanggal 2 Mei 2019, Pefindo menyatakan menarik: (i) peringkat Perusahaan; (ii) peringkat Obligasi I Tahun 2013; (iii) Peringkat Sukuk Ijarah I Tahun 2013; (iv) Peringkat Sukuk Ijarah II Tahun 2016.

Based on letter No. S-0558/PEF-DIR/V/2019, dated May 2, 2019, Pefindo has withdrawn: (i) the Company's rating; (ii) Rating of Bonds I Year 2013; (iii) Rating of Sukuk Ijarah I Year 2013; (iv) Rating of Sukuk Ijarah II Year 2016.

Pada Februari 2021, Perusahaan telah meminta PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk melakukan pemeringkatan utang sukuk II, namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeringkatan masih berlangsung.

In February 2021, the Company requested PT Pemeringkat Efek Indonesia to perform credit rating of sukuk II, however as of the date of these consolidated financial statements, the rating process is still on process.

Sukuk II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Sukuk II conducted with the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acting as Trustee.

Skema sukuk II yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), dahulu entitas anak.

The sukuk II scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), formerly a subsidiary.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 29), Sukuk II ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada 30 Juni 2029, dikenakan *fee* ijarah sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran *fee* ijarah setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per lembar setelah tanggal 30 Juni 2022.

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 29), these sukuk Ijarah payables have been restructured to be due on June 30, 2029, bear fee ijarah rate of 2% per annum with fee ijarah payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022.

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-3491/JKU/0220 tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 Pada tanggal 28 Februari 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp26.983 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No.121/ Pdt.Sus.PKPU/2018/ PN.Niaga.Jkt.Pst.

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesian (KSEI) No. KSEI-3491/JKU/0220 dated February 28, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on February 28, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted Rp26,983 in accordance with the provisions in the decision of Homologation No. 121/Pdt.Sus PKPU/ 2018/ PN.Niaga.Jkt.Pst.

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-21191/JKU/0220 tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 Pada tanggal 23 Oktober 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp123.100 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No. 11 / Pdt.Sus-Pailit / 2019 / PN.Smg.

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesian (KSEI) No. KSEI-21191/JKU/0220 dated October 20, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on October 23, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted to Rp123,100 in comply with the provisions in the decision of Homologation No. 11 / Pdt.Sus-Pailit / 2019 / PN.Smg.

Pada tahun 2020 dan 2019, beban *fee* ijarah yang dikapitalisasi menjadi pokok utang sukuk II adalah masing-masing sebesar Rp12.093 dan Rp13.267.

For the year of 2020 and 2019, fee ijarah expense capitalized to the principle of sukuk II payable amounted to Rp12,093 and Rp13,267, respectively.

Pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food II dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp1.045.701 melalui skema *call-option* dengan harga pelaksanaan sebesar Rp261.425, selisih antara nilai tercatat dan harga pelaksanaan sebesar Rp784.276 dicatat sebagai selisih antara Liabilitas yang diakhiri dan pelunasan (Catatan 25).

On December 22, 2020, the Company made repayment (buyback) of part of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp1,045,701 through a call-option scheme with an exercise price of Rp261,425, the difference between carrying value and exercise price amounting to Rp784,276 was recorded as difference between extinguished liabilities and settlements (Note 25).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo tercatat Obligasi dan sukuk ijarah I dan sukuk II adalah masing-masing sebesar Rp53.898 dan Rp1.070.377.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying balance of Bonds and Sukuk Ijarah I and Sukuk II were Rp53,898 and Rp1,070,377, respectively.

18. Modal Saham / *18. Capital Stock*

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2020 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2020 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2020 Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid* Rp	*Name of Stockholders*
Saham Seri A				*Series A Share*
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135,000,000	1.45	67,500	*Public (below 5% each)*
Saham Seri B				*Series B Share*
PT Pangan Sejahtera Investama	5,293,200,000	56.84	1,058,640	*PT Pangan Sejahtera Investama*
PT Asta Askara Sentosa	800,000,000	8.59	160,000	*PT Asta Askara Sentosa*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,083,600,000	33.12	616,720	*Public (below 5% each)*
Sub Jumlah	9,176,800,000	98.55	1,835,360	*Subtotal*
Jumlah Modal Saham	**9,311,800,000**	**100.00**	**1,902,860**	***Total Capital Stock***

Nama Pemegang Saham	2019 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2019 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2019 Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid* Rp	*Name of Stockholders*
Saham Seri A				*Series A Share*
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135,000,000	4.20	67,500	*Public (below 5% each)*
Saham Seri B				*Series B Share*
Trophy Investors I LTD	300,275,155	9.33	60,055	*Trophy Investors I LTD*
Trophy 2014 Investors Limited.	292,600,000	9.09	58,520	*Trophy 2014 Investors Limited.*
BBH Luxembough S/A Fidelity FD SICA V, FD FDS PAC FD	256,766,200	7.98	51,353	*BBH Luxembough S/A Fidelity FD SICA V, FD FDS PAC FD*
Spruce Investor Limited	217,849,800	6.77	43,570	*Spruce Investor Limited*
Primanex Limited	173,114,557	5.38	34,623	*Primanex Limited*
Charlie Dhungga (Direktur)	300,000	0.01	60	*Charlie Dhungga (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1,842,694,288	57.24	368,539	*Public (below 5% each)*
Sub Jumlah	3,083,600,000	95.80	616,720	*Subtotal*
Jumlah Modal Saham	**3,218,600,000**	**100.00**	**684,220**	***Total Capital Stock***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek (BAE) PT Sinartama Gunita tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019 the composition of the shareholders have been accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau (BAE) dated December 31, 2020 and 2019.

Pada Maret 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) tahap I, dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B (Catatan 1.b). Perubahan ini telah dicatatkan dalam Akta No. 11 tanggal 9 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

In March 2020, the Company has exercised private placement (PMTHMETD) phase I, by issuing 1,568,900,000 Series B shares (Note 1.b). The changes have been recorded on Deed No. 11 dated March 9, 2020, made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H.,M.Kn., a Notary in Jakarta.

Pada Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) phase II, dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan masing-masing sebanyak 2.380.952.380 dan 2.143.347.620 saham Seri B (Catatan 1.b). Perubahan ini telah dicatatkan dalam Akta No. 51 dan 77 pada tanggal 30 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

In December 2020, the Company has exercised private placement (PMTHMETD) phase II, by issuing shares 2,380,952,380 and 2,143,347,620 Series B shares, respectively (Note 1.b). The changes have been recorded on Deed No. 51 and 77 dated December 30, 2020, made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H.,M.Kn., a Notary in Jakarta.

Berdasarkan Surat Bursa efek Indonesia nomor:

- S-01521/BEI.PP1/03-2020 tanggal 6 Maret 2020;
- S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020; dan
- S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020.

Based on the Indonesian Stock Exchange Letter number:

- *S-01521 / BEI.PP1 / 03-2020 dated March 6, 2020;*
- *S-06635 / BEI.PP1 / 11-2020 dated November 4, 2020; and*
- *S-07263 / BEI.PP1 / 11-2020 dated November 23, 2020.*

Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil PMTHMHETD total sebanyak 6.093.200.000 (saham Seri B) dengan nominal saham Rp200/ saham dan harga pelaksanaan Rp210/ saham, yang dibeli oleh PT Pangan Sejahtera Investama sebanyak 5.293.200.000 saham dan PT Asta Askara sebanyak 800.000.000 saham, sehingga setelah pelaksanaan PMTHMETD ini PT Pangan Sejahtera Investama menjadi entitas induk dengan kepemilikan saham sebesar 56,84%.

The Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares resulting from PMTHMHETD totaling 6,093,200,000 (Series B shares) with a nominal share of Rp200 / share and an exercise price of Rp210 / share, which was purchased by PT Pangan Sejahtera Investama of 5,293,200,000 shares and PT Asta Askara of 800,000,000 shares, so that after the implementation of this PMTHMETD, PT Pangan Sejahtera Investama became the holding company with share ownership, namely 56.84%.

Berikut rekonsiliasi jumlah saham pada awal dan akhir periode:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the period:

	2020 lembar/*share*	2019 lembar/*share*	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3,218,600,000	3,218,600,000	*Total Outstanding Shares at the Beginning of Year*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I dan II	6,093,200,000	--	*Addition of Share Capital through Private Placement Rights I and II*
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun	**9,311,800,000**	**3,218,600,000**	***Total Outstanding Shares at the End of Year***

19. Tambahan Modal Disetor – Neto / *19. Additional Paid-in Capital – Net*

Tambahan modal disetor neto pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

Additional paid-in capital - net as of December 31, 2020 and, 2019 is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Agio Saham - Neto	1,317,711	1,257,205	*Capital Paid-in Excess of Par - Net*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	197,886	197,886	*Difference in Value from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control*
Jumlah	**1,515,597**	**1,455,091**	***Total***

Agio Saham – Neto / *Additional Paid-in Capital Excess of Par – Net*

	2020 Rp	2019 Rp	
Penawaran Umum Perdana			*Initial Public Offering*
Agio Saham	20,250	20,250	*Additional Paid in Capital Excess for Par*
Penawaran Umum Terbatas II			*Limited Public Offering II*
Agio Saham	201,894	201,894	*Additional Paid in Capital Excess for Par*
Biaya Emisi Saham	(4,328)	(4,328)	*Stock Issuance Cost*
Neto	197,566	197,566	*Net*
Penawaran Umum Terbatas III			*Limited Public Offering III*
Agio Saham	451,440	451,440	*Additional Paid in Capital Excess for Par*
Biaya Emisi Saham	(11,716)	(11,716)	*Stock Issuance Cost*
Neto	439,724	439,724	*Net*
Penambahan Modal 2019 Tanpa HMETD			*Issuance of Capital Stock in 2019 - Non-Preemptive Rights Issuance*
Agio Saham	599,830	599,830	*Additional Paid in Capital Excess for Par*
Biaya Emisi Saham	(165)	(165)	*Stock Issuance Cost*
Neto	599,665	599,665	*Net*
Penambahan Modal 2020 Tanpa HMETD			*Issuance of Capital Stock 2020 - Non-Preemptive Rights Issuance*
Agio Saham	60,932	--	*Additional Paid in Capital Excess for Par*
Biaya Emisi Saham	(426)	--	*Stock Issuance Cost*
Neto	60,506	--	*Net*
Jumlah Agio Saham Neto	**1,317,711**	**1,257,205**	***Total Capital Paid-in Excess of Par - Net***

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference in Value from Restructuring Among Entities Under Common Control

Entitas/ *Subsidiaries*	Tahun/ *Years*	Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ *Total Acquired (Disposal) Shares*	Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ *The Company's Portion of Net Assets* Rp	Harga Pengalihan/ *Transfer Price* Rp	Selisih Nilai Transaksi/ *Difference in Value from Transaction* Rp
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109,890,000	110,632	109,500	1,132
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90,909	92,377	139,000	(46,623)
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111,888,000	117,719	145,000	(27,281)
PT Patra Power Nusantara	2008	37,962	37,962	36,000	1,962
PT Dunia Pangan**)	2008	21,000	21,529	10,000	11,529
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39,999	39,480	40,000	(520)
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109,999	50,134	21,000	29,134
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149,999	73,385	47,000	26,385
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19,999	18,296	11,000	7,296
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2,499	702	2,500	(1,798)
PT Bumiraya Investindo[1])	2012	--	453,821	417,103	36,718
PT Bumiraya Investindo[1])[2])	2012	--	95,827	--	95,827
PT Golden Plantation Tbk[1])[2])	2014	--	71,326	--	71,326
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2,499	2,477	2,500	(23)
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366,353)	(528,606)	(521,428)	(7,178)
***Jumlah/* Total**			**657,061**	**459,175**	**197,886**

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/ *Subsidiaries of the Company until May 11, 2016.*

**) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai tanggal 6 Mei 2019/ *Subsidiary of the Company until May 6, 2019*

[1]) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 6 Mei 2019/ *Subsidiaries of the Company until May 6, 2019.*

[2]) Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya/ *It is a reclassification from other equity component.*

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

On May 11, 2016, the Company divested 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada GP sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp167.153 dan Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In relation with losing of control of GP since May 11, 2016, the balance of other equity component and the difference in value of transaction with noncontrolling interest amounting to Rp167,153 and Rp36,718, respectively, were reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control.

20. Penghasilan Komprehensif Lainnya / *20. Other Comprehensive Income*

	2020 Rp	2019 Rp	
Surplus Revaluasi Awal Tahun	481,741	535,198	*Revaluation Surplus at the Beginning of Year*
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	16,710	(53,457)	*Income Tax Expense of Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment*
Transfer ke Saldo Laba	(46,964)	--	*Transfer to Retained Earnings*
Sub Jumlah	451,487	481,741	*Sub Total*
Bagian Kepentingan Nonpengendali	(439)	(434)	*Non-Controlling Interest Portion*
Bagian Pemilik Entitas Induk	**451,048**	**481,307**	***Portion of Owner's of the Entity***

21. Penjualan – Neto / *21. Net – Sales*

	2020 Rp	2019 Rp	
Penjualan Bruto			*Gross Sales*
Pihak Berelasi (Catatan 6)	921,241	--	*Related Party (Note 6)*
Pihak Ketiga	447,407	1,608,077	*Third Parties*
Dikurangi: Diskon Penjualan dan Rabat	(85,317)	(97,650)	*Less: Sales Discount and Rebate*
Penjualan - Neto	**1,283,331**	**1,510,427**	***Net Sales***

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Makanan Ringan	570,046	1,061,983	*Snacks*
Makanan Pokok	798,602	546,094	*Food Manufacturing*
Sub Jumlah Penjualan	1,368,648	1,608,077	*Sub Total Sales*
Dikurangi: Diskon Penjualan dan Rabat	(85,317)	(97,650)	*Less: Sales Discount and Rebate*
Jumlah - Neto	**1,283,331**	**1,510,427**	***Total Net***

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ *Percentage to Total Sales* 2020 (%)	2019 (%)	
PT FKS Pangan Nusantara	1,225,690	--	95%	--	*PT FKS Pangan Nusantara*

22. Beban Pokok Penjualan / *22. Cost of Goods Sold*

	2020 Rp	2019 Rp	
Barang Konsumsi			***Consumer Goods***
Bahan Baku Digunakan			*Usage of Raw Materials*
Saldo Awal	20,489	23,924	*Beginning Balance*
Pembelian	614,921	813,553	*Purchases*
Saldo Akhir	(36,779)	(20,489)	*Ending Balance*
Jumlah Bahan Baku Digunakan	598,631	816,988	*Total Usage of Raw Materials*
Tenaga Kerja Langsung	101,015	113,071	*Direct Labor*
Biaya Produksi Tidak Langsung	262,927	142,676	*Factory Overhead Expenses*
Biaya Pokok Produksi	962,573	1,072,735	*Cost of Good Manufactured*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods*
Awal tahun	18,865	9,100	*Beginning Balance*
Akhir Tahun	(16,266)	(18,865)	*Ending Balance*
Jumlah Beban Pokok Penjualan Produksi Makanan	**965,172**	**1,062,970**	***Cost of Goods Sold for Food Manufacturing***

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no purchases with net purchase amount exceeding 10% of total net sales for years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

23. Beban Usaha / *23. Operating Expenses*

	2020 Rp	2019 Rp	
Penjualan			***Selling***
Promosi	154,046	146,028	*Promotion*
Pengangkutan	68,077	69,026	*Freight*
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	29,162	46,236	*Employee Salaries and Allowances*
Penelitian dan Pengembangan	6,927	1,087	*Research and Development*
Penyusutan (Catatan 10)	5,309	2,295	*Depreciation (Note 10)*
Sewa	4,557	1,675	*Rental*
Pemeliharaan dan perbaikan	1,827	2,029	*Repair and Maintenance*
Asuransi	505	3,926	*Insurance*
Perjalanan Dinas	488	2,127	*Business Trip*
Lain-lain	4,454	227	*Others*
Subjumlah	275,352	274,656	*Subtotal*
Umum dan Administrasi			***General and Administrative***
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	115,710	121,215	*Employee Salaries and Allowances*
Profesional dan Konsultan	27,429	83,730	*Professional and Consultant*
Beban Pajak	17,799	27,173	*Tax Expenses*
Penyusutan (Catatan 10)	8,138	5,981	*Depreciation (Note 10)*
Sewa	7,971	6,634	*Rental*
Sumbangan dan Jamuan	6,901	6,812	*Donation and Entertainment*
Pemeliharaan Bangunan dan Kebersihan	3,924	3,041	*Building Maintenance and Cleaning*
Jasa Manajemen	2,400	--	*Management Fee*
Listrik dan Air	2,067	1,907	*Electricity and Water*
Perijinan dan Pengurusan	1,578	857	*Legal and Permit*

	2020 Rp	2019 Rp	
Bursa Efek	1,465	1,748	*Stock Exchange*
Jasa Keamanan	1,459	1,818	*Security Fee*
Transportasi dan Akomodasi	742	1,114	*Transportation and Accomodation*
Lain-lain	7,200	1,942	*Others*
Subjumlah	204,783	263,972	*Subtotal*
Jumlah Beban Usaha	**480,135**	**538,628**	***Total Operating Expense***

24. Biaya Keuangan – Neto / *24. Finance Cost - Net*

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Bunga	4,576	789	*Interest Income*
Biaya Administrasi Bank	(171)	(1,979)	*Bank Charges*
Fee Sukuk Ijarah	(29,105)	(16,583)	*Fee Sukuk Ijarah*
Beban Amortisasi *Diskon*			*Amortization Discounts Expenses*
pada Obligasi dan Sukuk Ijarah	(1,003,064)	(29,619)	*on Obligation and Sukuk Ijarah*
Beban Bunga	(95,804)	(75,006)	*Interest Expense*
Jumlah Biaya Keuangan - Neto	**(1,123,568)**	**(122,398)**	***Net Finance Cost***

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka pendek (Catatan 3), sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman, sewa pembiayaan dan obligasi (Catatan 13, 14, 15 dan 17).

Interest income represents interest income from bank accounts and time deposits (Note 3), while interest expense is interest expense on loans, finance lease and bond (Notes 13, 14, 15 and 17).

25. Penghasilan (Beban) Lain-lain / *25. Other Income (Expenses)*

	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan Lainnya			***Other Income***
Selisih antara Liabilitas yang Diakhiri			*Difference between Estinguished Liabiilities*
dan Pelunasan:			*and Settlements:*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 17)	1,432,985	--	*Bond and Sukuk Ijarah Payable (Note 17)*
Utang Bank (Catatan 15.b)	692,698	--	*Bank Loan (Note 15.b)*
Utang Pihak Berelasi (Catatan 5.c)	89,592	--	*Due to Related Party (Note 5.c)*
Penerimaan Hasil Likuidasi			*Proceeds from Liquidation of*
PT Sukses Abadi Karya Inti (Catatan 17)	151,029	--	*PT Sukses Abadi Karya Inti (Note 17)*
Pembalikan atas Penurunan Nilai			*Reversal of Impairment in Value of*
Piutang lain-lain - Neto (Catatan 5.a)	--	990,090	*Other Receivable - Net (Note 5.a)*
Selisih Nilai Wajar Restrukturisasi Utang			*Difference in Fair Value of the Restructuring of*
Oblligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 17)	--	903,339	*Bonds and Sukuk Ijarah Payables (Note 17)*
Pembalikan atas Penurunan Nilai			*Reversal of impairment in Value of*
Persediaan - Neto (Catatan 7)	2,353	6,883	*Inventory - Net (Note 7)*
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	262	--	*Other (below Rp1,000)*
Sub Jumlah	2,368,919	1,900,312	*Sub Total*

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Lainnya			***Other Expense***
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	(36,715)	(227,113)	*Impairment in Value of Trade Receivables (Note 4)*
Kerugian atas Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10)	(15,861)	(84,278)	*Loss on Disposal and Written-off Property, Plant and Equipment (Note 10)*
Kerugian atas Penghapusan Persediaan	(9,327)	--	*Loss on Written-off Inventories*
Deposit yang Tidak Bisa Diklaim	(4,722)	--	*Non Refundable Deposit*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 5)	(4,521)	--	*Impairment in Value of Other Receivables (Note 5)*
Rugi Selisih Kurs - Neto	(991)	(1,159)	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Penurunan Nilai Aset Tetap	--	(4,724)	*Impairment in Value of Property, Plant and Equipment*
Lain-lain	(2,833)	(5,004)	*Others*
Sub Jumlah	(74,970)	(322,278)	*Sub Total*
Jumlah	**2,293,949**	**1,578,034**	***Total***

26. Laba per Saham / *26. Earnings per Share*

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

Earnings (loss) per share calculation is as follows:

	2020	2019	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	1,205,212	1,134,399	*Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rp)*
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	4,950,165,192	3,218,600,000	*Weighted Average of Outstanding Shares*
Laba per Saham Dasar (Rp) - Nilai Penuh	243	352	*Basic Earning per Shares (Rp) - Full Amount*

27. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing / *27. Monetary Asset and Liabilities Denominated in Foreign Currencies*

	2020	
	Mata Uang Asing/ ***Foreign Currency***	**Setara Rupiah/** ***Rupiah Equivalent***
Aset		***Assets***
Kas dan Setara Kas - USD	259,954	3,668	*Cash and Cash Equivalents - USD*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - USD	502,994	7,095	*Trade Receivables - Third Parties - USD*
Jumlah Aset	762,948	10,763	*Total Assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Usaha - Pihak Ketiga - USD	(411,938)	(5,810)	*Trade Payables - Third Parties - USD*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			*Other Short Term Financial Liabilities*
USD	(154,224)	(2,175)	*USD*
EUR	(86,411)	(1,498)	*EUR*
Jumlah Liabilitas	(652,573)	(9,483)	*Total Liabilities*
Aset Neto Dalam Mata Uang Asing	**110,375**	**1,280**	***Net Asset Denominated in Foreign Currencies***

	2019		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas - USD	653,694	9,087	*Cash and Cash Equivalents - USD*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - USD	612,832	8,519	*Trade Receivables - Third Parties - USD*
Jumlah Aset	1,266,526	17,606	*Total Assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(441,754)	(3,899)	*Trade Payables - Third Parties*
Bunga Akrual	(680,563)	(9,460)	*Accrued Interest*
Jumlah Liabilitas	(1,122,317)	(13,359)	*Total Liabilities*
Aset Neto dalam Mata Uang Asing	**144,209**	**4,247**	***Net Assets Denominated in Foreign Currency***

28. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

28. Financial Instrument and Financial Risks Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancer lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other current finance assets and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset Keuangan					*Financial Asset*
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					*Loan and Receivables*
Kas dan Setara Kas	226,840	226,840	55,065	55,065	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	260,435	260,435	207,871	207,871	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	794	794	6,484	6,484	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	4,558	4,558	5,733	5,733	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**492,627**	**492,627**	**275,153**	**275,153**	***Total Financial Asset***

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are collectively determined to be impaired:

	31 Desember/ *December 31,* 2020								
	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Overdue but Not Impaired*			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Yet Overdue and not Impaired*			Jumlah/ *Total*	
		0 - 30 hari/*days*	31 - 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Perusahaan Perbankan/ *Banking Company*	Perusahaan Non Perbankan/ *Non-Banking Company*	Perseorangan/ *Individual*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang									***Loans and Receivables***
Kas dan Setara Kas	–	–	–	–	226,669	171	–	226,840	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha-Pihak Berelasi	–	57,674	8,422	2,678	–	183,906	–	252,680	*Trade Receivables-Related Party*
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	291,440	3,561	588	811	–	2,795	–	299,195	*Trade Receivables-Third Party*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	948,610	–	–	794	–	–	–	949,404	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	–	–	–	–	–	4,558	–	4,558	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**1,240,050**	**61,235**	**9,010**	**4,283**	**226,669**	**191,430**	**–**	**1,732,677**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2019								
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Overdue but Not Impaired*			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Yet Overdue and not Impaired*			Jumlah/ *Total*	
		0 - 30 hari/*days*	31 - 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Perusahaan Perbankan/ *Banking Company*	Perusahaan Non Perbankan/ *Non-Banking Company*	Perseorangan/ *Individual*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang									***Loans and Receivables***
Kas dan Setara Kas	–	–	–	–	54,948	117	–	55,065	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	254,725	37,630	25,765	56,368	–	88,109	–	462,597	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	944,089	–	–	6,484	–	–	–	950,573	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	–	–	–	–	–	5,733	–	5,733	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**1,198,814**	**37,630**	**25,765**	**62,852**	**54,948**	**93,959**	**–**	**1,473,968**	***Total***

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

	2020					
	Akan Jatuh Tempo/ *Will Due on*			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	176,382	156,102	--	--	332,484	*Trade Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	35,731	--	--	--	35,731	*Current Employee Benefits Liabilities*
Beban Akrual	279,118	--	--	--	279,118	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	93,943	--	--	--	93,943	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Bank Jangka Pendek	28,376	--	--	--	28,376	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	67,741	--	--	--	67,741	*Long-Term Bank Loans*
Liabilitas Sewa	6,366	63,633	22,059	--	92,058	*Lease Liabilities*
Utang Obilgasi	--	--	5,102	--	5,102	*Bond Payable*
Utang Sukuk Ijarah	--	--	48,796	--	48,796	*Sukuk Ijarah Payable*
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	-	--	--	26,828	26,828	*Due to Related Parties Non-Trade*
Jumlah	**687,657**	**219,735**	**75,957**	**26,828**	**1,010,177**	***Total***

	2019					
	Akan Jatuh Tempo/ *Will Due on*			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	281,580	--	--	--	281,580	*Trade Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,083	--	--	--	1,083	*Current Employee Benefits Liabilities*
Beban Akrual	346,919	--	--	--	346,919	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	383,607	383,607	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Bank Jangka Pendek	28,376	--	--	--	28,376	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	67,741	379,169	481,826	--	928,736	*Long-Term Bank Loans*
Liabilitas Sewa	7,364	93,010	--	--	100,374	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi	--	--	309,899	--	309,899	*Bond Payable*
Utang Sukuk Ijarah	--	--	760,478	--	760,478	*Sukukljarah Payable*
Jumlah	**733,063**	**472,179**	**1,552,203**	**383,607**	**3,141,052**	***Total***

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Market Risks

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and the subsidiaries did not have interest rate risk because it does not have a loan with a floating interest rate.

Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables and trade payable.

Untuk meminimalkan risiko ini perusahaan akan selalu berhati-hati dalam melakukan transaksi mata uang asing dan menyediakan kas yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan nilai tukar.

In order to minimize this risk, the Company will always be selective in performing the foreign currency transactions and provide sufficient fund to anticipate foreign currency fluctuations.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak masing-masing sebesar Rp10.219 dan Rp15.576 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax amounting to Rp10,219 and Rp15,576 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada, 31 Desember 2020 dan 2019:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					***Financial Assets - Loans and Receivables***
Kas dan Setara Kas	226,840	226,840	55,065	55,065	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha-Pihak Berelasi	252,680	252,680	--	--	*Trade Receivables - Related Parties*
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	7,755	7,755	207,871	207,871	*Trade Receivable-Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	794	794	6,484	6,484	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,558	4,558	5,733	5,733	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**492,627**	**492,627**	**275,153**	**275,153**	***Total Financial Assets***

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Liabilitas Keuangan Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi					***Financial Liabilities Measured at Amortized Cost***
Utang Usaha	332,484	332,484	281,580	281,580	*Trade Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	35,731	35,731	1,083	1,083	*Current Employee Benefits Liabilities*
Beban Akrual	279,118	279,118	346,919	346,919	*Accrued Expense*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	93,943	93,943	383,607	383,607	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Bank Jangka Pendek	28,376	28,376	28,376	28,376	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	67,741	67,741	928,736	928,736	*Long-Term Bank Loans*
Liabilitas Sewa	92,058	92,058	100,374	100,374	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	53,898	53,898	1,070,377	1,070,377	*Bond and Sukuk Ijarah Payable*
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	26,828	26,828	--	--	*Due to Related Parties Non-Trade*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1,010,177**	**1,010,177**	**3,141,052**	**3,141,052**	***Total Financial Liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang obligasi dan sukuk ijarah dan liabilitas sewa diasumsikan sama dengan tingkat diskon pasar.

As of December 31, 2020 and 2019 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bond and sukuk ijarah and lease liability interest rate assuming equal with the market discount rate.

29. Informasi Penting Lainnya / *29. Other Significant Information*

PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian

PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia

Berdasarkan Putusan No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. tanggal 24 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah mengabulkan permohonan Penundaan Pembayaran Kewajiban Utang (PKPU) oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) dan PT Poly Meditra Indonesia (PMI).

Pada tanggal 20 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara TPS, PMI dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian TPS-PMI"). Berdasarkan Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian TPS-PMI. Adapun, Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang melalui putusan Nomor 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Smg pada tanggal 10 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap TPS dan PMI telah berakhir.

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian TPS-PMI:

- Restrukturisasi utang PT Tiga Pilar Sejahtera

PKPU and Homologation of Composition Plan

PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia

Based on Decision No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. dated August 24, 2018, Commercial Court Judge Panel at Semarang District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) and PT Poly Meditra Indonesia (PMI).

On May 20, 2019, a Composition Plan has been signed between TPS, PMI and the creditors ("Composition Plan TPS-PMI"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the TPS-PMI's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Semarang District Court through decision Number 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Smg on June 10, 2019. Thus, permanent PKPU to TPS and PMI has ended.

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan TPS-PMI that has been legally approved:

- *PT Tiga Pilar Sejahtera Debt restructuring*

Keterangan/ *Description*	**Jumlah/ *Total* (Rp)**	**Jatuh Tempo/ *Due Date***	**Tambahan informasi/ *Additional Information***
Utang dari Citibank, NA/ *Debt from Citibank, NA*			
Jumlah yang diklaim PKPU/ *Amount claimed in PKPU*	446,796		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ *Interest and penalty that was written-off*	(11,911)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ *Subtotal restructuring*	**434,885**	30 Jun 2029	Telah dibayar lunas pada 1 Desember 2020/*Paid in full on December 1, 2020*
Utang dari J.P Morgan Chase Bank NA,Jakarta/ *Debt from J.P Morgan Chase Bank NA,Jakarta*			
Jumlah yang diklaim PKPU/ *Amount claimed in PKPU*	360,002		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ *Interest and penalty that was written-off*	(26,219)		

Keterangan/ *Description*	**Jumlah/ *Total* (Rp)**	**Jatuh Tempo/ *Due Date***	**Tambahan informasi/ *Additional Information***
Subjumlah yang restrukturisasi/ *Subtotal restructuring*	**333,783**	30 Jun 2029	Telah dibayar lunas pada 30 November 2020/*Paid in full on November 30, 2020*
Utang dari Standard Chartered Bank NA,Jakarta/ *Debt from Standard Chartered Bank NA,Jakarta*			
Jumlah yang diklaim PKPU/ *Amount claimed in PKPU*	97,337		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ *Interest and penalty that was written-off*	(5,011)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ *Subtotal restructuring*	**92,326**	30 Jun 2029	Telah dibayar lunas pada tanggal 27 November 2020/*Paid in full on November 27, 2020*
Utang TPS dari Perusahaan/ *TPS's debt from the Company*	304,069	30 Jun 2029	
Utang usaha TPS/ *TPS's trade payables*	65,680	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar Rp13.835/*Partially paid in 2020 amounting to Rp13,835*
Liabilitas sewa TPS/ *TPS's lease liabilities*	23,587	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar Rp296/*Partially paid in 2020 amounting to Rp296*
Utang usaha TPS yang tidak terdaftar di PKPU/ *TPS's trade payables that is not registered in PKPU*	54,475	31 Des 2025	
Utang TPS dari pihak terafiliasi/ *TPS's debt from related parties*	6,640	30 Jun 2049	
Jumlah Restrukturisasi Utang/ *Total Debt Restructuring*	**1,315,444**		

- Restrukturisasi utang PT Poly Meditra Indonesia
- *PT Poly Meditra Indonesia Debt restructuring*

Keterangan/ *Description*	**Jumlah/ *Total* (Rp)**	**Jatuh Tempo/ *Due Date***	**Tambahan informasi/ *Additional Information***
Utang dari PT Bank UOB Indonesia/ *Debt from PT Bank UOB Indonesia*			
Jumlah yang diklaim PKPU/ *Amount claimed in PKPU*	55,744		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ *Interest and penalty that was written-off*	(3,084)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ *Subtotal restructuring*)*	**52,660**	30 Jun 2029	Telah dialihkan dan mendapatkan keringanan sebesar 50% dari PSI pada 30 Desember 2020/ *Has been transferred and received a 50% waiver from PSI on December 30, 2020. .*
Utang PMI dari Perusahaan/ *PMI's debt from the Company*	200,229	30 Jun 2029	
Utang usaha PMI/ *PMI's trade payables*	19,249	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar Rp2.993/*Partially paid in 2020 amounting to Rp2,993.*
Liabilitas sewa PMI/ *PMI's finance lease obligation*	8,773	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar Rp1.096/*Partially paid in 2020 amounting to Rp1,096.*

Keterangan/ *Description*	**Jumlah/ *Total* (Rp)**	**Jatuh Tempo/ *Due Date***	**Tambahan informasi/ *Additional Information***
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/ *PMI's trade payables that is not registered in PKPU*	14,961	31 Des 2025	
Jumlah Restrukturisasi Utang/ *Total Debt Restructuring*	**295,872**		

PT Balaraja Bisco Paloma dan PT Putra Taro Paloma

Berdasarkan Putusan No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) dan PT Putra Taro Paloma (PTP).

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara BBP, PTP dengan para kreditornya ("Rencana Perdamaian BBP-PTP"). Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga. Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap BBP dan PTP telah berakhir.

Berikut adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian yang telah disahkan secara hukum:

Restrukturisasi utang PTP kepada PT Bank UOB Indonesia.

PT Balaraja Bisco Paloma and PT Putra Taro Paloma

Based on Decision No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 5, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) and PT Putra Taro Paloma (PTP).

On May 28, 2019, a Composition Plan has been signed between BBP, PTP and the creditors ("Composition Plan BBP-PTP"). Based on that Composition Plan BBP-PTP, all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the BBP-PTP's Composition Plan. The Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 12, 2019. Thus, permanent PKPU to BBP and PTP has ended.

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Restructuring of PTP debt to PT Bank UOB Indonesia.

Keterangan/ *Description*	**Rp**
Jumlah yang diklaim/ *Claimed amount*	188,598
Bunga yang dihapuskan/ *Interest that was written-off*	(7,685)
Denda yang dihapuskan/ *Penalty that was written-off*	(164)
Jumlah Restrukturisasi Utang/ *Total Debt Restructuring*)*	**180,749**

*) Telah lunas melalui perjanjian cessie dan telah dilunasi oleh PSI/
Has been paid off through a cessie agreement and has been paid by PSI

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang BBP dan PTP selain yang berasal dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition plan for BBP's and PTP's debts restructuring other than from PT Bank UOB Indonesia are as follows:

Keterangan/ *Description*	**Jumlah/ *Total* (Rp)**	**Jatuh Tempo/ *Due Date***	**Tambahan informasi/ *Additional Information***
Utang PTP dari Perusahaan/ *PTP debt from the Company*	218,566	30 Jun 2029	
Utang usaha PTP/ *PTP's trade payables**)*	97,618	31 Des 2027	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar Rp17.282/*Partially paid in 2020 amounting to Rp17,282.*
Liabilitas Sewa PTP/ *PTP's leases liabilities**)*	67,877	31 Des 2027	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar Rp6.787/*Partially paid in 2020 amounting to Rp6,787.*
Utang usaha yang tidak terdaftar di PKPU/ *Trade payables that is not registered in PKPU*	11,000	31 Des 2027	
Utang dari PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ *PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)*	1,241	30 Jun 2034	
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ *PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora*	29	30 Jun 2049	
Jumlah Restrukturisasi Utang PTP/ *Total Debt Restructuring of PTP*	**396,331**		
Utang BBP dari Perusahaan/ *BBP's debt from the Company*	301,336	30 Jun 2034	
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk Perusahaan)/ *BBP debt from related parties (not include debt from the Company)*	117,267	30 Jun 2034	
Jumlah Restrukturisasi Utang BBP/ *Total Debt Restructuring of BBP*	**418,603**		

Perusahaan

Berdasarkan Putusan No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 13 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Sinarmas Asset Management dan PT Asuransi Simas Jiwa terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 23 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara Perusahaan dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian Perusahaan"). Berdasarkan Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian Perusahaan. Adapun, Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 11 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap Perusahaan telah berakhir.

The Company

Based on Decision No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 13, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponment of Payment Obligations (PKPU) by PT Sinarmas Asset Management and PT Asuransi Simas Jiwa to the Company.

On May 23, 2019, a Composition Plan has been signed between the Company and the creditors ("Composition Plan of the Company"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others,to fulfill, receive and comply the Company's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 11, 2019. Thus, permanent PKPU to the Company has ended.

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian Perusahaan:

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Keterangan/ *Description*	**Jumlah/ *Total* (Rp)**	**Jatuh Tempo/ *Due Date***	**Tambahan Informasi/ *Additional Information***
Utang Obligasi I/ *Bond I Debt*			
Jumlah yang diklaim PKPU/ *Claimed amount in PKPU*	642,268		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ *Interest and penalty that were written-off*	(42,268)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ *Subtotal restructuring*	**600,000**	30 Jun 2029	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar 98,5% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai *buyback* sebesar Rp152.319/ *Partially paid in 2020 amounting to 98.5% of the total outstanding with a buyback value of Rp152,319.*
Utang dari sukuk Ijarah I/ *Sukuk Ijarah I Debt*			
Jumlah yang diklaim PKPU/ *Claimed amount in PKPU*	321,134		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ *Interest and penalty that were written-off*	(21,134)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ *Subtotal restructuring*	**300,000**	30 Jun 2029	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar 82,7% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai *buyback* sebesar Rp63.917/ *Partially paid in 2020 amounting to 82.7% of the total outstanding with a buyback value of Rp63,917.*
Utang dari sukuk Ijarah II/ *Sukuk Ijarah II Debt*			
Jumlah yang diklaim PKPU/ *Claimed amount in PKPU*	1,284,536		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ *Interest and penalty that were writte- off*	(84,536)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ *Subtotal restructuring*	**1,200,000**	30 Jun 2029	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar 96,3% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai *buyback* sebesar Rp261.425/ *Partially paid in 2020 amounting to 96.3% of the total outstanding with a buyback value of Rp261,425.*
Utang usaha/ *Trade payables*	**3,794**	30 Jun 2021	Telah dibayar lunas di 2020/ *Paid in full in 2020.*
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease obligation*	**137**	30 Jun 2021	Telah dibayar lunas di 2020/ *Paid in full in 2020.*
Jumlah Restrukturisasi Utang/ *Total Debt Restructuring*	**2,103,931**		

- Pada tanggal 25 Juli 2018, PT Hardo Soloplast ("Kreditor Pailit") telah menyampaikan permohonan penundaan kewajiban pembayaran ("PKPU") terhadap PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Srirejeki, dan PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan dan Entitas Anak"). Adapun permohonan PKPU tersebut didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang di bawah register No.: 15/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg ("Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak"). Atas permohonan PKPU tersebut, pada tanggal 8 Agustus 2018 majelis hakim yang memeriksa Perkara Kepailitan Dunia Pangan Dan Entitas Anak telah memutuskan untuk mengabulkan permintaan PKPU yang diajukan Kreditor Pailit.

  Setelah melewati serangkaian proses PKPU, pada akhirnya Hakim Pengawas yang memeriksa Perkara Kepailitan Dunia Pangan Dan Entitas Anak menjatuhkan putusan pailit dengan segala akibat hukumnya kepada Dunia Pangan dan Entitas Anak. Hal ini sebagaimana dibacakan dalam sidang tertanggal 6 Mei 2019.

  Atas putusan PKPU tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan tidak memiliki pengendalian dan akses atas laporan keuangan DP dan entitas anak, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan DP dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- *On July 25, 2018, PT Hardo Soloplast ("Bankruptcy Creditor") has submitted a request for postponement of payment obligations ("PKPU") to PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Srirejeki, and PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan and Subsidiaries"). Thus the request for PKPU registered in Registrar of The Commercial Court at Semarang District Court under the register No.:15/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. ("Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak"). On the request of PKPU, on August 8, 2018, the panel of judges who examined Bankruptcy Case in the Dunia Pangan and Subsidiaries has been decided to fulfill PKPU request submitted by Bankruptcy Creditor.*

  After going through all the PKPU processes, in the end, the Supervising Judge who examined the Bankruptcy Case of the Dunia Pangan and Subsidiaries handed down the bankruptcy decision with all its legal consequences to the Dunia Pangan and Subsidiaries. This is as read in a hearing dated May 6, 2019.

  Upon the decision of the PKPU on May 6, 2019, the Company did not have control and access to the financial statements of the DP and subsidiaries, so the Company did not consolidate the DP financial statements from the Company's consolidated financial statements.

- Pada tanggal 29 Januari 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan bidang usaha "Taburia" dan oleh karenanya merubah Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 140 tertanggal 29 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Janika Dinar Umaratih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sragen dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0010866.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 7 Februari 2020.

- *On January 29, 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, has arranged Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding addition of business field "Taburia" and thus changearticle 3 of the Articles of Association. The changes has been recorded in Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 140 date January 29, 2020 which was made in front of Janika Dinar Umaratih, S.H., M.Kn., a Notary in Sragen and has been approved by Ministry of Law and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-0010866.AH.01.02.TAHUN 2020 dated February 7, 2020.*

- Pada 23 Juni 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Karanganyar No. 91/Pdt.P/2020/PN.Krg mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang

- *On June 23, 2020, based on Decision No. 91/Pdt.P.2020/PN.Krg by District Court of Karanganyar granted the Company's plea to arrange Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB). RUPLSB regarding*

Saham Luar Biasa. RUPSLB terkait pengangkatan Direksi dan Komisaris PT Poly Meditra Indonesia, entitas anak, telah diselenggarakan pada 15 Juli 2020.

appointment of new directors and commissioners of PT Poly Meditra Indonesia, a subsidiary, has been held July 15, 2020.

- Pada 23 Juni 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Karanganyar No. 92/Pdt.P/2020/PN.Krg mengabulkan permohonan PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. RUPSLB terkait pengangkatan Direksi dan Komisaris PT Surya Cakra Sejahtera, entitas anak, telah diselenggarakan pada 15 Juli 2020.

- *On June 23, 2020, based on Decision No. 92/Pdt.P.2020/PN.Krg by District Court of Karanganyar granted the PT Balaraja Bisco Paloma's plea to arrange Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB). RUPSLB regarding appointment of new directors and commissioners of PT Surya Cakra Sejahtera, a subsidiary, has been held July 15, 2020.*

30. Transaksi Non-Kas / *30. Non-Cash Transactions*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-Cash Transactions*

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	2020 Rp	2019 Rp
Reklasifikasi Sewa Dibayar Dimuka ke Aset Hak Guna atas dampak penerapan PSAK 73/ *Reclassification of Prepaid Rent to Use Rights-of-Uses Assets on the impact of the application of PSAK 73*	2,711	--
Pembayaran Utang Sukuk Ijarah melalui penerimaan hasil lelang entitas anak (SAKTI)/ *Payment of Sukuk Ijarah through net off proceed of auction a subsidiary*	150,083	--
Penurunan Utang Pihak Berelasi sebagai dampak dari Diskon/ *Deduction of Due To Related Party impact from discount*	89,592	-
Reklasifikasi Utang Bank ke Utang Pihak Berelasi non-usaha/ *Reclassification of Bank Loan to Other Payables Related Parties*	--	234,164
Penambahan Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah melalui Kapitalisasi Bunga Obligasi dan Sukuk/ *Addition of Bonds Payable and Sukuk Ijarah through Capitalized of Bonds and Sukuk Interest*	21,815	23,217
Penurunan Utang Bank melalui Laba Selisih Kurs *Decreasing of Bank Loan through Gain on Foreign Exchange*	--	811
Penurunan Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah sebagai dampak dari Amortisasi Nilai Wajar/ *Deduction of Bonds Payable and Sukuk Ijarah impact from discount*	1,003,064	29,619
Penurunan Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah sebagai dampak dari Diskon/ *Deduction of Bonds Payable and Sukuk Ijarah impact from discount*	1,432,985	--
Penambahan Utang Sewa Pembiayaan melalui Kapitalisasi Bunga *Addition of Finance Lease through Capitalized of Interest*	--	6,600
Penyesuaian Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah melalui reklasifikasi ke Komponen Ekuitas atas Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah/ *Adjustment of Bonds Payable and Sukuk Ijarah with Reclassification to Equity Component of Bonds Payable and Sukuk Ijarah*	--	179,120
Reklasifikasi Utang lain-lain Pihak Ketiga ke Utang Pihak Berelasi - Non Usaha/ *Reclassification of Other Payables Third Parties to Due to Related Parties*	116,420	15,170

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six-month period ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020									
		Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Pembayaran/ *Payment*	Penerimaan/ *Receipt*	Selisih antara Liabilitas yang Diakhiri dan Pelunasan/ *Difference between Estinguished*	Amortisasi nilai wajar atas Obligasi dan Sukuk Ijarah/ *Amortization of fair value of bonds and Sukuk Ijarah*	Pendapatan hasil likuidasi/ *Income from liquidation*	Reklasifikasi dari Utang lain-lain Pihak ketiga/ *Reclassification from Other Payables Third Parties*	Rugi Pembalikan Nilai Wajar atas Obligasi dan Sukuk Ijarah *Fair value reversal Loss of Bonds Payable and Sukuk Ijarah*	Kapitalisasi Beban bunga/ *Capitalization Interest cost*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ *Due To Related Parties-Non Trade*	--	--	--	(150,083)	--	--	116,420	--	--	(33,663)
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short term Bank Loan*	28,376	--	--	--	--	--	--	--	--	28,376
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long term Bank Loan*	928,736	(296,871)	--	(692,698)	--	--	--	--	128,574	67,741
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	100,374	(8,316)	--	--	--	--	--	--	--	92,058
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	309,899	(152,319)	--	(456,957)	8,959	--	--	283,595	11,925	5,102
Utang Sukuk Ijarah/ *Sukuk Ijarah Payable*	760,478	(325,343)	--	(976,028)	23,537	(151,029)	--	686,973	30,208	48,796

	2019									
		Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Pembayaran/ *Payment*	Penerimaan/ *Receipt*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange*	Reklasifikasi ke Utang Jangka Panjang/ *Reclassification to Long term Bank Loan*	Reklasifikasi ke Utang lain-lain Pihak ketiga/ *Reclassfication to Other Payables Third Parties*	Porsi Ekuitas terhadap Obligasi Konversi *Equity Portion to Convertible Bond*	Laba Perubahan Nilai Wajar atas Obligasi dan Sukuk Ijarah *Change in Fair Value of Bonds Payable and Sukuk Ijarah*	Kapitalisasi Beban bunga/ *Capitalization Interest cost*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ *Due To Related Parties-Non Trade*	15,170	--	--	--	--	(15,170)	--	--	--	--
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short term Bank Loan*	946,246	(599)	--	--	(699,866)	(149,664)	--	--	--	96,117
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long term Bank Loan*	246,440	--	--	(811)	699,866	(84,500)	--	--	--	860,995
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	93,886	(112)	--	--	--	--	--	--	6,600	100,374
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	600,000	--	--	--	--	--	(47,100)	(258,097)	15,096	309,899
Utang Sukuk Ijarah/ *Sukuk Ijarah Payable*	1,500,000	--	--	--	--	--	(132,020)	(645,242)	37,740	760,478

31. Kasus Hukum / *31. Litigations*

Berikut adalah kasus-kasus hukum Grup yang material sampai dengan tanggal laporan:

The following are material litigation cases of the Group until the reporting date:

- Berdasarkan Laporan Polisi No.:LP/B/1371/ X//2018/BARESKRIM tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 372, Pasal 263, dan Pasal 374 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

  Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan masih belum menerima informasi atas perkembangan laporan polisi sebagaimana dimaksud di atas.

- *Based on the Police Report No.:LP/B/1371/ X/2018/BARESKRIM dated October 26, 2018, the Company has reported Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito related to alleged criminal acts Article 372, Article 263, and Article 374 of the Criminal Law.*

  Until the reporting date, the Company has not yet received information regarding the progress on the police report as mentioned above.

- Berdasarkan Laporan Polisi No.:LP/B/1507/XI/2018/BARESKRIM tanggal 19 November 2018, Perusahaan telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 372, dan Pasal 374 Kitab Undang-

- *Based on the Police Report No.:LP/B/1507/ XI/2018/BARESKRIM dated November 19, 2018, the Company has reported about Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito regarding alleged criminal acts Article 372, and Article 374 of the Criminal Law, as*

Undang Hukum Pidana, serta Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan masih belum menerima informasi atas perkembangan laporan polisi sebagaimana dimaksud di atas.

- Berdasarkan Laporan Polisi No: LP/B/1508/ XI/2018/BARESKRIM tanggal 19 November 2018, PT Putra Taro Paloma, entitas anak, telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 378 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010.

  Berdasarkan putusan No. 303/Pid.B/2020/PN Jkt.Sel dan No. 304/Pid.B/2020/PN Jkt.Sel tertanggal 30 Juli 2020, tergugat telah diputus bersalah. Atas putusan tersebut tergugat telah mengajukan banding.

- Berdasarkan gugatan No. 130/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Pst tertanggal 4 Maret 2020, Perusahaan mengajukan tuntutan hukum, diantaranya kepada Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito. Perusahaan telah mencabut gugatan tersebut dan telah diterima oleh Majelis Hakim atas pencabutan gugatan.

- Berdasarkan gugatan No. 577/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp52.743. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- Berdasarkan gugatan No. 579/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, SPJ, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Murni untuk pembayaran piutang sebesar Rp1.914. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- Berdasarkan gugatan No. 572/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, TPS, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mandiri untuk pembayaran piutang sebesar Rp3.542. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

well as Article 3, Article 4, and Article 5 of Law Number 8 year 2010.

Until the reporting date, the Company has not yet received information regarding the progress on the police report as mentioned above.

- *Based on the Police Report No:LP/B/1508/XI/2018/BARESKRIM on November 19, 2018, PT Putra Taro Paloma, a subsidiary, has reported about Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito related to alleged criminal acts Article 378 of the Criminal Law and Article 3, Article 4, and Article 5 of Law Number 8 year 2010.*

  Based on Decision No. 303/Pid.B/2020/PN Jkt.Sel and No. 304/Pid.B/2020/PN Jkt.Sel dated July 30, 2020, the defendants have been found guilty. Regarding these Decisions, the defendants had filed an appeal.

- *Based on lawsuit No. 130/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Pst dated march 4, 2020, the Company has sued among others to Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito. The Company has withdraw the lawsuit and Panel of Judges accepted these withdrawal the lawsuit.*

- *Based on lawsuit No. 577/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary, has sued PT Tata Makmur Sejahtera regarding the receivables amounting to Rp52,743. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- *Based on lawsuit No. 579/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, SPJ, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Murni regarding the receivables amounting to Rp1,914. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- *Based on lawsuit No. 572/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, TPS, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Mandiri regarding the receivables amounting to Rp3,542. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 573/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, TPS, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia untuk pembayaran piutang sebesar Rp21.019. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 573/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, TPS, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Mulia regarding the receivables amounting to Rp21,019. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 574/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, TPS, entitas anak mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Murni untuk pembayaran piutang sebesar Rp8.690. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 574/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, TPS, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Murni regarding the receivables amounting to Rp8,690. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 575/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, TPS, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp20.731. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 575/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, TPS, a subsidiary, has sued PT Semar Kencana Sejati regarding the receivables amounting to Rp20,731. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 576/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, TPS, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp40.938. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 576/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, TPS, a subsidiary, has sued PT Semar Pelita Sejati regarding the receivables amounting to Rp40,938. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 567/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, PT Putra Taro Paloma (PTP), entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mandiri untuk pembayaran piutang sebesar Rp8.856. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 567/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, PT Putra Taro Paloma (PTP), a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Mandiri regarding the receivables amounting to Rp8,856. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 570/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Murni untuk pembayaran piutang sebesar Rp38.399. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 570/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Murni regarding the receivables amounting to Rp38,399. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 580/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, SPJ, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp3.644. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 580/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, SPJ, a subsidiary, has sued PT Semar Pelita Sejati regarding the receivables amounting to Rp3,644. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 571/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp30.029. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 571/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Semar Pelita Sejati regarding the receivables amounting to Rp30,029. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 569/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia untuk pembayaran piutang sebesar Rp23.100. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 569/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Mulia regarding the receivables amounting to Rp23,100. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 376/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Utr tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp21.673. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 376/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Utr dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Tata Makmur Sejahtera regarding the receivables amounting to Rp21,673. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 373/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Utr tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp730. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 373/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Utr dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Tata Makmur Sejahtera regarding the receivables amounting to Rp730. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 374/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Utr tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp41.519. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 374/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Utr dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Semar Pelita Sejati regarding the receivables amounting to Rp41,519. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

- Berdasarkan gugatan No. 375/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Utr tertanggal 23 Juli 2020, SPJ, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp1.405. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

- *Based on lawsuit No. 375/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Utr dated July 23, 2020, SPJ, a subsidiary, has sued PT Semar Kencana Sejati regarding the receivables amounting to Rp1,405. Until the reporting date, the case is still under trial process.*

32. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

32. New Accounting Standards and Interpretation Standard has Issued not Yet Effective

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112: “Akuntansi Wakaf”;
- PSAK 22 (Amandemen 2019): “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”.
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa’d; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

The following are new standards and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021 with early adoption is permitted:

- *PSAK 112: "Accounting for Endowments"*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): “Business Combination of Business Definition”.*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa’d; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

33. Informasi Tambahan

33. Additional Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the period and year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the “Parent Financial Information”), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes

merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

Lampiran I | ***Appendix I***

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
(Parent)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	190,318	540	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	60	--	*Other Current Financial Assets*
Pajak Dibayar di Muka	14,826	7,709	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	355	154	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	283	459	*Advances*
Jumlah Aset Lancar	205,842	8,862	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka Investasi	2,605,200	--	*Advances for Investment*
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	3,594	1,203,982	*Due from Related Parties Non-Trade*
Investasi pada Entitas Anak	315,475	315,475	*Investment in Subsidiaries*
Aset Tetap	95,497	94,998	*Property and Equipment*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,745	--	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	907	748	*Other Non-Current Non Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,022,418	1,615,203	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**3,228,260**	**1,624,065**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Beban Akrual	14,897	29,976	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	1,057	13,786	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	8,313	--	*Current Employee Benefits Liabilities*
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang			*Current Portion of Long Term Liabilities*
Liabilitas Sewa	--	137	*Lease Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	33,427	77,075	*Other Current Financial Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	57,694	120,974	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Panjang			*Long-Term Loans from Banks*
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	--	333,783	*Net of Current Portion*
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	662,193	160,071	*Due to Related Parties Non-Trade*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19,084	14,698	*Post Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	5,161	214,755	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Obligasi - Neto	5,102	309,899	*Bond Payable - Net*
Utang Sukuk Ijarah - Neto	48,796	760,478	*Sukuk Ijarah Payable - Net*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	740,336	1,793,684	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**798,030**	**1,914,658**	***TOTAL LIABILITIES***

Lampiran I | ***Appendix I***

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
(Parent)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Capital Stock*
Nilai Nominal			*Par Value*
Saham Seri A: Rp500			*Serie A Shares: Rp500*
Saham Seri B: Rp200			*Serie B Shares: Rp200*
Modal Dasar			*Authorized Capital*
Saham Seri A: 135.000.000 saham			*Serie A Shares: 135,000,000 shares*
Saham Seri B: 18.662.500.000 saham dan			*Serie B Shares: 18,662,500,000 shares and*
4.652.500.000 saham masing - masing pada			*4,652,500,000 shares as of*
31 Desember 2020 dan 2019			*December 31, 2020 and 2019*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			*Issued and Fully Paid Capital*
Saham Seri A: 135.000.000 saham pada			*Serie A Shares: 135,000,000 shares as of*
31 Desember 2020 dan 2019			*December 31, 2020 and 2019*
Saham Seri B: 9.176.800.000 saham dan			*Serie B Shares: 9,176.800.000 shares and*
3.083.600.000 saham pada			*3,083,600,000 shares as of*
31 Desember 2020 dan 2019	1,902,860	684,220	*December 31, 2020 and 2019*
Tambahan Modal Disetor - Neto	1,317,711	1,257,205	*Additional Paid-in Capital - Net*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	40,419	40,419	*Other Comprehensive Income*
Komponen Ekuitas pada Obligasi dan			*Equity Components in Convertible*
Sukuk Ijarah Konversi	8,856	179,120	*Bond and Sukuk Ijarah*
Defisit	(839,616)	(2,451,557)	*Deficit*
JUMLAH EKUITAS	2,430,230	(290,593)	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3,228,260**	**1,624,065**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Appendix II***

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
(Parent)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	61,263	47,450	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	--	--	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**61,263**	**47,450**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSE***
Beban Usaha	(84,886)	(84,153)	*Operating Expenses*
Penghasilan Lainnya	2,277,707	1,013,759	*Other Income*
Beban Lainnya	(1,866)	(11,426)	*Other Expenses*
LABA USAHA	**2,252,218**	**965,630**	***OPERATING INCOME***
Biaya Keuangan - Neto	(1,016,730)	(42,126)	*Net Finance Cost*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1,235,488**	**923,504**	***INCOME BEFORE TAX INCOME EXPENSE***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	208,956	(217,121)	*Income Tax Benefit (Expense)*
LABA TAHUN BERJALAN	**1,444,444**	**706,383**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			*Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(3,380)	(813)	*Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	613	203	*Income Tax on remeasurement of Defined Benefit Plan*
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	40,419	*Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipments*
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(2,767)**	**39,809**	***COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1,441,677**	**746,192**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran III | ***Appendix III***

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
(Parent)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas pada Obligasi Konversi dan Sukuk Ijarah/ *Equity Components in Convertible Bonds and Sukuk Ijarah*	Saldo Defisit/ *Deficit*			Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya *)/ *Unappropriated *)*	Jumlah/ *Total*			
		Agio Saham Neto/ *Paid-in Capital Excess of Par - Net*					Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2019	**684,220**	**1,257,205**	**--**	**129,318**	**(3,286,648)**	**(3,157,330)**	**–**	**(1,215,905)**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019***
Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi			179,120	--	–	--	–	179,120	*Convertible Bonds and Sukuk Ijarah*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	706,383	706,383	–	706,383	*Profit for the Year*
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	–	--	(610)	(610)	40,419	39,809	*Other Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	**684,220**	**1,257,205**	**179,120**	**129,318**	**(2,580,875)**	**(2,451,557)**	**40,419**	**(290,593)**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1,218,640	60,506	--	--	–	--	–	1,279,146	*Receipts from Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights*
Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi	--	--	(170,264)	--	170,264	170,264	–	--	*Convertible Bonds and Sukuk Ijarah*
Laba Tahun Berjalan	--	--	–	--	1,444,444	1,444,444	–	1,444,444	*Profit for the Year*
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	–	--	(2,767)	(2,767)	–	(2,767)	*Other Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	**1,902,860**	**1,317,711**	**8,856**	**129,318**	**(968,934)**	**(839,616)**	**40,419**	**2,430,230**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Included Remeasurement of Defined Benefits Plan*

Lampiran IV | ***Appendix IV***

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
(Parent)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI			***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	61,340	--	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pihak ketiga	(88,178)	(11,906)	*Payment to Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan	(41,608)	(12,931)	*Payment to Employees*
Penerimaan Penghasilan Bunga	--	2	*Interest Income Receipt*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(8,916)	(5,359)	*Payment of Income Taxes*
Arus Kas Neto Digunakan untuk			*Net Cash Flow Used in*
Aktivitas Operasi	(77,361)	(30,194)	*Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY***
Pembelian Aset Tetap	(817)	(73)	*Acquisition of Property, Plant and Equipments*
Arus Kas Neto Digunakan untuk			*Net Cash Flow Used in*
Aktivitas Investasi	(817)	(73)	*Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (Pembayaran) dari			*Received (Payment) from Non-Trade*
Pihak Berelasi Non-Usaha	(236,374)	30,653	*Related Parties*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(137)	--	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Utang Bank	(296,871)		*Payment of Bank Loan*
Penambahan Modal Saham melalui Penambahan			*Increase Capital without*
Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu			*Pre-emptive Rights*
Penerimaan	1,279,572	--	*Receipt*
Biaya Emisi Saham	(426)	--	*Stock Issuance Cost*
Pembayaran Bunga dan Bagi Hasil			*Payment for Interest and Sharing Fee*
Obligasi dan Sukuk Ijarah	(477,662)	--	*Bond and Sukuk Ijarah*
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(145)	--	*Payment for Interest and Financial Charges*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	267,957	30,653	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN NETO			***NET INCREASE IN CASH AND***
KAS DAN SETARA KAS	189,779	386	***CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT***
AWAL TAHUN	540	154	***BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT***
AKHIR TAHUN	**190,318**	**540**	***END OF THE YEAR***

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
(Parent)
OTHER DISCLOSURES
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak dan Lainnya / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries and Other*

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* Tahun/*Year* 31 Desember/ *December 31,* 2020 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* Tahun/*Year* 31 Desember/ *December 31,* 2019 %	Jumlah Investasi/ *Total Investment* *Tahun/Year* 31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp	Jumlah Investasi/ *Total Investment* *Tahun/Year* 31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp
PT Tiga Pilar Sejahtera	Solo	99.90	99.90	109,500	109,500
PT Poly Meditra Indonesia	Solo	99.90	99.90	145,000	145,000
PT Dunia Pangan	Sragen	70.00	70.00	149,650	149,650
PT Patra Power Nusantara	Solo	99.90	99.90	36,000	36,000
PT Balaraja Bisco Paloma	Balaraja	99.90	99.90	24,975	24,975
Subjumlah				465,125	465,125
Dikurangi: Akumulasi Penurunan Nilai/ *Less: Accumulated Impairment in Value*				(149,650)	(149,650)
Jumlah Neto/ *Total Net*				**315,475**	**315,475**

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak dan lainnya sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries and other mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

2020 Laporan Tahunan
Annual Report

PT FKS Food Sejahtera Tbk.

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE:
Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220

Telp : +62-21 5088 9898
Fax : +62-21 5088 9838

Email : info@tpsfood.id
www.tpsfood.id

KANTOR MANUFAKTUR | MANUFACTURE OFFICE
Jl. Raya Solo Sragen Km.16 Desa Sepat, Masaran, Sragen Jawa Tengah, Indonesia

Telp : +62-271 821899
Fax : +62-271 821898